



ANNUAL REPORT

STRENGTHENING BUSINESS CONTINUITY THROUGH COLLABORATION

Daftar Isi

Daftar Isi	i	Komite-komite Penunjang Perusahaan	63
Continuity Theme	iii	Rapat Direksi	64
BAB 1 LAPORAN MANAJEMEN			
Sambutan Dewan Komisaris	1	Arah Pengembangan Perusahaan Ke Depan	65
Laporan Dewan Komisaris	3	Strategi Perusahaan	71
Laporan Direksi	11	Pengembangan Organisasi	87
Penjabaran Mengenai Sasaran dan Target Tahun 2019	15	Pembangunan dan Pengelolaan	87
Sasaran dan Kebijakan Strategis yang Dijalankan	16	Program Peningkatan dan Pengembangan	88
Strategi Perbaikan Kinerja Operasional	16	Transmisi dan Distribusi	
Langkah-Langkah Strategis Yang Dijalankan	17	Kebutuhan Dana Pengembangan Fasilitas	89
Kinerja Operasional	17		
Aspek Pemasaran	19		
Pelayanan Pelanggan	20		
Laporan Customer Approach 2019	22		
Survey Kepuasan Pelanggan	25		
Aspek Keuangan	29		
Kinerja Keuangan	29		
Kebijakan Tarif	29		
Perencanaan SDM	30		
Peningkatan Kualitas Tata Kelola Perusahaan Yang Baik	32		
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	32		
Perubahan Komposisi Direksi	33		
Prospek dan Strategi 2019	33		
Penutup	34		
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Atas Laporan Tahunan 2019	35		
Surat Pernyataan Anggota Direksi Atas Laporan Tahunan 2019	36		
Surat Pernyataan Direksi Atas Perubahan Perundang-undangan Tahun 2019	37		
BAB 2 COMPANY PROFILE			
Visi Misi Nilai Inti Perusahaan	38	Tinjauan Ekonomi dan Prospek Usaha	96
Strategi dan Tujuan Perusahaan	38	Sekilas Kinerja PT KDL	96
Kebijakan Mutu	38	Tinjauan Kinerja Operasional Menurut Segmen Usaha	97
Sejarah PT KDL	39	Prioritas Program Kerja Tahun 2019	98
Area Bisnis PT KDL	42	Pemasaran	99
Komposisi Pemegang Saham	45	Produksi dan Pembelian Tenaga Listrik	100
Struktur Grup Usaha dan Entitas Bisnis Anak Usaha	46	Biaya Pokok Penyediaan Listrik	101
Struktur Organisasi	46	Tarif Tenaga Listrik	102
Hubungan Pelanggan	47	Tingkat Kinerja Perusahaan	103
Penghargaan	49	Tingkat Kinerja Keuangan	104
BAB 3 BIODATA PERSEROAN			
Profil Komisaris	57	Pengantar Tinjauan Keuangan	104
Profil Direksi	59	Ringkasan Kinerja Keuangan	105
Profil Sekretaris	61	Ikhtisar Posisi Keuangan	105
Profil Satuan Pengawas Internal	62	Pendapatan Usaha	107
BAB 4 SASARAN, STRATEGI DAN PROGRAM PERUSAHAAN 2019-2023			
Arah Pengembangan Perusahaan Ke Depan	65	Beban Usaha	107
Strategi Perusahaan	71	Laba Usaha	108
Pengembangan Organisasi	87	Pendapatan/Beban Lain-lain	108
Pembangunan dan Pengelolaan	87	Laba/(Rugi)	108
Program Peningkatan dan Pengembangan	88	EBITDA dan EBITDA Margin	108
Transmisi dan Distribusi		Arus Kas	109
Kebutuhan Dana Pengembangan Fasilitas		Rasio-rasio Keuangan	109
		Struktur Modal Perusahaan	110
		Kebijakan Struktur Modal	110
		Kemampuan Membayar Hutang	110
		Ikatan Material untuk Barang Modal	111
		Belanja Modal	111
		Target Kuantitatif Pada Tahun Mendatang	112

BAB 7 PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tujuan	115
Komitmen	115
Pedoman	115
Kebijakan pengelolaan perusahaan	116
Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance PT Krakatau Daya Listrik Tahun 2019	116
Transparansi Pelaksanaan GCG	117
Komite-komite Dewan Komisaris	119
Komite Audit	120
Sistem Pengendalian Internal	122
Laporan Assesment GCG Tahun Buku 2019	123
Prosedur Penerapan Remunerasi Dewan Direksi dan Komisaris	124
Sekretaris Dewan Komisaris	141
Organisasi dan Tata Laksana	143
Organisasi	143
Tata Laksana	144
Kinerja dan Pelaporan Dewan Komisaris	146
Tugas dan Evaluasi Kinerja Direksi	147
Key Performance Indicator (KPI) 2019	154
Corporate Secretary	155
Risiko dan Manajemen Risiko	158
Proses Implementasi Manajemen Risiko	161
Monitoring Hasil Identifikasi, Assessment, Pengendalian dan Pelaporan Risiko	163
Sistem Pengendalian Internal	168
Kegiatan Antar Organ Perusahaan	169
Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dan Direksi	169
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi (Rapat Gabungan)	170
Pedoman Perilaku PT KDL	175
Satuan Pengawas Internal	178
Ruang Lingkup dan Tugas SPI	178
Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit	180
Evaluasi Kebijakan Pengawasan Tahun 2019	180
Evaluasi Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Tahun 2019	181
Whistle Blower System	188
Tujuan penerapan WBS	189
Mekanisme Penyampaian Pelaporan	189
Pengelola WBS	190
Penerimaan Pelaporan Pelanggaran	190
Proses Penanganan Pelaporan Pelanggaran	191
Administrasi Pelaporan Pelanggaran	192
Pelaporan WBS Selama 2019 dan Tindakan Yang Diambil	193
Kode Etik Perusahaan	193
Komitmen Code of Conduct	194
Tata Nilai Perusahaan	200
Keterbukaan Informasi	203

BAB 8 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Latar Belakang	203
Kebijakan CSR Perusahaan	204
Prinsip-prinsip Pelaksanaan CSR PT KDL	205
Road Map Implementasi Program CSR 2019-2023	205
Rencana Pelaksanaan Social Mapping	212
Tanggung jawab Terhadap Lingkungan, Keselamatan Ketenagalistrikan dan Perubahan Iklim	215
Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja	215
Evaluasi Penerapan Kebijakan K3LH	224
Highlights 2019	233

LAMPIRAN

Laporan Keuangan Audited 2019

CONTINUITY THEME



2016

Together We Make It Excellent

Di Tahun 2016, PT KDL menerapkan program kebersamaan untuk sebuah kinerja ekselen untuk pelanggan. Keberhasilan menjalankan pembangkit baru CCPP 120 MW diiringi dengan efisiensi proses pembangkitan menjadi kunci memberikan nilai tambah untuk pelanggan. Dengan kebersamaan seluruh *stakeholder* mencapai satu visi, PT KDL siap mewujudkan kinerja positif dibanding tahun-tahun sebelumnya.

In 2016, PT KDL implemented a gathering program for an excellent performance for customers. The success of running a new 120 MW CCPP plant together with the key to providing added value to customers. With all stakeholders moving together to achieve one vision, KDL is ready to bring positive performance compared to performance in past years compared to previous years.



2017

Facing The Challenge Through Improvement

Di tahun 2017, PT KDL menatap kembali kilas balik keberhasilan pembangunan pembangkit baru dan berupaya meningkatkan kinerja melalui penyempurnaan langkah strategis perusahaan untuk melewati tantangan bisnis global. Improvement menjadi sebuah kata kunci PT KDL dapat memberikan nilai lebih dari sekedar unggul sebagai kekuatan kompetitif yang utama.

In 2017, PT KDL looks back at the flashback of the success of the construction of new power plant and seeks to improve performance through improving the company's strategic steps to overcome the challenges of global business. Improvement has become the primary key for PT KDL to provide more value than just excelling as the main competitive force.



2018

Transformation Towards Collaboration 4.0

Memasuki 2018 menjadi momen korporasi menatap perubahan menuju perusahaan berdaya saing tinggi yang mampu beradaptasi dengan lingkungan era revolusi industri keempat. Perkembangan Information Technology (IT) yang menjadi tuntutan kebersaingan perusahaan di industri global, membuat PT KDL mengimplementasikan berbagai teknologi informasi di tiap elemen perusahaan dan mendorong setiap insan memahami arti penting integrasi dalam proses produksi. Transformasi ke arah kolaborasi yang berbasis teknologi 4.0 ini akan membawa perusahaan memiliki diferensiasi dari sisi pelayanan dan proses bisnis kedepannya.

Entering 2018, the moment the corporation stares at the change towards a high-competitiveness company that is able to adapt to the environment of the fourth industrial revolution era. The development of Information Technology (IT), which demands competition from companies in the global industry, makes PT KDL implement various information technologies in each element of the company and encourages everyone to understand the importance of integration in the production process. This transformation towards collaboration based on technology 4.0 will bring companies to have differentiation in terms of service and business processes going forward.



2019

Strengthening Business Continuity Through Collaboration



Dalam perjalanan selama tahun 2019 perusahaan perlu menyesuaikan rencana yang telah disusun dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi aktual yang terjadi, sehingga selama tahun 2019 Manajemen PT Krakatau Daya Listrik memfokuskan diri pada upaya untuk mempertahankan keberlangsungan bisnis dengan tetap berupaya meningkatkan perolehan laba melalui peningkatan Kerjasama ditengah berbagai tantangan internal dan eksternal khususnya perubahan peraturan pemerintah & demand listrik rendah yang menyebabkan tantangan menjadi cukup berat.

Berbagai upaya terobosan dan langkah-langkah strategis perusahaan dilakukan dengan lebih mendayagunakan kemampuan sumber daya perusahaan melalui kolaborasi dengan pihak lain dan disisi lain dengan tetap melakukan pengendalian biaya secara ketat dan terukur. Kerjasama atau kolaborasi yang dilakukan antara lain Kerjasama dengan PT Cabot Indonesia, PT Krakatau Posco, PT Krakatau Posco Energy, PT Siemens Indonesia, PT Sulzer Indonesia.

Throughout the course of 2019, the Company needs to adjust the business plan accordingly by taking into account the actual developing condition. Therefore in 2019, PT KDL's management focused to maintain business sustainability by constantly maximizing profit earnings through cooperation enhancement amidst internal and external challenges, especially on changes in government regulation and significant decrease in power demand that makes situation even tougher.

An array of breakthrough measures and company's strategic actions has been done by maximizing the utilization of company's resource by means of collaboration with other parties while simultaneously implementing tight and measurable cost-control policy. By far, KDL has established collaboration with PT Cabot Indonesia, PT Krakatau Posco, PT Krakatau Posco Energy, PT Siemens Indonesia, and PT Sulzer Indonesia.



SAMBUTAN

DEWAN KOMISARIS

GREETING OF BOARD OF COMMISSIONERS

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pada kesempatan yang baik ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Manajemen dan seluruh Karyawan beserta para Stake Holder PT. KDL atas keberhasilannya pada usaha perseroan tahun .2019 yang telah diraih.

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, bahwasanya di tengah-tengah dinamika pergerakan ekonomi dan tantangan bisnis yang semakin berat, Perseroan mampu melewati tahun 2019 dengan kinerja yang sangat baik hingga mampu membukukan keuntungan.

Kami Dewan Komisaris sangat mengapresiasi semua langkah strategis yang telah dialakukan Jajaran Direksi hingga dapat menghadapi dan keluar dari berbagai kesulitan serta tekanan yang dihadapi Perseroan.

Upaya peningkatan kualitas pelayanan kepada konsumen, Upaya mendapatkan pasar baru untuk menambah pendapatan baik dari penjualan listrik, Gas maupun jasa kelistrikan merupakan langkah tepat yang telah dilakukan Direksi.

Untuk menjaga agar keuangan Perseroan tetap sehat, Direksi juga telah menjalankan kerjasama yang baik kepada semua Stake holder termasuk kepada Perbankan. Hal lain yang tidak kalah penting adalah kepatuhan dalam mengelola Perseroan sesuai dengan apa-apa yang tercantum dalam Program pelaksanaan Good Corporate Governance .

Secara khusus, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham Perseroan atas dukungan moral maupun material dalam rangka mendorong peningkatan kinerja Perseroan.





Assalamu'alaikum Wr. Wb.

On this good opportunity, the Board of Commissioners would like to express our highest appreciation to Management and all Employees achieving success in corporate business throughout 2019 for achieving success in corporate business throughout 2019.

All praise to Allah SWT, that amidst the dynamics of economic movements and has managed to go through year, the Company has managed to go through year 2019 with excellent performance and furthermore, making profit.

We Board of Commissioners highly appreciate all the strategic measures that have been taken by the Board of Directors so that the Company was able to cope with all hardships and pressures excellently.

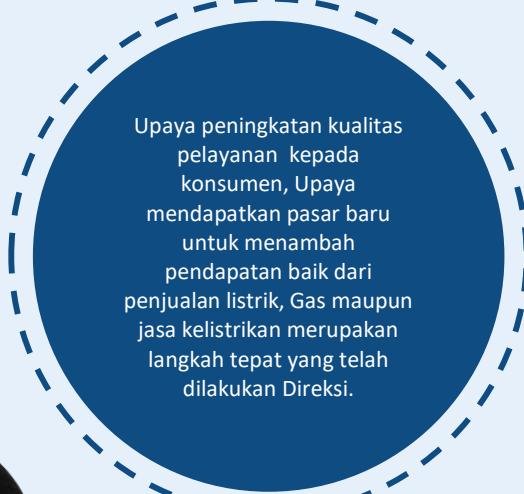
The Board of Directors have taken the appropriate actions in improving service quality to customers, and penetrating to new markets to boost revenue from either electricity sales, gas or electrical service sales.

In order to maintain corporate finance in good health, the Board of Directors has also carried out good cooperation with all Stake holders including the Banking industries. Another factor that is equally important is compliance in managing the Company in accordance with the Good Corporate Governance implementation program.

In particular, the Board of Commissioners would like to express our deepest gratitude to the Company's Shareholders for their moral and material support in order to improve the Company's performance.

Cilegon, April 2020

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK



Upaya peningkatan kualitas pelayanan kepada konsumen, Upaya mendapatkan pasar baru untuk menambah pendapatan baik dari penjualan listrik, Gas maupun jasa kelistrikan merupakan langkah tepat yang telah dilakukan Direksi.



M. Banampera
Komisaris Utama



LAPORAN

DEWAN KOMISARIS

Tugas Pengawasan

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan atas kebijakan dan pengurusan, baik mengenai jalannya Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan terhadap jalannya Perseroan pada tahun 2019, Dewan Komisaris telah melakukan :

- a. Rapat Rutin bulanan internal BOC
- b. Rapat Rutin Bulanan BOD-BOC
- c. Laporan Triwulan dan Tahunan Komite Audit 2019
- d. Laporan Tahunan Komisaris 2019
- e. Tanggapan dan Rekomendasi atas RUPS 2019
- f. Tanggapan dan Saran RKAP 2020
- g. Memberikan Tanggapan dan Persetujuan jika diminta oleh Direksi PT KDL

Dalam menjalankan fungsinya sebagai pengawas, Dewan Komisaris mengikuti perkembangan kondisi operasional Perseroan dan dengan memperhatikan kondisi keuangan yang tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan serta Laporan Manajemen yang dilaporkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.

Dalam periode tahun 2019 Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan memberikan tanggapan serta persetujuan kepada Direksi PT KDL antara lain:

- 1. Tanggapan Dewan Komisaris atas Perjanjian Inter-Company Borrowing dengan PT Krakatau Steel.
- 2. Persetujuan Dewan Komisaris terkait Perpanjangan dan Pembaharuan Fasilitas Perbankan PT KDL di Bank Mandiri.
- 3. Tanggapan atas Progress Pembahasan EPC Kontrak Pembangunan PLTU 1 x 150 MW
- 4. Pendapat dan Saran Dewan Komisaris atas Rencana Perseroan menandatangani Perjanjian Pengikatan Diri dengan Himbara.

REPORT

BOARD OF COMMISSIONERS

Supervision Function

The Board of Commissioners has conducted supervision function upon policies and management practices, both on corporate operation and business, and providing advices to Board of Directors.

In terms of executing its supervisory function on Company's operation in 2019, the Board of Commissioners has performed:

- a. *BOC internal monthly routine meeting*
- b. *BOD-BOC Monthly Routine Meeting*
- c. *Audit Committee's Quarterly and Annual Report 2019*
- d. *Commissioner's Annual Report 2019*
- e. *Responses and Recommendations for the 2019 AGMS*
- f. *RKAP 2020 Responses and Suggestions*
- g. *Provide response and approval if requested by the Directors of PT KDL*

In carrying out its function as supervisor, the Board of Commissioners monitors the developing condition of Company's operation and by taking into account financial conditions reflected in the Company's Financial Statements and Management Reports which are reported by the Directors to the Board of Commissioners.

In 2019 the Board of Commissioners has supervised and provided responses and approval to the Directors of PT KDL, including:

- 1. *The Board of Commissioners' response to the Inter-Company Borrowing Agreement with PT Krakatau Steel.*
- 2. *Approval of the Board of Commissioners regarding the Extension and Renewal of PT KDL Banking Facilities at Bank Mandiri.*
- 3. *Response to Progress Discussion of EPC PLTU 1 x 150 MW Construction Contract*
- 4. *The Board of Commissioners' Opinions and Suggestions on the Company's plan to sign a Self-Binding Agreement with Himbara.*

5. Persetujuan Dewan Komisaris terkait Perpanjangan Fasilitas Pinjaman Money Market di Bank Panin atas nama PT Krakatau Daya Listrik.
 6. Persetujuan Penjualan Saham PT KDL di Perusahaan Afiliasi dan Pelepasan Bisnis Gas Ke PT KIEC.
 7. Pendapat dan Saran terkait dengan Rencana Inbreng dan Pinjam Pakai Lahan PT KS untuk Fasilitas PT KDL.
 8. Persetujuan Dewan Komisaris atas Rencana Pembelian Lahan SHGB No 42 / Samang Raya milik PT KTI.
 9. Persetujuan Dewan Komisaris atas Rencana Penjualan Tangki BBM ke PT KIEC.
 10. Persetujuan Penggantian Dewan Komisaris PT KPE
 11. Persetujuan Penggantian Direksi dan General Manager di PT KPE.
 12. Pendapat dan Saran Dewan Komisaris atas Rencana Pengalihan Sementara Bisnis Gas KDL ke PGN
 13. Persetujuan Pembagian Deviden Interim Kinerja 2019
 14. Persetujuan Pengisian Jabatan Planning Manager PT KDL.
 15. Pendapat dan Saran atas Rencana PT Krakatau Steel untuk Menunda Pembayaran atas Pemakaian Gas PGN kepada PT KDL Periode Agustus, September dan Oktober 2019.
 16. Persetujuan Investasi dan Pelaksanaan Konversi Bahan Bakar Solar ke Gas Alam antara PT KDL dengan PT KSI.
 17. Persetujuan atas Rencana Mengadakan Perjanjian Fasilitas Dana Talangan Flexi Gas di Bank Bukopin.
 18. Persetujuan Penjualan Saham PT Krakatau Information Technology yang dimiliki PT KDL ke PT Krakatau Steel.
 19. Persetujuan Penjualan Saham PT KPE yang dimiliki PT KDL ke PT Krakatau Steel.
 20. Persetujuan Penjualan Saham PT KM yang dimiliki PT KDL ke PT Krakatau Steel.
 21. Persetujuan atas Perubahan Skema Perjanjian Fasilitas Dana Talangan Flexi Gas di Bank Bukopin.
 22. Persetujuan Pengalihan Asset MTS-01, MTS-02 dan MTS-03
5. *Approval of the Board of Commissioners regarding the Extension of the Money Market Loan Facility at Bank Panin on behalf of PT Krakatau Daya Listrik.*
 6. *Approval of the Sale of PT KDL's Shares in Affiliated Companies and the Disposal of the Gas Business to PT KIEC.*
 7. *Opinions and Suggestions related to PT KS's Inbreng and Borrowing Land Plans for PT KDL Facilities.*
 8. *Approval of the Board of Commissioners of the Plan to Purchase SHGB Land No. 42 / Samang Raya owned by PT KTI.*
 9. *Approval of the Board of Commissioners of the planned sale of fuel tanks to PT KIEC.*
 10. *Approval of the Replacement of the Board of Commissioners of PT KPE*
 11. *Approval for the Replacement of Directors and General Managers at PT KPE.*
 12. *Opinions and Suggestions of the Board of Commissioners regarding the Temporary Transfer Plan of the KDL Gas Business to PGN*
 13. *Approval of the Distribution of 2015 Interim Performance Dividends*
 14. *Approval for Filling in the Position of Planning Manager of PT KDL.*
 15. *Opinions and Suggestions on PT Krakatau Steel's Plan to Postpone Payments on the Use of PGN Gas to PT KDL for the Period of August, September and October 2019.*
 16. *Investment Approval and Implementation of the Conversion of Solar Fuel to Natural Gas between PT KDL and PT KSI.*
 17. *Approval of the Plan to Establish an Flexi Gas Bailout Facility Agreement at Bank Bukopin.*
 18. *Approval of the Sale of Shares of PT Krakatau Information Technology owned by PT KDL to PT Krakatau Steel.*
 19. *Approval of the Sale of PT KPE Shares owned by PT KDL to PT Krakatau Steel.*
 20. *Approval of the Sale of PT KM Shares owned by PT KDL to PT Krakatau Steel.*
 21. *Approval of Changes to the Flexi Gas Bailout Facility Agreement Scheme at Bank Bukopin.*
 22. *Approval of Asset Transfer MTS-01, MTS-02 and MTS-03*



Adapun tanggapan Dewan Komisaris atas laporan kinerja tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Bisnis secara Umum

Tantangan yang dihadapi PT Krakatau Daya Listrik pada tahun 2019 masih sangat berat. Tantangan tersebut diakibatkan oleh beberapa kondisi yang terjadi baik internal maupun eksternal. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Direksi dan Karyawan agar kinerja perusahaan tetap terjaga baik di tengah tantangan tersebut.

Kondisi eksternal yang mempengaruhi kinerja tahun 2019 perusahaan diantaranya adalah adanya kebijakan pemerintah tentang operasi paralel pembangkit listrik dalam Permen ESDM No. 1 tahun 2017. Berlakunya Permen ESDM No. 6 tahun 2016 tentang regulasi penjualan gas tidak boleh dilakukan bertingkat juga turut mempengaruhi kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan juga dipengaruhi oleh demand listrik dan gas yang lebih rendah dari target yang ditetapkan dalam RKAP tahun 2019. Kondisi eksternal lainnya yang mempengaruhi kinerja perusahaan adalah fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat. Kinerja perusahaan juga terpengaruh adanya black out jaringan PLN pada Bulan Agustus 2019.

Kondisi internal yang mempengaruhi kinerja perusahaan adalah terjadinya breakdown akibat infrastruktur yang sudah obsolete dan kondisi di sekitar jaringan yang kurang aman. Akan tetapi perusahaan memiliki kekuatan yang dapat digunakan untuk menghadapi tantangan yang ada yaitu memiliki IUPTL dan wilayah usaha, memiliki SDM yang kompeten di bidang pembangkit listrik dan jaringan serta budaya perusahaan dengan nilai inti ENERGI. Pada tahun 2019 perusahaan memperoleh kinerja dengan predikat sehat "A", score 73,02.

2. Produksi

Selama tahun 2019, CCPP memproduksi listrik sebesar 458.098 MWh, rata-rata pembangkitan 52,29 MW dan unit pembangkitan rata-rata 1,31. Untuk memenuhi demand konsumen, PT KDL membeli sebagian listrik dari PLN, PT Cabot dan

The Board of Commissioners' response to the 2019 performance report is as follows:

1. General Business Conditions

The challenges faced by PT Krakatau Daya Listrik in 2019 are still very heavy. These challenges are caused by several conditions that occur both internally and externally. Various measures have been made by the Directors and Employees to maintain the company's performance well in the midst of these challenges.

External conditions that affect the company's performance 2019 include the issuance of government policies on the parallel operation of power plants in ESDM Regulation No. 1 of 2017. The ESDM Minister Regulation No. 6 of 2016 which states that regulations on gas sales can not be tiered, also affects the company's performance. The company's performance is also influenced by electricity and gas demand which is lower than the target set in the 2019 RKAP. Other external conditions that affect the company's performance are fluctuations in the exchange rate of the rupiah against the US dollar. The company's performance was also affected by the blackout of the PLN network in August 2019.

Internal conditions that affect company performance are the breakdown due to obsolete infrastructure and the conditions around the network which are less secure. However, the company has strengths that can be used to face the challenges that exist, namely having IUPTL and business areas, having competent human resources in the field of power generation and networking as well as corporate culture with ENERGI, core values. In 2019 the company obtained an "A" healthy performance with the score of 73.02.

2. Production

During 2019, CCPP produced 458,098 MWh of electricity, an average generation of 52.29 MW and an average generating unit of 1.31. To meet consumer demand, PT KDL purchase

PT Krakatau Posco dengan total sebesar 58.677 MWh.

Realisasi rugi jaringan adalah 0,84%, lebih baik dari yang dianggarkan yaitu 1,41%.

3. Pendapatan Usaha

Total perolehan pendapatan usaha selama tahun 2019 adalah sebesar USD 89,71 juta atau tercapai hanya 75,86% dari yang ditargetkan dalam RKAP tahun 2019 yaitu sebesar US\$ 118,28 juta dan lebih rendah 28,47% dari realisasi tahun 2018 yaitu US\$ 125,44 juta.

Perolehan dari Penjualan Listrik adalah sebesar US\$ 59,83 juta atau hanya 71,88% dari target yang dianggarkan dalam RKAP tahun 2019 yaitu US\$ 83,27 juta dan tercapai 89,46% dari realisasi tahun 2018 yaitu US\$ 66,91 juta.

Perolehan pendapatan dari Penjualan Jasa selama tahun 2019 adalah sebesar US\$ 4,71 juta atau tercapai hanya 29,46% dari target yang dianggarkan dalam RKAP tahun 2019 dan tercapai 44,40% dari realisasi penerimaan penjualan jasa tahun 2018.

Perolehan Penjualan Gas selama tahun 2019 adalah sebesar US\$ 25,16 juta atau lebih tinggi 32,23% dari yang ditargetkan dalam RKAP tahun 2019 yaitu sebesar US\$ 19,03 juta dan hanya mencapai 52,50% dari penjualan gas tahun lalu yaitu sebesar US\$ 47,93 juta.

4. Pencapaian Laba (Rugi)

Laba kotor yang diperoleh perusahaan pada tahun 2019 adalah sebesar USD 12.236.846 atau 123,70% dari target laba kotor yang ada di RKAP tahun 2019. Perolehan laba operasi tahun 2019 adalah USD 6.583.336 atau tercapai 129,33 % dari laba yang ditargetkan pada RKAP tahun 2019 yang sebesar USD 5.090.295. Sedangkan laba bersih yang dicapai dalam tahun 2019 adalah USD 3.818.820 atau 122,92 % dari perolehan laba bersih yang ditargetkan dalam RKAP tahun 2019 dan jika dibandingkan dengan realisasi perolehan laba tahun 2018 adalah 59,46 %.

electricity from PLN, PT Cabot and PT Krakatau Posco with a total of 58,677 MWh.

Realized network loss was 0.84%, better than budgeted at 1.41%.

3. Operating Revenues

Total operating revenues during 2019 were USD 89.71 million or achieved only 75.86% of the target in the 2019 RKAP of US \$ 118.28 million and 28.47% lower than the realization in 2018 of US \$ 125.44 million.

The portion of Electricity Sales is US \$ 59.83 million or only 71.88% of the budgeted target in the 2019 RKAP of US \$ 83.27 million and reached 89.46% compared to the realization in 2018 of US \$ 66.91 million .

Revenue from Services Sales in 2019 was US \$ 4.71 million or only reached 29.46% of the budgeted target in the 2019 RKAP and reached 44.40% compared to the realization of 2018 service sales revenue.

Gas Sales in 2019 is US \$ 25.16 million or 32.23% higher than the target in the 2019 RKAP of US \$ 19.03 million and only reached 52.50% of gas sales last year which is equal to US \$ 47.93 million.

4. Achievement of Profit (Loss)

Gross profit obtained by the company in 2019 amounted to USD 12,236,846 or 123.70% of the targeted gross profit in the RKAP in 2019. Operating profit in 2019 was USD 6,583,336 or reached 129.33% of the targeted profit in the 2019 RKAP which amounted to USD 5,090,295. While the net profit achieved in 2019 was USD 3,818,820 or 122.92% of the targeted net profit in the 2019 RKAP and when compared with the realization of the 2018 profit gain was 59.46%.



5. Arus Kas

Posisi Saldo Kas pada akhir tahun 2019 adalah sebesar US\$ 6.000.032 atau 1.953,13% lebih tinggi dari saldo per akhir tahun 2018, dan lebih tinggi 959,46% dari yang ditargetkan dalam RKAP Tahun 2019. Tingginya saldo kas yang dimiliki dikarenakan kebijakan Cash pooling sudah dijadwalkan.

Aktifitas Operasi masih surplus sebesar US\$ 0,293 juta, hasil dari aktivitas penerimaan Listrik, jasa, gas dan lain-lain dikurangi dengan pengeluaran operasional kepada pemasok, karyawan, pajak dan pembayaran lain-lain

6. Tingkat Kesehatan

Score Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2019 tercapai sebesar "73,02" dengan kategori "A" sedangkan yang dianggarkan adalah: Score "73,00" dengan kategori "A"

Selain hal-hal diatas, Dewan Komisaris berpendapat bahwa pada tahun 2020 tantangan yang dihadapi perusahaan masih tetap berat. Dewan komisaris mengingatkan Direksi agar melakukan langkah-langkah strategis dan senantiasa memperhatikan kondisi internal dan eksternal yang dapat berpengaruh langsung kepada kinerja perusahaan antara lain:

1. Mengantisipasi dan menindaklanjuti issue-issue strategis, diantaranya:
 - a. Divestasi saham KDL
 - b. Pengalihan Bisnis Gas ke PGN
 - c. Operasi Paralel Pembangkit dan Skema Bisnis Listrik KDL-KS-PLN
 - d. Penurunan Harga Gas ke USD 6 / MMBTU
 - e. Audit BPK
 - f. Program Alih Fungsi / Penugasan Karyawan PT KS ke KDL
 - g. Perubahan Struktur Organisasi KDL
2. Menjaga kekompakkan manajemen dan karyawan.
3. Meningkatkan kompetensi SDM dan Implementasi Budaya Perusahaan
4. Menjaga plant availability dan reliability pembangkit dan jaringan
5. Meningkatkan pelayanan kepada konsumen agar tetap loyal.
6. Meningkatkan penjualan jasa kelistrikan dengan cara menambah konsumen baru

5. Cash Flow

The position of the Cash Balance at the end of 2019 was US \$ 6,000,032 or 1,953.13% higher than the balance at the end of 2018, and 959.46% higher than targeted in the 2019 RKAP. The high cash balance owned was due to removal of Cash pooling policy.

Operating activities are still a surplus of US \$ 0.293 million, resulting from activities of receiving Electricity, services, gas and others are reduced by operational expenses to suppliers, employees, taxes and other payments

6. Health Level

Company Health Score in 2019 reached "73.02" with the "A" category while the budgeted ones were: "73.00" score with the "A" category

In addition to the above matters, the Board of Commissioners stating that the Company will still facing tough challenges. The board of commissioners reminds the Board of Directors to take strategic steps and always pay attention to internal and external conditions that can directly affect the company's performance, including:

1. *Anticipating and following up on strategic issues, including:*
 - a. Divestment of KDL shares*
 - b. Transfer of Gas Business to PGN*
 - c. Power Plant Parallel Operations and KDL-KS-PLN Electricity Business Scheme*
 - d. Decreasing Gas Prices to USD 6 / MMBTU*
 - e. BPK audit*
 - f. PT KS Employee Transfer / Assignment Program to KDL*
 - g. Change in KDL Organizational Structure*
2. *Maintain cohesiveness of management and employees.*
3. *Improve HR competencies and Implementation of Corporate Culture*
4. *Maintain plant availability and power plant and network reliability*
5. *Improving services to consumers to maintain loyalty.*
6. *Increase sales of electricity services by acquiring new customers*

- | | |
|--|--|
| <p>7. Melakukan program Profit Enhancement dan Cost Reduction tepat sasaran</p> <p>8. Meningkatkan implementasi Teknologi Informasi untuk menunjang kinerja Perusahaan</p> <p>9. Senantiasa berpedoman kepada program sinergi KS Group dalam melakukan pengembangan usaha.</p> <p>10. Selalu memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk serta mempertimbangkan prinsip kehati-hatian dalam rangka Good Corporate Governance.</p> | <p>7. <i>implementing precise profit enhancement and cost reduction programs</i></p> <p>8. <i>Improve the implementation of Information Technology to support the Company's performance</i></p> <p>9. <i>Always referring to the KS Group synergy program in conducting business development.</i></p> <p>10. <i>Continuously monitoring applicable laws and regulations in PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and consider the principle of prudence in the framework of Good Corporate Governance.</i></p> |
|--|--|

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada Direksi beserta jajaran Manajemen Perusahaan dan Karyawan atas kinerja tahun 2019 yang telah dicapai sebagaimana disampaikan di atas.

Selanjutnya, Dewan Komisaris mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk :

1. Memberikan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC)
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Demikian Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan dan Tanggapan Dewan Komisaris yang disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tentang Persetujuan Laporan Tahunan atas Kinerja Tahun 2019, atas perhatian dan dukungan serta kepercayaan dari Pemegang Saham diucapkan terima kasih.

- The Board of Commissioners expresses its gratitude and appreciation to the Board of Directors along with the Company and Employee Management for the 2019 performance achieved as stated above.*
- Furthermore, the Board of Commissioners proposes to the Annual General Meeting of Shareholders to:*
1. *To ratify the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2019, which have been audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PWC) Public Accountants*
 2. *Give full repayment and exemption (*volledig acquit et de charge*) to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions that have been carried out during the fiscal year ending on December 31, 2019.*
- Thus the Report on the Implementation of the Supervisory Duties and Responses of the Board of Commissioners submitted at the Annual General Meeting of Shareholders on the Approval of the Annual Report on the Performance of 2019, for the attention and support and trust of the Shareholders, we would like to say.*

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa penerapan GCG merupakan perangkat bagi seluruh karyawan yang menunjang kegiatan Perseroan baik dalam menjalankan operasional maupun rencana-rencana pengembangan bisnis ke depan sesuai dengan visi misi perusahaan. Untuk itu, Dewan Komisaris perlu mendorong agar pelaksanaan GCG juga menjadi nilai dan budaya bagi seluruh karyawan sehingga PT KDL bisa hadir dalam pengembangannya sebagai pelaku bisnis yang profesional, adil dan terbuka di hadapan para pemangku kepentingan kami dan masyarakat. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2019 Perusahaan terus meningkatkan pelaksanaan tata kelola di lingkungan PT KDL selaras dengan perkembangan peraturan dan norma yang berlaku, dengan antara lain dibentuknya pedoman Dewan Komisaris dan Pedoman Direksi, yang disusun untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta anggota-anggotanya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris juga senantiasa memantau sekaligus membimbing pelaksanaan implementasi dan peningkatan tata kelola perusahaan yang baik. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, bentuk pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dilaksanakan dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi, serta melalui penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Ketentuan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris juga berdasarkan pada Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 yang menetapkan bahwa Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan Rapat minimum satu kali dalam dua bulan. Disamping ketentuan ini, rapat Dewan Komisaris juga dapat diselenggarakan setiap saat apabila diperlukan. Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2019 telah dilaksanakan sesuai Anggaran Dasar, yaitu sebanyak 12 kali, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 12 kali. Pemberian nasihat kepada Direksi dilakukan dalam rapat-rapat tersebut yang hasilnya didokumentasikan dalam risalah rapat.

Corporate Governance

The Company is fully aware that the implementation of GCG is a tool for all employees to support the Company's activities both in carrying out operations and future business development plans in accordance with the company's vision and mission. For this reason, the Board of Commissioners needs to encourage the implementation of GCG to be a value and culture for all employees so that PT KDL can perform in its development as a professional, fair and transparent business counterpart in front of our stakeholders and the community.

The Board of Commissioners considers that throughout 2019 the Company continues to improve the implementation of governance in the PT KDL environment in line with the development of regulations and norms, including the formation of the Board of Commissioners and Board of Directors guidelines, which are formulated to provide direction to the Board of Commissioners and Directors and its members in carrying out their duties and responsibilities. The Board of Commissioners also constantly monitors and guides the implementation and the enhancement of good corporate governance. In accordance with the Company's Articles of Association, the form of supervision and advisory to the Directors is carried out in Board of Commissioners Meetings, Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors, as well as through the of General Meeting of Shareholders. The provisions for the implementation of the Board of Commissioners' meeting are also based on OJK Regulation No.33 / POJK.04 / 2014 which stipulates that the Board of Commissioners is required to hold a minimum meeting once every two months. In addition to these provisions, Board of Commissioners meetings can also be held at any time if necessary. Meetings of the Board of Commissioners in 2019 have been held according to the Articles of Association, which is 12 times, and Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors 12 times. Advise to the Directors is carried out in these meetings whose results are documented in the minutes of the meeting.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Kami mendukung langkah manajemen dalam pengembangan PT KDL dimasa depan dengan membangun pembangkit baru 1 x 150 MW guna memperkuat pasokan listrik yang handal dan kompetitif untuk konsumen di Kawasan Industri Krakatau. Rencana pengembangan kawasan industri oleh PT KIEC memiliki arti strategis bagi tumbuh dan berkembangnya PT KDL. Disamping itu kami juga mendukung langkah-langkah aliansi bisnis strategis yang telah dijalankan dan akan dilakukan selanjutnya oleh PT KDL dalam mendukung kekuatan bisnisnya. Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang terangkum dalam rencana kerja yang disusun oleh Direksi telah dirancang dengan baik. Prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi tersebut telah mempertimbangkan kondisi eksternal, termasuk di dalamnya kondisi-kondisi objektif yang mungkin terjadi di masa yang akan datang serta kompetensi yang dimiliki oleh Perseroan.

Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Daya Listrik No. 12/PS-KDL/Kpts/2019 tanggal 1 November 2019, maka susunan lengkap Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

View of Business Prospects

We support management's steps in PT KDL's development in the future by building a new 1 x 150 MW plant to strengthen reliable and competitive electricity supply for consumers in the Krakatau Industrial Estate. The plan to develop industrial estates by PT KIEC has a strategic meaning for the growth and development of PT KDL. Besides that, we also support the measures for strategic business alliance that has been carried out and will be carried out further by PT KDL in supporting the strength of its business. The Board of Commissioners considers that the business prospects summarized in the work plan prepared by the Board of Directors have been well designed. The business prospects prepared by the Board of Directors have considered external conditions, including objective conditions that may occur in the future as well as the competencies possessed by the Company.

Based on the Shareholders Decree of PT Krakatau Daya Listrik No. 12/PS-KDL/Kpts/2019 dated 1 November 2019, the complete composition of the Board of Commissioners is as follows:

Anggota Dewan Komisaris	Jabatan
M. Banampera	Plt. Komisaris Utama
Gadang Pambudi	Komisaris
Mohammad Sopiyan	Komisaris
Ishfah Abidal Azis	Komisaris



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



Tahun 2019 merupakan tahun penuh tantangan bagi PT Krakatau Daya Listrik. Menurunnya demand listrik dikawasan akibat rendahnya serapan listrik khususnya dari konsumen industri juga menyebabkan fasilitas pembangkit yang dimiliki perseroan tidak dapat dioperasikan secara penuh. Demikian halnya dengan perubahan regulasi dibidang bisnis gas menyebabkan keterbatasan dalam pengembangan bisnis gas yang dimiliki Perseroan. Dari sisi Operasi, PTKDL juga mengalami tantangan yang luar biasa di tahun 2019 dengan terjadinya blackout pembangkit CCPP seiring dengan terjadinya black out seluruh pembangkit jawa bali milik PLN yang berakibat layanan kepada pelanggan terganggu.

Namun tantangan yang dihadapi menjadi pemicu bagi seluruh insan PTKDL untuk semakin semangat, bekerja lebih keras dan cerdas agar dapat mempertahankan kinerja ekselen. Langkah terobosan dilakukan dengan program penghematan biaya yang agresif untuk mengimbangi penurunan pendapatan, mengkombinasikan produksi listrik sendiri dengan memanfaatkan excess power yang diperoleh dengan biaya lebih murah, melakukan program optimalisasi asset non produktif. Demikian halnya untuk memastikan pendapatan dari bisnis gas tetap dapat dipertahankan, maka dilakukan komunikasi dan pendakatan dengan otoritas serta mengembangkan model kerjasama dengan PGN sehingga pendapatan dari bisnis gas tetap dapat dipertahankan dimasa yang mendatang. Dari sisi operasi juga dilakukan perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan efisiensi pembangkit dengan heat rate yang lebih rendah.

Perseroan menyadari bahwa jasa kelistrikan memberikan peluang pasar yang sangat menjanjikan dan akan terus berkembang. Penguasaan dan penguatan pasar jasa kelistrikan dikawasan terus dilakukan serta pengembangan pasar di luar kawasan hingga dapat menjangkau seluruh wilayah Indonesia. Berbagai terobosan dilakukan untuk memperkuat pondasi bisnis jasa kelistrikan dengan melakukan kerjasama dengan mitra strategis. Sejumlah kerjasama dan Nota Kesepahaman telah dilakukan pada tahun 2019 di antaranya melalui Proyek Energy Management dengan PT Krakatau Bandar Samudera, Perjanjian Operation & Maintenance Boiler & Peralatan Listrik dengan PTKS, Proyek pemeliharaan jasa kelistrikan dengan PT Krakatau Semen Indonesia, Perjanjian Kerjasama teknis dengan PT Sulzer Indonesia, Kerjasama distribusi dan pemasangan lampu hemat energi dengan PT Primamitra Abadi Sentosa

Ditengah tantangan bisnis yang ada khususnya batasan regulasi dan kelebihan kapasitas pembangkit listrik PLN, Perseroan telah melakukan kajian ulang beberapa proyek yang sedianya dilaksanakan di tahun 2019. Perseroan telah memutuskan untuk membatalkan pembangunan PLTU 1x150 MW seiring dengan keterbatasan pendanaan dan pertimbangan kelebihan pasokan yang dimiliki PLN yang akan meningkatkan risiko proyek. Perseroan juga menunda pembangunan top-gas recovery turbine (TRT) seiring dengan perubahan rencana pengoperasian blast furnace milik PTKS. Namun demikian, going concern perseroan tetap menjadi perhatian untuk memastikan pengembangan dan pertumbuhan Perseroan dimasa mendatang. Salah satu fokus perseroan adalah pengembangan bisnis renewable energy. Pembangunan roof top solar PV kapasitas 103 kWp telah mulai dilakukan dan direncanakan sudah menghasilkan listrik di awal tahun 2020. Perseroan juga telah menandatangi kerjasama pembangunan PLTS terapung dengan PT Krakatau Tirta Industri dengan kapasitas hingga mencapai 14 mWp. Disisi pengembangan bisnis jasa kelistrikan tidak liput dari perhatian perusahaan dengan melakukan renovasi dan modernisasi workshop guna meningkatkan penjualan dan memastikan pelayanan kepada pelanggan semakin baik.

Pembenahan secara internal terus dilakukan untuk menjamin kinerja ekselen dapat dicapai. Perseroan melakukan perampingan organisasi dengan mengurangi jumlah posisi termasuk dengan pengurangan jumlah Direksi dari 4 orang menjadi 3 orang. Program Profit Enhancement dijalankan untuk meningkatkan profit ditengah menurunnya demand listrik kawasan, demikian juga program efisiensi dilakukan di segala sektor. Renegosiasi dengan pemasok dan lender dilakukan untuk menurunkan biaya pembelian barang atau jasa serta mendapatkan beban suku bunga yang lebih rendah.

Perseroan memberikan perhatian yang besar terhadap sumber daya manusia sebagai asset terpenting perusahaan. Regenerasi karyawan dilakukan dengan mengangkat karyawan yang telah lulus melalui management trainee selama 1 tahun. Pengembangan SDM terus dilakukan dengan pelaksanaan promosi dan mutasi, pelaksanaan pendidikan dan pelatihan internal dan eksternal dan pengayaan kompetensi yang dimiliki perseroan khususnya dalam rangka pengembangan renewable energy dan jasa kelistrikan.

Dari sisi tata kelola perusahaan, perseroan secara terus menerus melakukan perbaikan untuk meningkatkan nilai bagi stake holder. Assessmet GCG tahun 2019 telah dilakukan dan Perseroan mendapatkan kategori "Sangat Baik" dan menjadi terbaik ke 2 untuk seluruh anak perusahaan PT Krakatau Steel (Persero). Monitoring dan Evaluasi implementasi GCG ini akan terus dilakukan dimasa mendatang untuk meningkatkan skor GCG. Program pemberantasan korupsi telah menjadi komitmen seluruh Direksi, Komisaris dan karyawan sehingga program-program sosialisasi, pengisian LHKPN secara tepat waktu, perbaikan sistem dan prosedur, sistem IT terus dilakukan untuk memastikan program pencegahan korupsi berjalan efektif .

Perseroan telah mampu melewati tahun 2019 yang penuh dengan tantangan dengan hasil yang menakjubkan. Meskipun secara pendapatan tidak mencapai target, namun dengan penurunan biaya yang jauh lebih rendah, Perseroan mampu membukukan keuntungan bersih postip yang lebih tinggi dari target RKAP serta mampu meraih predikat kinerja keuangan Sehat A. Capaian kinerja yang ekselen ini tentu tidak terlepas dari kegigihan, kerja keras dan dukungan penuh dari seluruh tidak terbatas pada pemegang saham, manajemen, dewan komisaris dan karyawan. Capaian kinerja ini tentu semakin meningkatkan optimisme seluruh insan PTKDL untuk menyongsong masa depan perusahaan yang lebih gemilang.

2019 was a year full of challenges for PT Krakatau Daya Listrik. The decrease in electricity demand in industrial estate due to low electricity-uptake especially by steel industry consumers, in turn, causing PT KDL's power plant to not operate in full capacity. Similarly, the changes in regulation on gas-business field brought limitations in Company's gas-business development. Operation wise, PT KDL also experienced extraordinary challenges in 2019 with the power blackout throughout PLN's Jawa-Bali power plants that eventually interrupted our supply to customers.

Nevertheless, those challenges somewhat acted as trigger for everyone in PT KDL to be more eager, hardworking and smartworking in order to maintain the excellent performance. Breakthrough measures were taken, in form of aggressive cost-cutting to balance out the income decrease, combining the power generating process together with utilization of excess power with lower prices, and executing non-productive asset optimization program. In addition to that, to ensure the revenue from gas-business is maintainable, PT KDL has initiated communication and approach with related authority and also developing collaboration scheme with PGN so that the revenue from gas-business shall remain for years to come. From operation aspect, sustainable improvements were completed to increase plant efficiency with lower heat rate.

The Company understands well that the electrical-business market share is highly promising and ever-growing. Electrical-business market coverage and reinforcement in industrial area were continuously expanded and also the development of market outside industrial area until finally able to cover nationwide. Various breakthrough were performed to reinforce electrical-service business foundation by establishing collaboration with strategic partners. A number of collaboration and Memorandum of Understanding were signed in 2019 including the Energy Management Project with PT Krakatau Bandar Samudera, Electrical Equipment and Boiler Operation & Maintenance Agreement with PTKS, the Electricity Service Maintenance Project with PT Krakatau Semen Indonesia, Technical Cooperation Agreement with PT Sulzer Indonesia, and Distribution and Energy-Saving Lighting Installation Cooperation with PT Primamitra Abadi Sentosa.

Amidst the business challenges specifically in regulational limitations and PLN's oversupply situation, the Company has made thorough re-examinations on projects that are supposedly executed in 2019. Company has decided to cancel the construction project of CFSPP 1x150 MW as the project funding were limited and also considering the PLNS's oversupply situation that will magnify the project risk. The Company also postponed the construction of Top-Gas Recovery Turbine (TRT) as there were shift in operation plan of PTKS's Blast Furnace. Nevertheless, the Company's going concern remains as focus in order to ensure Company's development and growth in the future. One of the Company's focus is the development of renewable energy business. The construction of rooftop solar PV with the capacity of 103 kWp has been initiated and scheduled to start generating electricity by early 2020. The Company has also signed the construction agreement for Floating Solar Power Plant with PT Krakatau Tirta Industri with the capacity of 14 mWp. Moreover, the Company also share its focus on electrical service business by renovating and modernize the workshop in order to increase sales and ensuring better service performance for customers.

Internal upgrading were continuously performed to ensure the achievement for excellent performance. The Company has reshaped the organization structure by reducing number of positions including downsizing for Board of Directors from previously 4 (four) person to 3 (three) person. Profit Enhancement program were executed to enhance profit amidst the decrease of electricity demand in industrial estate, and also other efficiency programs in various sector. Renegotiation with supplier and lender were made to reduce goods-and-service procurement cost and obtaining lower interest rate.

The Company devoted significant focus on human capital as Company's most important asset. Employee regeneration were performed by appointing employees who have passed the management trainee phase for 1 (one) year. Human capital development were continuously carried out through promotion and mutation program, internal and external education and training, and enrichment on competency the Company holds currently in terms of development of renewable energy and electrical business.

From corporate governance perspective, the Company has continuously made many improvement to increase value for stakeholder. Good Corporate Governance (GCG) Assessment in 2019 has been completed and the Company categorized as "Very Good" and took the second best position among PT Krakatau Steel (Persero) subsidiaries. Such GCG implementation evaluation and monitoring will be continuously applied in the future to increase GCG score. Corruption eradication program has been supported with firm commitment by Directors, Commissioners and employees so that the socialization programs, timely LHKPN filling, system and procedure correction, and IT system were continuously implemented to ensure that the corruption prevention program is effective.

The Company has managed to pass year 2019 that were full of challenges with outstanding accomplishment. Despite the company revenue failed to meet its target, with far lower cost reduction, the Company has successfully booked down net profit that exceeded RKAP target, and beyond that, earn the A grade for Healthy Financial Performance. Such excellent performance achievements were undoubtedly resulted from perseverance, hardwork, and full support from all parties and not limited to shareholders, management, Board of Commissioner and employees. This performance achievement will definitely grows optimism in every person in PT KDL to welcome brighter future for the Company.

Cilegon, Maret 2020

PT Krakatau Daya Listrik

Gersang Tarigan

Direktur Utama

Kami memandang bahwa sektor jasa, merupakan pasar yang masih memiliki peluang potensial untuk dikembangkan ke depan bagi PT KDL agar dapat terus tumbuh guna memenuhi harapan para stakeholder.

Untuk itu pengembangan sumber daya manusia menjadi fokus Perseroan, dimana Perseroan juga mulai mengembangkan kompetensi lain yaitu di bidang energi terbarukan.





PENJABARAN

Mengenai Sasaran dan Target Tahun 2019

Dalam penyusunan rencana kerja, perusahaan menargetkan sejumlah sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2019 dengan laba operasi dan laba bersih yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya guna memenuhi harapan Pemegang Saham.

DEPLOYMENT

Regarding Goals and Targets for 2019

In preparing the work plan, the company a number of target to be achieved in 2019 with better operating profit and net profit than the previous year in order to meet the expectations of Shareholders.

Sasaran dan Target Tahun 2019

NO	PERSPEKTIF	KPI KPKU	SATUAN	BOBOT	REALISASI 2019	TARGET 2019	SCORE
1	Efektifitas Produk dan Proses	Investasi (Capex)	%	28,00	4,00	1,30	95,00
		SAIDI	Jam/Kons/Thn		3,00	2,27	0,90
		Forced Outage	%/Thn		5,00	1,29	2,00
		Overall Equipment Effectiveness (OEE) PLTGU	%		5,00	45,19	80,00
		Order Fulfillment Rate	%		4,00	98,00	98,00
		Increasing Order Book	%		4,00	33,94	5,00
		Konten Lokal *(Agent of Development)	%		3,00	40,30	40,30
2	Fokus Pelanggan	Customer Loyalty	%	6,00	1,50	100,00	100,00
		SAIFI	Kali/Kons/Thn		3,00	1,70	0,99
		Enable On-Time Product Delivery	%		1,50	95,00	95,00
3	Fokus Tenaga Kerja	Produktivitas Usaha	%	19,00	5,00	211,67	169,87
		Produktifitas Karyawan	kwh/Kary		4,00	5.098,47	6.200,00
		Jam kerja sukarela	jam/kary/th		4,00	24,00	24,00
		Peningkatan Kompetensi Pegawai	%		4,00	83,30	82,50
		Tenaga Kerja Lokal untuk Proyek di Daerah *(Agent of Development)	%		2,00	90,00	90,00
4	Kepemimpinan, Tatakelola, dan Tanggungjawab Kemasyarakatan	Penyaluran Dana CSR	USD/th	23,00	5,00	24.039,04	22.569,44
		Index GCG	Skor		2,00	86,96	82,00
		Penerapan KPKU	Skor		2,00	590,00	590,00
		Penerapan SMKDL	%		2,00	100,00	100,00
		Penerapan Management Mutu	Inovasi Kary/th		2,00	1,39	1,00
		Penyampaian Laporan Elektronik (ke KS)	%		2,00	100,00	100,00
		Sinergi BUMN *(Agent of Development)	buah		4,00	12,00	12,00
		*(Agent of Development)	buah		4,00	1,00	1,00
5	Keuangan dan Pasar	Pertumbuhan Pendapatan Usaha	%	24,00	3,00	71,51	92,54
		Pertumbuhan Aset	%		2,00	99,84	131,32
		EBITDA Margin	%		3,00	18,38	12,98
		Net Profit Margin	%		2,00	4,03	2,63
		Operating Cash Flow to Sales	%		2,00	0,32	11,83
		Cash Flow to Debt Ratio	%		2,00	17,26	0,62
		Return on Equity (ROE)	%		2,00	2,71	2,40

Return on Assets (ROA)	%	2,00	1,44	1,08	2,40
Rasio Kas (Cash Ratio)	%	1,00	21,39	1,82	1,20
Rasio Lancar (Current Ratio)	%	1,00	130,55	59,19	1,20
Collection Periods	hari	2,00	11,16	49,95	2,40
Perputaran Persediaan	hari	2,00	11,89	2,30	0,39
Total		100,00		95,25	

Sasaran dan Kebijakan Strategis yang Dijalankan

Pada tahun 2019 Perseroan menghadapi tantangan yang sangat berat. Rencana restrukturisasi PT Krakatau Steel telah berdampak pada pembatalan pembangunan PLTU Batubara 150 MW yang telah mencapai tahap penandatangan kontrak pembangunan. Adanya peraturan baru dalam bisnis gas yang melarang penjualan gas bertingkat telah menuntut Perseroan untuk mencari langkah pengamanan usaha di tahun 2019.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada tahun 2019 Perseroan mengambil langkah-langkah strategis melalui peningkatan ekspansi pasar baru di sektor usaha jasa melalui penandatangan sejumlah MOU dengan Perusahaan-Perusahaan di Kawasan Industri maupun luar Kawasan industri seperti dengan PT KPE, PT KBS, PT KTI, PT Sulzer dan lain-lain. Upaya-upaya penghematan dilakukan guna menekan ongkos produksi serta beban administrasi melalui program profit enhancement. Disisi lain, upaya-upaya penguatan di bidang keuangan/modal kerja dilakukan Perseroan melalui restrukturisasi keuangan dengan sejumlah konsumen serta dengan melakukan perjanjian fasilitas keuangan baru dengan perbankan.

Strategi Perbaikan Kinerja Operasional

Dalam situasi yang berat, PT KDL tetap berupaya untuk terus memperbaiki kinerja operasional dengan meningkatkan percepatan penyambungan listrik kepada konsumen yang membutuhkan tambahan daya serta konsumen baru di Kawasan Industri Krakatau serta dengan meningkatkan keandalan operasional jaringan listrik.

Strategic Objectives and Policies Executed

In 2019 the Company dealt with tough challenges. PT Krakatau Steel's restructuring plan had an impact on the cancellation of the construction of the 150 MW Coal Fired Power Plant which had entered the contract signing phase. The existence of new regulations in the gas business that prohibit the tiered gas sales has required the Company to seek measures for securing business in 2019.

In this regard, in 2019 the Company took strategic steps through increasing the expansion of new markets in the service business sector through the signing of a number of MOUs with Companies in Industrial Estates and outside Industrial Estates such as with PT KPE, PT KBS, PT KTI, PT Sulzer and others. Cost reduction measures are made to reduce production costs and administrative expenses through a profit enhancement program. On the other hand, efforts to strengthen the area of finance / working capital are carried out by the Company through financial restructuring with a number of consumers and by entering into new financial facility agreements with banks.

Strategy for Improving Operational Performance

In a difficult situation, PT KDL continues to strive to improve operational performance by accelerating electricity connection to consumers who need power upgrading and new consumers in the Krakatau Industrial Estate as well as by improving electricity network operational reliability.



Langkah-Langkah Strategis Yang Dijalankan

Dalam situasi bisnis yang membutuhkan dukungan kuat dari segenap lapisan personel, PT KDL berupaya untuk tetap bertahan dengan melakukan sejumlah langkah bisnis strategis berupa:

1. Pemanfaatan excess power dari pihak ketiga, seperti dari Krakatau Posco maupun dari tenant lain;
2. Melakukan negosiasi bisnis dengan PT PGN guna mendapatkan bahan baku gas yang lebih murah;
3. Penurunan suku bunga melalui proses negosiasi dengan kreditur guna menurunkan suku bunga kredit;
4. Pengembangan bisnis Operation & Maintenance;
5. Kerjasama suplai listrik dengan PT PLN;
6. Peningkatan Keandalan Operasi dengan perbaikan berkesinambungan, serta
7. Peningkatan Human Capital dengan berbagai implementasi budaya;
8. Efisiensi heat rate dengan kapasitas maksimum;
9. Penjajakan Wilayah Jaringan Distribusi (WJD) dan Wilayah Niaga Tertentu (WNT) bersama dengan PT PGN.

Kinerja Operasional

Pada tahun 2019, pendapatan perusahaan mengalami penurunan pendapatan dibandingkan dengan pendapatan di tahun 2018. Hal ini disebabkan penurunan pendapatan dari rata-rata pembangkitan di sektor kelistrikan serta laba bersih dari penerimaan usaha penjualan jasa serta penjualan retail gas.

Strategic Steps Implementation

In a business situation that requires strong support from all levels of personnel, PT KDL hopes to survive by carrying out a number of strategic business steps in the form of:

1. *Utilization of excess power from third parties, such as from Krakatau Posco or from other tenants;*
2. *Conducting business negotiations with PT PGN to obtain cheaper gas raw materials;*
3. *Lowering interest rates through a negotiation process with creditors to reduce credit interest rates;*
4. *Operation & Maintenance business development;*
5. *Cooperation in electricity supply with PT PLN;*
6. *Improved Operational Reliability with continuous improvement, as well*
7. *Enhancing Human Capital with various cultural implementations;*
8. *Heat rate efficiency with maximum capacity;*
9. *Exploration of Distribution Network Areas (WJD) and Specific Commerce Areas (WNT) together with PT PGN.*

Operational Performance

In 2019, the company's revenue is decreasing compared to revenue in 2018. This is due to a decrease in revenue from the average electricity generation as well as net profit from services business sales and gas retail sales.

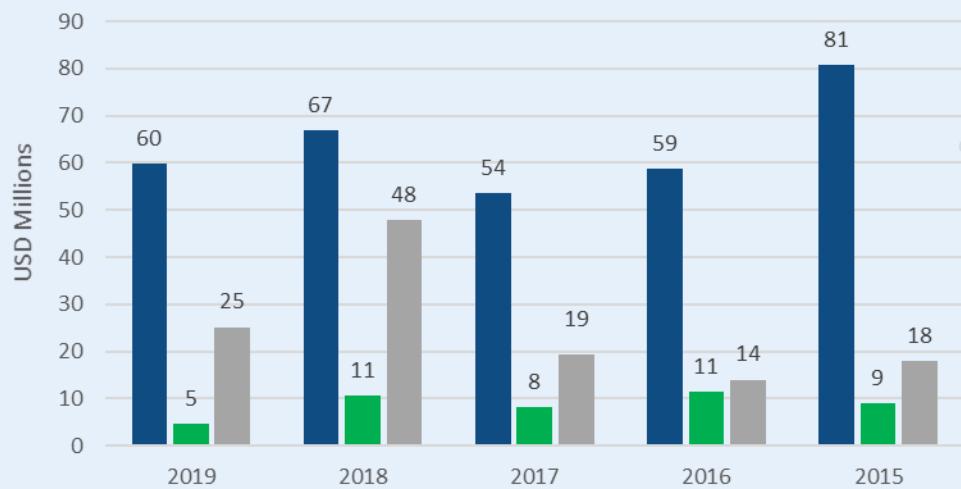


KETERANGAN	SATUAN	REALISASI	ANGGARAN	REALISASI	PENCAPAIAN	
		2019 (1)	2019 (2)	2018 (3)	(4=1:2)	(5=1:3)
• Pembangkitan Rata-rata	(MW)	52,29	89,74	47,78	58,27	109,44
• Unit Pembangkit Rata-rata	(Unit)	1,31	2,24	1,19	58,27	109,44
• Faktor Beban	(%)	44,70	74,78	41,19	59,77	108,50
• Faktor Kapasitas	(%)	43,58	74,78	39,82	58,27	109,44
• Availability Pabrik	(%)	97,76	87,54	92,97	111,67	105,15
• Effisiensi Pabrik	(%)	47,39	46,49	46,60	101,95	101,70
• Heat Rate Brutto	Kcal/kWh	1.814,70	1.850,00	1.845,52	98,09	98,33
• S A I D I	Jam/Kons/Thn	2,27	0,90	0,30	251,85	748,06
• S A I F I	Kali/Kons/Thn	1,70	0,80	0,22	212,05	771,09
• Produksi Brutto	(MWH)	458.098	786.098	418.592	58,27	109,44
• Pembelian Listrik	(MWH)	58.677	61.320	177.434	95,69	33,07
• Pemakaian Sendiri	%	(5,66)	(4,67)	(4,31)	121,20	131,35
	(MWH)	(29.268)	(39.600)	(25.700)	73,91	113,88
Produksi Netto	(MWH)	487.506	807.818	570.327	60,35	85,48
• Rugi Jaringan	%	(0,84)	(1,46)	(1,21)	57,49	69,06
	(MWH)	(4.121)	(11.677)	(4.841)	35,29	85,13
Produksi Terjual	(MWH)	574.448	796.141	565.486	72,15	101,58
• Pembangkitan Rata-rata	(MW)	458.098	786.098	418.592	58,27	109,44

Pendapatan Usaha

KETERANGAN	SATUAN	2019	2018	2017	2016	2015
Penjualan Listrik	US\$	59.856.220	66.906.974	53.626.409	58.708.223	80.816.173
Penjualan Jasa	US\$	4.708.834	10.604.296	8.086.953	11.348.556	8.985.407
Penjualan Gas	US\$	25.165.719	47.933.583	19.391.852	14.029.202	17.891.243
TOTAL PENDAPATAN	US\$	89.730.773	125.444.854	81.105.214	84.085.981	107.692.823

Trend Pendapatan 2015-2019





Aspek Pemasaran

Pertumbuhan Pelanggan

Dalam kurun lima tahun, pertumbuhan konsumen PT KDL di kawasan industri mengalami peningkatan yang cukup signifikan terutama yang berasal dari sector industri. Peningkatan pelanggan dari sektor industry telah memacu perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan serta distribusi listrik ke pelanggan di Kawasan Industri Krakatau.

Marketing Aspect

Customer Growth

Within five years, PT KDL's consumer growth in the industrial area is significantly increasing , especially from the industrial sector. The customer increase from the industrial sector has spurred the company to continuously improve the quality of service and electricity distribution to customers in the Krakatau Industrial Estate.

GOLONGAN	SATUAN	2015	2016	2017	2018	2019
RUMAH TANGGA	PELANGGAN	2,164	2,204	2,241	2,290	2.350
INDUSTRI	PELANGGAN	59	57	60	60	61
BISNIS	PELANGGAN	47	44	43	48	45
SOSIAL	PELANGGAN	8	8	6	6	8
PEMERINTAH	PELANGGAN	2	3	3	3	3
JUMLAH	PELANGGAN	2,280	2,316	2,353	2,407	2.467

SEGMENT PELANGGAN	UNIT	2015	2016	2017	2018	2019
INDUSTRI	kVA	486,208.80	483,048.80	540,967.30	542,824.80	533.244,10
BISNIS	kVA	21,567.10	21,534.50	21,481.60	19,515.10	83.506,53
SOSIAL	kVA	2,155.40	2,155.40	1,690.60	2,190.60	2.567,50
PEMERINTAH	kVA	176.50	174.30	174.30	176.50	177,03
RUMAH TANGGA	kVA	6,629.70	6,478.00	6,504.20	6,677.50	9.087,90



Pengaduan Pelanggan

Dalam menjaga komitmen Perusahaan terhadap perlindungan Pelanggan, PT KDL menampung komplain Pelanggan atas gangguan Pelanggan dan berupaya untuk mengatasi gangguan tersebut dalam waktu yang efektif dan efisien.

Selama ini apabila terjadi pemadaman, PT KDL memberitahukan Pelanggan melalui surat dan SMS Center PT KDL. Sedangkan untuk komplain Pelanggan, biasanya Pelanggan mengirimkan surat resmi Pemberitahuan atau Komplain ke Call Center PT KDL (0254 315001) dan kemudian dibalas secara langsung atau melalui surat resmi ke Pelanggan sebagai upaya tindak lanjut.

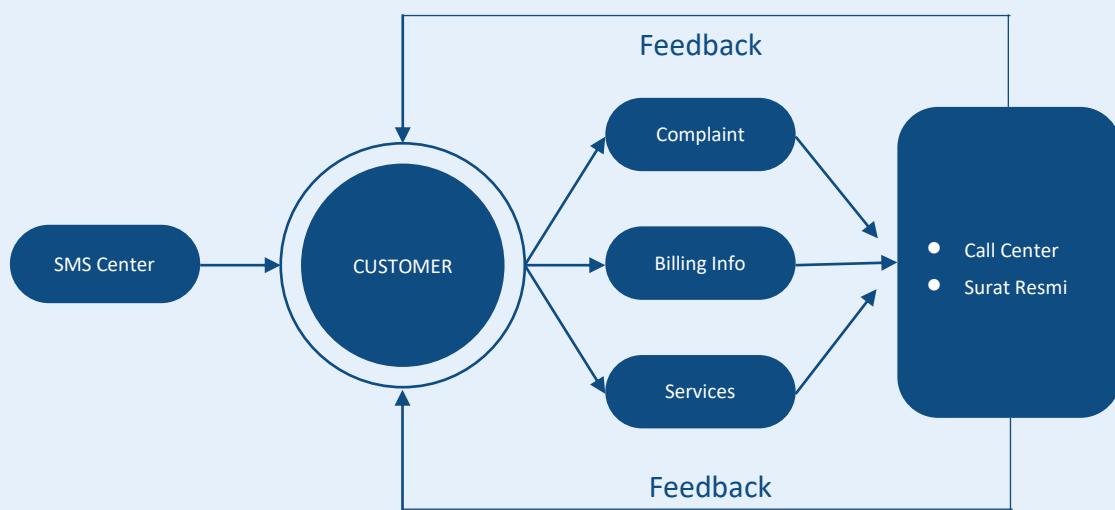
Customer Complaints

In safeguarding the Company's commitment for customer protection, PT KDL accommodates Customer complaints for any customer disruptions and strives to overcome these problems in an effective and efficient time.

So far, if there is any power blackout, PT KDL notifies the Customer through a letter and KDL's SMS Center. As for the Customer complaints, the Customer usually sends an official letter of Notification or Complaint to the KDL Call Center (0254 315001) and will be responded directly or through an official letter to the Customer as a follow-up effort.



CUSTOMER JOURNEY MAP



Program Pelayanan Pelanggan

Selain pengaduan pelanggan melalui call center, PT KDL juga melakukan program peningkatan layanan kepada tenant-tenant di kawasan Industri Krakatau dengan melakukan Customer Approach. Hal ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung suara konsumen. Selain itu di akhir periode 2019 PT KDL mengadakan Survey Kepuasan Pelanggan dan Survey Keterikatan Pelanggan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan dan keterikatan dalam pemberian pelayanan suplai listrik, gas dan jasa.

Customer Service Program

Besides using call center to handle customer complaint, PT KDL also conducts service improvement programs for tenants in the Krakatau Industrial area by conducting Customer Approach. Method is used to directly capture the voice of consumers. In addition, at the end of the 2019 period, PT KDL conducted a Customer Satisfaction Survey and Customer Engagement Survey reveal the satisfaction and engagement level in providing electricity, gas and service supply.



LAPORAN CUSTOMER APPROACH 2019

CUSTOMER APPROACH REPORT 2019

Customer Voice

PT KRAKATAU INFORMATION TECHNOLOGY

Hari / Tanggal : Jumat, 27 September 2019
Pukul : 10.30 – 12.00 WIB
Perihal : Customer Approach
Lokasi : Ruang Rapat Krakatau Information Technology



PT Krakatau Information Technology berharap di tahun – tahun berikutnya PT KDL dan PT Krakatau Information Technology dapat terus bekerja sama dan bersinergi sesama KS Group.

PT Krakatau Information Technology hopes that in the following years PT KDL and PT Krakatau Information Technology can continue to work together and work together with KS Group.

PT KRAKATAU OSAKA STEEL

Hari / Tanggal : Rabu, 6 November 2019
Pukul : 10.30 – 12.00 WIB
Perihal : Customer Approach
Lokasi : Ruang Rapat Krakatau Osaka Steel



PT KDL diharapkan dapat meningkatkan kualitas suplai listrik untuk mendukung produksi PT KOS.

PT KDL is expected to improve the quality of electricity supply to support the production of PT KOS.



PT TEREOS FKS INDONESIA

Hari / Tanggal : Kamis, 7 November 2019
Pukul : 13.30 – 15.00 WIB
Perihal : Customer Approach
Lokasi : Ruang Rapat Tereos



PT Tereos FKS Indonesia (PT Tereos) menganggap gangguan suplai listrik PT KDL masih dalam batas normal serta komunikasi terkait gangguan dan pekerjaan dengan PT KDL cukup baik.

PT Tereos FKS Indonesia (PT Tereos) considers PT KDL's electricity supply disruption is still within normal limits and communication related to interference and work with PT KDL is quite good.

PT BUNGASARI FLOUR MILLS INDONESIA

Hari / Tanggal : Jumat, 8 November 2019
Pukul : 10.00 – 12.00 WIB
Perihal : Customer Approach
Lokasi : Ruang Rapat Bungasari



Layanan dan sarana komunikasi PT KDL sudah sangat baik.

PT KDL's services and communication facilities are very good.

PT KRAKATAU SEMEN INDONESIA

Hari / Tanggal : Rabu, 13 November 2019
Pukul : 15.00 – 16.30 WIB
Perihal : Customer Approach
Lokasi : Ruang Rapat KSI



PT KSI sangat terbuka dengan jasa yang ditawarkan oleh PT KDL baik itu kontrak payung maupun on the spot dikarenakan kebutuhan tenaga instrument PT KSI, terkait listrik PT KSI berharap PT KDL dapat memberikan support penuh untuk mendorong produktivitas plant PT KSI.

PT KSI is very open with the services offered by PT KDL both in umbrella contracts and on the spot due to the need for PT KSI instrument staff, related to electricity PT KSI hopes that PT KDL can provide full support to encourage PT KSI's plant productivity.

PT PETROJAYA BORAL PLASTERBOARD

Hari / Tanggal : Senin, 18 November 2019
Pukul : 13.00 – 15.30 WIB
Perihal : Customer Approach
Lokasi : Ruang Tunggu Petrojaya Boral



PT Petrojaya Boral Plasterboard (PT Boral) sedang mengalami penurunan produksi sehingga diprediksi di tahun 2020 tidak ada peningkatan utilisasi listrik, sedangkan terkait kualitas listrik PT KDL cenderung acceptable.

PT Petrojaya Boral Plasterboard (PT Boral) is experiencing a decline in production so that it is predicted that in 2020 there will be no increase in electricity utilization, while related to the quality of electricity PT KDL tends to be acceptable.



SURVEY KEPUASAN PELANGGAN

PT Krakatau Daya Listrik mengukur tingkat kepuasan pelanggan yang terdiri dari tiga sektor bisnis yaitu listrik, gas, dan jasa kelistrikan. Survey dilakukan dengan menggunakan metode langsung dan tidak langsung. Jumlah responden keseluruhan untuk sektor bisnis listrik adalah sebanyak 82 responden, untuk sektor bisnis jasa sebanyak 15 responden, dan untuk sektor bisnis gas sebanyak 8 responden. Penilaian untuk tingkat kepuasan masing-masing parameter dilakukan dengan membandingkan antara realisasi kinerja dan harapan. Survei tahun 2019 dilaksanakan pada bulan Oktober hingga Desember 2019.

Secara umum Indeks Kepuasan Pelanggan untuk Sektor Bisnis Listrik, Jasa Kelistrikan, dan Gas pada survei tahun 2019 adalah CUKUP BAIK, yaitu di atas 80%. Indeks Kepuasan Pelanggan diatas target yang ada namun untuk Bisnis Listrik dan Jasa mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

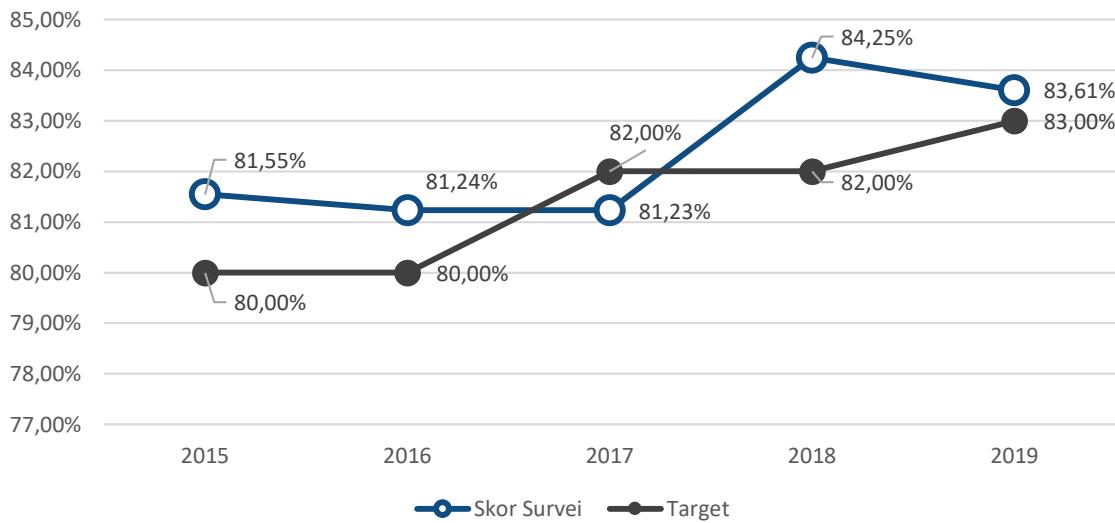
PT Krakatau Daya Listrik measures the level of customer satisfaction from three business sectors; electricity, gas, and electricity services. The survey was conducted using direct and indirect methods. The total number of respondents for the electricity business sector was 82 respondents, for the service business sector 15 respondents, and for the gas business sector 8 respondents. Assessment for the satisfaction level of each parameter is done by comparing the performance realization and expectations. The 2019 survey was conducted from October to December 2019.

In general, the Customer Satisfaction Index for the Electricity, Electrical and Gas Business Sector in the 2019 survey was GOOD ENOUGH, which is above 80%. The Customer Satisfaction Index is above the target but for the Electricity and Services Business it has decreased from the previous year.

Sektor Bisnis	Skor	Kategori
Listrik	83.61%	Puas
Jasa	85.05%	Puas
Gas	95.40%	Sangat Puas



Tren Indeks Kepuasan Pelanggan Listrik PT KDL Tahun 2015-2019



Hasil survei kepuasan pelanggan listrik pada tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun 2018. Pada tahun 2018 tercapai skor survei sebesar 84,25% dengan target 82,00% sedangkan pada tahun 2019 tercapai skor sebesar 83,61% dengan target 83,00%.

Pada tahun 2019, terjadi penurunan Indeks Kepuasan Pelanggan dari 84,25% ke 83,61%. Hal ini diakibatkan adanya penurunan disemua sisi Aspek Teknis seperti Keandalan, Suplai Tegangan, Pelayanan Gangguan, Kecepatan Penyelesaian Gangguan, dan Keakuratan Billing.

Namun, pada tahun ini terdapat kenaikan nilai yang cukup signifikan dibeberapa Aspek Nok Teknis seperti Sikap Ramah dan Sopan (16.59%) , Memberikan Informasi yang Akurat (16.44%), dan Sarana Komunikasi yang Baik (8.09%).

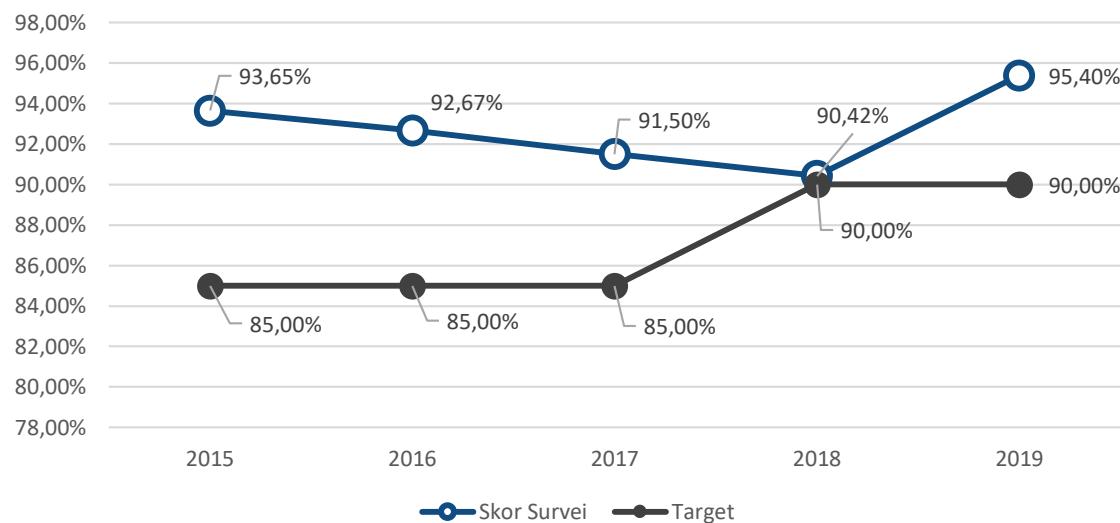
The results of the electricity customer satisfaction survey in 2019 decreased compared with 2018 result. In 2018 a survey score of 84.25% was achieved with a target of 82.00% while in 2019 a score of 83.61% was achieved with a target of 83.00%.

In 2019, there was a decrease in the Customer Satisfaction Index from 84.25% to 83.61%. This is due to a decrease in all aspects of Technical Aspects such as Reliability, Voltage Supply, Interruption Services, Speed of Interruptions Handling, and Billing Accuracy.

However, this year there was a significant increase in several Technical Aspects such as Friendly and Courteous Attitudes (16.59%), Providing Accurate Information (16.44%), and Good Communication Facilities (8.09%).



Tren Indeks Kepuasan Pelanggan Gas PT KDL Tahun 2015-2019



Hasil survei kepuasan pelanggan gas pada tahun 2019 mengalami peningkatan dari tahun 2018. Pada tahun 2018 tercapai skor survei sebesar 90,42% dengan target 90,00% sedangkan pada tahun 2019 tercapai skor sebesar 95,40% dengan target 90,00%.

Pada tahun 2019, Indeks Kepuasan Pelanggan meningkat pesat dari 90,42% ke 95,40%. Nilai ini adalah nilai tertinggi selama 5 tahun terakhir. Hal ini diakibatkan adanya penurunan tingkat harapan dari Pelanggan sedangkan disisi lain angka kinerja tetap.

Pada tahun ini terdapat penurunan nilai pada aspek Tagihan Pemakaian Gas Tepat Waktu (-7.14%) dan KDL Melakukan Inspeksi K3LH (-6.77%) dan juga terdapat kenaikan nilai pada aspek Petugas Penerima Telepon KDL Cepat Tanggap (20.19%) dan Petugas Teknisi bersikap Sopan (16.67%).

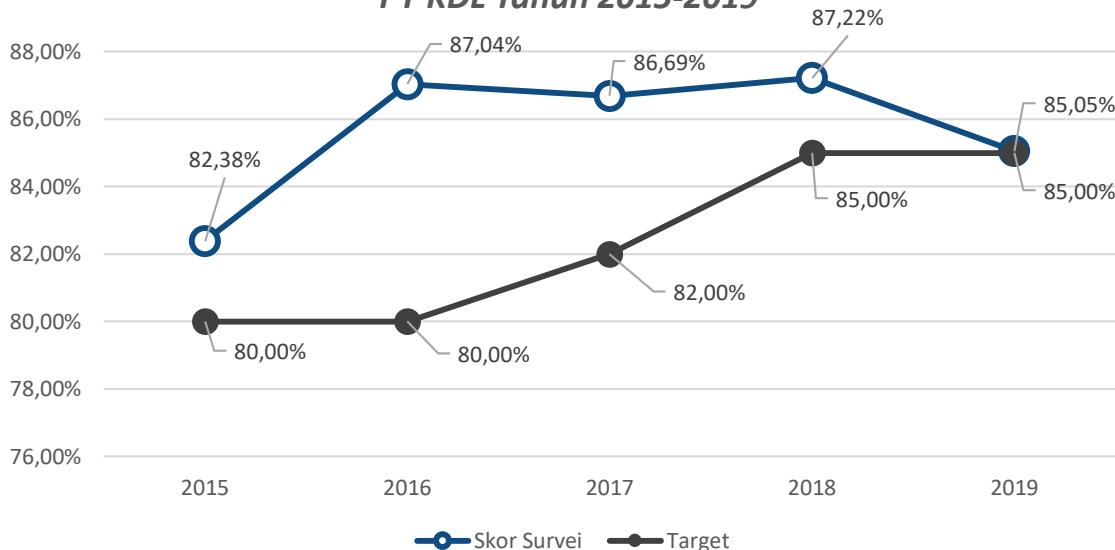
The results of the gas customer satisfaction survey in 2019 increased from 2018. In 2018 a survey score of 90.42% was achieved with a target of 90.00% while in 2019 a score of 95.40% was achieved with a target of 90.00%.

In 2019, the Customer Satisfaction Index increased rapidly from 90.42% to 95.40%. This value is the highest value for the past 5 years. This is caused by a decrease in the level of expectation from the customer while the performance figures remain.

This year there was a decrease in the value of the aspects of Timely Gas Usage Bills (-7.14%) and KDL Inspected SHE (-6.77%) and there was also an increase in the aspects of the Quick Response by KDL telephone officer (20.19%) and Technicians were polite (16.67%).

Tren Indeks Kepuasan Pelanggan Jasa Kelistrikan

PT KDL Tahun 2015-2019



Hasil survei kepuasan pelanggan jasa kelistrikan pada tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun 2018. Pada tahun 2018 tercapai skor survei sebesar 87,22% dengan target 85,00% sedangkan pada tahun 2019 tercapai skor sebesar 85,05% dengan target 85,00%.

Pada tahun 2019, Indeks Kepuasan Pelanggan menyentuh angka 85,05% dimana angka tersebut turun dari tahun sebelumnya sebesar 87,22% dan angka tersebut merupakan angka paling rendah selama 4 tahun terakhir. Hal ini diakibatkan adanya penurunan di sisi Penawaran Harga (-15.44%) dan Kemampuan Personil Dalam Memahami Kebutuhan Pelanggan (-8.56%).

Namun, pada tahun ini terdapat kenaikan nilai yang cukup signifikan dibeberapa aspek seperti Sikap dan Penampilan Karyawan (22.44%), Kelengkapan Fasilitas dan Peralatan (13.36%), Kemudahan Menghubungi Pusat Pelayanan Pelanggan (8.50%).

The survey results of electricity service customer satisfaction in 2019 decreased from 2018. In 2018 a survey score of 87.22% was achieved with a target of 85.00% while in 2019 a score of 85.05% was achieved with a target of 85.00%.

In 2019, the Customer Satisfaction Index hits 85.05%, which is a decrease from the previous year at 87.22% and this is the lowest figure for the last 4 years. This is due to a decrease in the Bid Price (-15.44%) and Personnel Ability in Understanding Customer Needs (-8.56%).

However, in this year there were significant increases in several aspects such as Employee Attitudes and Appearances (22.44%), Completeness of Facilities and Equipment (13.36%), Ease of Contacting Customer Service Centers (8.50%).



Aspek Keuangan

Pada tahun 2019, Perusahaan mampu membukukan Keuntungan, walaupun tidak lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya yaitu tahun 2018. Keberhasilan ini dicapai berkat keberhasilan Perusahaan untuk melakukan efisiensi dalam ongkos produksi sehingga mampu meningkatkan laba kotor yang cukup baik.

Disamping itu, upaya-upaya perusahaan untuk menekan beban keuangan telah membantu perusahaan mencapai keuntungan di tahun 2019.

Financial Aspect

In 2019, the Company was able to record a profit, although it was no better than the previous achievement in 2018. This success was achieved thanks to the Company's success in making efficiency in production costs so as to increase gross profit quite well.

In addition, the company's efforts to reduce financial liabilities have helped the company achieving in 2019.

Kinerja Keuangan

KETERANGAN	SATUAN	2019	2018	2017	2016	2015
• PENDAPATAN NETO	US\$	89,730,773	125,444,851	81,105,214	84,085,981	107,692,824
• BEBAN POKOK PENDAPATAN	US\$	(77,493,927)	(112,197,729)	(75,247,550)	(77,096,731)	(98,600,735)
• LABA BRUTO	US\$	12,236,846	13,247,122	5,857,664	6,989,250	9,092,089
• Beban Umum dan Administrasi	US\$	(5,771,887)	(5,031,514)	(4,829,488)	(4,656,871)	(4,969,520)
• Beban Penjualan	US\$	(275,312)	(257,000)	(314,563)	(220,386)	(243,844)
• Pendapatan Operasi Lainnya	US\$	2,141,509	2,411,782	6,471,420	5,128,628	2,758,828
• Beban Operasi Lainnya	US\$	(1,747,820)	(968,602)	(1,129,691)	(260,262)	(114,233)
• LABA OPERASI	US\$	6,583,336	9,401,788	6,055,342	6,980,359	6,523,320
• Laba/(Rugi) Selisih Kurs, Neto	US\$	(534,744)	1,657,090	261,695	(1,858,368)	4,787,854
• Pendapatan Keuangan	US\$	1,189,637	398,338	217,278	568,681	618,875
• Pajak Terkait Pendapatan Keuangan	US\$	-	(79,668)	0	(113,736)	(103,146)
• Beban Keuangan	US\$	(1,918,989)	(2,976,304)	(4,393,261)	(5,368,611)	(4,689,152)
• LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	US\$	5,319,239	8,401,243	2,141,054	208,325	7,137,751
• Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan, Neto	US\$	(1,500,419)	(2,482,592)	527,322	(132,980)	1,746,079
• LABA TAHUN BERJALAN	US\$	3,818,820	5,918,651	1,613,732	341,305	5,391,672
• PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	US\$	1,567,405	5,446,764	4,710,492	5,137,130	66,425,817
• TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	US\$	5,386,224	11,365,416	6,482,968	5,478,435	71,817,489

Kebijakan Tarif

Kebijakan tarif listrik PT KDL disesuaikan setiap triwulan dengan suatu mekanisme perhitungan yang mempertimbangkan harga gas serta fluktuasi nilai kurs. Masing-masing konsumen akan dikenakan tarif listrik sesuai golongannya yang dibagi ke dalam kelompok seperti industri, sosial serta perumahan. Kebijakan tarif ini dievaluasi setiap 3 bulan dan diinformasikan kepada seluruh konsumen sebagai tariff yang akan diberlakukan untuk periode 3 bulan ke depan.

Tarif penjualan gas kepada konsumen akan disesuaikan berdasarkan harga beli PT KDL dari PGN ditambah dengan marjin tertentu. Untuk jasa kelistrikan, PT KDL mengajukan kontrak penawaran biaya penggeraan jasa yang terdiri dari komponen cost plus marjin.

Tariff Policy

The KDL electricity tariff policy is adjusted quarterly with a calculation mechanism that considers gas prices and fluctuations in exchange rates. Each consumer will be charged for electricity tariff according to its group which is divided into groups such as industry, social and housing. This tariff policy is evaluated every 3 months and informed to all consumers as a tariff that will be applied for the period of the next 3 months.

Gas sales tariffs to consumers will be adjusted based on the purchase price of PT KDL from PGN plus a certain margin. For electricity services, PT KDL proposed a contract with service fees that consisted of a cost plus margin component.

Perencanaan SDM

Pemenuhan tenaga kerja menjadi salah satu upaya dalam menjalankan tujuan bisnis perusahaan. Guna mendukung proses bisnis berjalan lancar, Perusahaan menyiapkan tenaga ahli dibidang yang sesuai dan melakukan proses promosi mutasi sesuai kebutuhan organisasi yang telah ditetapkan. Jumlah karyawan PT Krakatau Daya Listrik per desember 2019 sejumlah 212 orang dan karyawan pensiun sepanjang tahun 2019 sebanyak 17 orang. Range usia karyawan terbanyak yaitu pada usia produktif antara 31-40 tahun sebesar 56% dari jumlah karyawan. Tahun 2019 perusahaan juga telah mengangkat 18 orang karyawan Management Trainee yang telah direkrut pada akhir tahun 2018 menjadi karyawan organik. Disisi lain perusahaan juga memberikan program beasiswa kepada karyawan yang ingin melanjutkan jenjang pendidikannya sebagai sarana kaderisasi pemimpin perusahaan dimasa yang akan datang

Perbandingan Jumlah Karyawan dengan standar struktur oragnisasi yang seharusnya dapat dilihat pada data manning table. Salah satu upaya dalam melakukan pemenuhan kekurangan karyawan adalah dengan melakukan evaluasi struktur organisasi yang intensif dengan sistem penilaian beban kerja setiap jabatan agar lebih optimal. Proses evaluasi yang sudah dijalankan selama tahun 2019 baru berhasil mengurangi jumlah jabatan direksi pada bulan November dari 4 posisi menjadi 3 posisi jabatan dan masih akan berlanjut ditahun mendatang untuk level managaer dan lainnya, hal ini sejalan dengan program restrukturisasi dari induk perusahaan PT Krakatau Steel.

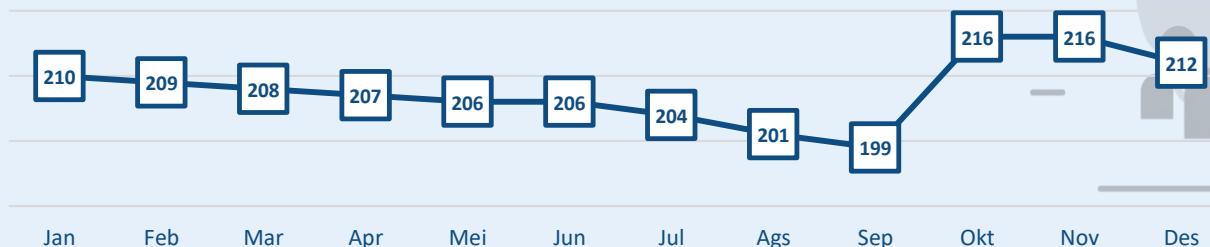
HR Planning

Manpower fulfillment is one of the efforts in carrying out the company's business goals. In order to support the smooth running business process, the Company prepares experts in the appropriate fields and carries out a mutation and promotion process in accordance with established organizational requirements. The number of employees of PT Krakatau Daya Listrik as of December 2019 are 212 people and retired employees throughout 2019 were 17 people. The largest age range of employees is in the productive age between 31-40 years by 56% of the total number of employees. In 2019 the company has also appointed 18 Management Trainee employees who have been recruited at the end of 2018 to become organic employees. On the other hand the company also provides scholarship programs for employees who wish to continue their education as a mean of regenerating future leader for the Company.

Comparison of the Number of Employees with the standard organizational structure can be seen in the manning table. One of the action to fulfill employee shortages is by evaluating organizational structure intensively aligned with workload assessment system for each position to be more optimum. The evaluation process that has been carried out during 2019 only succeeded in reducing the number of director in November from 4 positions to 3 positions and will continue for years to come for managerial and other levels, this is in line with the restructuring program of the parent company PT Krakatau Steel.

JUMLAH KARYAWAN

	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
ORGANIK	210	209	208	207	206	206	204	201	199	216	216	212
MT	18	18	18	18	18	18	18	18	18	0	0	0
PENUGASAN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
JUMLAH	233	232	231	230	229	229	227	224	222	221	221	217
PENSIUN	1	1	1	1	1	0	2	3	2	1	0	4





MANNING TABLE

	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
STANDAR	249	249	249	249	249	249	249	249	249	249	248	248
AKTUAL	210	209	208	207	206	206	204	201	199	216	216	212
SELISIH	-39	-40	-41	-42	-43	-43	-45	-48	-50	-33	-32	-36

SEGMENTASI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN

	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
MANAGER	8	9	9	9	9	9	9	9	8	8	9	9
SUPERINTENDENT	37	35	38	37	38	38	37	35	36	35	37	37
SUPERVISOR	85	85	82	82	80	81	81	86	84	85	83	80
TECHNICIAN 1	48	48	47	47	47	46	45	40	40	56	56	55
TECHNICIAN 2	32	32	32	32	32	32	32	31	31	31	31	31
JUMLAH	210	209	208	207	206	206	204	201	199	216	216	212

RASIO USIA KARYAWAN

	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
20-25	7	7	7	7	7	7	7	6	6	24	24	24
26-30	33	32	29	27	27	26	26	27	26	25	24	24
31-40	117	118	120	122	121	122	122	118	119	119	120	120
41-45	10	10	11	11	12	12	12	15	15	15	15	14
46-50	5	5	5	5	5	5	5	6	6	7	6	7
51-55	38	37	36	35	34	34	32	29	27	26	26	23
JUMLAH	210	209	208	207	206	206	204	201	199	216	216	212

RASIO MASA KERJA KARYAWAN

	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
0-5	70	70	70	70	70	70	39	39	39	57	57	57
6-10	73	73	73	73	73	73	104	104	100	100	100	100
11-15	28	28	28	28	28	28	28	28	32	31	31	31
16-20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21-25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2
26-30	27	26	25	24	24	24	23	21	19	18	18	18
31-35	11	11	11	11	10	10	9	8	8	8	8	4
JUMLAH	210	209	208	207	206	206	204	201	199	216	216	212

SEGMENTASI LEVEL PENDIDIKAN KARYAWAN

	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
S2	10	10	10	10	11	11	11	11	11	12	12	13
S1	79	79	79	79	78	78	78	78	77	79	80	79
D1/D3	53	53	52	52	52	52	52	51	51	65	65	65
SLTA	66	65	65	64	63	63	62	60	59	59	58	55
SD/SLTP	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	0
JUMLAH	210	209	208	207	206	206	204	201	199	216	216	212

Peningkatan Kualitas Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Perusahaan berusaha terus meningkatkan kualitas tata pengelolaan perusahaan dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan baru yang diharapkan dapat terus memperbaiki keberhasilan dalam pengelolaan bisnis saat ini maupun ke depannya. Di antara keputusan-keputusan Direksi yang terbit pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Surat Keputusan Direksi terkait Pakta Integritas.
2. Surat Keputusan Direksi terkait Penataan Ulang Organisasi Perusahaan.
3. Surat Keputusan Direksi terkait Pembentukan Tim Self Assessment & Implementasi GCG.
4. Surat Keputusan Direksi terkait Tim Kerja Perbaikan Kompetensi Organisasi.
5. Surat Keputusan Direksi terkait Pendelegasian Wewenang Melakukan Transaksi Keluar/Masuk Dana PT KDL.
6. Surat Keputusan Direksi terkait Tugas Pokok Organisasi Direksi PT Krakatau Daya Listrik

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai bagian dari masyarakat sosial, perusahaan tidak hanya mencatat pencapaian hanya dari sisi finansial saja, namun juga berupa dukungan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar melalui lima pilar yang telah kami jadikan acuan dalam membangun keselarasan. Program tanggung jawab sosial ini telah menjadi satu elemen dengan program perusahaan yang diukur secara konsisten tiap tahunnya agar outcome yang didapatkan oleh masyarakat dapat berjalan seefektif dan seefisien mungkin.

Bahkan, untuk mencapai masyarakat mandiri dan sejahtera seperti yang ditargetkan dalam SDG's dan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007, maka kami juga akan meningkatkan kualitas bantuan dan memperluas area cakupan kegiatan corporate social responsibility (CSR), baik melalui sinergi dengan lebih banyak tenant di kawasan maupun dilakukan swadaya Perseroan yang mengacu pada kebutuhan masyarakat di Ring I dan di luar Ring I.

Improving the Quality of Good Corporate Governance

The company continues to improve the quality of corporate governance by issuing new policies that are expected to continue to improve success in business management for present and future. Among the decisions of the Board of Directors published in 2019 are as follows:

1. *Decree of the Board of Directors regarding the Integrity Pact.*
2. *Decree of the Board of Directors related to Corporate Organization Reorganization.*
3. *Directors' Decree related to the Formation of the GCG Self Assessment & Implementation Team.*
4. *Decree of the Board of Directors related to the Work Team for Improving Organizational Competence.*
5. *Decree of the Board of Directors related to Delegation of Authority to Transit / Enter Transactions of PT KDL Funds.*
6. *Decree of the Board of Directors regarding the Main Tasks of the Organization of the Directors of PT Krakatau Daya Listrik*

Corporate social responsibility

As part of the social community, the company not only records achievements only in financial terms, but also in the form of supporting the improvement of the quality of life of the surrounding communities through the five pillars that we have used as a reference in building harmony. This social responsibility program has become an element with a company program that is measured consistently every year so that the results obtained by the community can run as effectively and efficiently as possible.

In fact, to achieve an independent and prosperous society as targeted in SDG's and Law No. 40 of 2007, we will also improve the quality of aid and broaden the coverage area of corporate social responsibility (CSR) activities, both through synergy with more tenants in the region as well as self-supporting of the Company which refers to the needs of the community in Ring I and outside Ring I.



Perubahan Komposisi Direksi

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham No. 12/PS-KDL/Kpts/2019 tanggal 1 November 2019, telah mengalami perubahan jabatan untuk anggota Dewan Direksi sebagai berikut :

Changes in the Composition of the Board of Directors

Based on Shareholder Decree No. 12/PS-KDL/Kpts/2019 dated 1 November 2019, the composition of Board of Directors has shifted as follows:

Pejabat Lama	Pejabat Baru	Jabatan
Anie S. Handayani	Abdul Haris Suhadak	Direktur Keuangan dan Administrasi
Dengan demikian anggota Dewan Direksi selengkapnya sebagai berikut :		<i>Thus the complete members of the Board of Directors are as follows:</i>
		Jabatan
		Direktur Utama
Gersang Tarigan		Direktur Keuangan dan Administrasi
Abdul Haris Suhadak		Direktur Operasi
Hendri		

Prospek dan Strategi 2019

Pada tahun 2019, pasar listrik di Kawasan Industri Krakatau belum mengalami peningkatan walaupun fasilitas baru dari sebagian konsumen dan tenant baru sudah mulai beroperasi.

Fasilitas baru konsumen yang mulai beroperasi seperti pabrik Blast Furnace KS, pabrik HSM#2 mulai commissioning.

Dalam mengamankan kegiatan usaha di tahun 2019, Perusahaan telah menerapkan strategi usahanya melalui peningkatan penjualan Jasa Kelistrikan melalui Kerjasama strategis dengan PT Siemens Indonesia, PT Sulzer Indonesia, optimalisasi aset, negosiasi harga bahan baku serta penguatan modal kerja dengan melakukan ekstensifikasi penagihan serta penambahan fasilitas pinjaman modal kerja. Strategi yang diterapkan perusahaan diharapkan dapat mendorong penguatan posisi finansial guna mensukseskan rencana pengembangan di masa mendatang.

Prospects and Strategy 2019

In 2019, the electricity market in the Krakatau Industrial Estate has not experienced an increase even though new facilities from some consumers and new tenants have started operating.

New consumer facilities that began operating such as the Blast Furnace KS factory, HSM # 2 plant began commissioning.

In securing business activities in 2019, the Company has implemented its business strategy by increasing sales of Electrical Services through strategic partnerships with PT Siemens Indonesia, PT Sulzer Indonesia, optimizing assets, negotiating raw material prices and strengthening working capital by extending billing and extending capital loan facilities work. The strategy adopted by the company is expected to encourage the strengthening of its financial position to succeed in future development plans.

Penutup

Sebagai penutup, atas nama manajemen PT KDL, kami ingin mengungkapkan penghargaan dan terimakasih setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran karyawan atas kerja keras, pengabdian, dukungan, dan dedikasinya dalam mendukung usaha Perseroan meraih berbagai prestasi dan pencapaian yang membanggakan selama tahun 2019. Kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, dan para pemangku-kepentingan PT KDL, kami juga mengucapkan terima kasih dan rasa hormat atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan selama ini.

Epilogue

As closure, on behalf of the management of PT KDL, we would like to express our highest appreciation and thanks to all employees for their hard work, dedication, support and dedication in supporting the Company's efforts in achieving glorious accomplishment during 2019. And to Shareholder, the Board of Commissioners, and the stakeholders of PT KDL, we would like to express our gratitude and respect for the trust and support that has been given to the Company so far.



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Atas Laporan Tahunan 2019

Surat pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Krakatau Daya Listrik.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Krakatau Daya Listrik tahun 2019 telah dibuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Maret 2020



M. Banampera
Komisaris Utama



Gadang Pambudi
Komisaris Independen



Mohammad Sopiyah
Komisaris Independen



Ishfah Abidal Azis
Komisaris Independen

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Atas Laporan Tahunan 2019

Surat pernyataan Anggota Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Krakatau Daya Listrik.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Krakatau Daya Listrik tahun 2019 telah dibuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

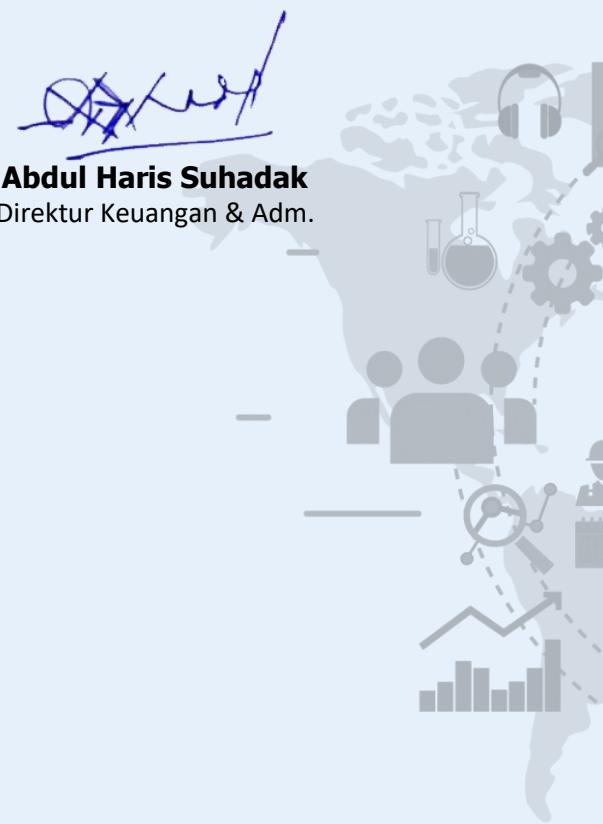
Cilegon, 31 Maret 2020



Gersang Tarigan
Direktur Utama



Hendri
Direktur Operasi




Abdul Haris Suhadak
Direktur Keuangan & Adm.



SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Atas Perubahan Perundang-Undangan Tahun 2019

Surat pernyataan Anggota Direksi tentang Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di PT Krakatau Daya Listrik.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa PT Krakatau Daya Listrik berkomitmen untuk taat dan patuh terhadap perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya yang berkaitan langsung dengan kegiatan usaha perseroan. Hal ini sebagai bentuk komitmen kami dalam melaksanakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cilegon, 31 Maret 2020


Gersang Tarigan
Direktur Utama

COMPANY Profile

Visi Perusahaan

Menjadi Perusahaan Energi dan Usaha Terkait yang Terkemuka di Indonesia.

To Become Leading Energy and Related Business Company in Indonesia.

Misi Perusahaan

Menyediakan Energi dan Usaha Terkait yang Andal, Kompetitif dan Berkualitas Tinggi, Bertumpu Pada Modal Insani Untuk Peningkatan Nilai Bagi Stakeholders.

Providing Reliable, Competitive and High Quality Energy and Related Business based on Human Capital for the Value Enhancement of Stakeholders.

Nilai Perusahaan

EXECUTION

Bergerak cepat dalam implementasi setiap rencana, tanggap menghadapi peluang dan hambatan untuk mencapai hasil terbaik dengan tetap patuh pada standar dan prosedur yang berlaku.

Move quickly in implementing each plan, be responsive to opportunities and obstacles to achieve the best results by staying compliant with applicable standards and procedures.

NEWNESS

Selalu berinovasi dan beradaptasi terhadap perkembangan zaman serta kondisi bisnis yang berubah-ubah sepanjang waktu agar dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

Always innovate and adapt to the times and business conditions that change over time to grow and develop sustainably.

EFFICIENT

Mampu mengoptimalkan segala sumber daya yang dimiliki dalam menyelesaikan pekerjaan secara tepat kualitas, waktu, dan biaya untuk mencapai tujuan perusahaan.

Able to optimize all the resources that are owned in completing the work precisely the quality, time and cost to achieve the company's goals.

RELIABLE

Senantiasa fokus dalam menyediakan produk & pelayanan yang andal, kompetitif, dan berkualitas tinggi untuk memberikan nilai tambah bagi Pelanggan.

Always focus on providing reliable, competitive and high-quality products & services to provide added value to customers.

GRATEFUL

Menanamkan nilai-nilai syukur & ikhlas dalam memberikan kinerja terbaik sehingga terbangun sinergi internal maupun eksternal dengan Stakeholder untuk kemajuan bersama.

Embedding gratitude and sincerity & sincere values in providing the best performance so that internal and external synergies are built with stakeholders to progress for common goods.

INTEGRITY

Menjalankan usahanya secara jujur, transparan, dan bertanggung jawab sesuai dengan etika bisnis dan perusahaan.

Doing business honestly, transparently and responsibly in accordance with business ethics and company.



PT KDL



PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Kawasan Industri Krakatau

Jl. Amerika no. 1 Cilegon, Banten,
Indonesia 42443

Telp : (+62 254) 315 001, 371 330

Fax : (+62 254) 395 826, 315 006

Email : info@kdl.co.id

Website : www.kdl.co.id

STRATEGI DAN TUJUAN PERUSAHAAN

COMPANY STRATEGIES AND OBJECTIVES

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan perseroan adalah berusaha di bidang industri listrik dan jasa ketenagalistrikan. Beberapa strategi yang telah dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersebut diantaranya dengan mendirikan dan mengoperasikan pembangkit listrik berikut instalasi pendukungnya yaitu jaringan listrik dan jasa kelistrikan. Selain itu perusahaan juga turut menjalankan perdagangan yang berhubungan dengan produk-produk tersebut di atas, baik untuk Kawasan Industri Krakatau maupun sekitarnya.
In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the company's aims and objectives are to engage in the electricity and electricity services industry. Some of the strategies that have been implemented to achieve these objectives include establishing and operating power plants and their supporting installations, namely electricity networks and electricity services. In addition the company also carries out trading related to the products mentioned above, both for the Krakatau Industrial Estate and surrounding areas.

KEBIJAKAN MUTU

Quality Policy

Bidang Kelistrikan

Electricity

1. Memenuhi kebutuhan pelanggan dari aspek kuantitas dan kualitas
2. Maksimalisasi kontinuitas pelayanan
3. Melakukan optimalisasi sumber daya untuk minimalisasi biaya perusahaan
4. Melaksanakan pertumbuhan usaha
 1. *Meeting customer needs in terms of quantity and quality*
 2. *Maximizing service continuity*
 3. *Optimizing resources for minimizing company costs*
 4. *Carry out business growth*

Bidang Jasa

Field of Service

Optimalisasi sumber daya perusahaan untuk meningkatkan penjualan jasa dengan investasi minimal.

Optimizing company resources to increase sales of services with minimal investment.



Meningkatkan kehandalan dan menjadi perusahaan energi yang kompetitif. Itulah misi yang selalu ditekankan PT Krakatau Daya Listrik (PT KDL) dalam menjalankan bisnisnya. Perusahaan energi yang juga merupakan perusahaan subsidiari dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (PT KS) ini, telah membuktikan kompetensinya dalam memenuhi permintaan kebutuhan energi pelanggan di area Krakatau Industrial Estate dan sekitarnya.

Sebelum menjadi usaha mandiri, pada 9 Oktober 1979, PT KDL merupakan salah satu divisi yang berada di bawah Direktorat Perencanaan PT KS. Saat itu, pabrik dan prasarana di kawasan industri baja terpadu membutuhkan kehandalan suplai listrik dari unit yang mandiri. Atas kebutuhan inilah maka, PT KS membangun Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berkapasitas 400 Megawatt (MW).

Pada 25 April 1995, Divisi PLTU 400 MW berubah status menjadi Unit Otonomi PLTU 400 MW PT KS. Hal ini mengikuti turunnya Surat Keputusan Direksi PT KS Nomor 37/C/DUKS/Kpts/1995 tentang perubahan status.

Karena unit ini berpotensi berkembang menjadi perusahaan energi yang diperhitungkan dari sisi kapasitas pembangkitan listrik, maka pemisahan manajemen dilakukan. Pemisahan ini sejalan dengan

Increase reliability and become a competitive energy company. That is the mission that has always been emphasized by PT Krakatau Daya Listrik (PT KDL) in running its business. This energy company which is also a subsidiary company of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (PT KS), has proven its competence in meeting the demand for energy needs of its customers in the area of Krakatau Industrial Estate and its surroundings.

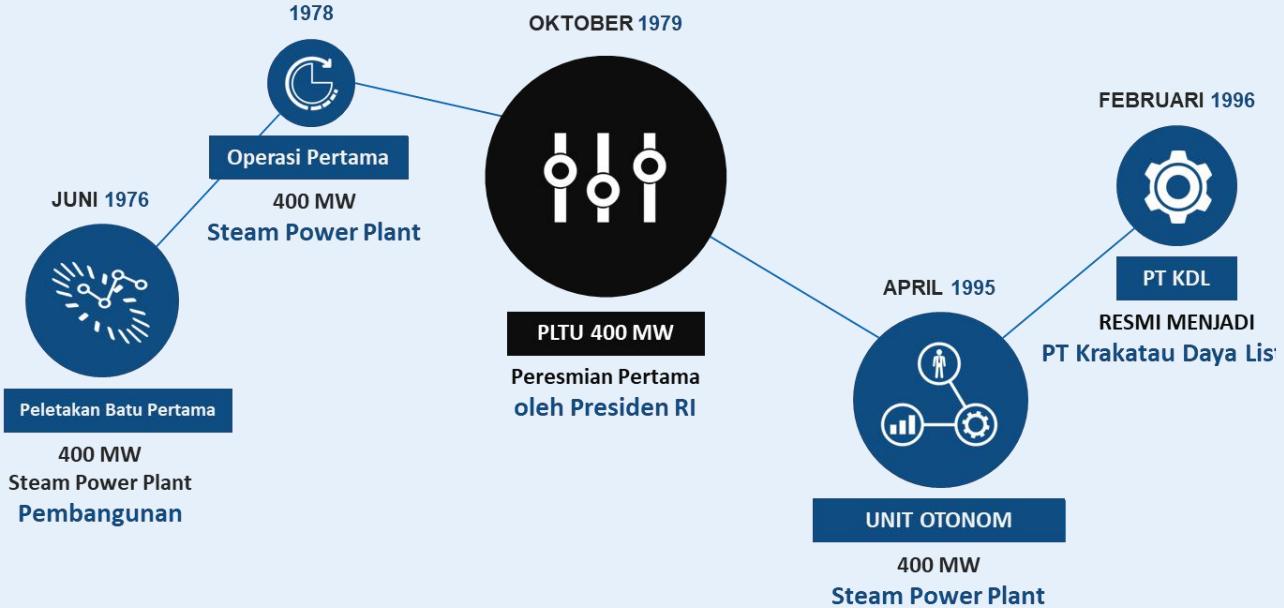
Before becoming an independent business, on October 9, 1979, PT KDL was one of the divisions under the PT KS Planning Directorate. At that time, factories and infrastructure in the integrated steel industry area needed the reliability of electricity supply from independent units. To that end, PT KS has built a 400 Megawatt (MW) Steam Power Plant (PLTU).

On April 25, 1995, the 400 MW PLTU Division changed its status to the PT KS Power Plant 400 MW Autonomous Unit. This follows the decree of the Board of Directors of PT KS Number 37 / C / DUKS / Kpts / 1995 concerning status changes.

Because this unit has the potential to develop into an energy company that is calculated in terms of electricity generation capacity, the separation of management is carried out. This separation is in

restrukturisasi yang dilaksanakan oleh PT KS kepada seluruh unit otonom-nya. Oleh karena itu, pada 28 Februari 1996, Unit Otonomi PLTU 400 MW ditingkatkan statusnya menjadi Badan Usaha Mandiri dengan nama PT Krakatau Daya Listrik.

line with the restructuring carried out by PT KS to all its autonomous units. Therefore, on February 28, 1996, the status of the Autonomous Power Plant of 400 MW was upgraded to an Independent Business Entity under the name of PT Krakatau Daya Listrik.



Lokasi

PT KDL terletak di sisi barat kawasan Krakatau Industrial Estate, tepatnya di pinggir pantai selatan Sunda. Penempatan PT KDL di bibir laut ini memiliki tujuan agar kelima unit pembangkit mudah mendapatkan air pendingin dalam jumlah memadai. Seperti diketahui, sebagai pendingin uap panas penggerak turbin, PLTU milik PT KDL menggunakan air laut dalam jumlah besar.

Location

KDL is located on the west side of the Krakatau Industrial Estate, precisely on the edge of the Sunda Strait beach. The placement of PT KDL on the seashore was intentional so that all five generating units could easily get adequate amounts of cooling water. As we all known, the turbine in steam power plant of PT KDL uses seawater in enormous amount to cools down the steam after it rotates the turbine.





LOKASI PT KDL



Luas keseluruhan PT KDL mencapai 747,307 meter persegi dan areal utamanya mencakup luas 150.000 meter. 19.000 meter diantaranya difungsikan sebagai bangunan. Pabrik PT KDL sendiri berada 13,65 meter diatas permukaan laut rata-rata. Titik ini juga menjadi titik referensi untuk semua level bangunan PLTU.

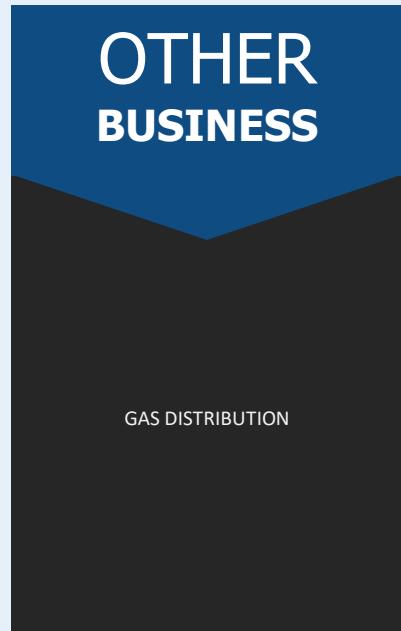
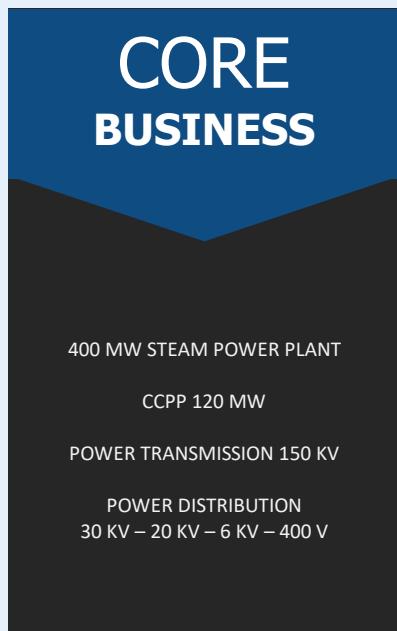
Untuk melindungi pantai dari bahaya erosi gelombang air laut, maka PT KDL menambahkan batu-batu penahan gelombang terutama di daerah pengambilan dan pengeluaran air pendingin serta area sekitar tangki penyimpanan BBM.

The total area of PT KDL reaches 747,307 square meters and its main area covers 150,000 meters. 19,000 meters is functioned as buildings. The PT KDL factory itself stands at 13.65 meters above the average sea level. This point is also a reference point for all levels of the PLTU building.

To protect the coast from the dangers of sea wave erosion, PT KDL added wave retaining stones, especially in the area of extraction and removal of cooling water and the area around the fuel storage tank.

AREA BISNIS PT KDL

Produk Bisnis



Segmen Bisnis Listrik

- Produk : Listrik Permanen, Listrik Temporary, Kerjasama pemilik IUPTL
- Segmen : Industri, Bisnis, Sosial, Pemerintah, Rumah Tangga, dan Curah
- Sumber : Pembangkit PTKDL, PLN, IPP
- Jumlah Pelanggan : Kelas Industri, Bisnis, Pemerintah, Sosial, Rumah Tangga, dan Curah.
- Total Pelanggan : 2407 Pelanggan
 - Industri : 60 Pelanggan
 - Bisnis : 48 Pelanggan
 - Pemerintah : 3 Pelanggan
 - Sosial : 6 Pelanggan
 - Rumah Tangga : 2290 Pelanggan
- Total Sambungan : 571.384,50 kVA
 - Industri : 542.824,80 kVA
 - Bisnis : 19.515,10 kVA
 - Pemerintah : 176,50 kVA
 - Sosial : 2.190,60 kVA
 - Publik/Rumah Tangga : 6.677,50 kVA

Dalam 3 tahun ke depan total sambungan diperkirakan meningkat sebanyak 200 MVA.





Segmen Bisnis Gas

- Produk : Natural Gas, Sewa Tangki BBM
- Segmen : Industri
- Sumber : PT PGN
- Jumlah Pelanggan Gas Alam : 6 Pelanggan
 - (1) PT Krakatau Steel
 - (2) PT Krakatau Wajatama
 - (3) Posco M Tech Indonesia
 - (4) PT Krakatau Posco
 - (5) PT Stolberg Samil Indonesia
 - (6) PT IPCR
- Total penyerapan gas konsumen : 2 - 30 BBTUD
- Fasilitas bisnis migas
 - (1) Tangki T01: Vol ±14.479 kL; Tinggi 10,832 m; Diameter 41,997 m
 - (2) Tangki T02: Vol ±14.483 kL; Tinggi 10,832 m; Diameter 41,997 m
 - (3) Tangki T03: Vol ±1.059 kL; Tinggi 7,374 m; Diameter 13,685 m
 - (4) Tangki T04: Vol ±616 kL; Tinggi 5,53 m; Diameter 12,166 m
 - (5) Pipa distribusi hilir gas 4,3 km
 - (6) Jetty 3500 DWT
 - (7) Ship port 35.000 DWT
 - (8) Fuel Loading-Unloading facility



Segmen Bisnis Jasa

- Produk :
 1. Operation & Maintenance Power Plant & Power Distribution
 - a. O&M PLTU, PLTGU, PLTD, PLTMG
 - b. O&M Power Distribution
 - c. Testing & Commissioning
 - d. System & Documentation
 - e. Training & Development
 2. Engineering, Procurement, & Construction
 - a. Pembangunan dan Pemasangan Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik Gardu Induk
 - b. Pembangunan dan Pemasangan Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik Tegangan Menengah
 - c. Pembangunan dan Pemasangan Instalasi Penyediaan Listrik Tegangan Tinggi
 3. Repair & Overhaul (Motor & Transformer)
 - a. Repair & Overhaul Motor LV & MV
 - b. Repair Power & Distribution Transformer
 - c. Transformer Mobile Unit Services
- Segmen : Industri, Bisnis, Sosial, Pemerintah, Rumah Tangga



Modal Dasar

PT Krakatau Steel Persero, Tbk.

435.999.999 Lembar Saham

PT Krakatau Industrial Estate Cilegon

1 Lembar Saham

Modal Ditempatkan dan Disetor

PT Krakatau Steel Persero, Tbk.

US\$ 48.434.805

PT Krakatau Industrial Estate Cilegon



- PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.
- PT Krakatau Industrial Estate Cilegon

STRUKTUR

Grup Usaha dan Entitas Bisnis Anak Usaha

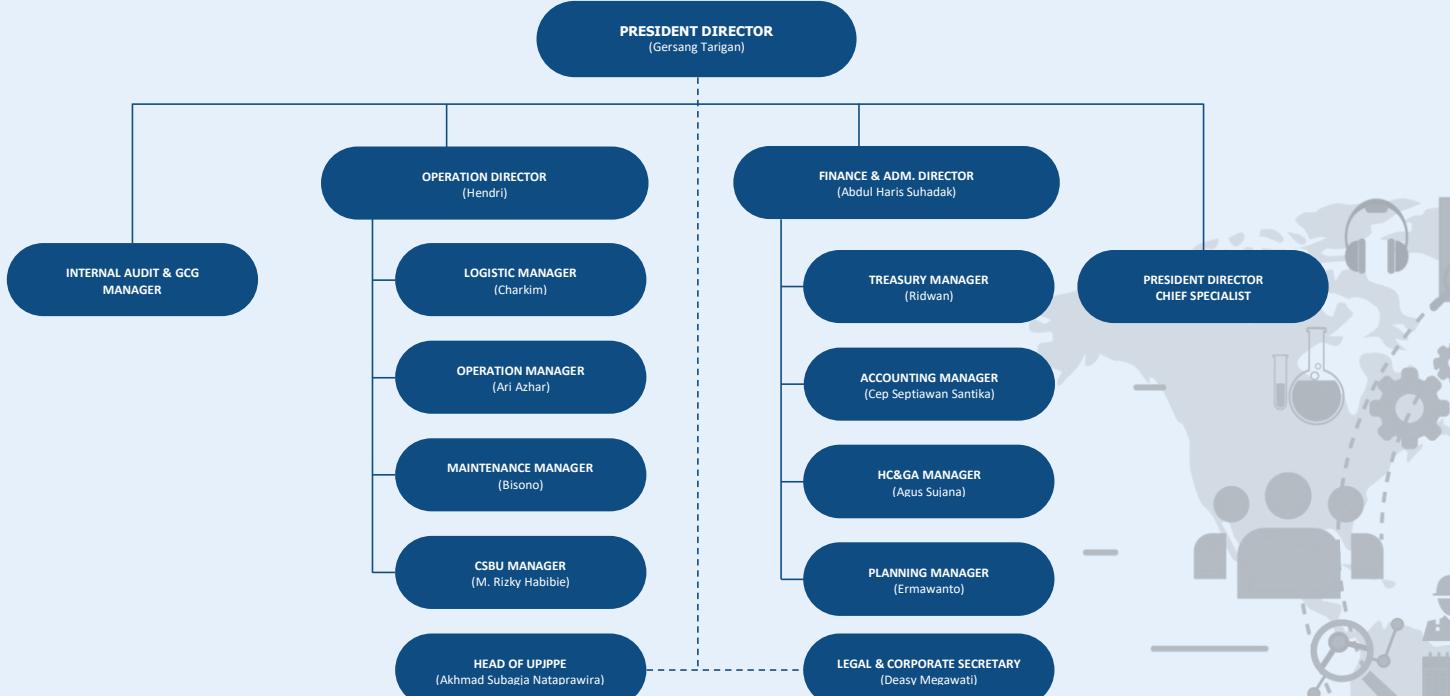
Structure of Business Groups and Business Entities of Subsidiaries

PT KDL memiliki kerjasama usaha dengan Posco Energy dengan membangun Pembangkit listrik untuk mensuplai listrik untuk kebutuhan PT Krakatau Posco. Perusahaan tersebut dinamai PT Krakatau Posco Energy (PT KPE) dimana PT KDL memiliki kepemilikan saham sebesar 10%. PT KPE dibangun secara joint venture untuk jangka waktu selama 12 tahun sejak beroperasi secara komersial hingga tahun 2026. Disamping itu PT KDL memiliki sejumlah perusahaan asosiasi di PT Krakatau Daya Tirta, PT Krakatau Medika serta PT Krakatau Information Technology.

PT KDL has a business partnership with Posco Energy by building a power plant to supply electricity for PT Krakatau Posco. The company is named PT Krakatau Posco Energy (PT KPE) where PT KDL has a share ownership of 10%. PT KPE was built as a joint venture for a period of 12 years since it began commercial operations until 2026. In addition, PT KDL has a number of associated companies in PT Krakatau Daya Tirta, PT Krakatau Medika and PT Krakatau Information Technology.

Nama Perusahaan	Bidang Usaha	Kepemilikan
PT Krakatau Information Technology	Sistem Informasi	11,72%
PT Krakatau Posco Energy	Pembangkit Listrik	10,00%
PT Krakatau Medika	Rumah Sakit	5,63%
PT Krakatau Daya Tirta	Air Minum Kemasan	0,02%

Struktur Organisasi



HUBUNGAN PELANGGAN

CUSTOMER RELATIONSHIP

SPPT

SISTEM

PELAYANAN PELANGGAN TERPADU

Untuk meningkatkan kepuasan pelanggan kelistrikan secara aktual, PT Krakatau Daya Listrik melakukan terobosan dengan mengenalkan Sistem Pelayanan Pelanggan Terpadu. Sistem Pelayanan Pelanggan Terpadu adalah suatu sistem online terintegrasi yang digunakan untuk membantu pelanggan mendapatkan kepuasan saat menggunakan listrik, jasa kelistrikan maupun suplai gas dari PT KDL. Sistem pelayanan yang termasuk didalamnya antara lain, transaksi maupun pengecekan tagihan secara real-time, pelayanan keluhan, laporan, dan permintaan dari pelanggan.

To increase actual electricity customer satisfaction, PT Krakatau Daya Listrik made a breakthrough by introducing an Integrated Customer Service System. Integrated Customer Service System is an integrated online system that is used to help customers get satisfaction when using electricity, electricity services and gas supply from PT KDL.

The service system which includes, among others, transactions and real-time billing checks, complaint services, reports, and requests from customers.

Ada beberapa perangkat yang digunakan dalam menghubungkan pelanggan dan agent unit kerja secara langsung, yaitu Call Center, SMS Center, Aplikasi Sistem Pelayanan Pelanggan Terpadu PT KDL dan Website PT KDL.

Pengoperasian aplikasi SPPT dilakukan oleh pelanggan dan agent di tiap unit kerja. Agent SPPT terdapat di Operation Division, Treasury Division, Maintenance Division, dan Commerce and Service Business Division.

Selain itu, PT KDL menerapkan identitas khusus kepada setiap pelanggan dalam melakukan transaksi. Setiap pelanggan memiliki sebuah nomor virtual bertajuk Virtual Account sebagai penanda khusus. Hal ini bertujuan untuk membantu PT Krakatau Daya Listrik dan pelanggan terhindar dari wanprestasi pencatatan data transaksi karena identitas masing-masing pelanggan memiliki karakteristik-nya sendiri.

There are several devices used in connecting customers and agents of work units directly, namely Call Center, SMS Center, Integrated Customer Service System Application of PT KDL and PT KDL Website.

The operation of the SPPT application is carried out by customers and agents in each work unit. SPPT agents are in Operation Division, Treasury Division, Maintenance Division, and Commerce and Service Business Division.

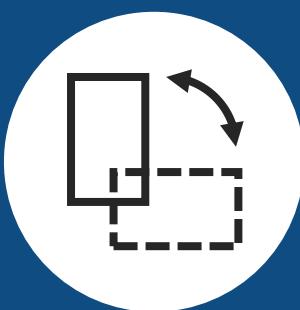
Besides that, PT KDL applies a special identity to each customer when making transactions. Each customer has a virtual number called Virtual Account as a special marker. This aims to help PT Krakatau Daya Listrik and customers avoid defaults on recording transaction data because the identity of each customer has its own characteristics.

MENU SPPT

SISTEM PELAYANAN PELANGGAN TERPADU



PENYAMBUNGAN
BARU



PERUBAHAN
DAYA



PENYAMBUNGAN
SEMENTARA



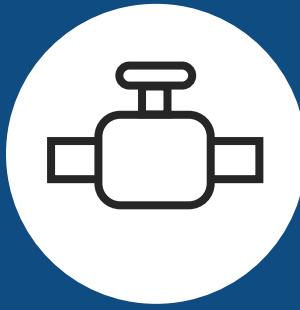
INFORMASI
TAGIHAN LISTRIK



LAYANAN
ALIRAN LISTRIK



KOMPLAIN
PELANGGAN



LAYANAN
ALIRAN GAS



LAYANAN
JASA KELISTRIKAN



PENGHARGAAN

ACHIEVEMENTS



ISO 9001: 2015 Quality Management Systems

SERTIFIKAT ISO 9001:2015

SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES
BERLAKU TANGGAL 07 FEBRUARI 2020 – 22 SEPTEMBER 2022



OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System

SERTIFIKAT OHSAS 18001:2007

SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES
BERLAKU TANGGAL 07 FEBRUARI 2020 – 11 MARET 2021



ISO 14001 : 2015 Environmental Management Systems

SERTIFIKAT ISO 14001:2015

SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES
BERLAKU TANGGAL 07 FEBRUARI 2020 – 22 SEPTEMBER 2022



Trusted Companies

SERTIFIKAT TRUSTED COMPANY





ZERO ACCIDENT

**PIAGAM PENGHARGAAN
GUBERNUR BANTEN TAHUN 2019**



**Panitia Pembina Keselamatan
dan Kesehatan Kerja (P2K3)**

**PIAGAM PENGHARGAAN
GUBERNUR BANTEN TAHUN 2019**



Sertifikat Penghargaan Certificate of Appreciation

SISTEM MANAJEMEN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
*OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH
MANAGEMENT SYSTEM*

Berdasarkan
Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
No. 143 Tahun 2016

Menyatakan bahwa
This is to certify that

Nama perusahaan / Name of company
PT. KRAKATAU DAYA LISTRIK

Alamat / Address
Jl. Amerika I, Kawasan Industri Krakatau
Kota Cilegon, Provinsi Banten

Sektor industri / Sector of industry
SEKTOR ENERGI

Telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Has implemented an Occupational Safety and Health Management System

Hasil pencapaian 92,00% untuk kategori tingkat Lanjutan
Audit result 92.00% for advanced level category

Sertifikat ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak dikeluarkan.
This certificate is valid 3 (three) years from the date of issue.

Jakarta, 16 Mei 2016

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,

MINISTER OF EMPLOYMENT

OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN

16 MEI 2017

M. HANIF DHAKIRI



PENGHARGAAN

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PERUSAHAAN

DIBERIKAN KEPADA

PT. KRAKATAU DAYA LISTRIK

ATAS KOMITMEN DAN KEPATUHAN MENYAMPAIKAN
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PERUSAHAAN
SECARA RUTIN, TEPAT WAKTU DAN BENAR

JAKARTA, 03 DESEMBER 2019
MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA

PENGHARGAAN LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA

03 DESEMBER 2019



CERTIFICATE OF APPRECIATION

THE BEST VOLUME CONTRACT AWARD PT PGN TAHUN 2019

PT Perusahaan Gas Negara Tbk
Business Unit Gas Product Area Cilegon

CERTIFICATE OF APPRECIATION

presented to our beloved customer

PT Krakatau Daya Listrik

in recognition of

The Best Volume Contract Award

Cilegon, 21 November 2019

Sales Area Head, Cilegon





PENGHARGAAN PEMBAYARAN PAJAK PPJ TAHUN 2018

PEMERINTAH KOTA CILEGON

31 OKTOBER 2019



Walikota Cilegon

Piagam Penghargaan

Pemerintah Kota Cilegon

Memberikan Penghargaan Dan Ucapan Terima Kasih
Kepada

KRAKATAU DAYA LISTRIK, PT

Atas Partisipasinya dalam pembayaran
Pajak PPJ Tahun 2018

Cilegon, 31 Oktober 2019
Walikota Cilegon

Drs. H. EDI ARIADI, M.Si



PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan Kepada :

PT Krakatau Daya Listrik

NPWP : 01.754.807.4-417.001

Atas Peran Serta Dalam Membangun Bangsa
Melalui Pembayaran Pajak Tahun 2019

14 November 2019



[Signature]

JATNIKA
KEPALA KANTOR WILAYAH DJP BANTEN

PENGHARGAAN PEMBAYARAN PAJAK

KEPALA KANTOR WILAYAH DJP BANTEN
14 NOVEMBER 2019



PENGHARGAAN WAJIB PAJAK

PIAGAM PENGHARGAAN KANWIL DJP BANTEN TAHUN 2019





BIODATA PERSEROAN

PROFIL KOMISARIS

PLT. KOMISARIS
UTAMA



M. Banampera

Tempat Tanggal Lahir : Tanjung Karang, 11 Mei 1964
Kebangsaan : Indonesia
Jenis Kelamin : Laki-Laki

PENDIDIKAN

S2 (Magister of Science, Material Science) : 2000 Universitas Indonesia
S1 (Sarjana Teknik Mesin) : 1988 Universitas Sriwijaya



Gadang Pambudi

Tempat Tanggal Lahir
Kebangsaan
Jenis Kelamin

: Malang, 4 September 1959
: Indonesia
: Laki-Laki

PENDIDIKAN

2011 Lemhannas
2008 Sesko TNI
1998 Seskoad

1994 Selapa-II Inf
1990 Selapa-I Inf
1984 Akabri



Muhammad Sopiyan

Tempat Tanggal Lahir
Kebangsaan
Jenis Kelamin

: Jakarta, 27 Januarir 1975
: Indonesia
: Laki-Laki

PENDIDIKAN

S1 (Sarjana Sosial dan Politik) : 2001 INstitut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Jakarta



H. Ishfah Abidal Aziz, SHI

Tempat Tanggal Lahir
Kebangsaan
Jenis Kelamin

: Madiun, 3 Mei 1977
: Indonesia
: Laki-Laki

PENDIDIKAN

S1 (Sarjana Jurusan Jinayah Siyasa) : 2004 IAIN Sunan Klijaga, Yogyakarta



PROFIL DIREKSI



DIREKTUR
UTAMA

Gersang Tarigan

Tempat Tanggal Lahir : Dairi, 18 Juni 1967
Kebangsaan : Indonesia
Jenis Kelamin : Laki-laki

PENDIDIKAN

S2 (Master Business Administration) : 2013 SBM ITB Bandung
S2 (Magister Management) : 2003 Universitas Pelita
S1 (Sarjana Teknik Industri) : 1992 ITB Bandung



Hendri

DIREKTUR OPERASI

Tempat Tanggal Lahir
Kebangsaan
Jenis Kelamin

: Palembang, 25 Oktober 1966
: Indonesia
: Laki-Laki

PENDIDIKAN

S1 (Sarjana Teknik Elektro) : 1991 Universitas Gadjah Mada



Abdul Haris Suhadak

DIREKTUR KEUANGAN DAN ADMINISTRASI

Tempat Tanggal Lahir
Kebangsaan
Jenis Kelamin

: Probolinggo, 4 April 1968
: Indonesia
: Laki-laki

PENDIDIKAN

S1 (Sarjana Akuntansi) : 1991 Universitas Brawijaya





PROFIL SEKRETARIS



Kus Herbayu

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Tempat Tanggal Lahir : Purbalingga, 3 Mei 1971
Kebangsaan : Indonesia
Jenis Kelamin : Laki-Laki

PENDIDIKAN

S2 (MBA, Sekolah Bisnis dan Manajemen) : 2013 Institut Teknologi Bandung
S1 (Sarjana Teknik Fisika) : 1997 Institut Teknologi Bandung



Deasy Megawati

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tempat Tanggal Lahir : Serang, 28 Desember 1986
Kebangsaan : Indonesia
Jenis Kelamin : Perempuan

PENDIDIKAN

S1 (Hukum) : Universitas Diponegoro Semarang

PROFIL SATUAN PENGAWAS INTERNAL



M Nur Rosyid

KEPALA SPI

Tempat Tanggal Lahir : Klaten, 3 April 1966
Kebangsaan : Indonesia
Jenis Kelamin : Laki-Laki

PENDIDIKAN

S1 Teknik Elektro : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa



Muhammad Sopiyan

KETUA KOMITE AUDIT

Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 27 Januari 1975
Kebangsaan : Indonesia
Jenis Kelamin : Laki-Laki

PENDIDIKAN

S1 (Sarjana Sosial dan Politik) : 2001 Institut Ilmu Sosial dan Politik, Jakarta



Afnil

ANGGOTA KOMITE AUDIT

Tempat Tanggal Lahir : Bukittinggi, 20 Juni 1967
Kebangsaan : Indonesia
Jenis Kelamin : Laki-Laki

PENDIDIKAN

S1 (Teknik Industri)
D3 (Teknik Industri)

: 2007 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
: 1990 Akademi Teknik Industri Padang

KOMITE-KOMITE

Penunjang Perusahaan

Sebagai bagian dari kelengkapan dan pelaksanaan tugas organ perusahaan, maka dibentuk Komite-Komite penunjang yang membantu dan mengawasi jalannya bisnis sehingga tercipta tata kelola perusahaan yang baik.

Ada dua komite yang membantu kelengkapan tersebut antara lain :

- Komite Audit
- Komite Investasi

Adapun untuk Komite Audit PT KDL beranggotakan dua orang yang terdiri dari :

- Seorang Ketua yang juga adalah Komisaris Independen; dan
- Seorang Anggota yang memiliki keahlian dibidang keuangan dan audit

As part of the completeness and implementation of the company's organ tasks, supporting committees have been formed to assist and supervise the the operating business in order to establish good corporate governance.

There are two committees that assist the completeness, including:

- Audit Committee
- Investment Committee

PT KDL Audit Committee consist of two member:

- A Chairperson who is also an Independent Commissioner; and
- A Member with expertise in finance and auditing

Nama	Jabatan
Muhamad Sopyan	Ketua (Merangkap Selaku Komisaris Independen)
Afnil	Anggota Komite

RAPAT DIREKSI

Pada tahun 2019, Direksi secara rutin mengadakan rapat kordinasi setiap minggu dengan jadwal utama di hari Senin guna membahas isu-isu perusahaan serta melakukan langkah penyelesaian strategisnya. Rapat ini dihadiri oleh Sekretaris perusahaan sebagai notulis serta seluruh unit yang terkait dengan pembahasan materi rapat yang dilakukan.

In 2019, the Board of Directors routinely holds weekly coordination meetings with the main schedule on Monday to discuss company issues and execute strategic measures to solve them. This meeting was attended by the Corporate Secretary as a reporter and all units related with the content discussed in the meeting.

DAFTAR HADIR RAPAT DIREKSI

Nama Direksi	Jabatan	Kehadiran Rapat	Keterangan
Djoko Muljono	Direktur Utama	13/13	Periode Januari - April 2019
Anie S. Handayani	Direktur Keuangan & Adm (Pejabat Lama)	43/43	Penggantian Jabatan per November 2019
Abdul Haris Suhadak	Direktur Keuangan & Adm (Pejabat Baru)	9/9	Mulai November 2019
Gersang Tarigan	Direktur Perencanaan & Niaga	42/42	
	Direktur Utama	10/10	Mulai 22 Oktober 2019
Parjo Sutoyo	Direktur Operasi (Pejabat Lama)	35/35	Penggantian Jabatan per September 2019
Hendri	Direktur Operasi (Pejabat Baru)	17/17	Mulai September 2019



Sasaran, Strategi, dan Program Perusahaan

TAHUN 2019 - 2023

ARAH PENGEMBANGAN

PERUSAHAAN KE DEPAN

Dalam perjalannya, PT KDL membangun core competencies perusahaan yang tanpa disadari telah menunjukkan karakter sebagai perusahaan yang lebih mandiri. Diawali dengan menjaga pertumbuhan secara organik, PT KDL juga telah memulai untuk melakukan pertumbuhan secara non-organik melalui pembentukan Joint Venture Company (JV Co.) dengan Posco Energy pada tahun 2011. Demikian juga halnya, PT KDL dan Siemens Indonesia telah menjalin kerjasama untuk mengembangkan workshop kelistrikan.

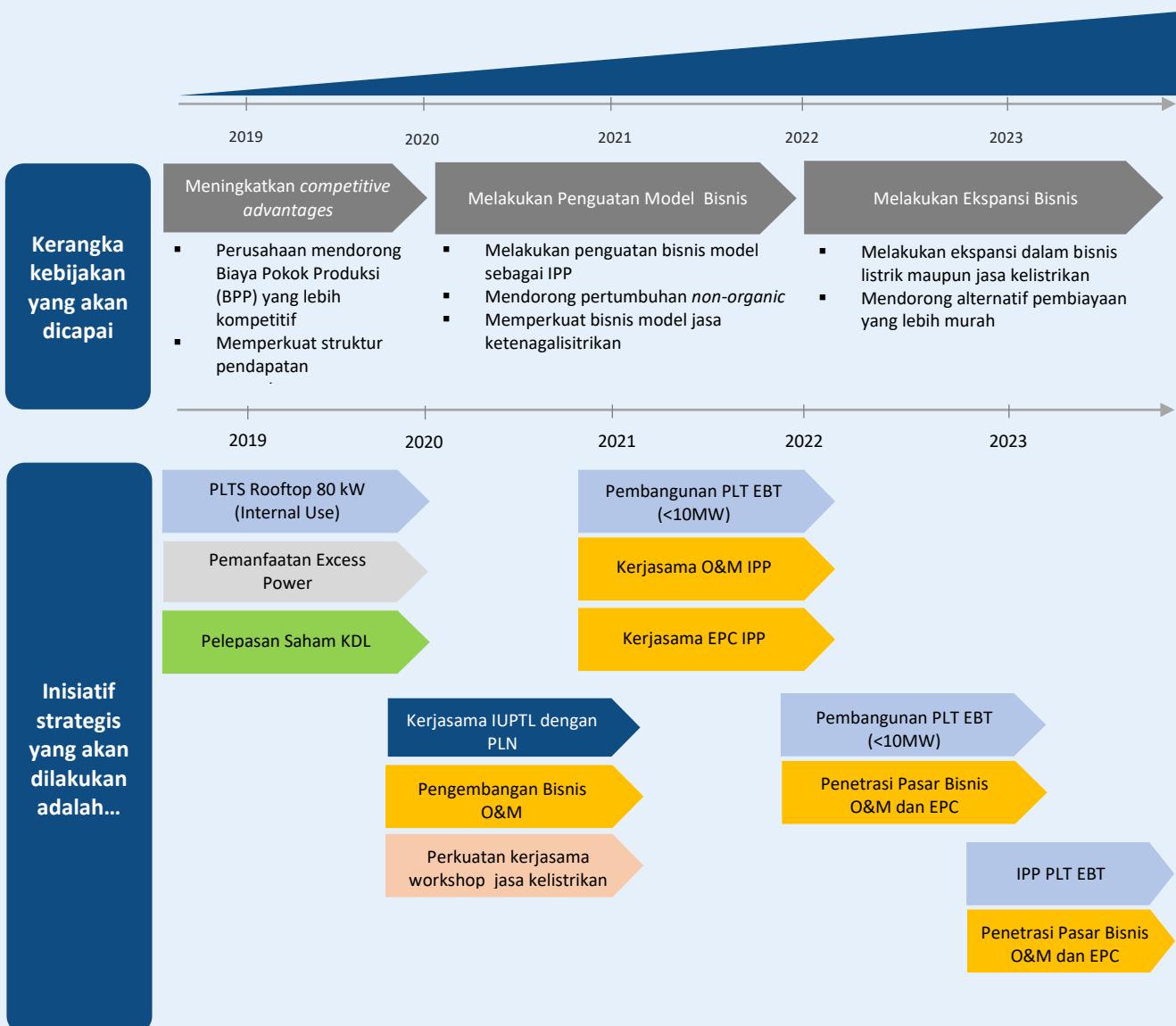
Melalui kerjasama-kerjasama ini memperlihatkan PT KDL memiliki potensi untuk tumbuh lebih baik lagi ke depan dengan mencari peluang di luar Wilayah Usaha baik melalui strategi organik maupun non-organik.

Selanjutnya, dalam menangkap peluang yang lain, PT KDL juga berpotensi menjadi End-to-End Services Company di sektor ketenagalistrikan untuk menjadi perusahaan Operation & Maintenance (O&M) dan Engineering, Procurement, and Construction (EPC). Berikut adalah key milestones perkembangan perusahaan dan potensi kedepan yang dapat diambil:

Throughout its journey, PT KDL built the company's core competencies which unwittingly shown a character as a more independent company. Started with maintaining organic growth, PT KDL has also begun to conduct non-organic growth through the formation of a Joint Venture Company (JV Co.) with Posco Energy in 2011. Likewise, PT KDL and Siemens Indonesia have established a partnership to develop electricity workshop.

These collaborations shows that PT KDL has the potential for better growth ahead by seeking for opportunities outside the Business Area both through organic and inorganic strategies.

Furthermore, in order to seize other opportunities, PT KDL also has the potential to become an End-to-End Services Company in the electricity sector by expanding as an Operation & Maintenance (O&M) and Engineering, Procurement, and Construction (EPC) company. The following are key milestones for the company's development and future potential that can be developed:



Rumusan Bisnis Perusahaan

Sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 489K/20/DJL.3.2014, PT KDL diberikan hak untuk menyediakan tenaga listrik di Wilayah Usaha di KIK. Hal ini merupakan potensi bisnis yang baik, mengingat tidak hanya Wilayah Usaha berada di lokasi yang sangat strategis di KIK namun juga berada di tepi pantai yang dapat digunakan untuk pengembangan pelabuhan sendiri. Selain itu, Perusahaan juga mempunyai fasilitas tangki BBM yang dapat digunakan untuk pengembangan bisnis penyedia Bahan Bakar BBM.

Company Business Formulation

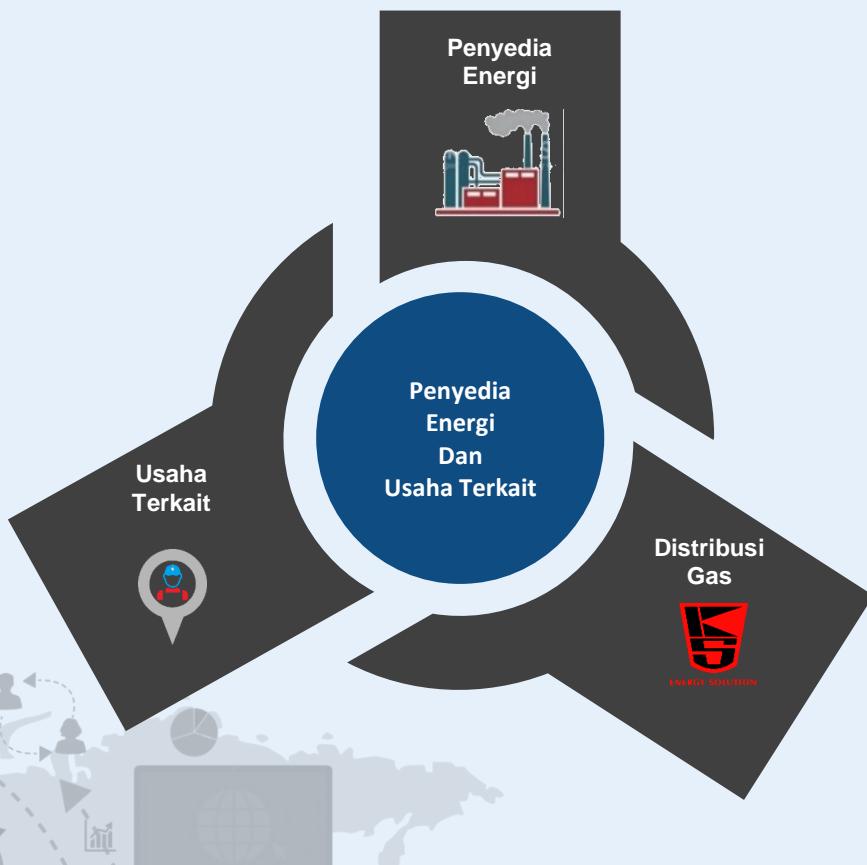
In accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 489K / 20 / DJL.3.2014, PT KDL earn its right to provide electricity in the Business Area in KIK. This is a good business potential, considering that not only the Business Area is in a very strategic location in KIK, but it is also that might be utilized to build its own port. In addition, the Company also has fuel tanks facility that can be used to develop the business of providing fuel oil.

Dalam penyusunan *Roadmap* transformasi perusahaan ke depan, PT KDL mempertimbangkan *What Business Are We In* (WBAWI), Misi, Visi serta Sasaran perusahaan. Evaluasi WBAWI dilakukan dengan mengacu pada bisnis perusahaan selama ini serta peluang bisnis yang dapat diraih di masa depan di industri yang terkait. Bisnis utama perusahaan adalah usaha penyediaan tenaga listrik dengan *combined cycle power plant* (CCPP) berkapasitas 120 MW, serta fasilitas transmisi 150 kV yang berinterkoneksi dengan PLN dan distribusi 30 kV, 20 kV, 6 kV, dan 400 V. Seiring perjalanan waktu, perusahaan juga mengembangkan usaha di bidang jasa kelistrikan serta distribusi hilir dan penjualan gas alam.

Secara organisasi KDL menyepakati dan berkomitmen terhadap *What Business Are We In* (WBAWI) ke depan :

In preparing the company's transformation roadmap in the future, PT KDL considers What Business Are We In (WBAWI), Mission, Vision and company goals. WBAWI evaluation is carried out by referring to the company's business and also to business opportunities that can be achieved in the future in related industries. The company's main business is electricity supply with the 120 MW combined cycle power plant (CCPP), as well as a 150 kV transmission facility interconnected with PLN and a distribution of 30 kV, 20 kV, 6 kV and 400 V. Over time, the company also developing business in the field of electricity services and downstream distribution and sale of natural gas.

Organization wise, KDL agreed and committed to What Business Are We In (WBAWI) in times ahead:



Dari pernyataan WBAWI tersebut, maka dapat diputuskan bahwa KDL ke depan akan tetap berfokus dalam penyediaan energi sekaligus mengembangkan potensi usaha terkait yaitu jasa kelistrikan menjadi yang terkemuka di Indonesia. Penyediaan tenaga listrik tetap akan memperhatikan kebutuhan PT KS sebagai penyumbang *demand* terbesar sekaligus *captive market* PT KDL.

From the WBAWI statement, it can be decided that the future KDL will continue to focus on providing energy while developing related business potential, which is to be a leading electricity business provider in Indonesia. The supply of electricity will still constantly keeping up with the requirement of PT KS as the largest demand contributor and also the captive market of PT KDL.

Misi Perusahaan

Pernyataan misi perusahaan merupakan pernyataan mengenai tujuan perusahaan yang menjadi alasan mengapa perusahaan tersebut didirikan dan tidak akan berubah dalam jangka waktu lama. Pernyataan misi perusahaan menjadi penting karena tanpanya perusahaan tidak mempunyai fokus bisnis yang jelas, sehingga tidak dapat dikembangkan ke arah yang jelas pula. Dengan memiliki misi, perusahaan mendapat arahan umum bagi perencanaan strategis perusahaan.

Sesuai dengan rumusan WBAWI yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu "Penyedia Energi dan Usaha Terkait", perusahaan memiliki misi sebagai berikut:

Company Mission

The company's mission statement is a statement about the company's goals , the basic purpose of why the Company was established in the first place why the company was founded and will not change for a long time. The company's mission statement is important because without it the company does not have a clear business focus, so it will not developing. By having a mission, the company gets general direction for the company's strategic planning.

In accordance with WBAWI's predetermined formula, namely "Energy and Related Business Providers", the company has the following mission:

MISI PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

"Menyediakan energi dan usaha terkait yang andal, kompetitif, dan berkualitas tinggi, bertumpu pada modal insani untuk peningkatan nilai bagi Stakeholder"

Dari misi di atas terdapat *keywords* yang menjadi penekanan terhadap misi tersebut:

From the mission above, there are keywords that emphasize the mission:

Tabel Definisi dan ukuran pencapaian

Keywords	Definisi	Ukuran Pencapaian	Target (2022)
Energi	Bidang usaha penyediaan tenaga listrik dan penjualan gas alam	<ul style="list-style-type: none">▪ Volume, pertumbuhan, dan pendapatan dari penjualan listrik.▪ Volume, pertumbuhan, dan pendapatan dari penjualan gas alam.	Total revenue dari listrik \geq USD 267.85 juta Total revenue dari penjualan gas \geq USD 3.05 juta
Usaha Terkait	Bidang usaha penunjang tenaga listrik	<ul style="list-style-type: none">▪ Volume, pertumbuhan, dan pendapatan dari jasa kelistrikan.	Total revenue dari jasa kelistrikan \geq USD 17.9 juta
Andal	Keandalan pasokan listrik	<ul style="list-style-type: none">▪ <i>System Average Interruption Duration Index (SAIDI);</i>▪ <i>System Average Interruption Frequency Index (SAIFI);</i>▪ <i>Plant Availability</i>	<ul style="list-style-type: none">▪ SAIDI: 0.95▪ SAIFI: 0.68▪ <i>Plant Availability:</i> 94%
Kompetitif	Harga listrik dan jasa yang ditawarkan kepada konsumen kompetitif dengan tarif kawasan industri lainnya.	Tingkat harga jual (cUSD/Kwh) dari produksi listrik untuk masing-masing wilayah usaha (KIK dan luar KIK)	KIK: cUSD 14.21 per kWh (tariff jual umum)
Berkualitas Tinggi	Produk yang ditawarkan oleh PT KDL memiliki kualitas yang baik yang dilambangkan melalui tingkat kepuasan dari pelanggan PT KDL.	Tingkat kepuasan pelanggan (<i>customer satisfaction</i>)	4 skala likert
Modal Insani	Tingkat modal insani sumber daya manusia (SDM) di lingkungan KDL memiliki kompetensi yang baik dalam menjalankan kegiatan usaha PT KDL	Tingkat produktivitas, jumlah sertifikasi dari sumber daya manusia (SDM)	8.62 Gwh/karyawan



Visi Perusahaan

Visi merupakan pernyataan tentang "What do we want to be (end in mind)?" dari WBAWI dan misi di atas.

Aspirasi dari perusahaan ke depan adalah:

Company Vision

Vision is a statement about "What do we want to be (end in mind)?" From WBAWI and the mission above.

The Company's aspirations for the future is:

VISI PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

"Menjadi perusahaan energi dan usaha terkait yang terkemuka di Indonesia"

Dari visi di atas terdapat *keywords* yang menjadi penekanan terhadap visi tersebut:

From the vision above there are keywords that emphasize that vision:

Definisi dan Ukuran Pencapaian Visi PT KDL

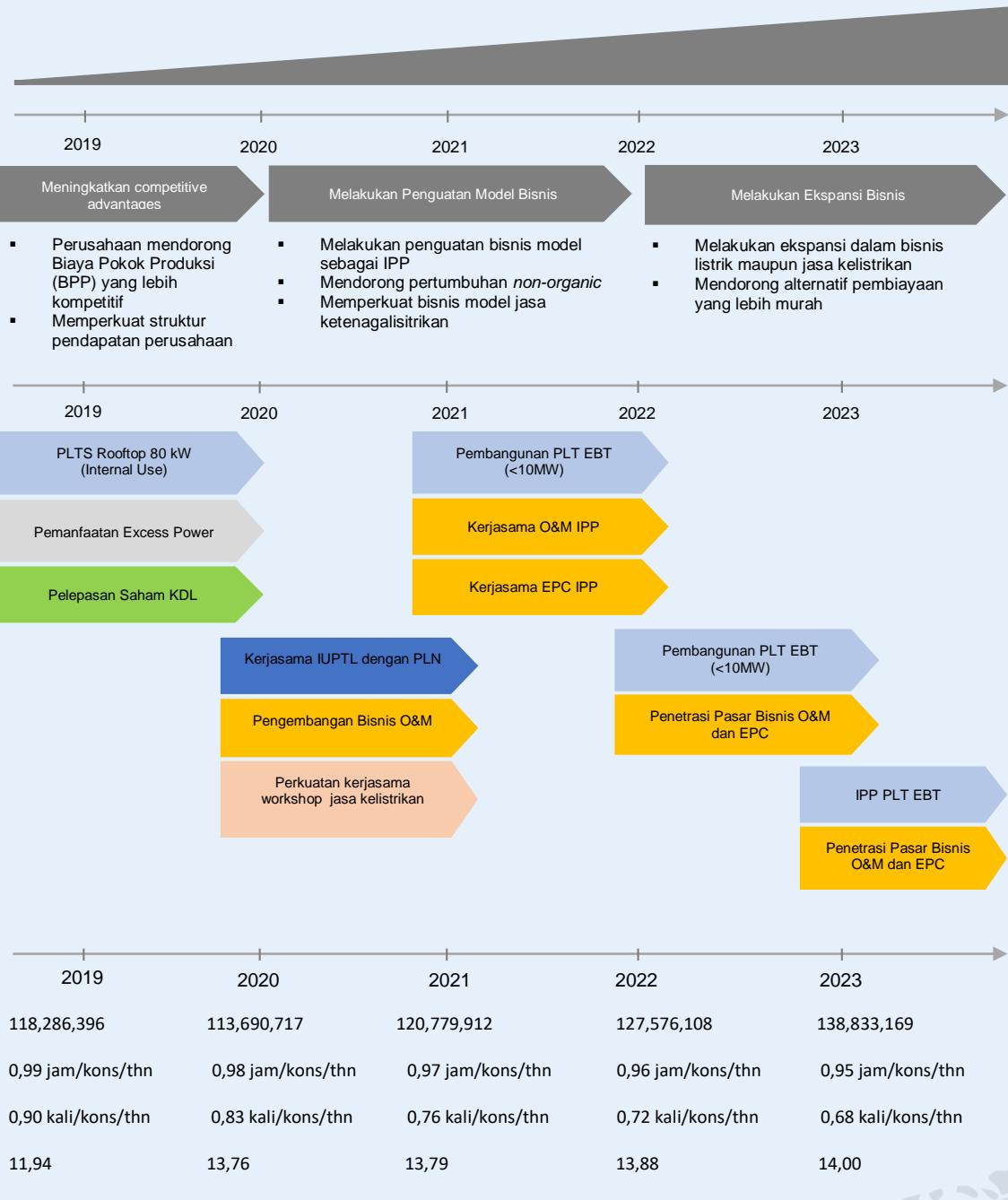
Keywords	Definisi	Ukuran Pencapaian	Target (2022)
Perusahaan energi dan usaha terkait	Merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha penyediaan tenaga listrik, gas alam dan jasa kelistrikan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Volume, pertumbuhan, dan pendapatan dari penjualan listrik. ▪ Volume, pertumbuhan, dan pendapatan dari penjualan gas alam. ▪ Volume, pertumbuhan, dan pendapatan dari jasa kelistrikan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Total revenue dari listrik \geq USD 267.85 juta ▪ Total revenue dari penjualan gas \geq USD 3.05 juta ▪ Total revenue dari jasa kelistrikan \geq USD 17.9 juta
Terkemuka di Indonesia	Menjadi perusahaan yang terkemuka	Tingkat <i>brand awareness</i> dari publik atas PT KDL sebagai solusi penyedia energi dan usaha terkait di Indonesia.	Brand Image Index dengan skala likert 3 dari 5*)

Sasaran Perusahaan

Dalam rangka pemenuhan pernyataan misi dan pencapaian visi di atas, perusahaan telah menetapkan komitmen atas sasaran perusahaan yang ingin dituju selama kurun waktu 5 (lima) tahun. Sasaran tersebut direfleksikan dalam bentuk Roadmap Aspirasi dari perusahaan ke depan yaitu:

Company Goals

In order to fulfill the mission statement and the achievement of the vision above, the company has established a commitment on the target it wants to achieve in 5 (five) years. The target is reflected in the form of the Aspiration Roadmap from the company in the future, namely:



Strategi Perusahaan

Pembentukan strategi perusahaan dibagi pada tiga bagian besar, strategic analysis, strategic development, serta strategic implementation. Hal pertama yang menjadi perhatian adalah Visi dan Misi perusahaan, sebab dalam bagian ini tergambar tujuan dan proses yang akan diambil oleh perusahaan.

Hal lain yang menjadi perhatian adalah analisis kondisi eksternal melalui PEST Analysis dan Porter's Five Forces yang kemudian diformulasikan menjadi Industry Key Success Factor. Sedangkan internal perusahaan dikaji melalui SWOT Analysis yang kemudian diformulasikan pula menjadi Company Key Success Factor. Selanjutnya, kedua hal tersebut diolah dalam SWOT Matrix dan diekstraksi menjadi sebuah strategi yang sesuai dengan kondisi industri dan perusahaan.

Sebagai alat kontrol implementasi penerapan strategi, digunakan Key Performance Indicator (KPI) agar sesuai dengan strategi yang telah dirancang sebelumnya.

Dalam penyusunan Analisis internal dan eksternal pada RJPP 2019-2023 ini, Perusahaan akan berfokus dalam segmen usaha inti, yaitu penyediaan tenaga listrik.

Faktor politik yang paling krusial untuk PT KDL adalah kebijakan terkait kelistrikan & distribusi gas serta regulasi/kebijakan PT KS terkait tarif listrik. Konsumen terbesar perusahaan dari sisi penjualan tenaga listrik saat ini adalah PT KS, yang dimana mengenakan single tariff atas harga listrik yang dijual oleh PT KDL. Saat ini, tingkat tarif kepada PT KS berada dibawah nilai BPP listrik yang diproduksi PT KDL.

Atas dasar hal ini, perusahaan memiliki sasaran dalam lima tahun ke depan untuk dapat mengoperasikan pembangkit listrik dengan biaya produksi yang lebih murah. Selain itu, perusahaan selaku pemegang Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (IUPTL) dari Kawasan Industri Krakatau (KIK), memiliki potensi untuk menyediakan tenaga listrik kepada calon tenant baru yang akan beroperasi di KIK. Namun, diketahui bahwa sejumlah tenant di KIK dapat membangun dan mengoperasikan pembangkit listrik untuk kepentingan sendiri, sehingga tingkat keandalan dan efisiensi dari pembangkit listrik eksisting menjadi krusial bagi perusahaan.

Company Strategy

The formation of company strategy is divided into three major parts, strategic analysis, strategic development, and strategic implementation. The first concern would be company's Vision and Mission, because this part will describe the target and process the Company wish to acquire.

Another thing of concern is the analysis of external conditions through PEST Analysis and Porter's Five Forces which are then formulated to be Industry Key Success Factor. While the company's internal condition is examined through SWOT Analysis which is then formulated as the Company Key Success Factor. Furthermore, these two output are processed in the SWOT Matrix and being extracted into a strategy that fits industry and company conditions.

As a mean of controlling the implementation of strategies, Key Performance Indicators (KPI) are used to match the pre-designed strategy.

In preparing the internal and external analysis of this RJPP 2019-2023, the Company will focus on the core business segment, which is the supply of electricity.

The most crucial political factors for PT KDL are policies related to electricity & gas distribution and PT KS regulations / policies related to electricity tariffs. The company's biggest consumer in terms of electricity sales is PT KS, which imposes a single tariff on the price of electricity from PT KDL. Currently, the tariff level to PT KS is below the value of BPP electricity produced by PT KDL.

From this standpoint, the company has a goal in the next five years to be able to operate power plants with lower production costs. In addition, the company as the holder of an Electricity Supply Business License (IUPTL) from the Krakatau Industrial Estate (KIK), has the potential to provide electricity to prospective new tenants who will operate in KIK. However, it is known also that a number of tenants at KIK can build and operate their own power plant, so the level of reliability and efficiency of existing power plants is crucial for the company.

Faktor kritis lainnya adalah terkait di bidang ekonomi. Pada sektor ini faktor kritis didominasi oleh faktor yang berkaitan dengan BPP dan tarif listrik. Selain itu, tingkat fluktuasi rupiah terhadap US dolar merupakan faktor yang krusial, mengingat sejumlah kontrak BBG eksisting dari PT KDL dilakukan dalam mata uang US dolar.

Namun disamping pengaruh politik dan ekonomi, perusahaan juga mengelola faktor sosial dengan melakukan respon strategis melalui koordinasi intensif dengan instansi pemerintah terkait dan menciptakan sinergi dengan lingkungan sekitar. PT KDL sangat memperhatikan lingkungan sekitar, hal ini ditunjukkan dengan adanya program CSR rutin yang dilakukan perusahaan, salah satunya adalah *voluntary hours* yang melibatkan seluruh karyawan PT KDL.

Penggunaan teknologi yang digunakan pada pembangkit tenaga listrik merupakan faktor krusial yang mempengaruhi tingkat efisiensi dan keandalan dari pembangkit tersebut. Saat ini, PT KDL memiliki PLTU dengan kapasitas 5x80MW yang beroperasi lebih dari 35 tahun, sehingga pembangunan pembangkit listrik yang lebih mutakhir dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Kesimpulannya, industri penyedia tenaga listrik di Wilayah Usaha cukup atraktif, dimana dilambangkan dengan tingkat *barrier to enter* yang tinggi bagi kompetitor baru dan belum adanya substitusi terhadap tenaga listrik. Namun perlu diperhatikan bahwa tingkat *bargaining power* cukup tinggi baik dari pembeli maupun pemasok. Dalam kasus ini, perusahaan juga menghadapi tingkat kompetisi yang kuat dari penyedia tenaga listrik yang dapat menawarkan tarif yang lebih murah.

Strategi Kompetitif untuk PT Krakatau Daya Listrik

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan di dalam persaingan industri ini (*Industrial Key Success Factors* (IKSF) dan selanjutnya dapat juga diidentifikasi faktor-faktor yang perlu dimiliki atau dilakukan oleh Perusahaan untuk dapat sukses di dalam industri ini (*Company Key Success Factors* (CKSF), adalah:

Other critical factors are related in the economic field. In this sector, critical factors are dominated by factors related to BPP and electricity tariffs. In addition, the fluctuation rate of the rupiah against the US dollar is a crucial factor, considering that a number of existing BBG contracts from PT KDL are using USD currency.

However, besides political and economic influences, the company also manages social factors by making strategic responses through intensive coordination with relevant government agencies and creating synergies with the surrounding environment. PT KDL is very concerned about the surrounding environment, which is shown from the routine CSR programs carried out by the company, one of which is voluntary hours involving all employees of PT KDL.

The use of technology in electricity generation is a crucial factor that affects the level of efficiency and reliability of the plant. Currently, PT KDL has a power plant with the capacity of 5x80MW which has operated for more than 35 years, so the construction of a more recent power plant can may be a key factor in improving company performance.

In conclusion, the electricity supply industry in the Business Area is quite attractive, which is shown by a high level of barrier to enter for new competitors and there is no substitution for electricity, but it should be noted that the bargaining power level is quite high both from buyers and suppliers. In this case, the company also faces a strong level of competition from electricity providers who can offer cheaper rates.

Competitive Strategy for PT Krakatau Daya Listrik

Factors that influence success in this industry competition (Industrial Key Success Factors (IKSF) and further can also be identified as factors that need to be possessed by the Company to be successful in this industry (Company Key Success Factors (CKSF), is:



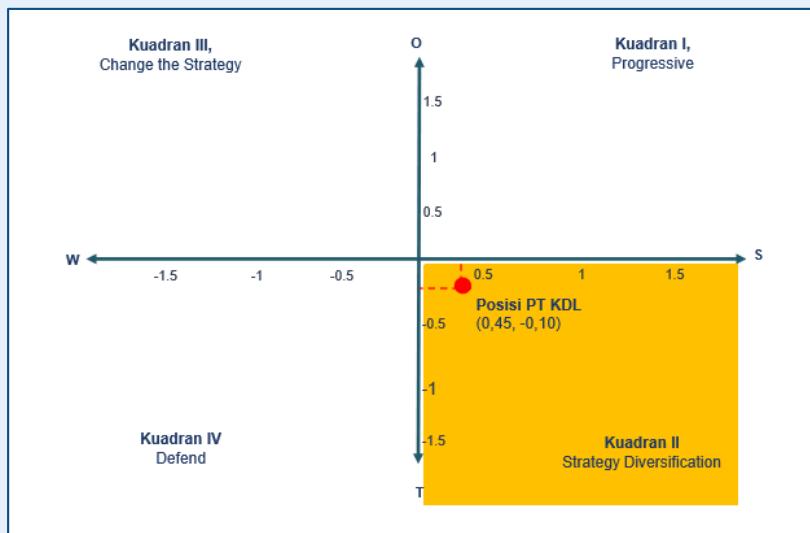
Industry Key Success Factor

No	Kategori	Industry Key Success Factor (IKSF)
1	Hukum dan Kepatuhan	Membangun hubungan & komunikasi yang baik dengan regulator untuk mengantisipasi perubahan kebijakan yang merugikan perusahaan
		Antisipatif terhadap perubahan regulasi & kebijakan
		Patuh terhadap peraturan & ketentuan yang berlaku dan jeli memanfaatkan peluang
2	Market	Terdapat <i>demand</i> yang tinggi dari Wilayah Usaha (KIK) untuk menyediakan tenaga listrik.
		Jenis konsumen yang mayoritas merupakan perusahaan manufaktur industri berat (tidak terdapat FGMC, IT selain KS Group) yang membutuhkan listrik dalam skala besar dan variasi beban yang tinggi.
3	Manajemen Operasional	Terdapat pembangkit listrik dengan teknologi mutakhir dengan tingkat produktivitas dan efisiensi yang tinggi.
		Memiliki Sumber Daya Manusia yang andal dalam mengoperasikan dan merawat pembangkit listrik dan melaksanakan pekerjaan jasa kelistrikan.

Company Key Success Factor

No	Kategori	Company Key Success Factor (CKSF)
1	Market	Strategi diversifikasi perusahaan dalam pengembangan portfolio pelanggan di dalam maupun luar KIEC.
2	Manajemen Operasional	Menurunkan BPP agar tarif listrik dapat bersaing dengan pembangkit listrik kawasan lainnya.
		Meningkatkan keterampilan dan kompetensi karyawan dan teknisi melalui pelatihan dan program sertifikasi.
		Merumuskan <i>career planning</i> untuk kemajuan karir karyawan.
		Melakukan <i>transfer knowledge</i> oleh karyawan yang berpengalaman.
		Merumuskan komposisi <i>rewards and benefit</i> yang tepat untuk meningkatkan <i>employee retention</i>
		Melakukan asesment terhadap kondisi jaringan kelistrikan PT KDL untuk melakukan optimasi penyambungan baru maupun penanggulangan gangguan.
		Menggalakkan semangat dalam bekerja dengan menumbuhkan teladan-teladan ataupun melalui agen perubahan

SWOT ANALYSIS



Berdasarkan hasil analisa SWOT diatas, posisi perusahaan Krakatau Daya Listrik berada di dalam Kuadran II, yang menunjukkan "**Strategy Diversification**"

Saat ini PT KDL memiliki kekuatan yang tinggi dalam menyediakan tenaga listrik di Wilayah Usaha KIEC, namun menghadapi sejumlah tantangan antara lain tingginya BPP pembangkit sehingga diperkirakan roda organisasi akan mengalami kesulitan untuk terus berputar bila hanya bertumpu pada strategi sebelumnya.

Oleh karena itu, organisasi disarankan untuk segera melakukan diversifikasi dan memperbanyak ragam strategi taktisnya.

Strategy Map Perusahaan

Strategy map berikut menggambarkan serangkaian diagram yang menunjukkan korelasi atas empat perspektif pengembangan perusahaan (*Financial & Development, Customer, Internal Process, and Learning & Growth*) serta sasaran strategisnya. Dengan menggunakan strategy map berikut, dapat dilihat dengan jelas bahwa sasaran strategis di bawah saling terkait dan memberikan *cause effect relationship* antar tiap perspektif.

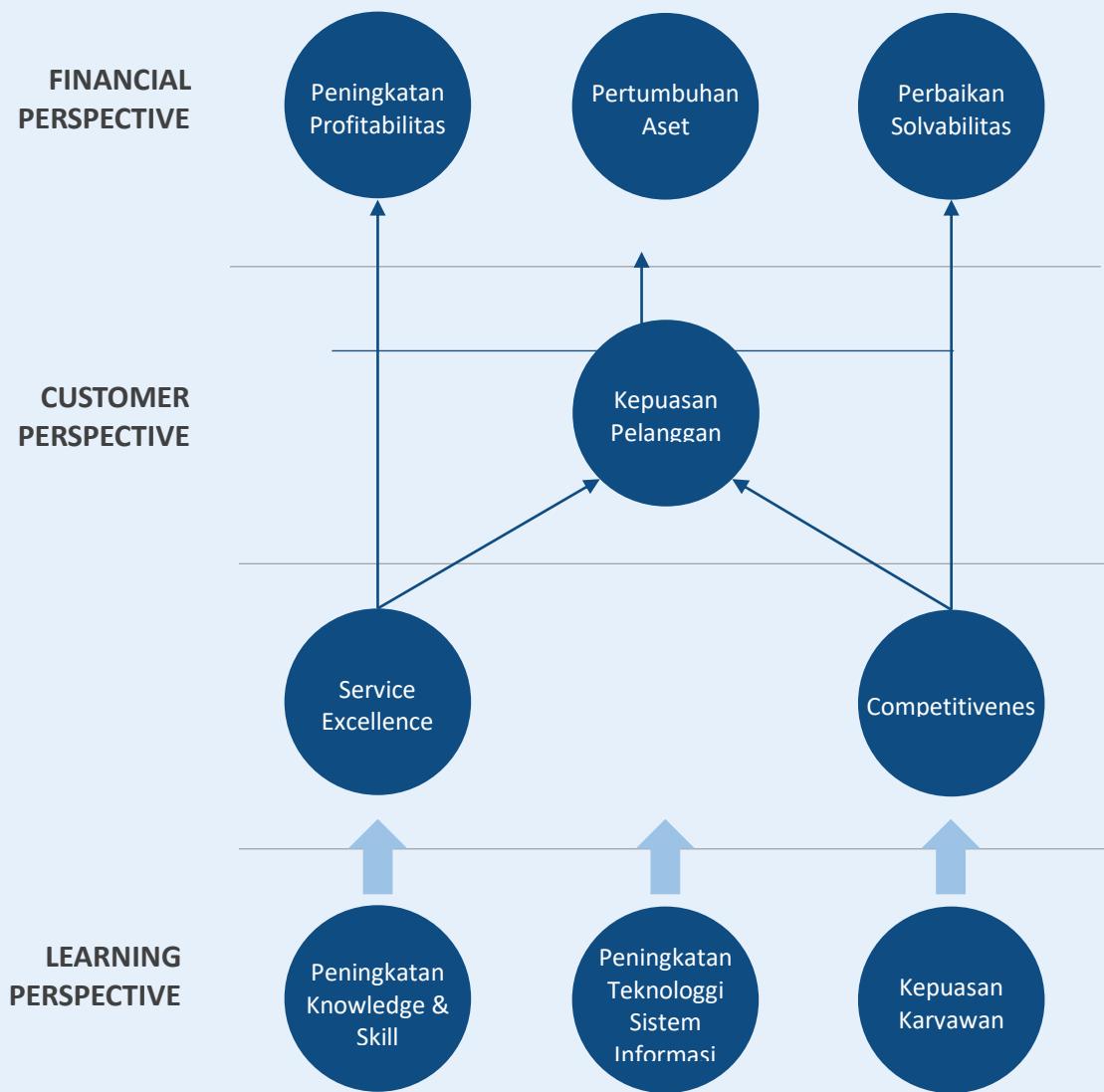
Based on the results of the SWOT analysis above, the position of the Krakatau Daya Listrik is in Quadrant II, which shows "Strategy Diversification"

Currently PT KDL has a powerful strength in providing electricity in the KIEC Business Area, but faces a number of challenges including the high rate of BPP so it is estimated that the wheels of the organization will have difficulty in continue to roll if only relying on the previous strategy.

Therefore, organizations are advised to immediately diversify and multiply their various tactical strategies.

Company Strategy Map

The following strategy map illustrates a series of diagrams that show a correlation over four perspectives on company development (Financial & Development, Customer, Internal Process, and Learning & Growth) and their strategic objectives. Using the following strategy map, it can be seen clearly that the strategic targets below are interrelated and provide cause effect relationships between each perspective.



Perspektif Keuangan

Perspektif pertama adalah **Keuangan**, perspektif ini melihat strategi perusahaan dari sudut pandang kesehatan keuangan. Perspektif ini umumnya merupakan hal yang paling menjadi perhatian utama, karena berkaitan langsung dengan ekspektasi para pemegang saham.

Strategic objectives yang pertama dari sisi **Keuangan** adalah tingkat pengembalian perusahaan yang dinilai melalui *return on equity*, *return on assets*, pertumbuhan aset dan *EBITDA margin*. Perusahaan memproyeksikan terdapat peningkatan penjualan listrik yang signifikan baik kepada PT KS maupun pelanggan umum selama beberapa tahun ke depan.

Financial Perspective

The first perspective is Finance, this perspective looks at the company's strategy from a financial health perspective. This perspective is generally the main concern, because it is directly related to the expectations of shareholders.

The first Strategic Objectives from the Financial side is the rate of return of the company assessed through return on equity, return on assets, asset growth and EBITDA margin. The company projects a significant increase in electricity sales to both PT KS and general customers over the next few years.

Strategic objectives yang kedua adalah terkait dengan tingkat solvabilitas perusahaan, yang dimana perusahaan menargetkan agar *debt to equity ratio* dapat mencapai tingkat 0.29 di tahun 2022 sehingga kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek tetap baik.

Strategic objectives yang ketiga adalah tingkat pertumbuhan aset PT KDL, yang dimana perusahaan menargetkan agar jumlah aset dapat mencapai nilai USD 714 juta di tahun 2022.

Perspektif Pelanggan

Perspektif kedua adalah **Pelanggan**, yaitu bagaimana para pelanggan melihat PT KDL dalam melakukan pelayanannya. Perspektif ini sangat kuat hubungannya dengan kesehatan keuangan, karena pelanggan yang puas secara tidak langsung akan memberikan dampak positif terhadap pangsa pasar, pendapatan usaha, dan profitabilitas perusahaan, mengingat sesuai dengan hasil analisa PEST, ditemukan bahwa tipe penjualan produk dan jasa PT KDL bersifat *recurring*.

Sasaran strategis yang ingin dicapai adalah tingkat kepuasan pelanggan terhadap keandalan dan kualitas penyediaan tenaga listrik dari PT KDL. Tingkat kepuasan tersebut direfleksikan antara lain melalui *Customer Satisfaction Index ("CSI")*. Selain CSI, PT KDL juga telah menerapkan *customer gathering* dan *customer approach*.

Perspektif Proses Internal

Perspektif ketiga adalah **Internal Process**, dimana perspektif ini melihat tingkat efektifitas dan efisiensi proses internal perusahaan seperti administrasi keuangan, operasional, pemasaran, teknologi informasi, infrastruktur pendukung, dan lain sebagainya dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan.

Sasaran strategis yang ingin dicapai dari *internal process* ini adalah efisiensi dan ketersediaan pembangkit yang direfleksikan melalui tingkat *output/input* pembangkit dan tingkat *availability* pembangkit. Efisiensi pembangkit ditargetkan agar terjaga di level 40-46% sedangkan tingkat *availability* meningkat hingga 94% di tahun 2023. Hal ini dapat dilakukan apabila operasional pembangkit eksisting dapat dilakukan dengan tingkat efisiensi yang direfleksikan dengan:

The second strategic objective is related to the level of solvency of the company, in which the company targets the debt to equity ratio to reach the level of 0.29 in 2022 so that the company's ability to pay short-term debt remains well.

The third strategic objective is the growth rate of PT KDL's assets, which the company targets so that the number of assets can reach a value of USD 714 million by 2022.

Customer Perspective

*The second perspective is **Customers**, that is how customers see PT KDL in doing its services. This perspective is very strongly related with financial health, because satisfied customers indirectly will have a positive impact on market share, business income, and company profitability, considering that according to the PEST analysis results, it was found that the type of product sales and services of PT KDL are recurring.*

The strategic goal to be achieved is the level of customer satisfaction with the reliability and quality of electricity supply from PT KDL. This level of satisfaction is reflected, among others, through the Customer Satisfaction Index ("CSI"). Besides CSI, KDL has also implemented customer gathering and customer approaches.

Internal Process Perspective

*The third perspective is the **Internal Process**, where this perspective looks at the level of effectiveness and efficiency of the company's internal processes such as financial administration, operations, marketing, information technology, supporting infrastructure, etc. in providing services to customers.*

The strategic target to be achieved from this internal process is the efficiency and availability of the plant reflected through the plant's output/input and plant availability rate. The efficiency of the plant is targeted to be maintained at the rate of 40-46% while the availability rate increases to 94% in 2023. This can be done if the existing plant operations can be carried out with a rate of efficiency reflected by:

- Keandalan (*reliability*) yang dilambangkan oleh kriteria *System Average Interruption Frequency Index* (SAIFI) yang ditargetkan sebesar 0,68 kali/kons/tahun pada tahun 2022.
- Penghentian daya (*outage factor*) yang dilambangkan oleh kriteria *System Average Interruption Duration Index* (SAIDI) yang ditargetkan semakin menurun hingga 0,95 jam/kons/tahun pada tahun 2022.
- Rasio biaya pokok produksi yang bersaing dengan tarif listrik PLN.

Kunci dari tingkat kepuasan pelanggan berkaitan dengan kinerja dari pembangkit eksisting dan baru dari PT KDL. Dengan adanya kerjasama dengan Cabot, PLN, pemilik IUPTL diharapkan BPP dapat semakin ditekan sehingga tarif listrik yang ditawarkan semakin bersaing.

Perspektif Pembelajaran & Pertumbuhan

Perspektif keempat adalah **Pembelajaran**, dimana fokus kepada proses pembelajaran dan pertumbuhan pegawai perusahaan. Terdapat tiga *key result* yang diharapkan oleh manajemen PT KDL, antara lain produktivitas karyawan, tingkat kompetensi dan tingkat kepuasan karyawan.

Sasaran strategis pertama yang ingin dicapai adalah tingkat Peningkatan Teknologi Sistem Informasi melalui peningkatan *supervisory control and data acquisition* (SCADA) untuk pembangkit tenaga listrik beserta jaringannya. Selain itu PT KDL juga ingin meningkatkan peran digitalisasi untuk sistem kerja.

Sasaran strategis kedua adalah peningkatan tingkat kompetensi karyawan melalui jumlah jam pelatihan yang diambil karyawan per tahunnya, yaitu 30 jam per tahunnya.

Sasaran strategis ketiga adalah menjaga tingkat kepuasan karyawan pada *level 4.5* skala Likert melalui survei kepuasan dan kerekatan. Manajemen PT KDL telah mengidentifikasi bahwa setiap karyawan perlu memiliki tingkat motivasi, remunerasi, kesejahteraan, lingkungan kerja, kesempatan karir, dukungan kerja, kepemimpinan, rekan kerja, program perusahaan tingkat komunikasi dan *career planning* yang baik untuk mempertahankan tingkat kepuasan karyawan di tingkat yang tinggi.

- Reliability , described in theby the criteria System Average Interruption Frequency Index (SAIFI) targeted at 0.68 times / cons / year in 2022.
- An outage factor , described in the criteria System Average Interruption Duration Index (SAIDI) which is targeted to decrease to 0.95 hours / cons / year by 2022.
- Ratio of basic production cost that is competitive compared with the electricity tariff of PLN.

The key to customer satisfaction is related to the performance of existing and new plants from PT KDL. With the collaboration with Cabot, PLN, the owner of the IUPTL is expected to be increasingly pressured BPP so that the electricity tariff offered is more competitive.

Learning & Growth Perspective

The fourth perspective is Learning, which focuses on the learning process and the growth of company employees. There are three key results expected by the management of PT KDL, including employee productivity, competency level and employee satisfaction level.

The first strategic goal to be achieved is the level of Information System Technology Improvement through increased supervisory control and data acquisition (SCADA) for power plants and their networks. In addition, PT KDL also wish to increase the role of digitalization for work systems.

The second strategic goal is to increase the level of employee competency through the number of training hours employees take per year, which is 30 hours per year.

The third strategic goal is to maintain the level of employee satisfaction at the level 4.5 Likert scale through satisfaction and adherence surveys. The management of PT KDL has identified that every employee needs to have a level of motivation, remuneration, welfare, work environment, career opportunities, work support, leadership, coworkers, corporate programs, good communication and career planning to maintain a high level of employee satisfaction.

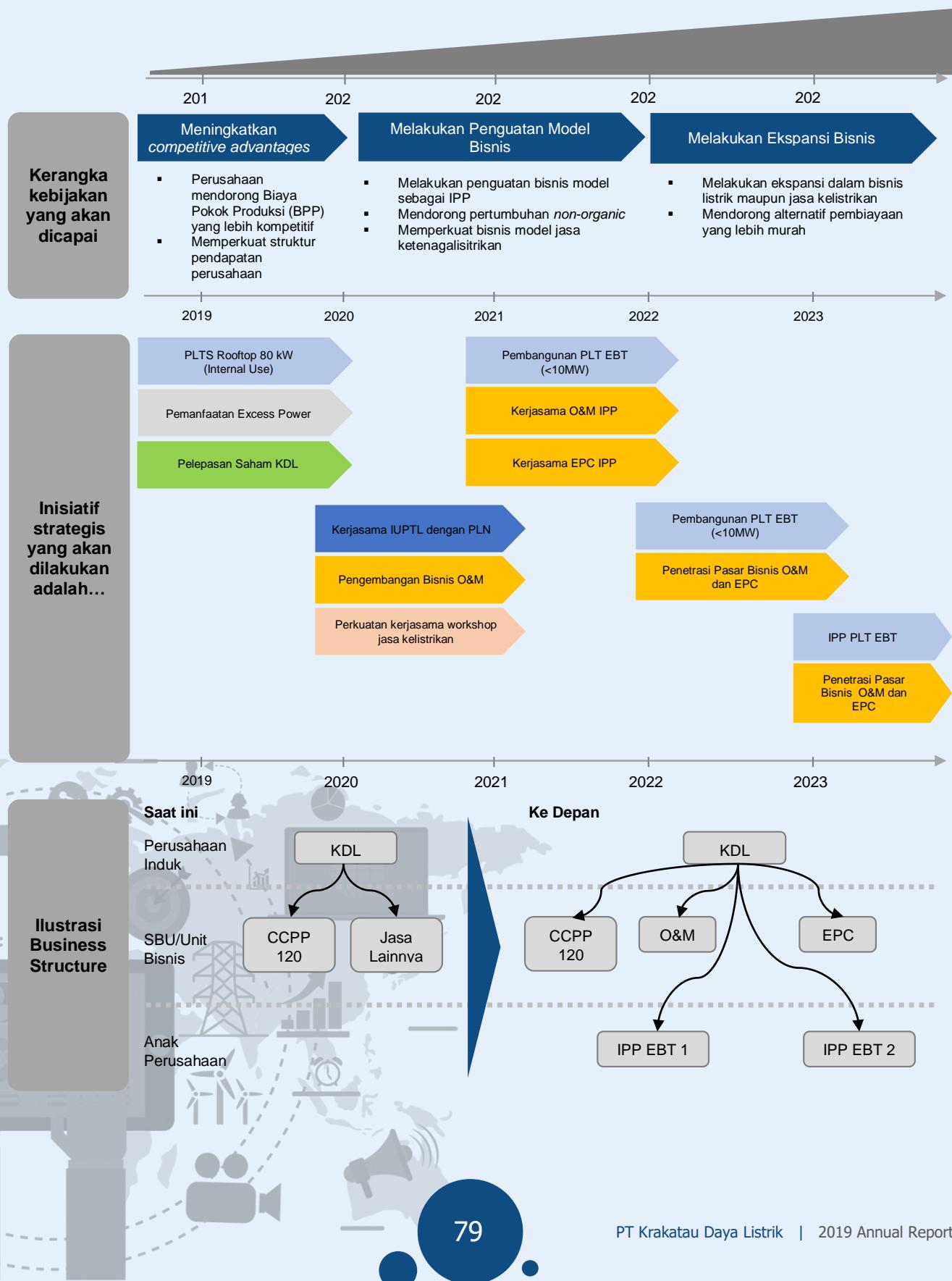
	KPI	Unit	2019	2020	2021	2022	2023
Peningkatan Profitabilitas	ROE	%	0.04%	0.80%	3.33%	6.22%	9.35%
	ROA	%	0.03%	0.64%	2.44%	4.06%	6.90%
	EBITDA Margin	%	12.53%	17.61%	19.34%	19.70%	23.48%
Pertumbuhan Aset	Pertumbuhan Aset	%	-	-1.49%	7.03%	17.92%	25.62%
Solvabilitas	DER	Kali	0.02	0.00	0.03	0.10	0.12
Kepuasan Pelanggan	CSI*)	Skala Likert 1-5	4	4	4	4	4
Service Excellence	SAIFI	Kali/kons/thn	0,90	0,83	0,76	0,72	0,68
	SAIDI	Jam/kons/thn	0,99	0,98	0,97	0,96	0,95
Competitiveness	BPP/KWh	cUSD/ KWh	10.18	10.10	9.99	10.43	10.63
Peningkatan Teknologi Sistem Informasi	Peningkatan SCADA Pembangkit Tenaga dan jaringannya	Penerapan SCADA pada Seluruh Pembangkit Tenaga Listrik dan jaringan dari PT KDL					
Peningkatan Knowledge & Skill	Kompetensi karyawan	%	77.5%	77.5%	77.5%	77.5%	77.5%
Kepuasan Karyawan	Indeks Kepuasan Karyawan	Skala Likert 1-6	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5



Setelah menganalisa kondisi internal dan eksternal dan KPI yang ingin dicapai, maka rencana pencapaian (*key milestones*) serta transformasi organisasi PT KDL dapat digambarkan pada bagan berikut:

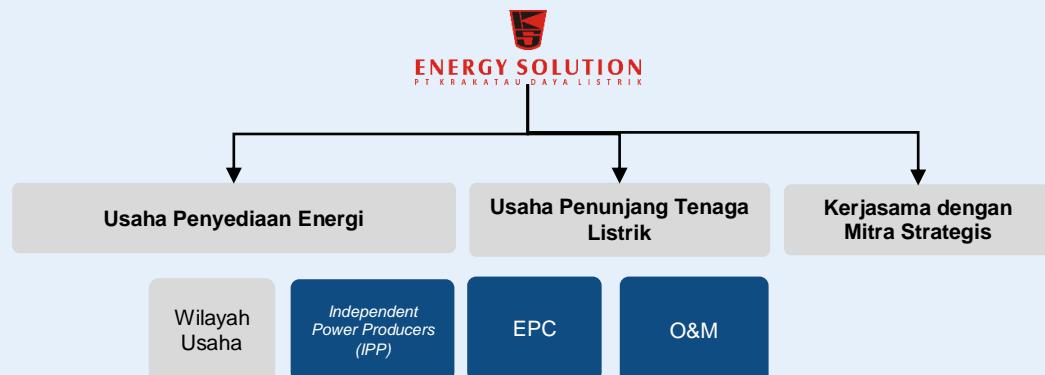
After analyzing internal and external conditions and KPIs to be achieved, the key milestones and organizational transformation of PT KDL can be illustrated in the following chart:

Roadmap Evolusi PT KDL





Model Bisnis kedepan



Perizinan yang telah dimiliki dan yang diperlukan:

Penyediaan Energi



IUPTL Pembangkit Eksisting

Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (IUPTL) PT KDL diberikan oleh Keputusan Kepala BKPMPT Banten No: 570/2/IUPTL-BKMP/VI/2016 yang dimana berlaku untuk PLTU 400 MW dan CCGT 120 MW dari PT KDL.

Wilayah Usaha



Izin Wilayah Usaha

Sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM No. 489 K/20/DJL.3/2014, telah ditetapkan Wilayah Usaha penyediaan tenaga listrik Kawasan Industri Krakatau kepada PT KDL. Saat ini, pengurusan izin untuk supply listrik ke Hot Strip Mill (HSM) II sedang dalam proses.

Izin Usaha Jasa Kelistrikan



IUJPTL Jasa Eksisting

Izin Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik telah diberikan melalui Keputusan Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi No 671.1/099/PE/2014 kepada PT KDL untuk Bidang Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik.

IPP



Sertifikat Laik Operasi

Sesuai dengan Pasal 44 UU 30/2009, PT KDL perlu memiliki Sertifikat Laik Operasi (SLO) untuk pembangkit EBT yang akan dioperasikan.



IUPTL Pembangkit EBT

Sesuai dengan PP 14/2012 dan Permen ESDM 35/2013, PT KDL perlu mengajukan permohonan Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk mengoperasikan pembangkit EBT.



PJBL

PT KDL perlu masuk kedalam Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PT PLN untuk menjual tenaga listrik dari pembangkit EBT baru.



Perizinan dan dokumentasi lainnya

PT KDL perlu melakukan kelengkapan administrasi dan kajian tambahan yang diperlukan, antara lain, namun tidak terbatas pada AMDAL, UKL-UPL, IMB, izin limbah, dll.

EPC dan O&M



IUJPTL O&M

Sesuai dengan PP 62/2012 dan Permen ESDM 35/2013 PT KDL perlu mengajukan permohonan Izin Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik untuk melakukan kegiatan jasa penunjang pengoperasian dan pemeliharaan tenaga listrik.



Izin Usaha Jasa Konstruksi

PT KDL perlu mengajukan permohonan Izin Usaha Jasa Konstruksi untuk melakukan kegiatan jasa konstruksi (EPC).

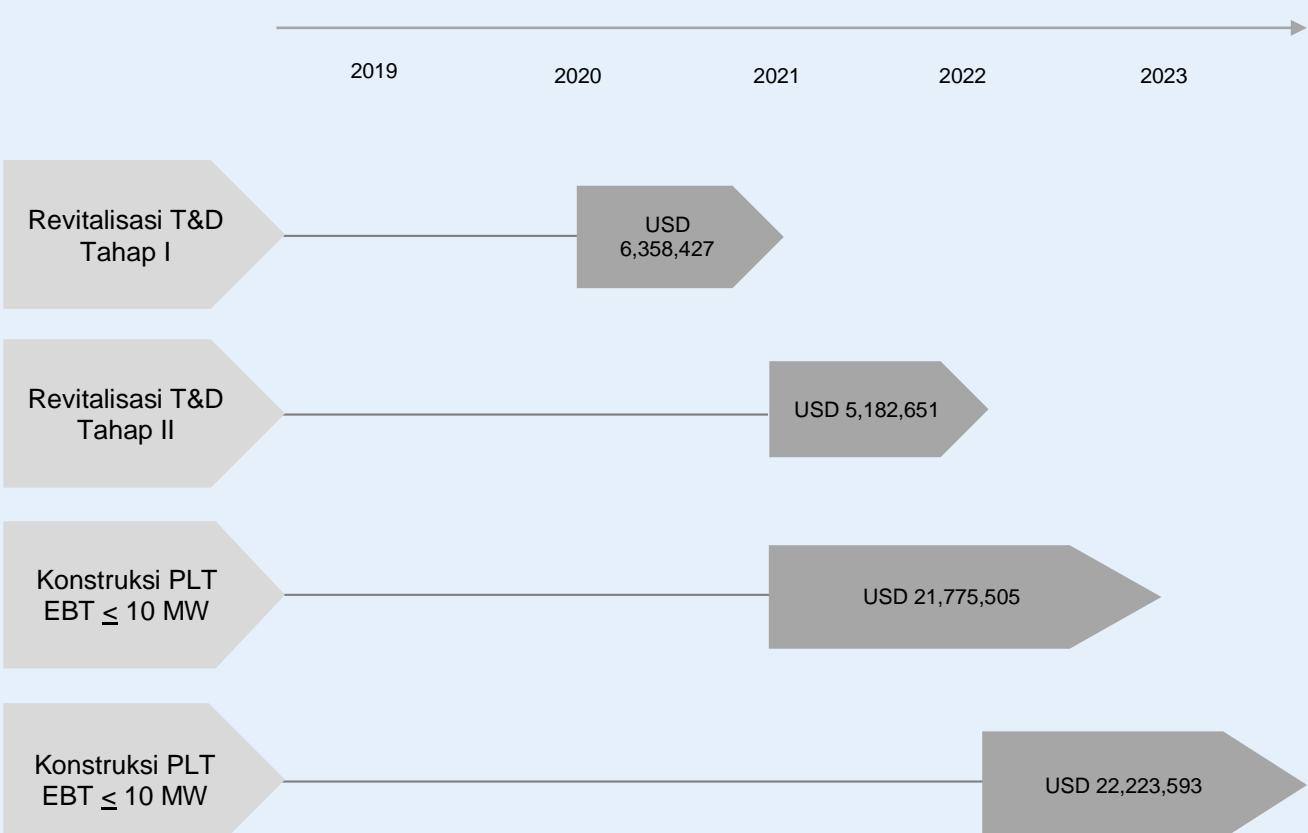


Rencana Investasi Proyek

Hingga tahun 2023, PT KDL telah merencanakan sejumlah strategi investasi beserta strategi pendanaannya untuk mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran perusahaan. Rencana investasi tersebut dijelaskan sebagai berikut (dalam USD):

Project Investment Plan

Until 2023, PT KDL has planned a number of investment strategies and funding strategies to support the achievement of the company's vision, mission and goals. The investment plan is explained as follows (in USD):



Sepanjang periode 2019 – 2023, diproyeksikan terdapat peningkatan pendapatan dari USD 118 menjadi 138 juta. Pendapatan diproyeksikan terus meningkat dari tahun ke tahun sesuai dengan pengembangan bisnis yang direncanakan PT KDL. Laba bersih PT KDL juga diprediksi akan meningkat hingga USD 17,92 juta pada tahun 2023.

Pendapatan dari KSG dan Konsumen Umum cenderung naik setiap tahunnya, namun pendapatan dari PT KS masih fluktuatif karena selain dari CCPP 120 MW PT KDL, listrik untuk PT KS juga disuplai oleh PLN.

During the period 2019 - 2023, there is a projected increase in income from USD 118 to 138 million. Revenue is projected to increase from year to year in accordance with the business development planned by PT KDL. PT KDL's net profit is also predicted to increase to USD 17.92 million in 2023.

Revenues from KSG and General Consumers tend to increase every year, but revenues from PT KS are still volatile because apart from PT KDL's 120 MW CCPP, electricity for PT KS is also supplied by PLN.





Sesuai dengan rencana strategis di atas, perusahaan akan melakukan pembangunan sejumlah PLT EBT sepanjang periode 2021-2022 sehingga diproyeksikan akan terjadi peningkatan pada jumlah aset PT KDL, terutama pada pos aset jangka Panjang (long term asset).

Total Aset PT KDL diproyeksikan akan mencapai angka USD 286 juta di tahun 2023, meningkat sebesar 25,62% (CAGR) dari USD 228 juta di tahun 2019.

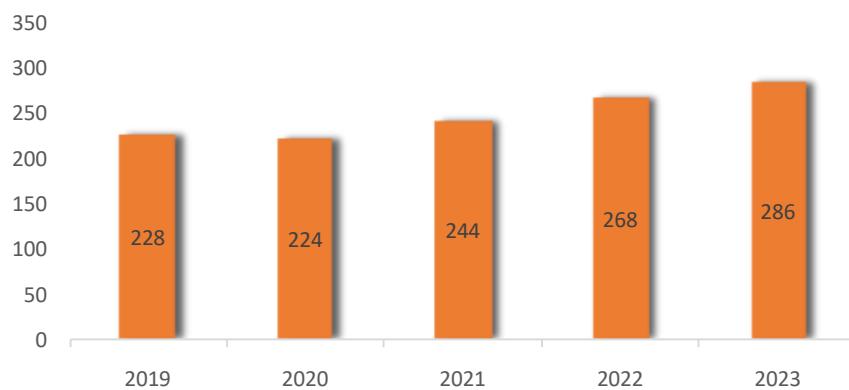
Seiring dengan rencana strategis perusahaan untuk mengembangkan pembangkit listrik baru, maka akan terdapat peningkatan pada sisi profitabilitas, yaitu return on assets (RoA) dan return on equity (RoE).

In accordance with the strategic plan above, the company will build a number of EBT power plants over the period 2021-2022 so that it is projected that there will be an increase in the amount of assets of PT KDL, especially in the long term assets.

PT KDL's total assets are projected to reach USD 286 million in 2023, an increase of 25.62% (CAGR) from USD 228 million in 2019.

Along with the company's strategic plan to develop new power plants, there will be an increase in the profitability side, namely return on assets (RoA) and return on equity (RoE).

Proyeksi Pertumbuhan Aset PT KDL (dalam jutaan USD)



Proyeksi ROA dan ROE PT KDL

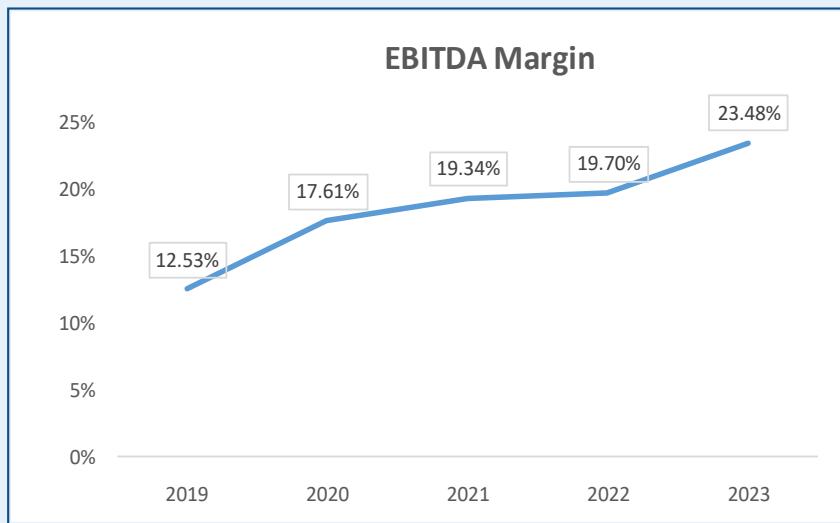


EBITDA margin menunjukkan kinerja perusahaan secara operasional tanpa memperhitungkan beban pembiayaan, perpajakan, depresiasi dan amortisasi.

Sepanjang periode 2019 – 2023, tingkat EBITDA Margin dari PT KDL cenderung meningkat diproyeksikan akan berada di kisaran 12-23%. Terdapat peningkatan laba perusahaan dari PLT EBT yang akan mulai dibangun tahun 2021 – 2022 dan diperkirakan akan mulai beroperasi tahun 2023 – 2024.

EBITDA margin shows the company's operational performance without taking into account financing, taxation, depreciation and amortization expenses.

During the period 2019 - 2023, the EBITDA Margin level of PT KDL tends to increase and is projected to be in the range of 12-23%. There is an increase in the company's profit from the EBT PLT which will start construction in 2021-2022 and is expected to start operating in 2023-2024.



ANALISIS RASIO

Analisis rasio keuangan digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Analisis ini dibutuhkan dalam suatu pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan manajemen perusahaan.

Terdapat 4 jenis rasio keuangan:

- **Rasio Likuiditas (Liquidity Ratios):** Mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo
- **Rasio Aktivitas (Activity Ratios):** Mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki
- **Rasio Solvabilitas (Leverage Ratios):** Mengukur seberapa besar asset perusahaan yang didanai melalui utang
- **Rasio Profitabilitas (Profitability Ratios):** Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba

RATIO ANALYSIS

Financial ratio analysis is used to assess financial condition and company performance. This analysis is needed in a decision making by shareholders, creditors, and company management.

There are 4 types of financial ratios:

- **Liquidity Ratios:** Measures a company's ability to meet short-term obligations that are due
- **Activity Ratios:** Measuring company efficiency in utilizing available resources
- **Leverage Ratios:** Measures how much the company's assets are funded through debt.
- **Profitability Ratios:** Measuring a company's ability to generate profits



Rasio Likuiditas

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Hutang lancar}}$$

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}}$$

Rasio Aktivitas

$$\text{Total asset turnover} = \frac{\text{Pendapatan usaha}}{\text{Total aset}}$$

Rasio Profitabilitas

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Pendapatan usaha}}$$

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan usaha}}$$

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total equity}}$$

Rasio Solvabilitas

$$\text{Debt ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aset}}$$

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{interest bearing debt}}{\text{Total equity}}$$

Adapun rasio keuangan dari PT KDL sepanjang tahun 2019 – 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:

The financial ratios of PT KDL throughout 2019 - 2023 can be explained as follows:

Analisa Rasio	2019	2020	2021	2022	2023
Rasio Likuiditas					
Cash Ratio	0.03	0.06	0.30	0.48	0.81
Current Ratio	0.75	0.89	1.10	1.25	1.52
Quick Ratio	0.72	0.84	1.05	1.21	1.48
Rasio Aktivitas					
Total asset turnover	0.52	0.51	0.50	0.48	0.49
Rasio Profitabilitas					
Gross profit Margin	8.36%	13.91%	16.75%	16.43%	20.16%
Net profit margin	2.63%	7.69%	9.42%	10.51%	12.91%
Return on Assets	1.36%	3.90%	4.67%	5.00%	6.27%
Return on Equity	1.56%	4.20%	5.19%	5.88%	7.54%
Rasio Solvabilitas					
Debt ratio	0.14	0.08	0.11	0.18	0.20
Debt-to-equity ratio	0.02	0.00	0.03	0.10	0.12
Debt service coverage ratio	1.45	6.50	0.00	0.00	16.00
Interest coverage ratio	8.33	71.50	0.00	0.00	36.67

- Rasio Likuiditas (Liquidity Ratios): Secara likuiditas, saat ini PT KDL kurang memiliki kemampuan untuk membayar utang jangka pendeknya, hal ini diperlihatkan melalui tingkat rasio likuiditas < 1 kali di tahun 2019 – 2020. Namun rasio likuiditas diproyeksikan tetap terjaga di atas 1 yang terlihat pada tahun 2021 – 2023 rasio ini mulai mengalami peningkatan.
- Rasio Aktivitas (Activity Ratios): Tingkat efisiensi perusahaan dapat diukur melalui tingkat total asset turnover, yaitu pendapatan usaha terhadap jumlah aset. Rasio tersebut cenderung stabil dengan kisaran 48-52%.
- Rasio Profitabilitas (Profitability Ratios): Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan cenderung meningkat. Tingkat pengembalian untuk asset dan ekuitas perusahaan diproyeksikan meningkat dari tahun ke tahun melalui pengembangan bisnis yang berusaha dilakukan PT KDL dari tahun 2019 hingga 2023.
- Rasio Solvabilitas (Leverage Ratios): Sepanjang lima tahun ke depan, dapat dilihat nilai utang perusahaan cenderung stabil. Nilai utang akan meningkat pada saat PT KDL menjalankan inisiatif strategis berupa Pembangunan PLT EBT yang perlu didanai melalui sumber pinjaman. Namun rasio ini masih terjaga dengan kemampuan pengembaliannya yang terjaga di atas 1,25 (DSCR).
- *Liquidity Ratios: In liquidity, currently PT KDL lacks the ability to pay short-term debt, this is demonstrated through the level of liquidity ratios <1 times in 2019 - 2020. However, the liquidity ratio is projected to be maintained above 1 which seen in 2021 - 2023 this ratio began to increase.*
- *Activity Ratios: The level of efficiency of a company can be measured through the level of total asset turnover, ie operating income to total assets. The ratio tends to be stable with a range of 48-52%.*
- *Profitability Ratios: The ability of companies to generate profits tends to increase. The rate of return for company assets and equity is projected to increase from year to year through business development that PT KDL seeks to do from 2019 to 2023.*
- *Solvency Ratios: Over the next five years, it can be seen that the value of company debt tends to be stable. The value of debt will increase when PT KDL carries out a strategic initiative in the form of EBT PLT Development that needs to be funded through loan sources. However, this ratio is still maintained with the ability to return is maintained above 1.25 (DSCR).*

PENGEMBANGAN ORGANISASI

Organization Development

Sebagai bagian dari pengembangan organisasi PT KDL, manajemen menekankan pada beberapa program yang selaras dengan visi misi perusahaan dalam menyediakan tenaga listrik yang andal dan kompetitif di kawasan industri Krakatau.

As part of the development of PT KDL's organization, management emphasizes several programs that are aligned with the company's vision and mission to provide reliable and competitive electricity in the Krakatau industrial area.

Pembangunan dan Pengelolaan

Development and Management

PT Krakatau Daya Listrik tidak hanya berfokus untuk memperkuat bisnis listrik tapi juga memperkuat usaha di bidang Jasa sebagai bagian dari langkah diversifikasi. Untuk memperkuat bisnis listrik, PT KDL menerapkan langkah strategis dalam upaya peningkatan keunggulan kompetitif di sisi harga jual listrik dengan melakukan beberapa kerjasama supply excess power dari beberapa IUPTL, konsep ini kedepan juga akan dijajaki dengan PT PLN dalam bentuk Kersa Sama Operasi (KSO) yang memberikan mutual benefit bagi kedua belah pihak . Dengan harga listrik yang terus kompetitif diharapakan volume penjualan listrik dapat terus meningkat dan mengimbangi pertumbuhan dan potensi demand listrik yang cukup tinggi di Kawasan Industri Krakatau (KIK).

Untuk bisnis jasa ketenagalistrikan, dengan kompetensi dan pengalaman yang ada, PT KDL fokus pada bidang jasa ketenagalistrikan diantaranya, bidang Operation & Maintenance (O&M), bidang overhoul dan perbaikan, bidang EPC Ketenagalistrikan. Pada masing-masing bidang tersebut, PT KDL menerapkan strategi penetrasi pasar untuk memperluas pasar tidak hanya di Cilegon tapi di seluruh Indonesia. Khusus untuk EPC, PT KDL juga mulai masuk ke dalam industri Energi Baru Terbarukan (EBT) baik sebagai perusahaan EPC maupun sebagai pengembang. Fokus EBT saat ini pada tenaga surya yang diprediksi akan menjadi trend bisnis listrik masa yang akan datang.

PT Krakatau Daya Listrik not only focuses on strengthening the electricity business but also strengthens the business in services as part of the diversification step. To strengthen the electricity business, PT KDL has implemented a strategic step in an effort to increase competitive advantage in terms of electricity selling prices by conducting several supply excess power collaborations from several IUPTLs, this concept will also be explored in the future with PT PLN in the form of Cooperation Operations (KSO) which provides mutual benefit for both parties. With electricity prices continuing to be competitive, it is expected that the volume of electricity sales can continue to increase and offset the growth and potential for high electricity demand in the Krakatau Industrial Zone (KIK).

For the electricity services business, with existing competencies and experience, PT KDL focuses on the field of electricity services including, in the field of Operation & Maintenance (O&M), in the overhoul and repair fields, in the field of Electricity EPC. In each of these fields, PT KDL implemented a market penetration strategy to expand the market not only in Cilegon but throughout Indonesia. Specifically for EPC, PT KDL also began to enter the New Renewable Energy (EBT) industry both as an EPC company and as a developer. The current focus of EBT on solar power is predicted to become a future trend in the electricity business.

Untuk memperkuat strategy pengembangan bisnis jasa ketenagalistikan, PT KDL melakukan beberapa kerjasama strategis, diantaranya yang berjalan saat ini dengan PT Siemens Indonesia untuk pengembangan jasa overhoul dan perbaikan Trafo dan PT Sulzer Indonesia untuk overhoul dan perbaikan motor. Kedua perusahaan tersebut merupakan perusahaan multinasional yang sangat berpengalaman di bidang kelistrikan. Dengan kerjasama ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan pasar bagi bisnis jasa ketenagalistikan PT KDL. Kedepan PT KDL juga akan memperkuat kerjasama strategis tersebut untuk bidang-bidang yang lain seperti pengembangan EBT baik solar cell maupun hidro power.

Program Peningkatan dan Pengembangan Transmisi dan Distribusi

Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan keandalan, memperbesar daya distribusi di area tertentu Wilayah Usaha, dan untuk mengembangkan transmisi distribusi hingga ke area-area yang masih kosong di dalam Wilayah Usaha. Program ini menjadi salah satu yang mendesak untuk dilakukan mengingat besarnya ancaman penetrasi kompetitor dan ancaman pembangunan pembangkit listrik oleh pelanggan atau investor di dalam KIK sebagai Wilayah Usaha yang KDL.

Tabel berikut menggambarkan rencana pengembangan pembangkit serta jaringan PT KDL ke depan.

To strengthen the strategy of developing the electricity services business, PT KDL has entered into several strategic partnerships, including those currently running with PT Siemens Indonesia to develop overhoul service and transformer repairs and PT Sulzer Indonesia for overhous and motorbike repairs. Both companies are multinational companies that are very experienced in the electricity sector. With this collaboration it is expected to increase competency and markets for the electricity service business of PT KDL. In the future PT KDL will also strengthen the strategic cooperation in other fields such as the development of EBT both solar cells and hydro power.

Transmission and Distribution Improvement and Development Program

This program is intended to increase reliability, increase distribution power in certain areas of the Business Area, and to develop distribution transmission to areas that are still empty within the Business District. This program is an urgent one to do considering the magnitude of the threat of competitor penetration and the threat of power plant development by customers or investors in KIK as the KDL Business Area.

The following table describes the plans for developing the power plant and the PT KDL network going forward.

No	Performance Indicator	Program Kerja	Schedule	PIC
POWER PLANT (Meningkatkan Availability & Menekan EFOR)				
1	Availability Pembangkit	Rekondisi peralatan utama BoP PLTU support CCPP	2018-2019	MD
		Rekondisi BoP CCPP	2018-2019	MD
		Modernisasi Sistem Kontrol BOP dan MOV	2018	MD
		Gas Pressure Improvement	2019	MD
		Long Term Service Agreement GTG dan STG	2018-2022	MD
		Improvement sistem pipanisasi gas dan MRS-MRS	2019-2021	MD
		Rekondisi Struktur HKW & Syphon	2019-2020	MD
		Modifikasi air intake Gas Turbine	2019	MD
		STG Elmo Pump Improvement	2020	MD
		Integrasi Common Facility to New PLTU	2020-2021	MD
		Improvement New MCW Pump	2020-2022	MD



No	Performance Indicator	Program Kerja	Schedule	PIC
TRANS. & DIST (Menekan Angka SAIDI & SAIFI)				
1	SAIDI & SAIFI	Revitalisasi Gardu Hubung 6 kV	2018	MD
		Revitalisasi Substation dan Tunnel	2018-2019	MD
		Revitalisasi bertahap CB 20 KV & TS	2018-2020	MD
		Pengembangan SCADA & proteksi 150 KV	2018-2019	MD
		Revitalisasi jalur kabel 20 kV (ring utama)	2018-2019	MD
		Master plan pengembangan jaringan T&D	2018	MD
		Revitalisasi CB/LBS 6kV, 30 KV	2019-2020	MD
		Revitalisasi Static VAR Compensator	2020-2021	MD
		Revitalisasi GIS 150 KV dan HUTT	2020-2021	MD
		Integrasi New Switchyard 150 KV	2021-2022	MD
2	Availability Jaringan	Pengembangan SCADA New 150 KV	2021-2022	MD
		Penambahan ring feeder 150 KV CCPP ke Mainstation AD	2019-2020	MD

Kebutuhan Fasilitas

Dana

Pengembangan

Need for Facility Development Funds

Hingga tahun 2023, PT KDL telah merencanakan sejumlah strategi investasi beserta strategi pendanaannya untuk mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran perusahaan. Rencana investasi tersebut dijelaskan sebagai berikut (dalam USD):

Until 2023, PT KDL has planned a number of investment strategies along with their funding strategies to support the achievement of the company's vision, mission and goals. The investment plan is explained as follows (in USD):

2019 2020 2021 2022 2023

Revitalisasi T&D Tahap I

USD 6,358,427

Revitalisasi T&D Tahap II

USD 5,182,651

Konstruksi PLT EBT ≤ 10 MW

USD 21,775,505

Konstruksi PLT EBT ≤ 10 MW

USD 22,223,593

Untuk rencana pendanaan bagi revitalisasi dan konstruksi PLT, Perseroan saat ini telah mengupayakan penyisihan dana bagi kebutuhan ekuitas, dimana pendanaan keseluruhan akan tetap memanfaatkan kelonggaran fasilitas kredit di sejumlah perbankan. Ketersediaan fasilitas pinjaman ini tersedia sehubungan Perseroan telah menyelesaikan pinjaman Kredit Investasi CCPP 120 MW di Bank Mandiri.

For funding plans for the revitalization and construction of PLT, the Company is currently pursuing a provision for funds for equity needs, whereby overall funding will continue to take advantage of the lending of credit facilities in a number of banks. The availability of this loan facility is available as the Company has completed a 120 MW CCPP Investment Credit loan at Bank Mandiri.

Pengelolaan Operasional

Peningkatan Kompetensi SDM

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL

Dalam hal peningkatan kompetensi dan pengembangan Human Capital. Perusahaan telah menyusun program pelatihan yang tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Penyusunan program pelatihan dilakukan dengan beberapa aspek sebagai berikut:

1. Analisa kebutuhan sesuai level jabatan
2. Hasil Penilaian Kinerja
3. Masukan dari user dan karyawan yang bersangkutan

Tahun 2019 Perusahaan telah melaksanakan 55 pelatihan dengan kumulatif jumlah peserta sebanyak 410 orang. Pemenuhan kompetensi sesuai level jabatan tercapai sebesar 83.30% dari target yang ditetapkan sebesar 82.50% dengan pengeluaran biaya pelatihan total Rp 724.520.000

Pelatihan diberikan kepada semua level jabatan mulai dari teknisi sampai dengan direksi.

Operational Management

HR Competency Improvement

TRAINING AND DEVELOPMENT OF HUMAN CAPITAL

In terms of increasing competence and developing Human Capital. The company has arranged a training program that is right on target and matches the organizational needs. The preparation of the training program is carried out with the following aspects:

1. Analysis of requirement according to job level
2. Performance Assessment Results
3. Input from the user and employee concerned

In 2019 the Company has conducted 55 training with a cumulative number of participants of 410 people. Fulfillment of competencies according to job level is achieved at 83.30% of the target set at 82.50% with a total training cost of Rp. 724,520,000

Training is given to all levels of positions from technicians to directors.

No	Nama Peserta	Jabatan	Jenis Pelatihan	Pelatihan	Pelaksanaan	Durasi (Jam)	Tempat	Penyelenggara
1	GERSANG TARIGAN	DIREKTUR UTAMA	EKSTERNAL	COACHING MASTERY	27 Juni 2019	8	JAKARTA	COACHING INDONESIA
				MANAJEMEN ANTI SUAP & GCG	31 Oktober 2019	3	KDL	KDL
			INTERNAL	TRANSFORMASI BUDAYA UNTUK PENINGKATAN KINERJA PERUSAHAAN	12 Nopember 2019	1,5	KDL	KDL
2	ABDUL HARIS SUHADAK	DIREKTUR KEUANGAN & ADM	INTERNAL	TRANSFORMASI BUDAYA UNTUK PENINGKATAN KINERJA PERUSAHAAN	12 Nopember 2019	1,5	KDL	KDL
3	ANIE S. HANDAYANI	DIREKTUR KEUANGAN & ADM	EKSTERNAL	IN DEPTH DIRECTORSHIP PROGRAM	25 - 26 April 2019	16	BANYU WANGI	IIDC
			INTERNAL	MANAJEMEN ANTI SUAP & GCG	31 Oktober 2019	3	KDL	KDL
4	HENDRI	DIREKTUR OPERASI	INTERNAL	TRANSFORMASI BUDAYA UNTUK PENINGKATAN KINERJA PERUSAHAAN	12 Nopember 2019	1,5	KDL	KDL
5	PARJO SUTOYO	DIREKTUR OPERASI	EKSTERNAL	PELUANG & TANTANGAN MENJADI DIREKSI KORPORASI	01 - 04 April 2019	24	SEMARANG	PPA & K
				COACHING MASTERY	27 Juni 2019	8	JAKARTA	COACHING INDONESIA

Pencapaian Pemenuhan Kompetensi (PK) di perusahaan dapat dilihat perkembangannya setiap bulan sesuai grafik dibawah ini :

Achievement of Competency (PK) in the company can be seen its development every month according to the graph below:

PEMENUHAN KOMPETENSI (TARGET 82.50%)

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
PK (%)	69.23	68.20	69.21	69.11	69.00	69.00	68.34	69.85	77.01	78.11	81.60	83.30
GAP (%)	30.77	31.80	30.79	30.89	31.00	31.00	31.66	30.15	22.99	21.89	18.40	16.70

Pemenuhan sertifikasi dan biaya yang dikeluarkan pada tahun 2019 adalah berdasarkan tabel berikut :

Fulfillment of certification and fees issued in 2019 is based on the following table:

DAFTAR PELATIHAN (RATA RATA JAM PELATIHAN 42.08 JAM/TAHUN)

No	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta	Waktu (Jam)	Total Jam	Tempat	Penyelenggara
1	DIGITAL MARKETING	1	8	8	JAKARTA	MARKPLUS INSTITUTE
2	INDUCTION COURSE	18	30	540	KDL	HCPD (INDUCTION COURSE)
3	INDUCTION UNIT KERJA	18	135	2430	KDL	INDUCTION UNIT KERJA
4	3 CARA UNIK JADI LEADER OTENTIK BUKAN MANAGER TUKANG KRITIK	2	2.5	5	JAKARTA	LIMITLESS CAMPUS
5	K3 TEKNISI SCAFFOLDING	2	24	48	JAKARTA	FORMATSI TRAINING
6	ASSESOR PREPARATION COURSE	1	16	16	CILEGON	FORUM EKSELEN BUMN

7	INDUSTRY 4.0 & DISSASTER MANAGEMENT	2	4	8	CILEGON	PII BANTEN
8	TALENT BASED COACHING	1	27	27	JAKARTA	ESQ LEADERSHIP TRAINING
9	K3 TEKNISI SCAFFOLDING (PRAKTIK)	2	8	16	JAKARTA	FORMASI TRAINING
10	SERTIFIKASI AUDIT INTERNAL BERBASIS RISIKO	1	40	40	CIANJUR	PPA & K
11	NEW CHARGER & INVERTER CCP	12	2.15	25.8	KDL	PT KUARTA POWERINDO PERKASA
12	JUNIOR MANAGER DEVELOPMENT PROGRAM	11	20	220	CILEGON	PT TRANINDO PRATAMA MULIA
13	WORKSHOP PROBITY AUDIT	1	24	24	BANDUNG	PT I-CON GLOBAL SOLUSI
14	LC BIG CLASS BERSAMA PANJI PRAGIWAKSONO	2	2.5	5	JAKARTA	LIMITLESS CAMPUS
15	PELUANG & TANTANGAN MENJADI DIREKSI KORPORASI	1	24	24	SEMARANG	PPA & K
16	IN DEPTH DIRECTORSHIP PROGRAM	1	16	16	BANYUWAN GI	IIDC
17	DIKLAT TEKNIS DAN SERTIFIKASI ASESOR KOMPETENSI MUDA BIDANG PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK	2	56	112	JAKARTA	PPSDM
18	COACHING MASTERY	2	8	16	JAKARTA	COACHING INDONESIA
19	WORKSHOP IMPLEMENTASI PSAK 71.72.73	3	24	72	CILEGON	PT KS
20	WORKSHOP ERM DI ERA DISRUPTION DIGITAL 4.0	2	4	8	JAKARTA	IICD
21	PENERAPAN ONLINE SINGLE SUBMISSION PELAYANAN PERIZINAN BERUSAHA TERINTEGRASI SECARA ELEKTRONIK	1	16	16	JAKARTA	LEMBAGA INFORMASI PERATURAN PUBLIK
22	PURCHASING MANAGEMENT	2	24	48	JAKARTA	PPM MANAGEMENT
23	ETIKA KOMUNIKASI & PELAYANAN PELANGGAN	40	8	320	CILEGON	SKM KONSULTAN
24	ORGANIZATION DESIGN IN BUILDING AN AGILE 4.0 ORGANIZATION	2	3.5	7	JAKARTA	GML PERFORMANCE CONSULTING
25	SERTIFIKASI PELAKSANA TATA KELOLA	1	24	24	JAKARTA	PT SINERGI DAYA PRIMA
26	8 PENILAIAN EFEKTIVITAS STRUKTUR ORGANISASI	2	28	56	JAKARTA	PT KREASI CIPTA ASIA
27	PENANGGULANGAN KEBAKARAN (REFRESHMENT)	68	3.5	238	KDL	SECURITY & FIRE FIGHTER
28	UJI SERTIFIKASI KETENAGALISTRIKAN (BIDANG PEMBANGKIT)	11	12	116	KDL	PT ELESKA IATKI
29	ELECTRICAL POWER SYSTEM ANALYSIS USING ETAP	3	16	48	BEKASI	TRANSFORMATION MANPOWER INDONESIA
30	PERENCANAAN & PENGENDALIAN OPERASI PEMBANGKIT	3	24	72	JAKARTA	PT SAMUDRA KARYA MUSTIKA
31	UJI SERTIFIKASI KETENAGALISTRIKAN (BIDANG TRANSMISI)	62	17	1054	KDL	LSK PPSDM KEBTKE
32	DASAR-DASAR AUDIT	1	80	80	BANDUNG	FKSPI & PPAK
33	AUTO CAD BASIC	1	24	24	JAKARTA	PT SARANA SOLUSINDO INFORMATIKA
34	BREVET AB	4	40	160	BEKASI	MAKUI TAX INSTITUE
35	DASAR-DASAR AUDIT	1	80	80	CIANJUR	PPAK
36	FINANCIAL PROJECTION & VALUATION	1	16	16	JAKARTA	PPM MANAGEMENT
37	PERENCANAAN BANGUNAN SEDERHANA	1	40	40	JAKARTA	INIARSITEK
38	MASA PERSIAPAN PENSIUN (MPP)	7	32	224	BOGOR	ESQ
39	E-FILLING IMPLEMENTATION WITH EXCEL	2	16	32	JAKARTA	HRD SPOT
40	DASAR-DASAR AUDIT	1	80	80	CIANJUR	PPAK
41	JUNIOR MANAGER DEVELOPMENT PROGRAM	26	24	624	CILEGON	PT TRANINDO PRATAMA MULIA



42	SEMINAR KESEHATAN KERJA	2	16	32	TANGERANG	IDKI (IKATAN DOKTER KESIHATAN KERJA INDONESIA)
43	MAINTENANCE PLANNING, SCHEDULING AND CONTROLLING	1	24	24	BANDUNG	PT SAMUDERA KARYA MUSTIKA
44	KONVENSI MUTU NASIONAL	12	32	384	SOLO	PT WAHANA KENDALI MUTU
45	PENGELOLAAN LIMBAH B3 (LEVEL PENANGGUNG JAWAB)	1	24	24	SERANG	ADHIWIYATA BINA LESTARI
46	INDUSTRIAL BATTERY & UPS SELECTION AND MAINTENANCE	2	24	48	BANDUNG	PT GAMA SEMESTA KONSULTINDO
47	ADVANCE THEORY & PRACTICE OF INFRARED THERMOGRAPHY	1	8	8		PT PUTRANATA ADI MANDIRI
48	HUBUNGAN INDUSTRIAL	1	16	16	JAKARTA	LPHI INDONESIA
49	SUPERVISORY DEVELOPMENT PROGRAM	17	24	408	KDL	KDL
50	FOREMAN DEVELOPMENT PROGRAM	24	24	576	KDL	KDL
51	MANAJEMEN ANTI SUAP & GCG	40	3	120	KDL	KDL
52	TRANSFORMASI BUDAYA UNTUK PENINGKATAN KINERJA PERUSAHAAN	38	1.5	57	KDL	KDL
53	PENERAPAN CEMS DALAM INDUSTRI	2	16	32	PT EKSPERTA ADI MANUSA	TANGERANG
54	TIME MANAJEMEN	21	3	63	KDL	KDL
55	MANAJEMEN PERAWATAN	8	3	24	KDL	KDL
TOTAL		410		8,836		

Upaya yang dilakukan oleh perusahaan dalam program pelatihan dan pengembangan Human Capital terbagi menjadi kategori sebagai berikut :

The efforts made by the company in the Human Capital training and development program are divided into the following categories:

DATA JUMLAH KARYAWAN 2019

KETERANGAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
KARYAWAN TETAP	215	214	214	212	212	211	211	217	215	213	213	211
PENSIUN	1	1	0	2	1	1	0	2	2	2	1	1
RESIGN (TIDAK DIANGKAT KARYAWAN)	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
PENUGASAN (KPE DAN KSI)	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	4	5
PENUGASAN KEMBALI KE KDL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
REKRUTMEN (MT)	9	9	9	9	9	9	9	0	0	0	0	0
JUMLAH	230	229	229	227	226	225	225	222	220	218	217	216

KARYAWAN



MANNING TABLE 2019

KARYAWAN	PENDIDIKAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
SHIFT	S2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	S1	7	7	9	7	7	10	10	9	9	9	10	10
	D1/D3	14	17	15	15	15	16	16	17	17	17	16	16
	SLTA	31	27	31	28	28	32	32	31	30	31	31	29
	SD-SLTP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		52	51	55	50	50	58	58	57	56	57	57	55
NON SHIFT	S2	8	8	8	8	10	10	10	11	11	11	10	10
	S1	68	68	67	69	67	69	69	64	65	66	70	69
	D1/D3	48	45	46	46	46	40	40	44	43	42	38	38
	SLTA	46	49	45	46	46	41	41	39	38	35	36	37
	SD-SLTP	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
JUMLAH		172	172	168	171	171	162	162	160	159	156	156	156

DATA KEKURANGAN KARYAWAN 2019

KETERANGAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
MANAGER	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
SUPERINTENDENT	5	5	5	6	6	6	6	7	7	7	7	7
SUPERVISOR	11	11	11	11	11	12	7	8	9	10	10	11
TECHNICIAN	29	29	29	30	30	30	36	36	37	38	38	38
TOTAL	46	46	46	48	48	49	49	51	53	56	56	57

Pengembangan Teknologi Informasi

Sejumlah program kerja pengembangan Teknologi Informasi telah dilakukan oleh perusahaan pada tahun 2019 di antaranya:

1. Pengembangan Sistem Aplikasi CMMS tahap 2
2. Pengembangan aplikasi Sistem Manajemen Dokumen
3. Pengembangan Aplikasi GCG
4. Membangun Aplikasi Gas Billing
5. Pengembangan aplikasi HCIS+ESS
6. Rekondisi ruangan server
7. Pembuatan ruangan Workshop IT

Information Technology Development

A number of Information Technology development work programs have been carried out by companies in 2019 including:

1. CMMS Application Development System stage 2
2. Development of Documentation Management System application
3. Development of GCG Application
4. Create Gas Billing Application
5. Development of HCIS + ESS Application
6. Recondition of server room
7. Making IT Workshop room

Kerjasama dengan Berbagai Pihak

Perusahaan telah melakukan kerjasama dengan sejumlah pihak guna meningkatkan kekuatan bisnis di masa mendatang yaitu :

Collaboration with Various Parties

The company has collaborated with a number of parties to increase business strength in the future, namely:

1. Collaboration with PT Sulzer Indonesia in the business development of Maintenance,



- 
1. Kerjasama dengan PT Sulzer Indonesia dalam hal Pengembangan Bisnis Perawatan, Perbaikan dan Pemeriksaan Motor & Generator
 2. Kerjasama dengan PT Siemens Indonesia dalam hal Pengembangan Workshop dalam rangka Perbaikan Trafo
 3. Kerjasama dengan Pusat Pengembangan SDM Ketenagalistrikan, Energi Baru, Terbarukan dan Konversi Energi (PPSDM EBTKE) Kementerian ESDM terkait Tempat Uji Kompetensi (TUK) dalam rangka Optimalisasi Asset khususnya PLTU 5x80 MW dan sebagai Bentuk Dukungan terhadap Upaya Pemerintah Mengembangkan Ahli Tenaga Kelistrikan di Indonesia
 4. Kerjasama dengan PT Krakatau Posco dalam hal Perpanjangan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik PT Krakatau Posco & PT Krakatau Daya Listrik dalam Pemanfaatan Ekses Suplai Listrik
 5. Kerjasama dengan PT Cabot Indonesia dalam hal Perpanjangan Kerjasama Sinergi PT Cabot Indonesia & PT Krakatau Daya Listrik dalam Pemanfaatan Ekses Suplai Listrik
 6. Kerjasama dengan PT PLN (Persero) dalam hal Perjanjian tentang Jual Beli Tenaga Listrik Layanan Khusus PT PLN (Persero) & PT Krakatau Daya Listrik
 7. Kerjasama dengan PT Krakatau Bandar Samudera dalam hal Sistem Manajemen Energi dan Pengembangan Bisnis di Dermaga PT Krakatau Bandar Samudera untuk Mendukung Rencana Penerapan Pelabuhan Berwawasan Lingkungan sesuai dengan Green Port Guideline
 8. Kerjasama dengan PT Krakatau Semen Indonesia dalam hal Perjanjian Proyek Konversi Bahan Bakar Solar menjadi Gas Bumi PT Krakatau Semen Indonesia & PT Krakatau Daya Listrik
 9. Kerjasama dengan PT Krakatau Tirta Industri dalam hal Pembangunan PLTS Terapung Berkapasitas 16 MWp di Waduk Nadra Krenceng PT Krakatau Tirta Industri & PT Krakatau Daya Listrik
- Repair and Inspection of Motors & Generators
2. Cooperation with PT Siemens Indonesia in terms of developing workshops in order to improve the transformer
 3. Collaboration with the Center for HR Development in Electricity, New Energy, Renewable and Energy Conversion (PPSDM EBTKE) Ministry of Energy and Mineral Resources related to Competency Test Sites (TUK) in the context of Optimizing Assets, especially the 5x80 MW PLTU and as a Form of Support to Government Efforts to Develop Electricity Experts in Indonesia
 4. Cooperation with PT Krakatau Posco in terms of the Extension of the Power Purchase Agreement of PT Krakatau Posco & PT Krakatau Daya Listrik in Utilizing the Excess of Supply of Electricity
 5. Cooperation with PT Cabot Indonesia in terms of the Extension of Synergy Cooperation between PT Cabot Indonesia & PT Krakatau Daya Listrik in Utilizing the Excess of Supply of Electricity
 6. Cooperation with PT PLN (Persero) in terms of the Agreement on the Sale and Purchasing of Electric Power Special Services of PT PLN (Persero) & PT Krakatau Daya Listrik
 7. Collaboration with PT Krakatau Bandar Samudera in terms of the Energy Management System and Business Development at the Port of PT Krakatau Bandar Samudera to Support the Plan to Implement Environmentally Friendly Ports in accordance with the Green Port Guideline
 8. Collaboration with PT Krakatau Semen Indonesia in terms of the Project Agreement to Convert Solar Fuel into Natural Gas of PT Krakatau Semen Indonesia & PT Krakatau Daya Listrik
 9. Collaboration with PT Krakatau Tirta Industri in the case of the Construction of the 16 MWp Floating PLTS in the Nadra Krenceng Reservoir of PT Krakatau Tirta Industri & PT Krakatau Daya Listrik

Analisa dan Pembahasan

MANAJEMEN

Tinjauan Ekonomi dan Prospek Usaha

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang diprediksi yaitu pada tingkat 5,30% dibarengi dengan kondisi politik yang stabil telah merangsang investor untuk masuk berinvestasi di Indonesia. Sejumlah investor telah dan akan merencanakan membangun fasilitas pabrik maupun sarana lain di Kawasan Industri Krakatau.

Sekilas Kinerja PT KDL

Pada tahun 2019, CCPP belum beroperasi optimal akibat Permen ESDM Nomor 01 Tahun 2017, pembangkit CCPP belum bisa beroprasi optimal karena belum mendapatkan ijin operasi parallel. Oleh karena itu selama 2019, KDL menggunakan pola operasi 1-1-1 dan memanfaatkan excess power dari PT KP dan PT Cabot untuk memenuhi kebutuhan konsumen KSG dan umum, sedangkan untuk KS lebih mengutamakan dari PLN. Beratnya Beban Cashflow diantaranya Kewajiban atas pendanaan pabrik CCPP baik bunga dan angsurannya, dan beberapa perusahaan menunggak atas tagihan invoice, hal ini tidak diimbangi dengan perolehan laba yang optimal dikarenakan demand listrik yang rendah. Sehingga mengakibatkan turunnya cash yang dapat dihasilkan dari penjualan listrik. Untuk mengatasi hal tersebut KDL melakukan efisiensi biaya tetap dan program Profit Enhancement, mengupayakan penurunan suku bunga pinjaman melalui negosiasi dengan lender, melakukan Penagihan terhadap Piutang yang belum dibayar. Adanya negosiasi atas kewajiban pembayaran biaya perawatan Gas Turbin melalui kontrak LTSA (Long Term Service Agreement) dengan PT GE Operation Indonesia untuk mengurangi Biaya Perawatan Pembangkit yang tinggi. Mengusahakan realisasi kontrak parallel dengan PLN, agar Pembangkit CCPP dapat beroperasi secara optimal. Adanya perubahan kebijakan akuntasi, dikarenakan temuan auditor atas investasi KPE yang menyebabkan nilai asset dan laba perusahaan bertambah besar, sesuai kinerja KPE.

Analysis and Discussion

MANAGEMENT

Economic Review and Business Prospects

In line with the predicted economic growth that is at the level of 5.30% together with stable political conditions has stimulated investors to enter into investment in Indonesia. A number of investors have and will plan to build factory facilities and other facilities in the Krakatau Industrial Estate.

PT KDL Performance Overview

In 2019, CCPP has not yet operated optimally due to ESDM Regulation No. 01 of 2017, the CCPP plant has not been able to operate optimally because it has not received a parallel operating license. Therefore, during 2019, KDL used a 1-1-1 operating pattern and utilized excess power from PT KP and PT Cabot to meet the needs of KSG consumers and the general public, while for the KS prioritizes PLN. This heavy cashflow burden which includes the obligation to finance the CCPP plant both in interest and installments, and some companies are in arrears on invoice bills, can not be compensated with by optimal profitability due to low electricity demand, resulting in a decrease in cash that can be generated from electricity sales. To overcome this, KDL implemented fixed cost efficiencies and a Profit Enhancement program, which seek to reduce loan interest rates through negotiations with lenders, and to collect unpaid debts. There is a negotiation on the obligation to pay the maintenance costs of the Turbine Gas through the Long Term Service Agreement (LTSA) contract with PT GE Operation Indonesia to reduce the high maintenance costs for the plant. Company also seek to realize the parallel contracts with PLN, so that the CCPP Power Plant can operate optimally. There is a change in accounting policy, due to the auditor's findings on the KPE investment that causes the value of the company's assets and profits to increase, according to the performance of the KPE.



Kondisi Demand Listrik untuk konsumen KS, KS Grup dan Umum masih belum dapat memenuhi apa yang diharapkan. Beberapa plant KS yang tidak berproduksi, PT Krakatau Wajatama yang tidak berproduksi optimal dan PT Bungasari Flour Mills yang membangun pembangkit listrik sendiri, menyebabkan demand listrik menjadi rendah. Berlakunya Peraturan Menteri ESDM Nomor 6 tahun 2016 dan Nomor 58 tahun 2017 tentang aturan gas bertingkat yang mengakibatkan KDL tidak dapat menjual gas kepada konsumen, oleh karena itu PT KDL melakukan komunikasi dengan pihak BP migas dan PGN dan segera dilakukan pengalihan gas serta kerjasama bisnis infrastruktur pipa gas. Tingkat perputaran piutang adalah 143 hari karena ada beberapa konsumen yang membayar tidak tepat waktu, terutama PT KS yang mengalami kesulitan likuidasi. Rata-rata konsumen membayar rekening listrik dalam Jangka waktu pembayaran rutin 20 sampai 30 hari sejak Rekening listrik terbit. Serta adanya rencana Divestasi PT KS di PT KDL ke PLN banyak mempengaruhi kebijakan yang diambil oleh Direksi dan Pemegang Saham dalam proses kinerja PT KDL.

Electricity Demand Conditions for KS, KS Group and General consumers are still unable to meet the expectation. Several KS plants that are not producing, PT Krakatau Wajatama, which are not producing optimally and PT Bungasari Flour Mills, which are building their own power plants, cause electricity demand to be low. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 6 of 2016 and Number 58 of 2017 concerning the regulation of multilevel gas has resulted in KDL not being able to sell gas to consumers, therefore PT KDL has communicated with BP Migas and PGN and immediately conducted gas transfer and pipeline infrastructure business cooperation gas. The rate of accounts receivable turnover is 143 days because there are some consumers did not managed to pay on time, especially PT KS, which is experiencing liquidation difficulties. The average consumer pays for electricity bills within the period of routine payments of 20 to 30 days since the electricity account was issued. And the existence of PT KS Divestment plans in PT KDL to PLN greatly affects the policies taken by the Directors and Shareholders in the performance process of PT KDL.

Tinjauan Kinerja Operasional Menurut Segmen Usaha

Operational Performance Review According to Business Segments

Keterangan	Unit	2019	2018	2017	2016	2015
I. Pendapatan						
a. Penjualan Listrik	US\$	59.856.220	66.906.974	53.626.409	58.708.223	80.816.173
b. Penjualan Jasa	US\$	4.708.834	10.604.296	8.086.953	11.348.556	8.985.407
c. Penjualan MiGas	US\$	25.165.719	47.933.583	19.391.852	14.029.202	17.891.243
Total	US\$	89.730.773	125.444.854	81.105.214	84.085.981	107.692.823
II. Harga Pokok Produksi						
a. Harga Pokok Prod. Listrik	US\$	(52.149.508)	(59.687.447)	(54.731.125)	(57.604.372)	(73.800.913)
b. Harga Pokok Prod. Jasa	US\$	(1.938.630)	(6.747.878)	(1.868.711)	(5.872.305)	(7.533.082)
c. Harga Pokok Prod. MiGas	US\$	(23.405.789)	(45.762.403)	(18.647.714)	(13.620.055)	(17.266.740)
Total	US\$	(77.493.927)	(112.197.729)	(75.247.550)	(77.096.731)	(98.600.735)
III. Laba / (Rugi) Kotor						
a. Listrik	US\$	7.706.712	7.219.527	(1.104.715)	1.103.851	7.015.260
b. Jasa	US\$	2.770.204	3.856.418	744.138	5.476.251	1.452.325
c. MiGas	US\$	1.759.930	2.171.180	6.218.241	409.147	624.503
Total	US\$	12.236.846	13.247.125	5.857.664	6.989.250	9.092.088

Penjualan listrik mengalami penurunan pada tahun 2019 dikarenakan terjadi penurunan demand konsumen terutama PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. Disamping itu upaya efisiensi dan kinerja operasional yang membaik dari sisi usaha jasa termasuk Kerjasama dengan Pihak Ketiga dan retail gas turut menyumbang peningkatan di tahun 2019.

Electricity sales decline in 2019 due to a decrease in consumer demand, especially PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. In addition, the actions to improve efficiency and operational performance in terms of service businesses including cooperation with third parties and gas retailing contributed to the increase of income in 2019.

Prioritas Program Kerja Tahun 2019

Pada tahun 2019 Direksi dan Management memprioritaskan pelaksanaan program kerja sebagai berikut :

Priority of the 2019 Work Program

In 2019 Directors and Management prioritize the implementation of work programs as follows:

No	Program Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	Keuangan dan Pasar	Pertumbuhan Pendapatan Usaha	92,54%	71,51%
2		Pertumbuhan Aset	131,32%	99,84%
3		EBITDA Margin	12,98%	18,39%
4		Net Profit Margin	2,63%	4,03%
5		Operating Cash Flow to Sales	11,83%	0,32%
6		Cash Flow to Debt Ratio	0,62%	17,26%
7		Return on Equity (ROE)	1,44%	2,71%
8		Return on Assets (ROA)	1,08%	1,44%
9		Rasio Kas (Cash Ratio)	1,82%	21,39%
10		Rasio Lancar (Current Ratio)	59,19%	130,55%
11		Collection Periods	50 Hari	11 Hari
12		Perputaran Persediaan	2 Hari	12 Hari
13	Fokus Pelanggan	Customer Loyalty	100%	100,00%
14		SAIFI	0,99 Kali/Kons/Thn	1,7 Kali/Kons/Thn
15		Enable On-Time Product Delivery	95,00%	0,95
16	Efektivitas Produk dan Proses	Investasi (Capex)	95,00%	1,30%
17		SAIDI	0,90 Jam/Kons/Thn	2,27 Jam/Kons/Thn
18		Forced outage	2%/Tahun	1,29%/Tahun
19		Overall Equipment Effectiveness (OEE) PLTGU	80,00%	45,19%
20		Order Fulfillment rate	98,00%	98,00%
21		Increasing Order Book	5,00%	33,94%
22		Konten Lokal (Agent of Development)	40,30%	40,30%
23	Fokus Tenaga Kerja	Produktivitas Usaha	169,87%	212,00%
24		Produktifitas Karyawan	6.200 KWh/Kary	5.098 KWh/Kary
25		Jam kerja sukarela	24 Jam	24 Jam
26		Peningkatan Kompetensi Pegawai	82,50%	83,00%
27		Tenaga Kerja Lokal untuk Proyek di Daerah (Agent of Development)	90,00%	90,00%
28	Kepemimpinan, Tatakelola, dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan	Penyaluran Dana CSR	22.569 USD/th	24.039 USD/th
29		Index GCG	Skor 82	Skor 86,96
30		Penerapan KPKU	Skor 590	Skor 590
31		Penerapan SMKDL	100,00%	100,00%
32		Penerapan Management Mutu	1 Inovasi/th	1,39 Inovasi/th
33		Penyampaian Laporan Elektronik (ke KS)	100,00%	100,00%
34		Sinergi BUMN (Agent of Development):		
35		a. Transaksional	12 Transaksional	12 Transaksional
36		b. Aliansi Strategis	1 Aliansi Strategis	1 Aliansi Strategis



Pemasaran

Rencana operasi dan pemasaran pada tahun 2019, didasarkan pada sejumlah asumsi-asumsi yang telah disetujui melalui RUPS di antaranya :

1. CCPP beroperasi penuh di tahun 2019 dengan base load produksi 114 MW atau rata-rata pembangkitan sebesar 91,2 MW selama tahun 2019.
2. Nilai tukar rupiah diperkirakan Rp 14.400.
3. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan 5,30%.
4. Tingkat inflasi diperkirakan 3,50%.
5. Tarif T&D turun dari 150/kWh menjadi 86,6/kWh
6. Demand Listrik di Kawasan Industri meningkat sekitar 51%.
7. Pendapatan gas turun secara signifikan dikarenakan adanya perubahan regulasi melalui PERMEN ESDM No. 6 Tahun 2016 sehingga bisnis niaga berubah menjadi hanya bisnis pengangkutan gas (Fee toll)
8. Heatrate konsisten berada di 1.850 kcal/kWh.
9. Menyiapkan equity proyek PLTU 150 MW dari PMN dan pendanaan dari pihak bank
10. Asumsi harga gas PGN USD 8,62/MMBTU.

Marketing

The operation and marketing plan for 2019 is based on a number of assumptions agreed at the GMS including:

1. *CCPP is fully operating in 2019 with a production base load of 114 MW or an average generation of 91.2 MW during 2019.*
2. *The exchange rate of the rupiah is estimated at Rp 14,400.*
3. *Economic growth is estimated at 5.30%.*
4. *The inflation rate is estimated at 3.50%.*
5. *T&D rates decrease from 150 / kWh to 86.6 / kWh*
6. *Electricity Demand in Industrial Estates increased by around 51%.*
7. *Gas revenues dropped significantly due to changes in regulations through PERMEN ESDM No. 6 of 2016 so that the commercial business changes to only for the gas transportation business (Fee toll)*
8. *The heatrate is consistent at 1,850 kcal / kWh.*
9. *Prepare the equity of the 150 MW PLTU project from PMN and bank loan*
10. *Assumption of PGN gas price of USD 8.62 / MMBTU.*

Tabel Rencana Penjualan Tahun 2019

Keterangan	Satuan	Realisasi 2019 (1)	Anggaran 2019 (2)	Realisasi 2018 (3)	% Pencapaian Thd	
					Anggaran 2018 (4=1:2)	Realisasi 2018 (5=1:3)
1. Permintaan (Beban)						
PT Krakatau Steel	MWH	681.444	1.130.073	891.374	60,30	76,45
Krakatau Steel Group	MWH	175.862	198.029	171.818	88,81	102,35
Konsumen Umum	MWH	223.570	245.697	236.056	90,99	94,71
Total	MWH	1.080.876	1.573.799	1.299.247	68,68	83,19
	MW	123,39	179,66	148,32	68,68	83,19
2. Suplai ke PT KS						
PT Krakatau Steel - Ex PT PLN	MWH	589.041	777.902	724.800	75,72	81,27
	MW	67,24	88,80	82,74	75,72	81,27
	%	86,44	68,84	81,31	110,25	106,31
- Ex PT KDL	MWH	92.403	352.171	166.574	26,24	55,47
	MW	10,55	40,20	19,02	26,24	55,47
	%	13,56	31,16	18,69	43,51	72,56
Krakatau Steel Group	MWH	175.862	198.029	171.818	88,81	102,35
	MW	20,08	22,61	19,61	88,81	102,35
% Terhadap total MW	%	16,27	12,58	13,22	129,31	123,03
Konsumen Umum	MWH	223.570	245.697	236.056	90,99	94,71
	MW	25,52	28,05	26,95	90,99	94,71
% Terhadap total MW	%	20,68	15,61	18,17	132,49	113,85

Produksi dan Pembelian Tenaga Listrik

Permintaan/kebutuhan listrik (demand listrik) dari konsumen selama tahun 2019 hanya sebesar 1.080.076 MWh atau 68,68% dari yang ditargetkan dalam RKAP tahun 2019 yaitu 1.573.799MWh. Hal ini dikarenakan asumsi Blast Furnace PT Krakatau Steel yang akan beroperasi tetapi realisasinya tidak beroperasi secara optimal. Dan bila diperbandingkan dengan realisasi tahun 2018 lebih rendah 16,81%. Dengan rincian sbb :

Demand listrik PT KS sebesar 681.444 MWh. KDL hanya mensuplai sebesar 13,56% dari kebutuhan listrik PT KS atau sebesar 92.403 MWh. Sisa kebutuhan listrik PT KS disuplai dari PLN dengan presentase sebesar 86,44% atau sebesar 589.041 MWh.

Demand listrik konsumen KSG sebesar 175.862 MWh atau 88,81% dari anggaran yang ditetapkan, akan tetapi naik 2,35% dari realisasi tahun 2018. Kenaikan demand listrik dikarenakan adanya PT Krakatau Nippon Steel Sumikin dan PT Krakatau Osaka Steel telah beroperasi secara penuh.

Demand listrik Konsumen Umum sebesar 223.570 MWh atau 9,01% lebih rendah dari target yang ditetapkan dalam RKAP tahun 2019 dan turun 5,29% dari realisasi tahun 2018. Turunnya demand konsumen umum jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 dikarenakan adanya penurunan daya dari PT Bungasari Flour Mills.

Electricity Production and Purchases

Demand / electricity demand (electricity demand) from consumers throughout 2019 is only 1,080,076 MWh or 68.68% from the 2019 RKAP target, which is 1,573,799MWh. Assuming that PT Krakatau Steel's Blast Furnace will operate but in reality it does not operate optimally. And when compared with the realization in 2018, it is 16.81% lower. With the following details:

PT KS electricity demand is 681,444 MWh. KDL only supplies 13.56% of PT KS's electricity needs or 92,403 MWh. The remaining electricity needs of PT KS are supplied from PLN with a percentage of 86.44% or 589,041 MWh.

Demand for KSG consumer electricity by 175,862 MWh or 88.81% of the stipulated budget, but rose 2.35% from the realization in 2018. The increase in electricity demand was due to PT Krakatau Nippon Steel Sumikin and PT Krakatau Osaka Steel being fully operational.

Demand for General Consumer electricity is 223,570 MWh or 9.01% lower than the target set in the 2019 RKAP and decrease by 5.29% from the realization in 2018. The decline in general consumer demand when compared to the realization in 2018 due to a decrease in power consumption from PT Bungasari Flour Mills .

Kinerja Operasional

Keterangan	Satuan	Realisasi 2019 (1)	Anggaran 2019 (2)	Realisasi 2018 (3)	Pencapaian (%)	
					(4=1:2)	(5=1:3)
Pembangkitan Rata-rata	MW	52,29	89,74	47,78	58,27	109,44
Unit Pembangkit Rata-rata	Unit	1,31	2,24	1,19	58,27	109,44
Faktor Beban	%	44,70	74,78	41,19	59,77	108,50
Faktor Kapasitas	%	43,58	74,78	39,82	58,27	109,44
Availability Pabrik	%	97,76	87,54	92,97	111,67	105,15
Efisiensi Pabrik	%	47,39	46,49	46,60	101,95	101,70
Heat Rate Bruto	Kcal	1.814,70	1.850,00	1.845,52	98,09	98,33
SAIDI	Jam/Kons/Thn	2,27	0,90	0,30	251,85	748,06
SAIFI	Kali/Kons/Thn	1,70	0,80	0,22	212,05	771,09
Produksi Bruto	MWH	458.098	786.098	418.592	58,27	109,44
Pembelian Listrik	MWH	58.677	61.320	177.434	95,69	33,07
Pemakaian Sendiri	%	(5,66)	(4,67)	(4,31)	121,20	131,35
	MWH	(29.268)	(39.600)	(25.700)	73,91	113,88
Produksi Netto	MWH	487.506	807.818	570.327	60,35	85,48
Rugi Jaringan	%	(0,84)	(1,46)	(1,21)	57,49	69,06
	MWH	(4.121)	(11.677)	(4.841)	35,29	85,13
Produksi Terjual	MWH	574.448	796.141	565.486	72,15	101,58

Biaya Pokok Penyediaan Listrik

Kinerja Operasi Pembangkit diprognosakan seperti yang tercantum dalam tabel diatas. Total produksi listrik selama tahun 2019 sebesar 458.098 MWh atau hanya tercapai 58,27% dari yang ditargetkan dalam RKAP tahun 2019 yaitu 786.098MWh, dan tercapai 109,44% dari realisasi tahun 2018 yaitu 418.592MWh. Turunnya pembangkitan pada tahun 2019 dikarenakan rendahnya demand listrik konsumen, rendahnya pasokan gas PGN, adanya Plannned Outage selama 7 hari dari tanggal 22 Februari sampai dengan tanggal 28 Februari 2019 dan terjadi Blackout pada pembangkit CCPP pada tanggal 31 Mei 2019.

Pembelian listrik dari PLN, PT CabotIndonesia dan PT Krakatau Posco selama tahun 2019 sebesar 58.677 MWh dan listrik yang terjual selama tahun 2019 sebesar 483.178 MWh hanya 60,71% dari yang ditargetkan dalam RKAP Tahun 2019 sementara jika dibandingkan dengan realisasi 2018 terdapat penurunan sebesar 14,66%.

Main Cost of Electricity Supply

The operating performance of the power plant is prognosed as in the table above. Total electricity production in 2019 was 458,098 MWh or only reached 58.27% of the target in the 2019 RKAP, which was 786,098MWh, and 109.44% of the realization in 2018 was 418,592MWh. The decline in generation in 2019 is due to low consumer electricity demand, low PGN gas supply, the existence of Plannned Outage for 7 days from February 22 to February 28, 2019 and a blackout at the CCPP plant on May 31, 2019.

Purchases of electricity from PLN, PT CabotIndonesia and PT Krakatau Posco in 2019 amounted to 58,677 MWh and electricity sold during 2019 grossing at 483,178 MWh, only reaches 60.71% of what was targeted in the 2019 RKAP while compared to the realization of 2018 there was a decrease of 14.66%.

Perbandingan Beban Pokok Pendapatan Listrik REALISASI 2018, ANGGARAN 2019 & REALISASI 2019

KETERANGAN	SATUAN	REALISASI	ANGGARAN	REALISASI	PENCAPAIAN	
		2019 (1)	2019 (2)	2018 (3)	(4=1:2)	(5=1:3)
a. Bahan Bakar						
• Bahan Bakar Gas PGN	US\$	31.812.496	55.561.653	28.697.655	57,26	110,85
Subtotal	US\$	31.812.496	55.561.653	28.697.655	57,26	110,85
b. Biaya Variabel Konversi						
• Insentif	US\$	59.435	133.637	38.574	44,47	154,08
• Pemakaian Air	US\$	69.155	85.208	66.142	81,16	104,55
• Bahan Kimia	US\$	81.222	100.877	49.249	80,52	164,92
• Suku Cadang	US\$	521.506	589.573	512.090	88,45	101,84
• Material Lain	US\$	70.366	47.166	50.148	149,19	140,32
Subtotal	US\$	801.685	956.461	716.204	83,82	111,94
c. Biaya Pembelian Listrik						
Total Biaya Variabel	US\$	4.508.094	2.701.827	14.743.777	166,85	30,58
d. Biaya Tetap Langsung						
• Bahan Gaji	US\$	2.746.345	2.801.039	2.487.588	98,05	110,40
• Bahan Kesejahteraan	US\$	515.998	489.442	600.808	105,43	85,88
• Depresiasi & Amortisasi	US\$	9.037.388	9.728.460	10.001.569	92,90	90,36
• Reparasi & Perawatan	US\$	1.955.131	7.622.106	1.608.888	25,65	121,52
• Asuransi, Sewa & Retribusi	US\$	645.289	914.232	762.745	70,58	84,60
• Diklat, Riset & Konsultan	US\$	46.426	121.733	6.323	38,14	734,20
• Umum Lainnya	US\$	80.656	92.649	61.891	87,06	130,32
Total Biaya Tetap	US\$	15.027.233	21.769.661	15.529.812	69,03	96,76
e. Total HP. Produksi Listrik	US\$	52.149.508	80.989.602	59.687.447	64,39	87,37
HPP/kWh Terjual	US\$	0,11	0,10	0,11	106,06	102,38

Tarif Tenaga Listrik

Perusahaan melakukan penyesuaian tarif setiap 3 bulan kepada konsumen dengan memperhitungkan perubahan bisnis yang signifikan. Komponen-komponen dalam formula pembentukan tarif seperti perubahan kurs USD/IDR, inflasi serta harga bahan baku yang terpengaruh secara signifikan oleh perubahan bisnis akan disesuaikan guna menentukan tarif dasar listrik yang baru bagi konsumen.

Electricity Tariff

The company makes tariff adjustments every 3 months to consumers by taking into account significant business changes. The components in the tariff formulation such as changes in the USD /IDR exchange rate, inflation and the price of raw materials significantly affected by business changes, will be adjusted to determine the new electricity base tariff for consumers



TINGKAT KINERJA PERUSAHAAN COMPANY PERFORMANCE LEVEL

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Tingkat Kesehatan Perusahaan pada RKAP Tahun 2019 adalah A sama jika dibandingkan dengan anggaran Tahun 2019 yaitu A.

Company Health Level

The Company's Level of Health in the 2019 RKAP is the same as compared to the 2019 budget, that is A.

Perbandingan Tingkat Kesehatan Perusahaan REALISASI 2019, ANGGARAN 2019

KETERANGAN	REALISASI 2019		ANGGARAN 2019		REALISASI 2018	
	Nilai (1)	Score (2)	Nilai (3)	Score (4)	Nilai (5)	Score (6)
I. ASPEK KEUANGAN						
ROE (%)	2,81	4,00	1,44	3,00	3,11	4,00
ROI (%)	6,60	3,50	7,02	4,00	9,04	5,00
Cash Ratio (%)	21,46	2,00	1,82	1,00	23,85	2,00
Ratio Lancar (%)	128,32	4,00	59,19	1,00	103,57	3,00
Collection Period (hari)	95,39	3,00	49,95	4,00	45,71	4,00
Perputaran Persediaan (hari)	11,89	4,00	3,05	4,00	7,52	4,00
TATO (%)	35,89	1,00	54,05	1,50	52,46	1,50
TMS Thd.TA (%)	83,05	4,00	68,52	4,50	82,06	4,00
Sub Total		25,50		23,00		27,50
II. ASPEK OPERASIONAL						
Availability Pabrik (%)	97,76	7,82	87,54	7,00	92,97	7,00
SAIDI (Jam/Konsumen/Tahun)	2,27	2,78	0,90	7,00	0,30	7,00
SAIFI (Kali/Konsumen/Tahun)	1,70	3,30	0,80	7,00	0,22	7,00
Effisiensi Pabrik (%)	47,39	6,87	46,49	7,00	46,60	7,00
Losses / Susut Distribusi (%)	(0,84)	11,76	(1,41)	7,00	(0,69)	7,00
Sub Total		32,50		35,00		35,00
III. ASPEK ADMINISTRASI						
• Laporan Manajemen Periodik	Tepat Waktu	5,00	Tepat Waktu	5,00	Tepat Waktu	5,00
• Lap. Keu. Tahunan Audited	Tepat Waktu	5,00	Tepat Waktu	5,00	Tepat Waktu	5,00
• Rancangan RKAP	Tepat Waktu	5,00	Tepat Waktu	5,00	Tepat Waktu	5,00
Sub Total		15,00		15,00		15,00
Total Score Seluruh Aspek Kategori Tingkat Kesehatan Perusahaan adalah :		73,02		73,00		77,50
		A (Sehat)		A (Sehat)		A (Sehat)

TINGKAT KINERJA KEUANGAN

LEVEL OF FINANCIAL PERFORMANCE

Pengantar Tinjauan Keuangan

Memasuki tahun 2019 PT KDL mulai merencanakan tahap konstruksi PLTU Batubara 1x150 MW, tetapi selanjutnya rencana tersebut dibatalkan oleh Pemegang Saham terkait adanya rencana divestasi PT KDL oleh PT PLN. Untuk PLTS Rooftop 0.5 MW (Internal Use) saat ini sudah dalam pembahasan dengan partner, sehingga diharapkan adanya penurunan pemakaian sendiri dari produksi pembangkit CCPP. Adanya pendapatan atas penjualan tanki sebesar 13 miliar rupiah.

Upaya-upaya lain yang dilakukan perusahaan untuk memperkuat kondisi keuangan perusahaan diantaranya dengan melakukan optimalisasi asset, perolehan dividen dan guarantee fee dari PT KPE, eksentifikasi penagihan, peningkatan fasilitas kredit perbankan serta upaya penghematan.

Introduction to Financial Review

Entering 2019, PT KDL began planning the construction phase of the 1x150 MW Coal Fired Power Plant, but subsequently the plan was canceled by the Shareholders regarding the PT KDL divestment plan by PT PLN. For Rooftop PLTS 0.5 MW (Internal Use) is currently under discussion with partners, so it is expected that there will be a decrease in the use of CCPP's own power plants. There is revenue from tank sales of 13 billion rupiah.

Other efforts undertaken by the company to strengthen the company's financial condition include optimizing assets, obtaining dividends and guarantee fees from PT KPE, billing identification, increasing bank credit facilities and cost reduction measures.

Kinerja Keuangan

KETERANGAN	SATUAN	2019	2018	2017	2016	2015
• PENDAPATAN NETO	US\$	89.730.773	125.444.851	81.105.214	84.085.981	107.692.824
• BEBAN POKOK PENDAPATAN	US\$	(77.493.927)	-112.197.729	-75.247.550	-77.096.731	-98.600.735
• LABA BRUTO	US\$	12.236.846	13.247.122	5.857.664	6.989.250	9.092.089
• Beban Umum dan Administrasi	US\$	(5.771.887)	-5.031.514	-4.829.488	-4.656.871	-4.969.520
• Beban Penjualan	US\$	(275.312)	-257.000	-314.563	-220.386	-243.844
• Pendapatan Operasi Lainnya	US\$	2.141.509	2.411.782	6.471.420	5.128.628	2.758.828
• Beban Operasi Lainnya	US\$	(1.747.820)	-968.602	-1.129.691	-260.262	-114.233
• LABA OPERASI	US\$	6.583.336	9.401.788	6.055.342	6.980.359	6.523.320
• Laba/(Rugi) Selisih Kurs, Neto	US\$	(534.744)	1.657.090	261.695	-1.858.368	4.787.854
• Pendapatan Keuangan	US\$	1.189.637	398.338	217.278	568.681	618.875
• Pajak Terkait Pendapatan Keuangan	US\$	-	-79.668	0	-113.736	-103.146
• Beban Keuangan	US\$	(1.918.989)	-2.976.304	-4.393.261	-5.368.611	-4.689.152
• LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT)	US\$	5.319.239	8.401.243	208.325	7.137.751	4.363.575
• PAJAK PENGHASILAN	US\$	(1.500.419)	-2.482.592	527.322	-132.980	1.746.079
• Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan, Neto	US\$	3.818.820	5.918.651	1.613.732	341.305	5.391.672
• LABA TAHUN BERJALAN	US\$	1.567.405	5.446.764	4.710.492	5.137.130	66.425.817
• PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	US\$	5.386.224	11.365.416	6.324.224	5.478.435	71.817.489
• TOTAL PENGHASILAN	US\$					
• KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	US\$					



Ringkasan Kinerja Keuangan

KETERANGAN	SATUAN	2019	2018	2017	2016	2015
• Laba Operasi	USD 000	6.583	9.402	6.055	6.980	6.523
• Laba bersih Setelah Pajak	USD 000	3.819	5.919	1.614	341	5.392
• EBITDA (EBIT+Depres+Amort)	USD 000	21.629	21.629	17.333	18.273	23.345
• EBITDA Margin	%	17,27	17	21	22	22
• Saldo Kas & Setara Kas	USD 000	307	307	354	348	1.056
• Investasi	USD 000	1.256	96.234	3.185	176	20.797
• Total Aktiva 31 Desember 2018	USD 000	251.056	240.196	233.659	237.176	251.793
• Cash Ratio	%	19,13	0,87	1,11	1,09	2,48
• Current Ratio	%	128,32	80,60	60,54	67,84	58,95
• Debt Equity Ratio	%	20,37	21,86	25,55	32,02	44,56
• Collection Period Non KSG	Hari	11,16	45,71	48,18	31,90	38,61
• Operating Margin	%	7,49	7,49	7,47	8,30	6,06
• Net Profit Margin	%	4,84	4,84	2,04	-2,08	4,89

Ikhtisar Posisi Keuangan

Keterangan	Satuan	2019	2018	2017	2016	2015
Aset Lancar	US\$	40.247.211	34.853.441	19.406.071	21.583.476	25.467.124
Aset Tidak Lancar	US\$	210.809.055	216.084.496	214.252.626	215.592.320	226.695.645
Total Aset	US\$	251.056.267	250.937.937	233.658.697	237.175.796	252.162.769
Liabilitas Jangka Pendek	US\$	31.364.295	35.199.719	32.057.417	31.814.877	42.570.834
Liabilitas Jangka Panjang	US\$	11.191.766	9.769.578	15.489.548	25.707.540	35.046.991
Total Liabilitas	US\$	42.556.061	44.969.297	47.546.965	57.522.417	77.617.825
Ekuitas, Neto	US\$	208.500.206	205.968.641	186.111.732	179.653.379	174.544.944
Total Liabilitas dan Ekuitas	US\$	251.056.267	250.937.938	233.658.697	237.175.796	252.162.769

Aset

Keterangan	Satuan	2019	2018	2017	2016	2015
Total Aset Lancar	US\$	40.247.211	34.853.441	19.406.071	21.583.476	25.467.124
Total Aset Tidak Lancar	US\$	210.809.055	216.084.496	214.252.626	215.592.320	226.695.645
Total Aset	US\$	251.056.266	250.937.937	233.658.697	237.175.796	252.162.769

Aset Tidak Lancar

Keterangan	Satuan	2019	2018	2017	2016	2015
Estimasi Tagihan Pajak	US\$	1.241.171	1.783.091	1.211.552	1.821.660	1.262.040
Penyertaan Saham	US\$	13.497.464	13.223.873	8.965.355	8.965.355	8.965.355
Aset Pajak Tangguhan, neto	US\$	-	-	-	393.339	292.306
Aset Tetap	US\$	187.772.745	193.160.572	194.732.518	204.346.548	215.149.564
Properti Investasi	US\$	5.856.432	5.856.432	5.856.432	-	-
Aset Lain-lain	US\$	2.441.243	2.060.527	3.486.769	65.418	1.026.380
Total Aset Tidak Lancar	US\$	210.809.055	216.084.496	214.252.626	215.592.320	226.695.645

Aset Tetap

Keterangan	Satuan	2019	2018	2017	2016	2015
Harga Perolehan						
Tanah	US\$	78.933.909	75.772.217	70.397.790	71.638.092	66.597.927
Bangunan	US\$	5.961.417	5.959.856	5.959.856	5.907.009	5.868.899
Mesin dan Peralatan Pabrik	US\$	217.054.723	216.563.078	211.715.198	216.835.354	220.084.740
Kendaraan	US\$	61.021	61.021	61.021	59.314	59.314
Peralatan Kantor	US\$	1.690.663	1.647.326	1.595.970	1.581.409	1.527.235
Aset Tetap dan Lain-lain	US\$	5.453.331	5.361.986	5.349.872	5.354.697	5.352.258
Aset Dalam Penyelesaian	US\$	1.069.587	1.062.092	2.471.431	215.876	289.380
Total Harga Perolehan	US\$	310.224.651	306.427.576	297.551.138	301.591.751	299.779.753
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	US\$	4.079.668	3.722.999	3.321.024	2.893.339	2.451.074
Mesin dan Peralatan Pabrik	US\$	111.397.565	102.834.434	93.061.430	88.220.514	76.459.817
Kendaraan	US\$	60.095	59.125	58.015	55.452	53.144
Peralatan Kantor	US\$	1.619.708	1.581.786	1.545.975	1.511.757	1.463.571
Aset Tetap Lain-lain	US\$	5.294.870	5.068.660	4.832.175	4.564.141	4.202.583
Total Akumulasi Penyusutan	US\$	122.451.906	113.267.004	102.818.620	97.245.203	84.630.189
TOTAL ASET TETAP	US\$	187.772.745	193.160.572	194.732.518	204.346.548	215.149.564

Aset Lancar

Keterangan	Satuan	2019	2018	2017	2016	2015
Kas dan Setara Kas	US\$	6.000.032	307.201	354.358	348.192	1.056.356
Piutang Usaha	US\$	23.449.953	15.710.845	10.704.830	9.600.376	15.272.869
Piutang Lain-lain	US\$	686.284	8.761.427	5.373.996	5.483.073	2.368.034
Persediaan, neto	US\$	2.922.728	2.586.079	2.525.675	5.958.189	5.398.446
Aset Derivatif	US\$	6.483.414	6.483.414			
Pajak Dibayar Dimuka	US\$	504.616	727.093	189.607	128.555	141.365
Aset Lancar Lainnya	US\$	200.184	277.380	257.605	65.091	860.054
TOTAL ASET LANCAR	US\$	40.247.211	34.853.440	19.406.071	21.583.476	25.097.124

Liabilitas

Keterangan	Satuan	2019	2018	2017	2016	2015
Total Liabilitas Jangka Pendek	US\$	31.364.295	35.199.719	32.057.417	31.814.877	42.570.834
Total Liabilitas Jangka Panjang	US\$	11.191.766	9.769.578	15.489.548	25.707.540	35.046.991
TOTAL LIABILITAS	US\$	42.556.061	44.969.297	47.546.965	57.522.417	77.617.825

Liabilitas Jangka Panjang

Keterangan	Satuan	2019	2018	2017	2016	2015
Pinjaman Jangka Panjang	US\$	-	2.351.195	12.588.226	22.845.594	32.127.723
Liabilitas Pajak Tangguhan, neto	US\$	2.805.569	1.836.542	131.639	-	-
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	US\$	6.104.944	3.422.915	813.895	967.551	1.314.648
Uang Jaminan Pelanggan	US\$	2.281.253	2.158.927	1.955.789	1.894.395	1.604.620
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	US\$	11.191.766	9.769.578	15.489.548	25.707.540	35.046.991



Liabilitas Jangka Pendek

Keterangan	Satuan	2019	2018	2017	2016	2015
Pinjaman Bank Jangka Pendek	US\$	16.887.508	10.358.401	10.407.440	8.931.230	7.955.857
Utang Usaha	US\$	7.244.694	10.196.215	6.518.891	3.714.355	9.601.610
Utang Lain-lain	US\$	1.822.542	611.597	1.531.492	4.619.272	8.668.667
Beban Aktual	US\$	1.184.200	2.403.239	2.053.400	1.732.956	2.710.880
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	US\$	1.151.487	1.493.106	0	492.424	1.002.134
Utang Pajak	US\$	572.904	642.045	876.058	1.017.176	1.334.842
Pendapatan Diterima Dimuka	US\$	38.869	37.655	561.374	1.114.438	1.369.080
Bagian Pinjaman Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	US\$	2.462.091	9.457.462	10.108.761	10.193.026	9.927.764
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	US\$	31.364.295	35.199.719	32.057.417	31.814.877	42.570.834

Ekuitas

Keterangan	Satuan	2019	2018	2017	2016	2015
Modal Saham	US\$	48.434.805	48.434.805	48.434.805	48.434.805	48.434.805
Selisih Nilai Transaksi Dengan Entitas Sepengendali	US\$	124.084	124.084	124.083	124.084	124.084
Penghasilan Komprehensif Lain	US\$	84.695.257	81.533.680	76.205.004	71.541.586	66.501.421
Saldo Laba Dicadangkan	US\$	77.779	70.873	63.492	56.149	418.900
Saldo Laba Tidak Dicadangkan	US\$	75.168.280	75.805.199	61.284.347	59.496.755	59.065.734
TOTAL EKUITAS	US\$	208.500.205	205.968.641	186.111.732	179.653.379	174.544.944

Modal Kerja Bersih

Keterangan	Satuan	2019	2018	2017	2016	2015
Aktiva Lancar	US\$	40.247.211	34.853.440	19.406.071	21.583.476	25.097.124
Liabilitas Jangka Pendek	US\$	31.364.295	35.199.722	32.057.417	31.814.877	42.570.834
MODAL KERJA	US\$	8.882.916	(346.281)	(12.651.346)	(10.231.401)	(17.473.710)

Ikhtisar Laporan Laba Rugi Komprehensif Perusahaan

Keterangan	Satuan	2019	2018	2017	2016	2015
Total Pendapatan	US\$	89.730.773	125.444.851	81.105.214	84.085.981	107.692.823
Total Harga Pokok Produksi	US\$	(77.493.927)	(112.197.729)	(75.247.550)	(77.096.731)	(98.600.735)
Laba/(Rugi) Kotor	US\$	12.236.846	13.247.122	5.857.664	6.989.250	9.092.088
TOTAL PENDAPATAN	US\$	24.473.692	26.494.244	11.715.328	13.978.499	18.184.176

Pendapatan Usaha

Keterangan	Satuan	2019	2018	2017	2016	2015
Penjualan Listrik	US\$	59.856.220	66.906.971	58.708.223	80.816.173	84.235.614
Penjualan Jasa	US\$	4.708.834	10.604.296	11.348.556	8.985.407	4.357.032
Penjualan Gas	US\$	25.165.719	47.933.583	14.029.202	17.891.243	9.767.315
TOTAL PENDAPATAN	US\$	89.730.773	125.444.851	84.085.981	107.692.823	98.359.961

Beban Usaha

Keterangan	Satuan	2019	2018	2017	2016	2015
Beban Pokok Listrik	US\$	52.149.508	59.687.448	57.604.371	73.800.913	76.969.179
Beban Pokok Jasa	US\$	1.938.630	6.747.877	5.872.305	7.533.082	3.664.176
Beban Pokok Migas	US\$	23.405.789	45.762.403	13.620.055	17.266.740	10.160.024
Biaya Umum & Administrasi	US\$	5.771.887	5.288.863	4.656.871	4.969.520	5.460.784
Biaya Pemasaran	US\$	275.312	257.000	220.386	243.844	295.469
Total Beban Usaha	US\$	83.541.126	117.743.591	81.973.988	103.814.099	96.549.632

Laba Usaha

Keterangan	Satuan	2019	2018	2017	2016	2015
I. Pendapatan						
Penjualan Listrik	US\$	59.856.220	66,906,971	53.626.409	58.708.223	80.816.173
Penjualan Jasa	US\$	4.708.834	10,604,296	8.086.953	11.348.556	8.985.407
Penjualan MiGas	US\$	25.165.719	47,933,583	19.391.852	14.029.202	17.891.243
Total	US\$	89.730.773	125,444,851	81.105.214	84.085.981	107.692.823
II. Harga Pokok Produksi						
Harga Pokok Prod. Listrik	US\$	(52.149.508)	(59,687,447)	(54.731.125)	(57.604.372)	(73.800.913)
Harga Pokok Prod. Jasa	US\$	(1.938.630)	(6,747,878)	(1.868.711)	(5.872.305)	(7.533.082)
Harga Pokok Prod. MiGas	US\$	(23.405.789)	(45,762,403)	(18.647.714)	(13.620.055)	(17.266.740)
Total	US\$	(77.493.927)	(112,197,729)	(75.247.550)	(77.096.731)	(98.600.735)
III. Laba / (Rugi) Kotor						
Listrik	US\$	7.706.712	7,219,524	(1.104.715)	1.103.851	7.015.260
Jasa	US\$	2.770.204	3,856,418	744.138	5.476.251	1.452.325
MiGas	US\$	1.759.930	2,171,180	6.218.241	409.147	624.503
Total	US\$	12.236.846	13,247,122	5.857.664	6.989.250	9.092.088

Pendapatan/Beban Lain-lain

Keterangan	Satuan	2019	2018	2017	2016	2015
Pendapatan Lain-lainnya	US\$	2.141.509	1.653.123	6.471.420	5.128.628	2.758.828
Biaya Lain-lainnya	US\$	(1.903.894)	(968.602)	(1.129.691)	(260.262)	(114.233)
Sub Total	US\$	237.615	684.521	5.341.729	4.868.367	2.644.595
Jasa Giro & Bunga Deposito	US\$	165.957	318.670	217.278	454.945	515.729
Bagian dari entitas asosiasi	US\$	1.023.679	1.180.241			
Laba/(Rugi) Selisih Kurs	US\$	(543.440)	1.946.623	261.695	(1.858.368)	4.787.854
Biaya Bunga Pinjaman	US\$	(1.728.117)	(2.779.711)	(4.159.956)	(5.119.175)	(4.408.364)
Beban Keuangan Lainnya	US\$	(200.522)	(196.593)	(233.305)	(249.436)	(280.788)
Sub Total	US\$	(1.282.442)	469.230	(3.914.288)	(6.772.034)	614.431
Total	US\$	(1.044.827)	1.153.751	1.427.441	(1.903.667)	3.259.026

Laba/(Rugi)

Keterangan	Satuan	2019	2018	2017	2016	2015
Laba Bruto	US\$	12.236.846	13,247,122	5.857.664	6.989.250	9.092.089
Laba Operasi	US\$	6.583.336	9,401,788	6.055.342	6.980.359	6.523.320
Laba Tahun Berjalan	US\$	3.818.820	5,918,651	1.613.732	341.305	5.391.672

EBITDA dan EBITDA Margin

Keterangan	Satuan	2019	2018	2017	2016	2015
EBITDA	US\$	16.492.685	21,629,340	17.333.372	18,273,386	23,345,263
EBITDA Margin	%	18,38	17.27	21,37	21.73	21.68



Arus Kas

Keterangan	Satuan	2019	2018	2017	2016	2015
I. Aktifitas Operasi						
Penerimaan dari Pelanggan	US\$	79.635.522	122.115.570	81.188.791	92.060.425	114.131.063
Bunga Deposito & Jasa Giro	US\$	198.964	375.611	258.066	550.917	4.005.257
Penerimaan dari Tagihan Pajak	US\$	1.750.766	559.620	-	-	-
Lain-lain	US\$	-	-	-	-	-
Total Penerimaan	US\$	81.585.252	123.050.801	81.446.857	92.611.342	118.136.320
Pembayaran Kepada Pemasok	US\$	(72.224.699)	(98.879.182)	(61.593.217)	(70.253.427)	(85.172.778)
Pembayaran Kepada Karyawan	US\$	(5.995.986)	(4.940.108)	(4.753.154)	(5.723.127)	(6.403.779)
Pembayaran Pajak	US\$	(3.085.466)	(188.161)	(2.800.160)	(555.763)	(3.262.001)
Penerimaan/(Pembayaran)	US\$	14.190	(730.482)	7.244.304	1.084.424	(1.048.294)
Lain-lain	US\$	-	-	-	-	-
Total Pengeluaran	US\$	(81.291.961)	(104.737.933)	(61.902.227)	(75.447.893)	(95.886.852)
Surplus/(Defisit) Operasi	US\$	293.290	18.312.868	19.544.631	17.163.449	22.249.468
II. Aktifitas Investasi						
Pembayaran Invetasi Rutin	US\$	-	-	(69.081)	(80.821)	(75.348)
Pembayaran Investasi Non Rutin	US\$	(168.721)	(3.523.023)	(2.209.006)	(6.729.856)	(227.340)
Pengembangan/Penyertaan	US\$	126	-	-	-	(11.956.724)
Penjualan Aset	US\$	1.014.472	-	2.713.333	-	-
Penjualan Lahan	US\$	-	-	-	-	-
Penempatan CashPooling	US\$	-	-	-	-	-
Penerimaan Deviden	US\$	637.502	700.000	-	-	-
Surplus/(Defisit) Investasi	US\$	1.483.379	(2.823.023)	435.246	(6.810.677)	(12.259.412)
III. Aktivitas Pendanaan						
Penerimaan Setoran Modal	US\$	-	-	-	-	-
Hutang Cashpooling	US\$	8.124.649	(3.547.043)	(7.161.231)	2.875.109	4.110.451
Penerimaan Pinjaman Modal Kerja	US\$	47.224.937	28.617.304	29.320.206	27.066.690	19.857.027
Pembayaran Pinjaman Modal Kerja	US\$	(39.886.200)	(28.086.669)	(27.713.056)	(25.073.763)	(16.982.501)
Penerimaan Pinjaman Investasi	US\$	-	-	-	-	-
Pembayaran Pinjaman Investasi	US\$	(9.725.646)	(9.493.519)	(10.233.587)	(10.337.263)	(15.522.223)
Pembayaran Bunga Bank	US\$	(2.004.024)	(3.010.583)	(4.080.113)	(5.628.755)	(6.342.906)
Pembayaran Deviden	US\$	-	-	-	-	-
Surplus/(Defisit) Pendanaan	US\$	3.733.716	(15.520.510)	(19.867.780)	(11.097.982)	(14.880.152)
Selisih Kurs	US\$	182.446	(16.495)	(105.931)	37.046	(899.254)
Surplus/(Defisit) Total	US\$	5.692.831	(47.160)	6.166	(708.164)	(5.789.350)
IV. Saldo Kas Awal Tahun	US\$	307.202	354.361	348.192	1.056.355	6.845.705
V. Saldo Kas Akhir Tahun	US\$	6.000.032	307.201	354.358	348.191	1.056.355

Rasio-rasio Keuangan

Keterangan	Satuan	2019	2018	2017	2016	2015
Cash Ratio	%	19,13	0,87	1,11	1,09	2,48
Current Ratio	%	128,32	80,60	60,54	67,84	58,95
Debt Equity Ratio	%	20,41	21,86	25,55	32,02	44,56
Collection Period Non KSG	Hari	95,39	45,71	48,18	31,90	38,61
Operating Margin	%	7,34	7,49	7,47	8,30	6,06
Net Profit Margin	%	4,26	4,72	2,04	(2,08)	4,89

Struktur Modal Perusahaan

Kepemilikan saham atas Perseroan adalah sebagai berikut :

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
435.999.999 lembar	1 lembar
99,99%	0,01%

Kebijakan Struktur Modal

Kebijakan permodalan Perseroan adalah secara prudent melakukan pencadangan sumber permodalan untuk penguatan asset operasional mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis/project yang memiliki potensi untuk memberikan profil risk-return yang optimal dalam rangka memenuhi ekspektasi stakeholder termasuk investor dan regulator.

Kemampuan Membayar Hutang

Berdasarkan trend perkembangan laporan keuangan dapat dilihat bahwa kemampuan cicilan atas hutang serta bunga pinjaman PT KDL masih di atas satu yaitu terlihat dari rasio Debt Service Coverage. Posisi current ratio yang menjadi indikator likuiditas semakin membaik di Tahun 2019 (lihat tabel berikut). Rasio hutang masih sangat rendah dibandingkan ekuitas perusahaan. Untuk mendukung likuiditas, PT KDL masih memiliki sejumlah fasilitas pembiayaan yang masih longgar di sejumlah bank sehubungan dengan telah lunasnya pinjaman Kredit Investasi di Bank Mandiri. Fasilitas-fasilitas yang masih longgar yaitu di PT BNI Syariah, PT Bank Panin Tbk dan PT Bank Bukopin. Dengan trend rasio likuiditas dan solvabilitas yang semakin membaik serta masih tersedianya sejumlah fasilitas perbankan yang masih belum digunakan, likuiditas Perseroan diperkirakan dapat terjaga baik serta mampu memenuhi kewajiban-kewajiban hutangnya.

Company Capital Structure

The share ownership of the Company is as follows:

PT Krakatau Industrial Estate Cilegon

1 lembar

0,01%

Capital Structure Policy

The Company's capital policy is to prudently reserve capital resources to strengthen operational assets in anticipation of long-term strategic plans and allocate capital efficiently to business / project segments that have the potential to provide an optimal risk-return profile in order to meet the expectations of stakeholders including investors and regulators.

Ability to Pay Debt

Based on the development trend of the financial statements, it can be seen that the ability of the installments on debt and loan interest of PT KDL is still above 1 (one), as seen from the Debt Service Coverage ratio. Current ratio position which is an indicator of liquidity showing better condition in 2019 (see the following table). The debt ratio is still very low compared to company equity. To support liquidity, PT KDL still has a number of loose financing facilities at a number of banks due to the full repayment of Investment Credit loans at Bank Mandiri. Facilities that are still loose are PT BNI Syariah, PT Bank Panin Tbk and PT Bank Bukopin. With the trend of liquidity and solvency ratios getting better and the availability of a number of banking facilities that are still not in use, the Company's liquidity is estimated to be well maintained and able to meet its debt obligations.

Uraian	Satuan	2019	2018	2017	2016	2015
Debt to Equity Ratio	%	20,41	21.86	25.55	32.02	44.56
Current Ratio	%	128,32	80.60	60.54	67.84	58.95
EBITDA Coverage	Kali	8,13	7.16	4.19	3.44	3.39
Debt Service Coverage	Kali	1,39	1.73	1.21	1.16	1.21



Ikatan Material untuk Barang Modal

Perusahaan memiliki ikatan untuk barang modal dengan PT BNI Syariah dalam bentuk penjaminan piutang usaha (Fidusia) dalam rangka perolehan fasilitas Modal Kerja.

Material Bonds for Capital Goods

The company has bonds for capital goods with PT BNI Syariah in the form of guarantee of trade accounts receivable (Fiduciary) in order to obtain Working Capital facilities.

Belanja Modal

Capital Expenditures

Perbandingan Investasi

REALISASI 2019, ANGGARAN 2019 & REALISASI 2018

KETERANGAN	SATUAN	REALISASI	ANGGARAN	REALISASI	PENCAPAIAN	
		2019 (1)	2019 (2)	2018 (3)	(4=1:2)	(5=1:3)
A. Investasi Rutin :						
• Pembangunan	USD,-	115.744	212.153	21.007	54,56	-
• Pengadaan AT Perabotan Kantor	USD,-	34.456	94.563	37.866	36,44	90,99
• Pengadaan AT Peral Work Shop dll	USD,-	120.322	517.245	32.295	23,26	372,58
Sub Total :	USD,-	270.522	823.961	91.168	32,83	296,73
B. Investasi Non Rutin (Rekondisi):						
Pembangkit						
• Turbin & Heater Turbine	USD,-	-	55.556	2.722.324	-	-
• Boiler, Heater & FB Screen	USD,-	-	-	-	-	-
• Balance Of Plant	USD,-	234.622	373.264	74.327	62,86	315,66
• Sistem Elektrikal, Instrumentasi & Kontrol	USD,-	-	201.389	-	-	-
• Prasarana	USD,-	-	-	-	-	-
Instalasi Jaringan Listrik						
• Transmisi & distribusi	USD,-	545.000	3.095.486	558.117	17,61	97,65
• Proteksi kontrol dan kompensasi	USD,-	-	336.528	-	-	-
Sub Total :	USD,-	779.622	4.062.222	3.354.768	19,19	23,24
C. Investasi Proyek						
• PLTU Batubara 1 x 150 MW	USD,-	192.874	79.071.773	28.625	0,24	673,79
• Konsultan Pengawas Proyek	USD,-	-	2.337.562	-	-	-
• TopPressure RecoveryTurbine(TRT) BF KS	USD,-	-	7.892.000	-	-	-
• Ekspansi Jaringan Distribusi konsumen umum	USD,-	-	1.631.944	-	-	-
• Pengadaan, rekon & pengembangan UOJ	USD,-	-	351.034	-	-	-
• Sistem aplikasi dan pengembangannya	USD,-	12.787	63.194	48.461	20,23	26,39
Sub Total :	USD,-	205.661	91.347.509	77.086	0,23	266,79
D. Penyertaan	USD,-	-	-	-	-	-
TOTAL INVESTASI	USD,-	1.255.805	1.255.805	96.233.692	3.523.023	1,30

Target Kuantitatif Pada Tahun Mendatang

Demand listrik tahun 2019 – 2023 terdiri dari demand PT Krakatau Steel, demand KS Group, dan demand Konsumen Umum dengan proyeksi sebagai berikut.

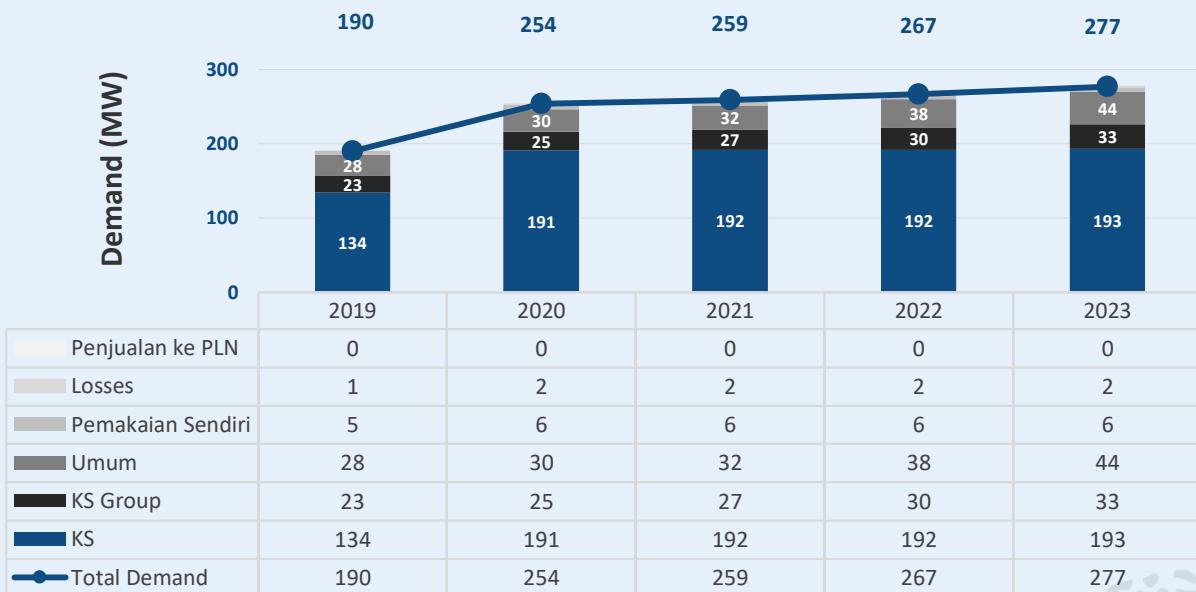
Quantitative Target for the Years to Come

The electricity demand in 2019 - 2023 consists of PT Krakatau Steel demand, KS Group demand, and General Consumer demand with the following projection.

Proyeksi Demand 2019 – 2023

DEMAND	SATUAN	2019	2020	2021	2022	2023
KS	MW	134	191	192	192	193
KS GROUP	MW	23	25	27	30	33
UMUM	MW	28	30	32	38	44
PEMAKAIAN SENDIRI	MW	5	6	6	6	6
LOSSES	MW	1	2	2	2	2
TOTAL DEMAND	MW	190	254	259	267	277

PROYEKSI DEMAND 2019 - 2023



Sementara itu dari sisi suplai, mulai akhir tahun 2014 suplai atas demand listrik konsumen akan mengandalkan produksi CCPP 120 MW PT KDL, pembelian listrik dari PLN/IPP lainnya, dan impor PLN. Untuk seterusnya, PLTU existing diproyeksikan tidak akan beroperasi.

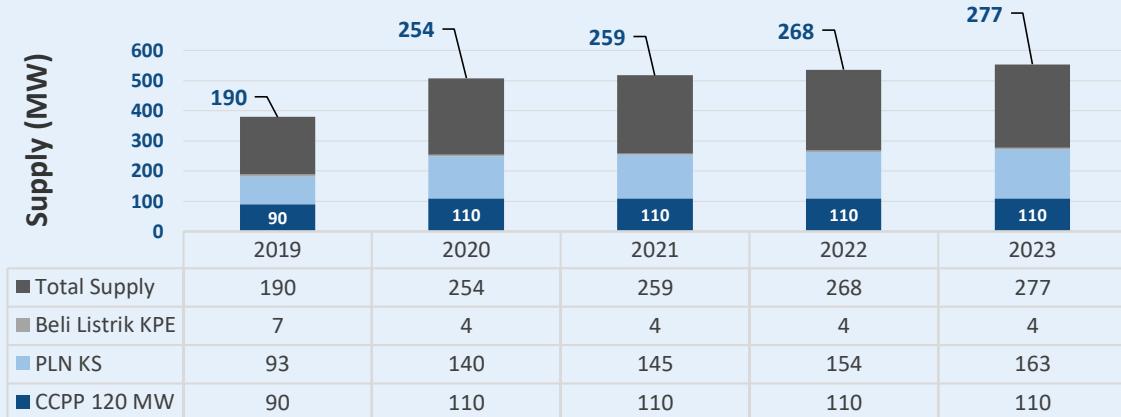
Meanwhile, from the supply side, starting at the end of 2014 the supply of electricity demand for consumers will rely on PT KDL's 120 MW CCPP production, purchase of electricity from other PLN / IPP, and PLN imports. From this point on, the existing PLTU is projected to not operate.



Proyeksi Supply 2019 – 2023

SUPPLY	SATUAN	2019	2020	2021	2022	2023
CCPP 120 MW	MW	90	110	110	110	110
PLN KS	MW	93	140	145	154	163
BELI LISTRIK KPE	MW	7	4	4	4	4
TOTAL SUPPLY	MW	190	254	259	267	277

PROYEKSI SUPPLY 2019 - 2023



Keterangan	Unit	2019	2020	2021	2022	2023
Pendapatan						
Penjualan Listrik	US\$	83.271.499	108.624.710	111.039.471	115.431.194	123.719.265
Penjualan Jasa	US\$	15.983.149	4.114.451	8.701.804	11.010.830	13.875.159
Penjualan MiGas	US\$	19.031.748	951.555	1.038.637	1.134.084	1.238.746
Total Penjualan	US\$	118.286.396	113.690.717	120.779.912	127.576.108	138.833.169
Harga Pokok Penjualan						
Harga Pokok Prod. Listrik	US\$	80.989.602	93.974.885	92.926.761	96.992.266	98.905.454
Harga Pokok Prod. Jasa	US\$	9.388.206	3.703.006	7.396.533	9.359.206	11.642.236
Harga Pokok Prod. MiGas	US\$	18.016.404	198.875	226.844	258.836	295.445
Total Harga Pokok Penjualan	US\$	108.394.213	97.876.766	100.550.138	106.610.307	110.843.135
Laba / (Rugi) Kotor						
Listrik	US\$	2.281.897	14.649.826	18.112.711	18.438.928	24.813.811
Jasa	US\$	6.594.943	411.445	1.305.271	1.651.625	2.232.923
MiGas	US\$	1.015.344	752.680	811.794	875.248	943.300
Total Laba/(Rugi) Kotor	US\$	9.892.183	15.813.951	20.229.775	20.965.800	27.990.034
Biaya Usaha						
Biaya Administrasi Umum	US\$	5.815.534	6.224.661	6.632.337	7.077.566	7.564.824
Biaya Pemasaran	US\$	7.708	8.017	8.337	8.671	9.018
Total	US\$	5.823.242	6.232.677	6.640.675	7.086.237	7.573.841
Laba / (Rugi) Operasi	US\$	4.068.941	9.581.273	13.589.100	13.879.564	20.416.193
Pendapatan / (Biaya) Lain-lain						
Pendapatan Lain-lain	US\$	1.021.354	1.771.354	1.021.354	2.715.606	2.715.606
Dividen JV KPE	US\$	-	-	-	-	-
Laba Jual Tanah	US\$	-	-	-	-	-
Biaya Lain-lain	US\$	-	-	-	-	-
Laba/(Rugi) Selisih Kurs	US\$	-	-	-	-	-
Total	US\$	1.021.354	1.771.354	1.021.354	2.715.606	2.715.606
Laba / (Rugi) Sebelum Bunga	US\$	5.090.295	11.352.628	14.610.454	16.595.169	23.131.799

Bunga Pinjaman Inv.	US\$	-1.778.325	-279.956	-	-	-889.038
Bunga SBLC	US\$					
Bunga Modal Kerja	US\$					
Bunga Refinancing CCPP	US\$					
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	US\$	3.311.971	11.072.672	14.610.454	16.595.169	22.242.761
Pajak Badan Usaha	US\$	-205.143	-2.325.329	-3.238.314	-3.181.364	-4.321.068
Total	US\$	3.106.828	8.747.343	11.372.140	13.413.805	17.921.693

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
Return On Equity (%)	1,56	4,20	5,19	5,88	7,54
Return On Investment (%)	6,83	9,19	10,25	10,66	12,36
Cash Ratio (%)	2,53	6,43	29,81	48,22	81,05
Current Ratio (%)	74,88	89,00	109,89	125,10	151,94
Collection Period (Hari)	49,95	30,00	30,00	30,00	30,00
Inventory Turnover (Hari)	2,30	2,40	2,25	2,13	1,96
Total Assets Turnover (%)	51,96	50,70	49,57	47,52	48,55
Total Equity to Total Assets (%)	87,65	92,88	89,89	85,02	83,06
Net Profit Margin (%)	2,63	7,69	9,42	10,51	12,91
EBITDA Margin (%)	12,53	17,61	19,34	19,70	23,48

Tujuan

Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) atau tata kelola perusahaan yang baik secara berkesinambungan merupakan salah satu kunci kesinambungan perusahaan dalam menghadapi persaingan. GCG merupakan alat untuk menumbuhkan integritas perusahaan dan menjaga kepercayaan stakeholders. PT Krakatau Daya Listrik berkomitmen untuk terus melaksanakan GCG dan menjadikan PT Krakatau Daya Listrik sebagai salah satu anak PT Krakatau Steel yang sehat dan turut menjadi bagian dalam membangun industri di Indonesia.

Komitmen

Bukti Komitmen dari Manajemen PT Krakatau Daya Listrik dalam pelaksanaan GCG yaitu terdapat dalam program kerja tahunan Internal Audit & GCG yang bertugas untuk mengelola pelaksanaan dan penerapan GCG secara berkesinambungan. Manajemen dalam hal ini Direksi dalam menjalankan perusahaan berkomitmen melalui penandatanganan pakta integritas.

Pedoman

Pedoman yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di PT KDL adalah :

- Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga
- Board Manual PT KDL
- Pedoman Good Corporate Governance
- Pedoman Etika Perusahaan
- Pedoman Gratifikasi

Goals

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) on an ongoing basis is one of the key to the company's sustainability in dealing with competition. GCG is a tool to foster corporate integrity and maintain stakeholders' trust. PT Krakatau Daya Listrik is committed to continue to implement GCG and bringing PT Krakatau Daya Listrik as one of the subsidiaries of PT Krakatau Steel that is healthy and contributes in developing industry in Indonesia.

Commitment

Evidence of Commitment from the Management of PT Krakatau Daya Listrik in the implementation of GCG, is listed in the annual work program of Internal Audit & GCG that is responsible for managing the implementation of GCG on an ongoing basis the Management, Board of Directors in this case, shows their commitment in managing the Company by signing an Integrity Pact.

Guidelines

The guidelines used as references in implementing good corporate governance at PT KDL are:

- Articles of Association and Bylaws
- Board Manual of PT KDL
- Good Corporate Governance Handbook
- Company Ethics Handbook
- Gratification Handbook

Kebijakan pengelolaan perusahaan

Pelaksanaan GCG di PT Krakatau Daya Listrik berjalan secara berkesinambungan, kami dari Unit kerja Internal Audit dan GCG telah menetapkan Road Map GCG PT Krakatau Daya Listrik yang telah kami susun, sebagai berikut:

Company management policy

The implementation of GCG at PT Krakatau Daya Listrik runs in a sustainable manner, we from the Internal Audit and GCG Work Unit have set the PT Krakatau Daya Listrik GCG Road Map that we have compiled as follows:

Road Map GCG PT Krakatau Daya Listrik

2017	2018	2019	2020	2021
GCG ORIENTATION <ul style="list-style-type: none">▪ Kelengkapan Infrastruktur (CoC, Board Manual, GCG)▪ Men Khusus GCG Website MAIN DRIVER <ul style="list-style-type: none">▪ Regulatory Driven▪ Market Driven MENU INDICATOR <ul style="list-style-type: none">▪ Menu Utama GCG Website▪ Sosialisasi GCG Perusahaan▪ Improvement Struktur Gratifikasi dan Wishtle Blower▪ Kualifikasi & Kompetensi SDM▪ Skor Assesment 75	GCG ORIENTATION <ul style="list-style-type: none">▪ Internalisasi GCG 1▪ Triple Bottom Line MAIN DRIVER <ul style="list-style-type: none">▪ Market Driven▪ Ethical Driven MENU INDICATOR <ul style="list-style-type: none">▪ Peningkatan Content GCG Website▪ Mekanisme Gratifikasi dan Wishtle Blower▪ GCG Champion▪ Peningkatan Kompetensi SDM▪ Skor Assesment 80	GCG ORIENTATION <ul style="list-style-type: none">▪ GCG Inclusion & Deepening▪ Internalisasi GCG 2 MAIN DRIVER <ul style="list-style-type: none">▪ Stakeholder Driven▪ Culture Driven MENU INDICATOR <ul style="list-style-type: none">▪ Internal Governance Award▪ Sosialisasi Gratifikasi▪ Pengembangan GCG Champion▪ Kebijakan Sustainability▪ Persiapan CSR ISO 26000▪ Skor Assesment 85	GCG ORIENTATION <ul style="list-style-type: none">▪ Perusahaan Terpercaya▪ Kultur Berbasis GCG MAIN DRIVER <ul style="list-style-type: none">▪ Culture Driven▪ Ethical Driven MENU INDICATOR <ul style="list-style-type: none">▪ Eksternal Assesment GCG▪ Menu GCG Website▪ Revisi Code Corporate Governance▪ Revisi Code of Conduct▪ Revisi Board Manual▪ CSR ISO 26000▪ Skor Assesment 90	GCG ORIENTATION <ul style="list-style-type: none">▪ Corporate Citizenship (Insan KDL)▪ Business Ethic▪ Kultur Berbasis GCG MAIN DRIVER <ul style="list-style-type: none">▪ Ethical Driven▪ Habit Driven MENU INDICATOR <ul style="list-style-type: none">▪ GCG Website▪ Code Corporate Governance▪ Skor Assesment 90

LAPORAN PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK TAHUN 2019

IMPLEMENTATION REPORT GOOD CORPORATE GOVERNANCE PT KRAKATAU DAYA LISTRIK 2019

Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan suatu praktik pengelolaan Perseroan secara amanah yang memiliki prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan keseimbangan pemenuhan kepentingan seluruh Stakeholders. Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan GCG secara komprehensif, Perseroan telah mengadopsi standar penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik yang berlaku di Indonesia khususnya pedoman GCG yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) tahun 2006 serta mengimplementasikan GCG Perseroan juga mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-09/MBU/2012.

Good corporate governance is a trustworthy management practice of the Company that has the principle of prudence by considering the balance of fulfillment of all stakeholder's interest. As a form of commitment to the implementation of GCG comprehensively, the Company has adopted the standards of good corporate governance applied in Indonesia, especially the GCG guidelines issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2006. In implementing the GCG the Company also refers to the Regulation of State Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No. PER-09 / MBU / 2012.

Secara berkala Perseroan melakukan analisis dan memperbarui setiap kebijakan penerapan GCG yang berlaku di Perseroan untuk disesuaikan dengan kondisi saat ini serta peraturan perundang-undangan terbaru, dan mempublikasikan kebijakan GCG tersebut kepada seluruh insan Perseroan.

Penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance merupakan unsur penting didalam lingkungan Bisnis, mengingatkan tantangan dan risiko yang dihadapi semakin meningkat dan kompleks. Implementasi GCG sebagai sebuah sistem dilakukan melalui proses intern yang melibatkan seluruh tingkatan dan jenjang organisasi lebih-lebih bagi pengurus (Dewan Komisaris, dan Direksi) mempunyai peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan Good Corporate Governance dilingkungan PT Krakatau Daya Listrik

Dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan GCG secara berkala, PT Krakatau Daya Listrik juga melakukan "self assessment" dan "assessment eksternal dengan PT KS & Group" terhadap penerapan GCG. Dengan demikian apabila masih terdapat kekurangan-kekurangan maka dapat segera ditindaklanjuti dengan melakukan perbaikan sesuai ketentuan yang berlaku.

The Company periodically analyzes and updates every applicable GCG implementation policy in the Company to be further adjusted to current conditions and the latest laws and regulations, and publishes the GCG policy to all of the Company's people.

The application of the principles of Good Corporate Governance is an important element in the Business environment, given the challenges and risks faced are increasing and complex. The implementation of GCG as a system is carried out through an internal process involving all levels and hierarchy of the organization, especially for the management (Board of Commissioners and Directors) who hold a very important role in the implementation of Good Corporate Governance within PT Krakatau Daya Listrik

In an effort to periodically improve and enhance the quality of GCG implementation, PT Krakatau Daya Listrik also carried out self assessment on the implementation of GCG and compiled reports on its implementation. Thus, if there are still gaps, it can be immediately followed up by making improvements in accordance with the applicable provisions.

TRANSPARANSI PELAKSANAAN GCG

OF GCG

IMPLEMENTATION

Duties, Obligations, Authorities and Rights of the Board of Commissioners

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan yang dilakukan Direksi, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan termasuk pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perusahaan untuk menerapkan GCG secara konsisten dan memiliki moral tinggi dalam berusaha serta bertindak sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. *Supervise the management policies and management of the Board of Directors, both regarding the Company and the Company's business including the implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP), Corporate Work Plan and Budget (RKAP) as well as the Articles of Association, GMS decisions and legislation applicable laws;*
2. *Providing advice to the Board of Directors in carrying out the Company to implement GCG consistently and have high morale in attempting and acting in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.*

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris berkewajiban untuk :

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung jawaban, serta kewajaran.
2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
3. Tunduk pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memperhatikan kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak dan golongan tertentu;
5. Beritikad baik, berintegritas, profesional, penuh kehati-hatian, dan bertanggung jawab serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
6. Menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi Perusahaan.

Tugas, Kewajiban, Wewenang dan Hak Direksi

1. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perusahaan;
2. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berkewajiban untuk :

1. Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS;
2. Memperhatikan kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan Tujuan Perusahaan serta tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak dan golongan tertentu;
3. Beritikad baik, berintegritas, profesional, penuh kehati-hatian, dan bertanggung jawab serta menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten;

In carrying out its duties the Board of Commissioners is obliged to:

1. *Comply with the Articles of Association and laws and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.*
2. *Good-willed, prudent and responsible in carrying out the duties of supervision and giving advice to the Board of Directors for the benefit of the company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.*
3. *Subject to the provisions of the Articles of Association, the resolutions of the GMS and the applicable laws and regulations;*
4. *Noting the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and not intended for the interests of certain parties and groups;*
5. *Good faith, integrity, professional, prudent, and responsible and practicing principles of GCG;*
6. *Maintain the confidentiality of Company data and / or information.*

Duties, Obligations, Authorities and Rights of Directors

1. *Leading and managing the Company in accordance with the aims and objectives of the Company and always strives to improve the efficiency and effectiveness of the Company;*
2. *Mastering, maintaining and managing Company's assets.*

In carrying out its duties, the Board of Directors is obliged to:

1. *Subject to the applicable legal provisions, the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS;*
2. *Noting the interests of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company and not intended for the interests of certain parties and groups;*
3. *Good faith, integrity, professional, prudent, and responsible and consistently practicing the principles of GCG;*

- Menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi Perusahaan.

Prinsip dasar dalam melaksanakan tugas Direksi adalah sebagai berikut :

- Direksi bertanggungjawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya;
- Dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha;
- Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan;
- Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan, apabila yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
 - kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaianya;
 - telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - telah mengambil tindakan untuk mencegah berlanjutnya kerugian tersebut.

KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS

Komite yang dibentuk mempunyai tugas yang berkaitan dengan fungsi pengawasan Dewan Komisaris antara lain namun tidak terbatas pada aspek sistem pengendalian internal, fungsi nominasi dan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, penerapan manajemen risiko dan penerapan prinsip-prinsip good corporate governance sesuai peraturan yang berlaku.

Penjelasan lebih lanjut tentang tugas, tanggung jawab dan ruang lingkup komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris diatur dalam Piagam (Charter) masing-masing komite. Pembentukan dan piagam Komite-komite ini disahkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris.

- Maintain the confidentiality of Company data and / or information.

The basic principles in carrying out the duties of the Board of Directors are as follows:

- The Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties for the interests and business of the Company in achieving its aims and objectives;
- In every decision / action, those shall consider business risks;
- Each member of the Board of Directors is fully responsible personally if such person is guilty or negligent in performing his duties for the interests and business of the Company;
- Members of the Board of Directors cannot be held responsible for the losses of the Company, if such person is able to prove that:
 - the loss is not due to an error or negligence;
 - has performed the management practices in good faith and prudence for the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
 - does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses; and
 - has taken action to prevent further loss.

BOARD OF COMMISSIONERS' COMMITTEES

Committees formed have duties related to the supervisory function of the Board of Commissioners, including but not limited to aspects of the internal control system, the nomination and remuneration function for Directors and Board of Commissioners, the application of risk management and the application of good corporate governance principles in accordance with applicable regulations.

Further explanation regarding the duties, responsibilities and scope of the committees formed by the Board of Commissioners is regulated in the Charter of each committee. The establishment and charter of these Committees are endorsed by a Decree of the Board of Commissioners.

Apabila pada suatu saat, Komite-komite tersebut tidak relevan dengan kondisi Perusahaan atau tidak diperlukan lagi, maka Komite-komite tersebut dapat diakhiri keberadaannya.

KOMITE AUDIT

Fungsi utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam rangka melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam pengurusan Perusahaan serta memberi nasihat kepada Dewan Komisaris, terutama dalam hal sistem pengendalian intern Perusahaan, proses pelaporan keuangan, proses pemeriksaan dan pelaksanaan peraturan perundangan undangan yang berlaku. Komite Audit wajib memiliki Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) dan dapat dimuat dalam website Perusahaan.

Komite Audit sekurang-kurangnya terdiri dari 1 (satu) orang anggota sekaligus merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan bukan merupakan Karyawan Perusahaan yang harus memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit:

1. Memastikan efektifitas sistem pengendalian internal/manajemen dan efektifitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan Internal Audit maupun auditor eksternal;
3. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya, penunjukkan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya;
6. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan;

If at any time, the Committees are not relevant to the condition of the Company or are no longer needed, the Committees may be terminated.

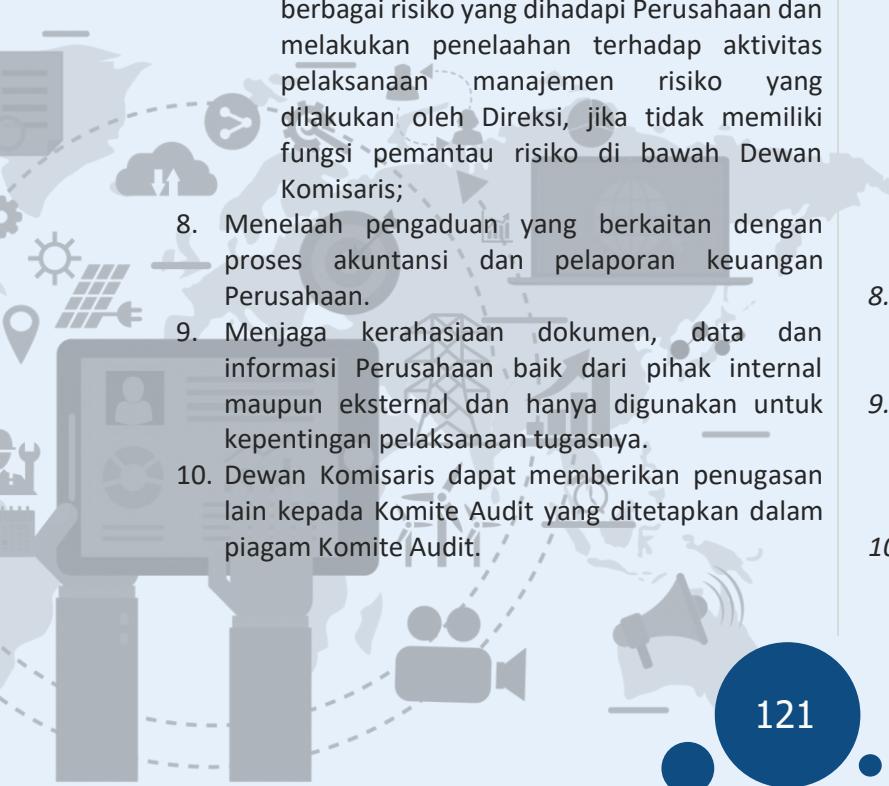
AUDIT COMMITTEE

The main function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in order to supervise the policies of the Board of Directors in the management of the Company and provide advice to the Board of Commissioners, especially in terms of the Company's internal control system, the financial reporting process, the inspection process and the implementation of applicable laws and regulations. The Audit Committee shall have an Audit Committee Charter and can be published on the Company's website.

The Audit Committee consists of at least 1 (one) member and concurrently serves as the Chair of the Audit Committee and is not a Company employee who shall meet the qualifications required by the Company.

Duties and responsibilities of the Audit Committee:

1. *Ensuring the effectiveness of the internal control / management system and the effectiveness of the performance of the duties of the external auditor and internal auditor;*
2. *Assess the implementation of activities and results of audits conducted by Internal Audit and external auditors;*
3. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the improvement of the management control system and its implementation, the appointment of an Accountant based on independence, the scope of the assignment and fees;*
4. *Providing independent opinion in the event of disagreement between Management and the accountant for the services rendered;*
5. *Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners as well as other Board of Commissioners tasks;*
6. *Ensuring that there are satisfactory evaluation procedures for all information released by the Company;*

- 
7. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi :
 - a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan, seperti laporan keuangan, RJPP, RKAP, laporan Manajemen, dan informasi keuangan lainnya;
 - b. Melakukan penelaahan atas ketataan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
 - c. Melakukan penelaahan atas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan mengkaji kecukupan fungsi audit internal termasuk jumlah auditor, rencana kerja tahunan dan penugasan yang telah dilaksanakan;
 - d. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan;
 - e. Mengkaji kecukupan pelaksanaan audit eksternal termasuk di dalamnya perencanaan audit dan jumlah auditornya.
 - f. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal yang memungkinkan adanya potensi benturan kepentingan di Perusahaan;
 - g. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
 8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
 9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan baik dari pihak internal maupun eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
 10. Dewan Komisaris dapat memberikan penugasan lain kepada Komite Audit yang ditetapkan dalam piagam Komite Audit.
7. Providing opinion to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Directors to the Board of Commissioners, and identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, and carrying out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, including but not limited to:
 - a. Reviewing financial information that will be released by the Company, such as financial statements, RJPP, RKAP, Management reports, and other financial information;
 - b. Reviewing the Company's compliance with capital market regulations and other legislation relating to the Company's activities;
 - c. Reviewing audits by external auditors and reviewing the adequacy of the internal audit function including the number of auditors, annual work plans and assignments that have been carried out;
 - d. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company;
 - e. Reviewing the adequacy of external audits including audit planning and the number of auditors.
 - f. Reviewing the examination by the internal auditor and monitoring the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor that might create a potential conflict of interest in the Company;
 - g. Report to the Board of Commissioners the various risks faced by the Company and review the risk management activities carried out by the Board of Directors, if they do not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
 8. Examine complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes.
 9. Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information from internal and external parties and is only used for the purposes of carrying out their duties.
 10. The Board of Commissioners may provide other assignments to the Audit Committee stipulated in the Audit Committee charter.

11. Selain hal tersebut diatas, Komite Audit melengkapi program kerjanya dengan pangaturan terkait dengan self assessment kinerja dan melakukan self assessment terhadap kinerjanya secara internal sebagai acuan peningkatan kinerja komite dimasa yang akan datang.

11. In addition to the above, the Audit Committee completes its work program with regulations related to performance self assessment and conducts a self assessment of its performance internally as a reference for improving the committee's performance in the future.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu sistem yang wajib disusun/dibangun oleh Direksi sehingga mampu mengarahkan dan membimbing bawahan dalam pelaksanaan tugasnya untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditetapkan, serta mampu mencegah terjadinya penyimpangan, kebocoran dan pemborosan keuangan organisasi, bahkan mampu mencegah terjadinya Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN);

Sistem Pengendalian Internal mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur, terdiri dari:
 - a. Integritas, nilai etika dan kompetensi Karyawan;
 - b. Filosofi dan gaya manajemen;
 - c. Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawab;
 - d. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia;
 - e. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
2. Aktivitas pengendalian yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perusahaan;
3. Sistem informasi dan komunikasi yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku bagi Perusahaan;
4. Monitoring yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi Internal Audit pada setiap tingkat dan unit kerja Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal, dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan tembusannya disampaikan kepada Komite Audit;

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit is a system that shall be compiled / built by the Board of Directors so as to be able to direct and guide subordinates in carrying out their duties to achieve established organizational goals and objectives, and to prevent the occurrence of irregularities, leakages and financial waste of the organization, even to prevent corruption, Collusion and Nepotism (KKN);

The Internal Audit includes the following:

1. *The disciplined and structured environment of internal control within the Company consists of:*
 - a. *Integrity, ethical values and employee competencies;*
 - b. *Management philosophy and style;*
 - c. *The method taken by management in carrying out its authority and responsibility;*
 - d. *Organizing and developing human resources;*
 - e. *Attention and direction made by the Directors.*
2. *Control activities, namely actions taken in a process of controlling the Company's activities at each level and unit in the Company's organizational structure, including authority, authorization, verification, reconciliation, evaluation of work performance, division of tasks and security of Company assets.;*
3. *Information and communication systems, namely a process of presenting reports on operational, financial, and compliance activities with provisions and regulations that apply to the Company;*
4. *Monitoring, namely the process of evaluating the quality of the internal control system, including the Internal Audit function at each level and work unit of the Company, so that it can be implemented optimally, provided that*

5. Direksi membentuk Internal Audit yang berfungsi untuk membantu Direksi dalam memberikan keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian sistem manajemen, dan proses tata kelola Perusahaan;
6. Head of Internal Audit dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Direktur Utama. Penjabaran tugas dan fungsi Internal Audit diatur dalam Piagam Internal Audit yang ditetapkan dengan Keputusan Direksi setelah mendapat persetujuan Direksi.

LAPORAN ASSESSMENT GCG TAHUN BUKU 2019

Laporan Implementasi Good Corporate Governance (GCG) di PT Krakatau Daya Listrik Tahun 2019

Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) atau tata kelola perusahaan yang baik secara berkesinambungan merupakan salah satu kunci dapat bertahannya perusahaan dalam menghadapi persaingan. GCG merupakan tools untuk menumbuhkan integritas perusahaan dan menjaga kepercayaan dari stakeholders. PT Krakatau Daya Listrik berkomitmen untuk terus melaksanakan GCG dan menjadikan PT Krakatau Daya Listrik sebagai salah satu anak PT Krakatau Steel menjadi perusahaan yang sehat dan turut menjadi bagian dalam membangun industri di Indonesia.

Bukti Komitmen dari Manajemen PT Krakatau Daya Listrik dalam pelaksanaan GCG yaitu adanya program kerja GCG menjadi salah satu unit program kerja tahunan Internal Audit & GCG yang bertugas untuk mengelola pelaksanaan penerapan GCG secara berkesinambungan. Dan sebagai bentuk komitmen dalam memenuhi Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN),

the irregularities are reported to the Board of Directors and copies are submitted to the Audit Committee;

5. *The Board of Directors forms an Internal Audit that serves to assist the Board of Directors in providing assurance and independent and objective consultations, with the aim of increasing value and improving the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and increasing the effectiveness of management system controls, and the corporate governance process;*
6. *Head of Internal Audit in carrying out its duties is responsible to the President Director. The description of the duties and functions of Internal Audit is regulated in the Internal Audit Charter stipulated by the Decree of the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Directors.*

GCG ASSESSMENT REPORT YEAR BOOK 2019

Report on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) at PT Krakatau Daya Listrik in 2019

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) or good corporate governance on an ongoing basis is one of the keys to the company's survival in facing competition. GCG is a tool to grow corporate integrity and maintain the trust of stakeholders. PT Krakatau Daya Listrik is committed to continuing to implement GCG and transforming PT Krakatau Daya Listrik as one of the subsidiary of PT Krakatau Steel into a healthy company and contributes significantly in building industries in Indonesia.

The proof of Commitment from the Management of PT Krakatau Daya Listrik in the implementation of GCG, is portrayed in the existence of the GCG work program to become one of the annual units of the Internal Audit & GCG work program that responsible for managing the implementation of GCG implementation on an ongoing basis. And as a form of commitment in fulfilling SOE Minister Regulation No. PER-01 / MBU / 2011 as amended by SOE Minister Regulation No. PER-09 / MBU / 2012 dated July 6, 2012 concerning the Establishment of Good Corporate Governance in

Perseroan melakukan pengukuran penerapan GCG melalui penilaian (assessment) pada tahun 2019 untuk tahun buku 2018 sebagai berikut :

State-Owned Enterprises (SOEs), the Company measured the implementation of GCG through assessment in 2019 for the 2018 fiscal year as the following:

NO	ASPEK GOVERNANCE	BOBOT	SKOR		
			2016	2017	2018
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	7	5.9	6.34	6.82
II	Pemegang Saham dari RUPS	9	8.55	8.45	8.50
III	Dewan Komisaris	35	26.32	28.45	31.09
IV	Direksi	35	27.85	29.76	32.30
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9	5.83	8.00	8.00
VI	Aspek Lainnya	5	-	-	0.25
Total		100	74.45	81.01	86.96

Dari hasil Assessment yang dilakukan oleh PT KS dan Group diperoleh Skor 86.96 dengan Predikat "**SANGAT BAIK**" dan memperoleh peringkat ke 2 dari seluruh Anak Perusahaan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

*From the results of the Assessment conducted by PT KS and the Group, a score of 86.96 was obtained with the predicate "**VERY GOOD**" and was ranked 2nd of all Subsidiaries of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.*

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN DIREKSI DAN KOMISARIS

Saat ini besaran remunerasi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris PT KDL masih merujuk pada keputusan pemegang saham PT KDL No. 07/PS-KDL/Kpts/2014 tanggal 15 Agustus 2014 tentang Peraturan Remunerasi/penghasilan dan fasilitas jabatan Direksi dan Dewan Komisaris. Total remunerasi Dewan Direksi dan Komisaris pada tahun 2019 senilai Rp. 4.272.684.000,-.

Besaran remunerasi sebagaimana diatas dilakukan melalui mekanisme yang diusulkan Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian kinerja dan target-target RKAP serta melalui persetujuan Pemegang Saham, dimana ketentuan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

PROCEDURE FOR DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE COMMISSIONER

Currently the remuneration amount of PT KDL's Board of Directors and Board of Commissioners still refers to the decision of PT KDL's shareholders No. 07 / PS-KDL / Kpts / 2014 dated August 15, 2014 concerning Remuneration / income regulations and facilities for Directors and Board of Commissioners positions. Total remuneration for the Board of Directors and Commissioners in 2019 is Rp. 4,272,684,000.

The amount of remuneration as above is completed through the mechanism proposed by the Board of Commissioners based on the achievement of the performance and targets of the RKAP and through the approval of the Shareholders, where these provisions can be explained as follows:

No	Jabatan	Gaji	Tunjangan Perumahan
1	Direktur Utama	Rp. 70.100.000,-	Rp. 6.000.000,-
2	Direktur	85% dari Gaji Direktur Utama	Rp. 6.000.000,-
No	Jabatan	Gaji	Tunjangan Komunikasi
1	Komisaris Utama	45% dari Gaji Direktur Utama	Rp. 250.000,-
2	Komisaris	90% dari Gaji Komisaris Utama	Rp. 250.000,-
3	Sekretaris Komisaris	15% dari Gaji Direktur Utama	-
4	Komite Audit	10% dari Gaji Direktur Utama	-

Adapun sistem penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang diterapkan di PT KDL adalah sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan	Capaian SRK / KPI	Penilaian Kinerja
1	Gersang Tarigan	Direktur Utama	98.52%	Sangat Baik
2	Abdul Haris Suhadak	Direktur Keuangan & Administrasi	101.49%	Sangat Baik
3	Hendri	Direktur Operasi	81.78%	Baik

KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS

Komite yang dibentuk mempunyai tugas yang berkaitan dengan fungsi pengawasan Dewan Komisaris antara lain namun tidak terbatas pada aspek sistem pengendalian internal, fungsi nominasi dan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, penerapan manajemen risiko dan penerapan prinsip-prinsip good corporate governance sesuai peraturan yang berlaku. Penjelasan lebih lanjut tentang tugas, tanggung jawab dan ruang lingkup komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris diatur dalam Piagam (Charter) masing-masing komite. Pembentukan dan piagam Komite-komite ini disahkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris. Apabila pada suatu saat, Komite-komite tersebut tidak relevan dengan kondisi Perusahaan atau tidak diperlukan lagi, maka Komite-komite tersebut dapat diakhiri keberadaannya.

KOMITE AUDIT

Fungsi utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam rangka melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam pengurusan Perusahaan serta memberi nasihat kepada Dewan Komisaris, terutama dalam hal sistem pengendalian intern Perusahaan, proses pelaporan keuangan, proses pemeriksaan dan pelaksanaan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Komite Audit wajib memiliki Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) dan dapat dimuat dalam website Perusahaan. Komite Audit sekurang-kurangnya terdiri dari 1 (satu) orang anggota sekaligus merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan bukan merupakan Karyawan Perusahaan yang harus memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan Perusahaan.

The assessment system for the Board of Commissioners and the Board of Directors applied at PT KDL is as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEES

The committee formed has duties related to the supervisory function of the Board of Commissioners, including but not limited to aspects of the internal control system, nomination and remuneration functions for the Board of Directors and Board of Commissioners, implementation of risk management and the application of the principles of good corporate governance according to applicable regulations. Further explanation of the duties, responsibilities and scope of the committees formed by the Board of Commissioners is regulated in the Charter (Charter) of each committee. The formation and charter of these Committees is ratified by a Decree of the Board of Commissioners. If at any time, these Committees are not relevant to the condition of the Company or are no longer needed, then the Committees can be terminated.

AUDIT COMMITTEE

The main function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in supervising the policies of the Board of Directors in managing the Company and providing advice to the Board of Commissioners, especially in terms of the Company's internal control system, financial reporting process, inspection and implementation of applicable laws and regulations. The Audit Committee is required to have an Audit Committee Charter and can be published on the Company's website. The Audit Committee shall consist of at least 1 (one) member and concurrently act as the Chair of the Audit Committee and not a Company Employee who shall meet the required qualifications of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

- a. Memastikan efektifitas sistem pengendalian internal/manajemen dan efektifitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal;
- b. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan Internal Audit maupun auditor eksternal;
- c. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya, penunjukkan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
- d. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
- e. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya;
- f. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan;
- g. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi :
 - 1) Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan, seperti laporan keuangan, RJPP, RKAP, laporan Manajemen, dan informasi keuangan lainnya;
 - 2) Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
 - 3) Melakukan penelaahan atas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan mengkaji kecukupan fungsi audit internal termasuk jumlah auditor, rencana kerja tahunan dan penugasan yang telah dilaksanakan;
 - 4) Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan;
 - 5) Mengkaji kecukupan pelaksanaan audit eksternal termasuk di dalamnya perencanaan audit dan jumlah auditornya.
 - 6) Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

- a. Ensuring the effectiveness of the internal / management control system and the effectiveness of the implementation of the duties of external auditors and internal auditors;
- b. Assessing the implementation of activities and the results of audits conducted by Internal Audit and external auditors;
- c. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the improvement of the management control system and its implementation, appointment of an Accountant based on independence, scope of assignments and fees;
- d. Providing independent opinion in the event of disagreements between Management and accountants for services rendered;
- e. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners as well as other Board of Commissioners duties;
- f. Ensuring that there are satisfactory evaluation procedures for all information released by the Company;
- g. Providing opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and identify matters that require the attention of the Board of Commissioners, and carry out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, including:
 - 1) Reviewing financial information that will be issued by the Company, such as financial statements, RJPP, RKAP, Management reports, and other financial information;
 - 2) Reviewing the Company's compliance with Capital Market regulations and other laws and regulations related to the Company's activities;
 - 3) Reviewing audits by external auditors and reviewing the adequacy of the internal audit function including the number of auditors, annual work plans and assignments that have been carried out;
 - 4) Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company;



- Direksi atas temuan auditor internal yang memungkinkan adanya potensi benturan kepentingan di Perusahaan;
- 7) Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- h. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan baik dari pihak internal maupun eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
- j. Dewan Komisaris dapat memberikan penugasan lain kepada Komite Audit yang ditetapkan dalam piagam Komite Audit.
- k. Selain hal tersebut diatas, Komite Audit melengkapi program kerjanya dengan pangaturan terkait dengan *self assessment kinerja* dan melakukan *self assessment terhadap kinerjanya secara internal* sebagai acuan peningkatan kinerja komite dimasa yang akan datang.

- 5) Assessing the adequacy of the implementation of external audits including audit planning and the number of auditors.
- 6) Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors that enable potential conflicts of interest in the Company;
- 7) Report to the Board of Commissioners various risks faced by the Company and conduct a review of the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if they do not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- h. Review complaints related to the accounting process and financial reporting of the Company.
- i. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information both from internal and external parties and are only used for the purpose of carrying out their duties.
- j. The Board of Commissioners can provide other assignments to the Audit Committee specified in the Audit Committee charter.
- k. In addition to the above, the Audit Committee complements its work program with management related to performance self assessment and conducts self-assessments on its performance internally as a reference for improving committee performance in the future.



**PROGRAM KERJA KOMITE AUDIT TAHUN
2019**
PT Krakatau Daya Listrik

**WORK PROGRAM OF THE AUDIT
COMMITTEE IN 2019**
PT Krakatau Daya Listrik

No	Program Kerja	Bobot	Target	Unit	Sasaran Kerja	Counterpart
1	Laporan Komite Audit	30	4	Kali	Menyusun laporan Komite audit triwulan dan tahunan	Accounting Manager
2	Aspek Internal Audit	30	100	%	Monitoring tindak lanjut hasil audit SPI & efektifitas sistem pengendalian manajemen	IA & GCG Manager
3	Aspek External Audit	15	100	%	Monitoring progres eksternal auditor/KAP terkait pelaksanaan audit laporan keuangan	Accounting Manager
		15	100	%	Monitoring tindak lanjut eksternal auditor, termasuk BPK	IA & GCG Manager
4	Aspek WBS	5	100	%	Monitoring atas informasi WBS	IA & GCG Manager
5	Penugasan Khusus	5	100	%	Penugasan khusus dari Dekom (Bila ada)	



PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT



PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT PT KRAKATAU DAYA LISTRIK PERIODE 2019

Dewan Komisaris PT Krakatau Daya Listrik memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas kinerja yang SANGAT BAIK pada periode 2019, kepada Komite Audit PT Krakatau Daya Listrik.

Pencapaian yang SANGAT BAIK ini karena didukung oleh :

1. Disiplin dalam menghadiri Rapat Dewan Komisaris
2. Disiplin dalam mengeluarkan Laporan Triwulan
3. Disiplin dalam mengeluarkan Laporan Tahunan
4. Melaksanakan Audit Langsung ke PT Krakatau Daya Listrik

Terima kasih atas kinerja yang ditunjukkan dan semoga prestasi ini bisa dipertahankan.

Cilegon, 20 Maret 2020



M. Banampera
Komisaris Utama

Tembusan :

1. Dewan Komisaris PT Krakatau Daya Listrik

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK
Krakatau Industrial Estate
Jl. Amerika I Cilegon, Banten. INDONESIA 42443.
Phone. 0254 315001, 371330 Fax. 0254 395826, 315006
Website : www.kdl.co.id



LAPORAN TAHUNAN KOMITE AUDIT

ANNUAL REPORT OF THE AUDIT COMMITTEE

Berdasarkan data dan informasi dari SPI & GCG PT.KDL, Laporan Management dan Laporan Keuangan Perseroan bulan Desember 2019 serta informasi lainnya dengan ini kami sampaikan hasil telaah kami terhadap ASPEK AUDIT, dan KINERJA PERUSAHAAN serta REKOMENDASI KOMITE AUDIT sebagai berikut:

Based on data and information from PT.KDL SPI & GCG, the Management Report and the Company's Financial Statements for December 2019 along with other information we hereby submit the results of our review of the AUDIT ASPECT, and CORPORATE PERFORMANCE and AUDIT COMMITTEE RECOMMENDATIONS as follows:

ASPEK AUDIT

Sampai dengan Laporan Manajemen bulan Desember 2019 kondisi kinerja operasi SPI & GCG Division dapat dilihat pada Bab II Kinerja Operasi, Sub bab 2.4 dan pencapaian program kerja Internal Audit & GCG Division pada Bab IV Sub bab 4.6 sebagai berikut:

AUDIT ASPECT

As of the December 2019 Management Report, the operational performance of the SPI & GCG Division can be seen in Chapter II Operational Performance, Section 2.4 and the achievement of the Internal Audit & GCG Division work program in Chapter IV Section 4.6 as follows:

Pencapaian Sasaran Mutu
Internal Audit

No	Sasaran Mutu	Target 2019	Realisasi		Keterangan
			Bulan ini	s.d Bulan Desember 2019	
1	Melakukan Audit Keuangan & Operasional	3	0.50	4.00	Terbit 4 LHA
2	Monitoring penyelesaian tindak lanjut temuan Audit Eksternal	2.	-	2	1 Closing (PSA 62)
3	Melakukan Tinjauan Manajemen dan Improvement	2.	-	1,00	
4	Melakukan Audit Internal SMKDL	1.	-	100%	
5	Melakukan Evaluasi & improvement atas Manual SMKDL, Prosedur, dan Instruksi Kerja	100%	5%	90%	
6	Monitoring dan memproses penyelesaian audit situasional senilai 100%	100%	-	100%	
7	Tertib K3 dan Zero Accident	100%	10	100	
8	Penilaian Assesmen GCG	82	-	86,96	
9	Melakukan Penerapan 5R	100%	-	-	

Sumber data: - Laporan Manajemen bulan Desember 2019



Internal Audit & GCG Division

No	Program Kerja	Indikator Kinerja (PI) & Target	Pencapaian s/d Desember 2019	Kendala
1	Melakukan Audit Operasional & Financial: 1. Audit Uang Muka (Div.Logistik) 2. Audit Piutang (Div. Accounting & Treasury) 3. Audit CIP- Contraction In Progres (CSBU) 4. Audit Internal Control 5. Audit Situasional (khusus)	% Jumlah Laporan Hasil Audit, 100% (4 LHA)	<ul style="list-style-type: none"> Terbit LHA Uang Muka - 100% Pelaksanaan Audit Piutang -100% Terbit 1 Laporan Audit Internal Control tahun 2018 (100%) Terbit LHA Audit Construction In Progres (CIP) 100% Audit Situasional 100% 	Pemenuhan kompetensi
2	<ul style="list-style-type: none"> Laporan tindak lanjut atas audit Kepatuhan / Compliance Laporan tindak lanjut atas temuan Audit Eksternal Sistem Manajemen (ISO 9001 : 2015, SMK3, OHSAS 18001 : 2007 dan ISO 14001 : 2015 	<ul style="list-style-type: none"> % Jumlah laporan hasil tindak lanjut Audit Eksternal, 100% % Jumlah laporan hasil tindak lanjut Audit Sistem Manajemen KDL, 100% (1 laporan) 	<ul style="list-style-type: none"> Terbit Laporan Hasil Audit Kepatuhan, 100% Terbit Laporan Renewal Audit SMKDL 2019-100% 	<ul style="list-style-type: none"> Hasil temuan sudah ditindaklanjuti Temuan sudah ditindaklanjuti dan disampaikan kepada Auditor Sucofindo
3	Menyelenggarakan Tinjauan Managemen dan memonitor tindak lanjut	% Jumlah laporan Tinjauan Managemen 100% (2 laporan)	<ul style="list-style-type: none"> Session I bulan Juli 2019 (progres 100%) Ssion II bulan Desember 2019 (100%) 	Monitoring Tindak Lanjut Action Plant Tinjauan Manajemen session 2
4	Menyelenggarakan Audit Internal SMKDL dan memonitor tindaklanjut	% Jumlah laporan Audit Internal Sistem Manajemen KDL, 100% 1 laporan (bulan April)	Audit Internal SMKDL sudah dilakukan 2019-100%	Sudah ditindaklanjuti
5	Melakukan Evaluasi, Revisi & Improvement Dokumen Sistem Manajemen KDL	Jumlah revisi/evaluasi dokumen SMKDL (Prosedur, Instruksi Kerja, Form) 12 dokumen /tahun	90% (Terbit IK Pemeliharaan Alat Test Breakdown Voltage Oil Travo BAURDTA 100C)	Pengesahan Prosedur dari Tim UPJPPE
6	Laporan tindak lanjut atas audit Kepatuhan / Compliance (PSA 62)	% Jumlah laporan hasil tindak lanjut Audit Eksternal, 100%	Terbit Laporan Hasil Audit Kepatuhan 100%	Hasil temuan sudah ditindak lanjuti
7	Sharing Knowledge	Jumlah Sharing Knowledge dalam setahun (5 Sharing Knowledge)	3 Sharing Knowledge	
8	Voluntary Hours	Jumlah jam kerja Sukarela 24 Jam	20 Jam	
9	Penerapan GCG	Assesment GCG Score 82	100%	Hasil Assesment : 86,96
10	Skor KPKU	Pencapaian Skor KPKU 590 Kat.1.1, 1.2	OFI : 95%	Belum dilakukan
11	Konvensi Mutu Internal	Jumlah Gugus Mutu Internal (Min. 1Gugus Mutu)	1 Gugus SS/GKM	SS Progresif
12	Sistem Sumbang Saran dan Inovsi (1 inovasi/kary/thn)	Jumlah Inovasi (1 inovasi/kary/thn)	5 Inovasi: Semua Pembayaran SPD karyawan melalui transfer. Background lagu Indonesia Raya diganti dengan kegiatan KDL. Buat PKAT format kalender. Integrasi dok. Sertifikat peralatan dan operator pada aplikasi CMMS Do. Lap gangguan pembangkit listrik CCP &	

			Jaringan transmisi & Dist.pada aplikasi CMMS
13	Tertib K3 dan Lingkungan	Penghematan kertas 5 Rim/bln	<5 Rim/bln
14	Skor Penerapan 5R	Melaksanakan Program 5R Secara Aktif (Skor 7.900)	Sedang dilakukan penilaian

Sumber data: - Laporan Manajemen bulan Desember 2019

Dari evaluasi terhadap kinerja operasi SPI & GCG Division berdasarkan data / informasi dan kondisi diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Belum semua evaluasi & improvement atas Manual SMKDL, Prosedur, dan Instruksi Kerja dilakukan, progres per 31 Desember 2029 sudah 90%.
2. Jumlah Sharing Knowledge dalam setahun (5 Sharing Knowledge) baru terpenuhi 3 Sharing Knowledge.
3. Penilaian Skor KPKU tahun 2019 belum sempat dilakukan.
4. Penilaian Penerapan kegiatan 5R masih dalam penilaian.
5. Monitoring penyelesaian tindak lanjut temuan / Area of Improvement Tim Assesment GCG KS Group karena tindak lanjut tersebut belum masuk ke dalam sasaran mutu dan program kerja Internal Audit % GCG Division PT KDL.

Dari hasil Assesment GCG tahun 2018 yang dilakukan oleh Tim Assesment GCG KS Group dengan nilai 86,96 terdapat 69 Area of Improvement (AOI) sebagai berikut:

From the evaluation of the operational performance of the SPI & GCG Division based on the data / information and the conditions above it can be concluded as follows:

1. Not all evaluation & improvement of the SMKDL Manual, Procedures and Work Instructions have been carried out, progress as of December 31, 2029 has been 90%.
2. The number of Knowledge Sharing in a year (5 Sharing Knowledge) has only been fulfilled 3 Sharing Knowledge.
3. The KPKU Score Assessment for 2019 has not yet been held.
4. Evaluation The application of 5R activities is still being assessed.
5. Monitoring the completion of the findings of the KSG GCG Assessment Team / Area of Improvement because the follow up has not been included in the quality objectives and work program of the Internal Audit% GCG Division of PT KDL.

From the results of the 2018 GCG Assessment conducted by the KS Group GCG Assessment Team with a value of 86.96 there are 69 Areas of Improvement (AOI) as follows:

No	Aspek	Jml AOI	PIC
1	Komitment	4	Corsec
2	Pemegang Saham	1	Corsec
3	Dekom	43	Sekdekom Komite Audit HCGA
			HCGA Maintenance
2	Direksi	18	CSBU UPMR IA&GCG Corsec
3	Pengungkapan Informasi	3	Corsec
Total		69	

Progres tindak lanjut Temuan / Area of Improvement hasil Assesment Tim Assesment GCG KS Group belum masuk dalam monitoring dan program kerja Internal Audit & GCG Division PT KDL.

Progress of follow-up Findings / Area of Improvement Assessment Results of the KS Group GCG Assessment Team has not been included in PT KDL's Internal Audit & GCG Division work program and monitoring program.



KINERJA PERUSAHAAN

Dari Kinerja Perusahaan sampai dengan Desember 2019 yang disampaikan pada Laporan Manajemen dan Laporan Keuangan dapat di sampaikan secara ringkas sebagai berikut:

Dari 8 KPM yang terdiri dari 26 KPI, terdapat 7 KPI yang UF atau sebesar 26,9% yang belum tercapai yaitu:

COMPANY PERFORMANCE

The Company's performance up to December 2019 submitted in the Management Report and Financial Report can be summarized as follows:

From 8 KPM consisting of 26 KPIs, there are 7 KPIs with UF or 26.9% which have not been achieved, namely:

Perspektif Pelanggan

No	KPM	KPI	Satuan	Realisasi	Angaran	% Pencapaian	Ket
1	Reality & Outage Factor	1. Fluktuasi Tegangan (+/-)	%	1.33	(5.00)	(26.57)	F
		2. Fluktuasi Frekuensi 50 Hz	%	(0.01)	(3.00)	0.20	F
		3. SAIDI	Jam/Kons/Thn	0.047	0.08	62.24	F
		4. SAIFI	Kali/Kons/Thn	0.470	0.07	704.35	UF

Perspektif Internal

No	KPM	KPI	Satuan	Realisasi	Angaran	% Pencapaian	Ket
1	Appropriate Segment	• Pemakaian Listrik Non PT KS	%	35.61	25.18	141.41	F
		• Increasing Order Book	%	33.94	5.00	678.71	F
2	Appropriate Proses	• Effisiensi Plant	%	47.70	46.49	102.61	F
		• Availability Plant	%	98.14	89.05	110.21	F
		• Forced Outage	%/Tahun	1.38	2.00	68.96	F
		• Losses Jaringan	%	(0.64)	(1.36)	46.90	F
		• Kontribusi Jasa	%	9.53	14.15	67.34	UF

Perspektif Organisasi & SDM

No	KPM	KPI	Satuan	Realisasi	Angaran	% Pencapaian	Ket
1	Employee Productivity	• Produktivitas Usaha	%	261.20	205.69	126.99	F
		• Produktivitas Karyawan	MWH/Kary	464.55	692.08	67.12	UF
		• Kompetensi Karyawan	%	83.30	82.00	101.52	F
		• Voluntary Hours	Jam/Kary	-	2.00	-	UF

Perspektif Keuangan

No	KPM	KPI	Satuan	Realisasi	Angaran	% Pencapaian	Ket
1	Return	• ROE	%	1.72	1.44	119.64	F
		• ROI	%	5.76	0.55	1,052.45	F
		• Ebitda Margin	%	18.15	12.03	150.97	F
		• Pertumbuhan pendapatan Usaha	%	71.51	71.57	99.92	UF
2	Asset Productivity	• TATO	%	35.90	54.05	66.42	UF
		• Net Operating Margin	%	9.67	5.76	167.99	F
3	Likuidity	• Working Capital TO	Kali	8.57	(0.51)	(1,665.40)	F
		• Collection Periode	Hari	98.85	49.95	197.89	UF
		• Current Ratio	%	133.74	59.19	225.93	F
		• BOPO	%	84.38	89.20	94.60	F
4	Leverage	• Debt Equity Ratio	%	18.25	44.99	40.55	F

Profit Loss Highlight

No	Description	Akumulasi s/d bulan ini		
		Desember 2019	RKAP	Change to RKAP (%)
1	Pendapatan	89,708,304	118,286,396	75.84
2	Harga Pokok Produksi	(77,625,566)	(108,394,213)	71.61
3	Laba/(Rugi) Kotor	12,082,738	9,892,183	122.14
4	Laba/(Rugi) Operasi	7,189,607	5,090,295	141.24
5	Laba/(Rugi) Bersih	3,616,426	3,106,828	116.40

Sumber data: Laporan Manajemen bulan Desember 2019

Akumulasi pendapatan sampai dengan bulan Desember 2019 sebesar USD 89,708,304 belum bisa memenuhi target RKAP sebesar USD 118,286,396 atau capaian pendapatan baru mencapai 75.84% dari target RKAP.namun demikian akumulasi Laba Bersih sampai dengan bulan Desember 2019 sebesar USD 3,616,426 telah melewati target RKAP sebesar USD 3,106,828 atau dengan capaian 116.40% dari target RKAP

Income accumulation until December 2019 of USD 89,708,304 has not been able to meet the RKAP target of USD 118,286,396 or new revenue achievements reached 75.84% of the RKAP target. However, the accumulated Net Profit up to December 2019 amounting to USD 3,616,426 has exceeded the RKAP target of USD 3,106,828 or with an achievement of 116.40% of the target RKAP

Balance Sheet Highlight

No	Description	Akumulasi s/d bulan ini		
		Desember 2019	RKAP	Change to RKAP (%)
1	Total Aset Lancar	41,085,933	20,323,541	202.16
2	Total Aset	250,536,528	319,017,594	78.53
3	Total Hutang Lancar	31,036,619	34,333,812	90.40
4	Total Hutang Jangka Panjang	7,623,116	66,101,093	11.53
5	Total Equity	211,876,795	218,582,689	96.93

Sumber data: Laporan Manajemen bulan Desember 2019

Total Aset sampai dengan bulan Desember 2019 sebesar USD 250,536,528 belum memcapai atrget RKAP sebesar USD 319,017,594 atau baru mencapai 78.53% dari target RKAP.

Total Assets as of December 2019 amounting to USD 250,536,528 have not reached the RKAP target of USD 319,017,594 or only reached 78.53% of the RKAP target.

Cash Flow Highlight

No	Description	Akumulasi s/d bulan ini		
		Desember 2019	RKAP	Change to RKAP (%)
1	Operating Cash Flow	293,288	14,967,612	1.96
2	Invesment Cash Flow	1,483,379	-92,794,349	201.60
3	Financing Cash Flow	3,733,718	78,210,736	4.77
4	Net Cash Flow	5,692,831	375,000	1,518.09
5	Cash equivalen Cash	6,000,032	625,357	959.46

Sumber data: Laporan Manajemen bulan Desember 2019

Saldo akhir Kas sampai dengan bulan Desember 2019 sebesar USD 6,000,032 jauh melebihi anggaran RKAP sebesar USD 625,357 atau capaian sebesar 959.46% dari target anggaran RKAP.

The final cash balance up to December 2019 of USD 6,000,032 far exceeds the budget of the RKAP of USD 625,357 or achievements of 959.46% of the budget target of the RKAP.



REKOMENDASI KOMITE AUDIT

Berdasarkan Hasil evaluasi terhadap kinerja SPI & GCG dan kinerja perusahaan PT.KDL per Desember 2019, direkomendasikan beberapa hal berikut:

1. Agar Direksi melakukan langkah langkah evaluasi dan analisa terhadap 7 KPI yang belum mencapai target.
2. Agar Direksi menginstruksikan kepada SPI PT KDL untuk:
 - a. Melakukan monitoring tindak lanjut Area of Improvement (AOI) hasil Assesment GCG KS Group
 - b. Memasukkan Monitoring penyelesaian tindak lanjut AOI hasil Assesment GCG KS Group ke dalam sasaran mutu dan program kerja Internal Audit & GCG Division PT KDL tahun 2020 agar bisa dimonitor progres tindak lanjutnya.

AUDIT COMMITTEE RECOMMENDATIONS

Based on the results of an evaluation of the performance of SPI & GCG and the company performance of PT. KDL as of December 2019, the following are recommended:

1. *In order for the Board of Directors to take steps to evaluate and analyze 7 KPIs that have not reached the target.*
2. *That the Directors instruct PT KDL's SPI to:*
 - a. Monitor the follow up of Area of Improvement (AOI) results of the KS Group GCG Assessment*
 - b. Incorporate monitoring of the completion of the AOI follow-up of the KS Group GCG Assessment results into the PT KDL Internal Audit & GCG Division quality objectives and work programs for 2020 so that the progress of the follow-up can be monitored.*



Piagam Komite Audit

PT. Krakatau Daya Listrik

Tujuan

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Komisaris. Fungsi utamanya adalah untuk membantu Komisaris dalam memenuhi tanggung jawab pengawasannya, yang meliputi penelaahan atas laporan keuangan PT.Krakatau Daya Listrik, penelaahan terhadap proses pelaporan keuangan dan sistem pengendalian internal, dan pengawasan atas proses audit.

Keanggotaan dan Organisasi

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari :

- Satu orang Ketua yang berasal dari komisaris dan
- Satu Anggota yang memiliki keahlian dibidang keuangan atau akuntansi.

Anggota Komite Audit harus memiliki pemahaman yang memadai mengenai laporan keuangan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan perusahaan.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan Eksternal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Auditor, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka memastikan efektivitas sistem pengendalian manajemen.

Audit Committee Charter

PT. Krakatau Daya Listrik

Purpose

Audit Committee is a committee formed by the Commissioner. Its main function is to assist the Commissioner in fulfilling his oversight responsibilities, which includes a review of the financial statements of PT. Krakatau Daya Listrik, a review of the financial reporting process and the internal control system, and supervision of the audit process.

Membership and Organization

The Audit Committee is formed by and reports to the Board of Commissioners. Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. Audit Committee members consist of at least:

- One Chairperson from the commissioner and
- One Member who has expertise in finance or accounting.

Audit Committee members must have an adequate understanding of the financial statements which include the balance sheet, income statement, and cash flow statement of the Company.

Committee Duties and Responsibilities

- *Conduct a review of the company's financial information.*
- *Reviewing the implementation of audits by Internal and External Auditors and overseeing the implementation of follow-up by the Directors on the findings of the Auditor, in order to provide recommendations to the Board of Commissioners in order to ensure the effectiveness of the management control system.*



Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut :

- Mengakses dokumen, data dan informasi perseroan yang relevan dengan tanggungjawab relevan Komite audit.
- Berkomunikasi langsung dengan SPI, manajemen dan Karyawan.
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
- Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Audit bekerja sama dengan Satuan Pengawasan Internal (SPI).

Pelaporan

Komite Audit menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris secara berkala per triwulan. Komite Audit menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan Komite Audit menyampaikan laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit.

Penutup

Hal-hal yang belum diatur dalam piagam Komite Audit ini akan diatur kemudian dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit akan ditinjau secara periodic.

Audit Committee Authority

In carrying out its duties the Audit Committee has the following authority:

- Access company documents, data and information that are relevant to the relevant responsibilities of the audit committee.
- Communicate directly with SPI, management and employees.
- Performing other authorities granted by the Board of Commissioners
- In exercising its authority, the Audit Committee works closely with the Internal Oversight Unit (SPI)

Reporting

The Audit Committee reports regularly to the Board of Commissioners quarterly. The Audit Committee submits a report to the Board of Commissioners on each assignment given by the Audit Committee submits an annual report on the implementation of the Audit Committee's activities.

Closing

Matters not yet regulated in this Audit Committee charter will be regulated later with a Decree of the Board of Commissioners. The Audit Committee Charter will be periodically reviewed.

DAFTAR HADIR RAPAT KOMITE AUDIT

Nama	Kehadiran Rapat	Keterangan
Sugianto	3/3	-
Evenda Demiyatri	2/2	-
Muhamad Sopyan	1/1	-
Afnil	2/2	-

PRODUK LAPORAN KOMITE AUDIT 2019

Periode	Tanggal Laporan
Triwulan I	April 2019
Triwulan II	Juli 2019
Triwulan III	Okttober 2019
Triwulan IV	Januari 2020

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu sistem yang wajib disusun/dibangun oleh Direksi sehingga mampu mengarahkan dan membimbing bawahan dalam pelaksanaan tugasnya untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditetapkan, serta mampu mencegah terjadinya penyimpangan, kebocoran dan pemborosan keuangan organisasi, bahkan mampu mencegah terjadinya Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN);

Sistem Pengendalian Internal mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur, terdiri dari:
 - a. Integritas, nilai etika dan kompetensi Karyawan;
 - b. Filosofi dan gaya manajemen;
 - c. Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawab;
 - d. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia;
 - e. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
2. Aktivitas pengendalian yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perusahaan;
3. Sistem informasi dan komunikasi yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketataan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku bagi Perusahaan;
4. Monitoring yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi Internal Audit pada setiap tingkat dan unit kerja Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal, dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan tembusannya disampaikan kepada Komite Audit;
5. Direksi membentuk Internal Audit yang berfungsi untuk membantu Direksi dalam memberikan

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit is a system that must be compiled / built by the Board of Directors so as to be able to direct and guide subordinates in carrying out their duties to achieve established organizational goals and objectives, and to prevent the occurrence of irregularities, leakages and financial waste of the organization, even to prevent corruption, Collusion and Nepotism (KKN);

The Internal Audit includes the following:

1. *The disciplined and structured environment of internal control within the Company consists of:*
 - a. *Integrity, ethical values and employee competencies;*
 - b. *Management philosophy and style;*
 - c. *The method taken by management in carrying out its authority and responsibility;*
 - d. *Organizing and developing human resources;*
 - e. *Attention and direction made by the Directors.*
2. *Control activities, namely actions taken in a process of controlling the Company's activities at each level and unit in the Company's organizational structure, including authority, authorization, verification, reconciliation, evaluation of work performance, division of tasks and security of Company assets. ;*
3. *Information and communication systems, namely a process of presenting reports on operational, financial, and compliance activities with provisions and regulations that apply to the Company;*
4. *Monitoring, namely the process of evaluating the quality of the internal control system, including the Internal Audit function at each level and work unit of the Company, so that it can be implemented optimally, provided that the irregularities are reported to the Board of Directors and copies submitted to the Audit Committee;*
5. *The Board of Directors forms an Internal Audit that serves to assist the Board of Directors in providing assurance and independent and objective consultations, with the aim of increasing value and improving the Company's operations, through a systematic*



- keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian sistem manajemen, dan proses tata kelola Perusahaan;
6. Head of Internal Audit dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Direktur Utama. Penjabaran tugas dan fungsi Internal Audit diatur dalam Piagam Internal Audit yang ditetapkan dengan Keputusan Direksi setelah mendapat persetujuan Direksi.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGAWASAN TAHUN 2019

Kebijakan Pengawasan tahun 2019 Internal Audit & GCG ditetapkan dengan menitikberatkan terhadap hal-hal yang dapat mendorong sasaran Perusahaan pada tahun 2019, sehingga tercapai sasaran secara efektif dan efisien. Adapun untuk kegiatan tahun 2019 sebagai berikut :

PROGRAM KERJA AUDIT TAHUNAN TAHUN 2019

Pelaksanaan Program Kerja tahun 2019 meliputi Audit Bidang Operasional, Keuangan, Quality Assurance, SMKDL serta GCG.

approach, by evaluating and increasing the effectiveness of management system controls, and the corporate governance process;

6. *Head of Internal Audit in carrying out its duties is responsible to the President Director. The description of the duties and functions of Internal Audit is regulated in the Internal Audit Charter stipulated by the Decree of the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Directors.*

EVALUATION OF SUPERVISION POLICY IN 2019

The 2019 Internal Audit & GCG Supervision Policy is established by focusing on things that can drive the Company's goals in 2019, so that targets are achieved effectively and efficiently. The activities for 2019 are as follows:

ANNUAL AUDIT PROGRAM IN 2019

The implementation of the Work Program in 2019 includes Operations, Finance, Quality Assurance, SMKDL and GCG Audit.

PROGRAM UTAMA	PIC	INTEGRASI
Melakukan Audit : 1. Audit Uang Muka (Div. Logistics) 2. Audit Piutang (Div. Accounting & Treasury) 3. Audit CIP – Contraction In Progress (CSBU) 4. Audit Internal Control	▪ Opr. & Financial Senior Auditor ▪ Internal Junior Auditor	▪ Div. Accounting ▪ Div. Logistics ▪ Div. CSBU ▪ Div. Maintenance ▪ Seluruh Unit Kerja
▪ Tindak lanjut atas temuan audit Kepatuhan/Compliance. ▪ Tindak lanjut atas temuan Audit Resertifikasi SMM ISO 9001:2015, SML ISO 14001:2015, SMK3 dan OHSAS 18001:2007	▪ Senior Auditor ▪ Internal Junior Auditor ▪ QA & GCG	Seluruh Direktorat
Melaksanakan Assessment GCG, Score 82	QA & GCG	Seluruh Direktorat
Tindaklanjut OFI – KPKU	Tim KPKU	Seluruh Direktorat
Menyelenggarakan Audit Internal SMKDL dan memonitor tindak lanjut	QA & GCG	Seluruh Direktorat
Voluntary Hours, 24 Jam/Tahun/Karyawan	Staff IA & GCG	Seluruh Direktorat
Knowledge Sharing, 1 sharing/kary/tahun	Staff IA & GCG	Seluruh Direktorat
Jumlah Inovasi (1 Inovasi/karyawan/tahun)	Staff IA & GCG	IA & GCG
Menyelenggarakan Tinjauan Manajemen dan membuat Action Plan	QA & GCG	Seluruh Direktorat
Program Profit Enhancement (Pengendalian ATK)	Staff IA & GCG	Dinas HSE dan HC&GA
Melakukan Evaluasi & Improvement Sistem Manajemen KDL senilai 100%.	QA & GCG	Seluruh Direktorat

**SASARAN, STRATEGI PENCAPAIAN DAN TARGET
QUALITY OBJECTIVE TAHUN 2019**

**TARGETS, ACHIEVEMENT STRATEGIES AND
TARGET QUALITY OBJECTIVES IN 2019**

NO	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN	TARGET
1	Melakukan Audit Keuangan dan Operasional	<ul style="list-style-type: none"> ■ Pembatasan ruang lingkup Audit & tujuan Audit lebih terfokus. ■ Melakukan review dokumen Audit secara lebih Intensif ■ Pembahasan internal dengan Auditee mengenai progress audit ■ Pembahasan rekomendasi yang applicable dengan Auditee ■ Melakukan review dan evaluasi atas tindaklanjut temuan & rekomendasi ■ Audit lebih mendalam akan dilakukan dengan Audit Khusus 	3 kali
2	Memonitor dan memproses penyelesaian tindak lanjut temuan audit external	<ul style="list-style-type: none"> ■ Setelah Laporan eksternal terbit, 2 bulan berikutnya dimintakan laporan tindak lanjut secara tertulis dari Auditee ■ Berdasarkan laporan tertulis tersebut dilakukan evaluasi dan audit lapangan terhadap hasil tindak lanjut. ■ Melakukan review dan evaluasi atas tindaklanjut temuan & rekomendasi, selanjutnya membuat laporan tindak lanjut kepada Direktur Utama. ■ Terhadap temuan maupun rekomendasi yang belum ditindaklanjuti, dibuatkan laporan berikut kendala - kendala atas penyelesaian tindaklanjut tersebut. 	2 kali
3	Melakukan Audit Internal SMKDL	<ul style="list-style-type: none"> ■ Membantu mempersiapkan dokumen yang akan diaudit di masing-masing unit kerja. ■ Membuat Program Audit Internal SMKDL, refresh terhadap Auditor Internal, dan melaksanakan Audit Internal secara Terintegrasi (ISO 9001, SMK3, OHSAS 18001 dan SML/ISO 14001) ■ Evaluasi atas pelaksanaan Audit Internal SMKDL ■ Melakukan Verifikasi atas temuan Audit Internal SMKDL dan tindak lanjutnya dan Membuat laporan atas pelaksanaan Audit Internal SMKDL 	1 kali
4	Melakukan Tinjauan Manajemen dan Improvement	<ul style="list-style-type: none"> ■ Melakukan review atas laporan pelaksanaan Audit Internal SMKDL dan tindak lanjut Non Comfirmity Report (NCR) maupun temuan yang sifatnya Observasi ■ Membuat laporan Tinjauan Manajemen yang meliputi: Evaluasi Hasil Audit Internal SMKDL dan External (pihak kedua), Umpan balik pelanggan (keluhan atau saran pelanggan), Status tindakan perbaikan, pencegahan, peningkatan secara berkelanjutan, Pemantauan pencapaian mutu, unjuk kerja dan kesesuaian mutu produk/proses kegiatan, Tindak lanjut Tinjauan Manajemen yang lalu, dan perubahan-perubahan yang dapat mempengaruhi Sistem Manajemen KDL. ■ Membuat bahan untuk presentasi pada rapat Tinjauan Manajemen ■ Membuat notulen Rapat Tinjauan Manajemen ■ Melakukan evaluasi dan review tindak lanjut (action plan) terhadap Rapat Tinjauan Manajemen 	1 kali
5	Memonitor dan memproses penyelesaian Audit Situasional	<ul style="list-style-type: none"> ■ Penyiapan surat tugas dan permintaan data yang lebih detail /rinci ■ Audit Situasional/khusus lebih terfokus untuk mendapatkan kejelasan permasalahan ■ Pembahasan internal dengan Auditee mengenai progress audit Situasional/khusus. ■ Melakukan review dokumen Audit Situasional/khusus & permasalahan yang ditemukan secara lebih intensif ■ Membuat Laporan atas Audit Situasional 	2 kali
6	Melakukan revisi dokumen Sistem Manajemen KDL	Mereview Manual SMKDL, Prosedur dan Instruksi Kerja (Sistem Manajemen Mutu, K3 dan Lingkungan) dalam rangka mendapatkan peluang untuk perbaikan berkelanjutan.	100 %



SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugasnya di bidang kesekejariatan, Dewan Komisaris dapat mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan atas biaya Perusahaan. Secara umum, fungsi, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris, antara lain:

- Menyusun Program/agenda tahunan/triwulan kegiatan Dewan Komisaris sesuai keputusan Rapat Dewan Komisaris;
- Memberi dukungan kepada Dewan Komisaris guna memperlancar tugas-tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsinya.
- Mempersiapkan dan menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi maupun pihak-pihak terkait (stakeholders) lainnya, termasuk bahan rapat (briefing sheet) Dewan Komisaris;
- Menyiapkan dan mengkoordinasikan agenda rapat dengan pihak-pihak yang hadir dalam rapat.
- Menyiapkan dan mengirimkan undangan rapat kepada pihak-pihak yang diundang menghadiri rapat.
- Melakukan konfirmasi mengenai waktu, tempat, kehadiran, serta hal-hal lain yang dipandang perlu demi kelancaran rapat.
- Membuat risalah rapat atas rapat-rapat rutin maupun non rutin Dewan Komisaris beserta komite-komitennya.
- Menjalankan tugas-tugas administrasi dan kesekejariatan yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Dewan Komisaris.
- Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite Dewan Komisaris yang berkaitan dengan:
 1. Monitoring tindaklanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris.
 2. Bahan/materi yang bersifat administrasi mengenai laporan/kegiatan Direksi dalam mengelola Perusahaan.
 3. Dukungan administrasi serta monitoring berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

To assist with the smooth running of its duties in the secretarial field, the Board of Commissioners may appoint a Secretary of the Board of Commissioners from outside the Company at the Company's expense. In general, the functions, duties and responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners include:

- *Arrange the annual / quarterly program / agenda for the activities of the Board of Commissioners in accordance with the decision of the Board of Commissioners' Meeting;*
- *Provide support to the Board of Commissioners in order to expedite the duties of the Board of Commissioners in carrying out their functions.*
- *Prepare and hold Board of Commissioners meetings and meetings / meetings between the Board of Commissioners and the Shareholders, Directors and other stakeholders, including materials for the Board of Commissioners' briefing sheet;*
- *Prepare and coordinate the agenda of the meeting with the parties present at the meeting.*
- *Prepare and send meeting invitations to parties invited to attend the meeting.*
- *Confirming time, place, attendance, and other matters deemed necessary for the smooth running of the meeting.*
- *Prepare minutes of meetings for both routine and non-routine meetings of the Board of Commissioners and their committees.*
- *Carrying out administrative and secretarial tasks related to all the activities of the Board of Commissioners.*
- *Provide data / information needed by the Board of Commissioners and the committees of the Board of Commissioners relating to:*
 1. *Monitoring the follow-up of the decisions, recommendations and directions of the Board of Commissioners.*
 2. *Materials / materials that are administrative in nature regarding the reports / activities of the Board of Directors in managing the Company.*
 3. *Administrative and monitoring support related to matters that must obtain approval or recommendations from the*

- Melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan tata persuratan termasuk tetapi tidak terbatas pada menyiapkan panggilan rapat dan kearsipan di Dewan Komisaris.
 - Bertanggung jawab terhadap pembuatan, administrasi dan penyimpanan risalah rapat serta pendistribusian salinan risalah rapat Dewan Komisaris.
 - Melakukan koordinasi dengan Cooporate Secretary guna memperlancar pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya.
 - Memastikan Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG).
 - Mengkoordinasikan Anggota Komite jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris.
 - Menyiapkan konsep:
 1. Laporan Tahunan Kinerja Dewan Komisaris untuk dibahas, dikoreksi dan disetujui Dewan Komisaris serta disampaikan kepada Direksi sebagai bahan penyusunan laporan tahunan Perusahaan dan dipertanggungjawabkan dalam RUPS;
 2. Laporan pelaksanaan pengawasan oleh Dewan Komisaris atas kinerja dan kebijakan Direksi dalam mengelola Perusahaan untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
 3. Laporan pencapaian KPI Dewan Komisaris untuk dibahas, dikoreksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham;
 - Menyiapkan usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Direksi;
 - Melakukan evaluasi terhadap sistem/mekanisme/prosedur kegiatan Dewan Komisaris, untuk perbaikan;
- Board of Commissioners in connection with the Company's management activities carried out by the Directors.*
- *Carry out and coordinate correspondence activities including but not limited to preparing summons for meetings and filing in the Board of Commissioners.*
 - *Responsible for the preparation, administration and storage of minutes of meetings and distribution of minutes of meetings of the Board of Commissioners.*
 - *Coordinate with Corporate Secretary to facilitate the implementation of functions, duties and responsibilities.*
 - *Ensuring that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and applies the principles of Good Corporate Governance (GCG).*
 - *Coordinate Committee Members if needed in order to expedite the duties of the Board of Commissioners.*
 - *Preparing concepts:*
 - 1. Annual Report of the Board of Commissioners' Performance to be discussed, corrected and approved by the Board of Commissioners and submitted to the Board of Directors as material for the preparation of the Company's annual report and accounted for at the GMS;*
 - 2. Report on the implementation of supervision by the Board of Commissioners on the performance and policies of the Board of Directors in managing the Company to obtain the Board of Commissioners' approval;*
 - 3. Report on the achievement of KPI for the Board of Commissioners to be discussed, corrected and approved by the Board of Commissioners and then submitted to the Shareholders;*
 - *Prepare a proposal for the Board of Commissioners 'Work Plan and Corporate Budget (RKAP) to get the Board of Commissioners' approval and submit it to the Directors;*
 - *Evaluate the system / mechanism / procedure of the Board of Commissioners' activities, for improvement;*

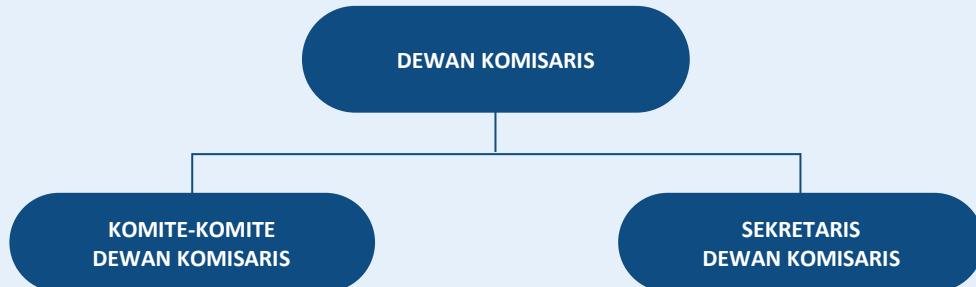
- Pengaturan lebih lanjut terkait fungsi, tugas, tanggung jawab dan wewenang Sekretaris Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris dalam dokumen tersendiri dengan memperhatikan ketentuan tentang Sekretaris Dewan Komisaris dalam Board Manual.
- Further arrangements related to the functions, duties, responsibilities and authorities of the Secretary of the Board of Commissioners are carried out by the Board of Commissioners in a separate document with due regard to the provisions regarding the Secretary of the Board of Commissioners in the Board Manual.*

ORGANISASI DAN TATA LAKSANA

ORGANIZATION AND MANAGEMENT

ORGANISASI

ORGANIZATION



Dalam menjalankan tugas pengawasan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-Komite Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris.

Komite-Komite Dewan Komisaris berperan membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya yang terbagi dalam 6 (enam) bidang tugas yaitu: (i) Bidang Kebijakan dan Strategi Pengembangan Perusahaan, (ii) Bidang Organisasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), (iii) Bidang Investasi, (iv) Bidang Keuangan, (v) Bidang Teknis Pembangkit & Distribusi Jaringan Listrik dan (vi) Bidang Pelayanan Jasa Kelistrikan.

Komite-Komite Dewan Komisaris melaksanakan pertemuan rutin (rapat) sesuai dengan program kerja tahunan dan piagam komite serta menjalankan kegiatan lain yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris. Komite-Komite Dewan Komisaris melaporkan kegiatan dan hasil penugasannya yang diterimanya dengan mencantumkan perbandingan realisasi kegiatan dengan program kerja tahunan Komite dalam Laporan Triwulan atau Laporan Tahunan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris.

In carrying out its supervisory duties the Board of Commissioners is assisted by the Committees of the Board of Commissioners and the Secretary of the Board of Commissioners.

The Committees of the Board of Commissioners play a role to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties which are divided into 6 (six) task areas, namely: (i) Policy Development and Corporate Development, (ii) Organizational Development and Human Resources (HR), (iii) Investment Sector, (iv) Finance Sector, (v) Technical Sector of Power Plant Distribution & Distribution and (vi) Electricity Services Sector.

The Committees of the Board of Commissioners conduct regular meetings (meetings) in accordance with the annual work program and charter of the committee and carry out other activities assigned by the Board of Commissioners. The Committees of the Board of Commissioners report the activities and results of their assignments received by including the comparison of the realization of activities with the annual work program of the Committee in the Quarterly Reports or the Annual Report and submit them to the Board of Commissioners.

Sekretaris Dewan Komisaris berperan dalam menjalankan tugas-tugas administrasi dan kesekretariatan yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Dewan Komisaris.

TATA LAKSANA

Tata Laksana adalah proses untuk menghasilkan produk-produk sesuai dengan tugas, kewajiban, wewenang dan hak Dewan Komisaris yang meliputi unsur: produk, arus/urutan proses kegiatan, penanggungjawab kegiatan dan jika memungkinkan disebutkan waktu yang diperlukan untuk menghasilkan produk tersebut.

Produk-produk Dewan Komisaris adalah Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Prosedur Pengangkatan, Persetujuan Dewan Komisaris atas Usulan Direksi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.

RJPP

Usulan RJPP disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris yang kemudian dilakukan pembahasan melalui rapat Dewan Komisaris dan Direksi (Rapat Gabungan). Setelah dibahas bersama dengan Direksi, Dewan Komisaris bersama dengan Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris mengkaji lebih lanjut atas usulan RJPP tersebut. Hasil kajian RJPP yang berupa pendapat, rekomendasi dan saran disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti. Direksi menyampaikan kembali RJPP yang sudah ditindaklanjuti tersebut kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan. RJPP asli disimpan oleh Direksi cq. Sekretaris Perusahaan, dan salinan RJPP disimpan oleh Dewan Komisaris cq. Sekretaris Dewan Komisaris.

RKAP

Usulan RKAP disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris yang kemudian dilakukan pembahasan melalui rapat Dewan Komisaris dan Direksi (Rapat Gabungan). Setelah dibahas bersama dengan Direksi, Dewan Komisaris bersama dengan Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris mengkaji lebih lanjut atas usulan RKAP tersebut. Hasil kajian RKAP yang berupa pendapat, rekomendasi dan saran disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti. Direksi menyampaikan kembali RKAP yang sudah ditindaklanjuti tersebut kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan. RKAP asli disimpan oleh Direksi cq. Sekretaris

The Secretary of the Board of Commissioners has a role in carrying out administrative and secretarial tasks related to all activities of the Board of Commissioners.

GOVERNANCE

Governance is the process of producing products in accordance with the duties, obligations, authority and rights of the Board of Commissioners which includes elements: product, flow / sequence of activity processes, responsible for activities and if possible mentioned the time needed to produce the product.

The products of the Board of Commissioners are the Company's Long Term Plan (RJPP), Corporate Work Plan and Budget (RKAP), Appointment Procedure, Board of Commissioners 'Approval of the Directors' Proposal in accordance with the Company's Articles of Association.

RJPP

The RJPP proposal is submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners which is then discussed through the Board of Commissioners and Directors (Joint Meeting) meetings. After being discussed together with the Board of Directors, the Board of Commissioners together with the Committees under the Board of Commissioners further explained the proposed RJPP. The results of the RJPP study in the form of opinions, recommendations and suggestions were submitted to the Directors to be followed up. The Board of Directors returns the RJPP that has been followed up to the Board of Commissioners for approval. The original RJPP is stored by the Board of Directors cq. Corporate Secretary, and a copy of the RJPP is kept by the Board of Commissioners cq. Secretary of the Board of Commissioners.

RKAP

The RKAP proposal was submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners which was then discussed through the Board of Commissioners and Directors (Joint Meeting) meetings. After being discussed together with the Directors, the Board of Commissioners together with the Committees under the Board of Commissioners further examined the proposed RKAP. The results of the



Perusahaan, dan salinan RKAP disimpan oleh Dewan Komisaris cq.Sekretaris Dewan Komisaris.

Persetujuan Dewan Komisaris atas Usulan Direksi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan

- Prosedur Penerimaan Pinjaman Jangka Menengah/Panjang
- Prosedur Pemberian Pinjaman Jangka Pendek
- Prosedur Pelepasan Aktiva Tetap
- Prosedur Mengagunkan Aktiva Tetap
- Prosedur mengambil bagian baik sebagian atau seluruhnya atau ikut serta dalam perusahaan atau badan usaha lain atau menyelenggarakan perusahaan baru
- Prosedur Pelepasan Sebagian atau Seluruh Penyertaan Perseroan Dalam Perusahaan Lain atau Badan Usaha Lain
- Prosedur Pengikatan Perusahaan sebagai Penjamin
- Prosedur Penghapusan Piutang Macet
- Prosedur Kerjasama Bisnis

RKAP study in the form of opinions, recommendations and suggestions were submitted to the Directors to be followed up. The Board of Directors reiterates the RKAP that has been followed up to the Board of Commissioners for approval. The original RKAP is kept by the Board of Directors cq. Corporate Secretary, and a copy of the RKAP is kept by the Board of Commissioners cq. Secretary of the Board of Commissioners.

Approval of the Board of Commissioners on the Directors' Proposal in accordance with the Company's Articles of Association

- *Procedure for Receiving Medium / Long Term Loans*
- *Procedures for Short-term Loans*
- *Procedure for the Release of Fixed Assets*
- *Procedure to Pledge Fixed Assets*
- *Procedure to take part either in whole or in part or to participate in another company or business entity or to run a new company*
- *Procedure for the Release of Part or All of the Company's Participation in Other Companies or Other Business Entities*
- *Company Binding Procedures as Guarantor*
- *Procedure for writing off bad debts*
- *Business Cooperation Procedures*

DAFTAR KEHADIRAN RAPAT KOMISARIS TAHUN 2019

ATTENDANCE LIST OF THE COMMISSIONER'S MEETING OF 2019

No	Nama Komisaris	Tingkat Kehadiran	Keterangan
1	Wisnu Kuncoro	2/2	Komisaris Utama
2	Agoes Triboesono	2/2	Komisaris
3	Sugianto	10/10	Komisaris (Periode 2018 Jan - Sept) Pergantian Komisaris di Tanggal 3 September 2018
4	Hery Susanto	3/3	Komisaris (Periode 2018 Jan - Sept) Pergantian Komisaris di Tanggal 3 September 2018
5	Gaguk Susatio	4/4	Komisaris
6	Melati Sarnita	3/3	Plt. Komisaris Utama
7	M. Banampera	5/5	Komisaris
8	Gadang Pambudi	4/4	Komisaris
9	Mohammad Sopiyah	2/2	Komisaris
10	Ishfah Abidal Aziz	2/2	Komisaris

KINERJA DAN PELAPORAN DEWAN KOMISARIS

Key Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris dan Organisasi Pendukung

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dituangkan dalam bentuk Key Perfomance Indicators (KPI) Dewan Komisaris dan individu Anggota Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS adalah setidak-tidaknya sebagai berikut:

- Tingkat kehadirannya dalam Rapat Internal Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, maupun rapat dengan Komite-Komite yang ada;
- Kontribusinya dalam proses pengawasan Perusahaan;
- Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu;
- Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan;
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perusahaan.

Self Assessment

Evaluasi Kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui Self Assessment Kinerja Dewan Komisaris. Self Assessment Kinerja Dewan Komisaris dijelaskan rinci dalam SK Penetapan Sistem Self Assessment Kinerja Dewan Komisaris.

Pelaporan Kinerja

Kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris.

PERFORMANCE AND REPORTING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Key Performance Indicators (KPI) Board of Commissioners and Supporting Organizations

Evaluation of the Board of Commissioners' performance is set forth in the form of a Board of Commissioners Key Performance Indicators (KPI) and individual members of the Board of Commissioners submitted by the Board of Commissioners to be determined at the GMS are at least the following:

- *Level of attendance at the Board of Commissioners Internal Meetings, Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors, as well as meetings with existing Committees;*
- *Its contribution in the Company's supervision process;*
- *Involvement in certain assignments;*
- *Commitment in advancing the interests of the Company;*
- *Compliance with applicable laws and regulations, Articles of Association, provisions of the GMS, and Company policies.*

Self Assessment

Evaluation of the Performance of each Member of the Board of Commissioners is done through the Self Assessment Performance of the Board of Commissioners. The Self Assessment of the Board of Commissioners 'performance is explained in detail in the Decree of the Board of Commissioners' Self Assessment Performance System

Performance Reporting

The performance of the Board of Commissioners and Members of the Board of Commissioners is evaluated by the Shareholders at the GMS. In general, the performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties stated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association and the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are conveyed openly to Members of the Board of Commissioners from the date of their appointment.



Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

The results of evaluations of the overall performance of the Board of Commissioners and the performance of each Member of the Board of Commissioners individually will form an integral part of the compensation scheme and the provision of incentives for Members of the Board of Commissioners.

The results of the performance evaluation of each Member of the Board of Commissioners individually is one of the basic considerations for Shareholders to dismiss and / or reappoint the relevant Member of the Board of Commissioners. The results of the performance evaluation are a means of evaluating and increasing the effectiveness of the Board of Commissioners.

TUGAS POKOK ORGANISASI DIREKSI **BOARD OF DIRECTORS ORGANIZATIONAL TASK**

TUGAS DAN EVALUASI KINERJA DIREKSI

Tugas Pokok Organisasi Direksi

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Krakatau Daya Listrik No. 125/DU-KDL/Kpts/2019, tentang Tugas Pokok Organisasi Direksi PT Krakatau Daya Listrik, dijabarkan tugas-tugas pokok Direksi yang terdiri dari Direktur Keuangan dan Administrasi serta Direktur Operasi dibawah koordinasi Direktur Utama sebagaimana di bawah ini.

DIREKTUR UTAMA

Mengelola dan merumuskan kebijakan Perusahaan secara menyeluruh dan terintegrasi sesuai kebijakan yang digariskan Pemerintah cq. Menteri Negara BUMN dan Pemegang Saham serta menetapkan kebijakan Perusahaan dan sasaran Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) serta mengkoordinasikan dan mengintegrasikan fungsi keuangan dan SDM, fungsi operasi, fungsi perencanaan dan niaga, dan fungsi pendukung lainnya, serta penanggung jawab program implementasi GCG di perusahaan untuk menjamin tercapainya misi dan tujuan perusahaan serta

DUTIES AND EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

Main Tasks of the Board of Directors

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Krakatau Daya Listrik 125/DU-KDL/Kpts/2019, concerning the Main Duties of the Organizations of the Directors of PT Krakatau Daya Listrik, the main tasks of the Directors consist of the Director of Finance and Administration and the Director of Operations under the coordination of the President Director as below.

PRESIDENT DIRECTOR

Manage and formulate Company policies as a whole and integrated according to the policies outlined by the Government cq. The Minister of State Owned Enterprises and Shareholders determines the Company's policies and targets of the Company's Long Term Plan (RJPP) and Corporate Work Plan & Budget (RKAP) and coordinates and integrates financial and HR functions, operations functions, planning and commercial functions, and other supporting functions, and the person in charge of the GCG

memperoleh laba yang optimal bagi kemajuan perusahaan.

DIREKTUR KEUANGAN & ADMINISTRASI

Merencanakan, merumuskan, mengendalikan dan mengembangkan strategi, kebijakan dan manajemen keuangan yang handal dan adaptif sesuai tuntutan perkembangan dan kelancaran operasional bisnis melalui pengelolaan sistem akuntansi dan sistem perbendaharaan keuangan yang transparan, efektif dan efisien; mengembangkan kebijakan pengelolaan Human Capital Management untuk menciptakan modal insani dengan kinerja & produktivitas yang tinggi, pengelolalan keamanan dan damkar serta asset perusahaan; merencanakan dan mengendalikan pengembangan usaha perusahaan, pengelolaan proyek-proyek strategis perusahaan dan bertindak sebagai integrator perencanaan proyek yang terkait dengan pengembangan perusahaan dan memastikan investasi memberikan hasil yang optimal bagi perusahaan serta bertindak sebagai koordinator dalam memantau dan menjaga kepatuhan terhadap pengelolaan perusahaan dan perjanjian dan komitmen perusahaan dengan pihak ketiga untuk memastikan seluruh proses sesuai dengan prinsip GCG dan aturan yang berlaku.

DIREKTUR OPERASI

Merencanakan, merumuskan, mengendalikan dan mengembangkan kebijakan strategi pengelolaan logistik perusahaan yang meliputi perencanaan, pengadaan serta pengelolaan material (suku cadang, non suku cadang, raw material) dan jasa; serta penyediaan produk energi listrik melalui optimasi Supply Chain Management Perusahaan, proses produksi listrik, pengendalian kehandalan fasilitas produksi, perawatan pabrik dan Jaringan listrik, efisiensi, ketepatan penjaminan kualitas atas SAIDI dan SAIFI, perencanaan dan pengembangan sistem informasi dan teknologi untuk memenuhi kebutuhan konsumen maupun pasar dengan harga yang kompetitif dan sesuai standar kualitas yang ditentukan bagi kemajuan perusahaan serta mengembangkan strategi, kebijakan dan manajemen yang handal dan adaptif terhadap tuntutan perkembangan pasar dan konsumen serta kelancaran operasional bisnis melalui pengelolaan kebijakan strategi pemasaran produk, dan jasa kelistrikan di dalam negeri sesuai peraturan yang berlaku untuk menghasilkan laba optimal bagi kemajuan perusahaan yang mana, untuk menjamin seluruh proses operasi berjalan secara transparan, efektif dan efisien serta memantau dan menjaga

implementation program in the company to ensure the achievement of the company's mission and goals and obtain optimal profits for the company's progress.

DIRECTOR OF FINANCE & ADMINISTRATION

Plan, formulate, control and develop strategies, policies and financial management that are reliable and adaptive according to the demands of the development and smooth operation of the business through the management of accounting systems and financial treasury systems that are transparent, effective and efficient; developing Human Capital Management management policies to create human capital with high performance & productivity, managing security and fire and corporate assets; planning and controlling the company's business development, managing the company's strategic projects and acting as an integrator of project planning related to company development and ensuring that investments provide optimal results for the company and acting as a coordinator in monitoring and maintaining compliance with company management and company agreements and commitments with third parties to ensure the entire process complies with GCG principles and applicable rules.

OPERATION DIRECTOR

Plan, formulate, control and develop a company's logistics management strategy policy that includes planning, procurement and management of materials (spare parts, non-spare parts, raw material) and services; and the supply of electrical energy products through the optimization of the Company's Supply Chain Management, electricity production processes, control of the reliability of production facilities, plant maintenance and electricity networks, efficiency, accuracy of quality assurance of SAIDI and SAIFI, planning and development of information systems and technology to meet the needs of consumers and markets at competitive prices and in accordance with quality standards set for the progress of the company and develop strategies, policies and management that are reliable and adaptive to the demands of market and consumer developments as well as the smooth running of business operations through the management of strategies for marketing products, and electricity services in the country in accordance with the regulations

kepatuhan terhadap perjanjian dan komitmen perusahaan dengan pihak ketiga dipastikan seluruh proses sesuai dengan prinsip GCG dan aturan yang berlaku.

EVALUASI KINERJA DIREKSI

4. Kinerja Direksi dan Anggota Direksi akan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.
5. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Direksi sejak tanggal pengangkatannya.
6. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi.
7. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan khususnya bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi.
8. Kriteria evaluasi kinerja Direksi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan Key Performance Indicator (KPI antara lain meliputi) :
 - a. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris;
 - b. Kontribusinya dalam aktivitas bisnis Perusahaan;
 - c. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu;
 - d. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan;
 - e. Ketiaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan;
 - f. Pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam RKAP dan Kontrak Manajemen.

CORPORATE SECRETARY

1. Fungsi pokok Corporate Secretary untuk Perusahaan adalah sebagai berikut :
 - a. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal (investor relation) yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;

applies to generate optimal profits for the progress of the company which, to ensure the entire operational process runs transparently, effectively and efficiently as well as monitoring and maintaining compliance with company agreements and commitments with the third right is ensured that the entire process is in accordance with GCG principles and applicable rules.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

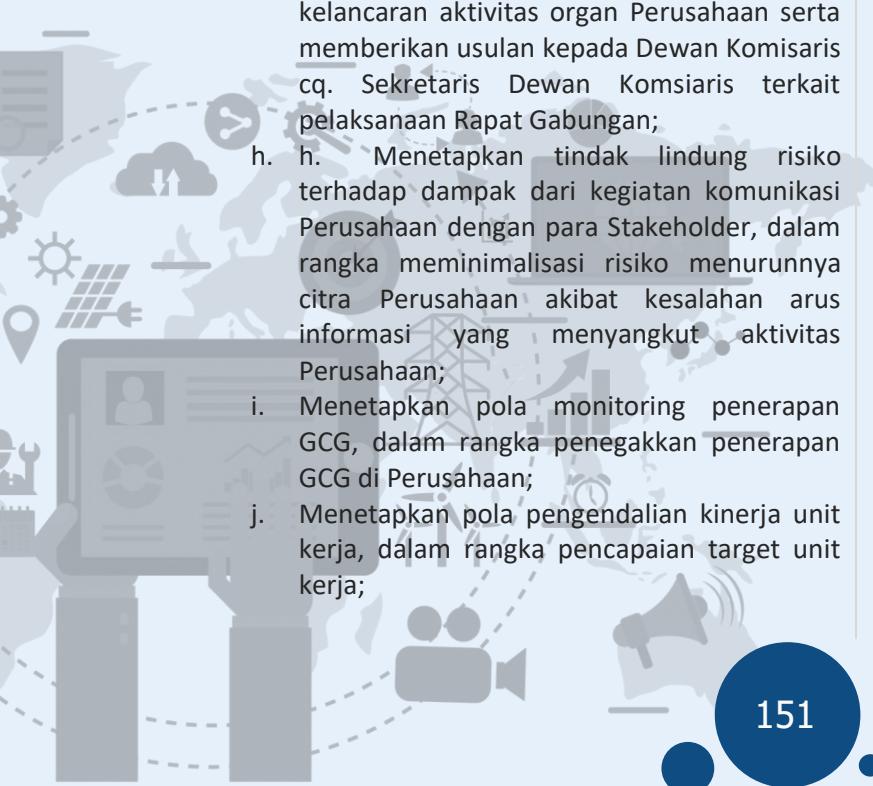
1. The performance of the Directors and Members of the Board of Directors will be evaluated by the Shareholders at the GMS.
2. In general, the performance of the Board of Directors is determined based on the duties stated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association and the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are conveyed openly to Members of the Board of Directors from the date of their appointment.
3. Evaluation results on the overall performance of the Directors and the performance of each Member of the Board of Directors individually are an integral part of the compensation scheme and the provision of incentives for Members of the Board of Directors.
4. The results of the performance evaluation of each Member of the Board of Directors individually is one of the basic considerations, especially for Shareholders to dismiss and / or reappoint the relevant Member of the Board of Directors. The results of the performance evaluation are a means of evaluating and increasing the effectiveness of the Directors.
5. The criteria for evaluating the performance of the Directors are determined in the GMS based on Key Performance Indicators (KPI, among others):
 - a. Level of attendance at Directors' Meetings and meetings with the Board of Commissioners;
 - b. Its contribution to the Company's business activities;
 - c. Involvement in certain assignments;
 - d. His commitment in advancing the interests of the Company;
 - e. Compliance with applicable laws and regulations and Company policies;

- b. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan Stakeholders (public relation) yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
 - c. Sebagai penghubung atau contact person antara Perusahaan dengan masyarakat;
 - d. Fungsi Corporate Secretary dapat dijalankan oleh Anggota Direksi Perusahaan.
2. Tugas Corporate Secretary sebagai berikut :
- a. Menghadiri rapat Direksi dan membuat risalah rapat;
 - b. Bertanggung jawab atas penyelenggaraan RUPS;
 - c. Mempersiapkan bahan - bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pihak luar;
 - d. Mempersiapkan bahan-bahan/materi yang perlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan Direksi berkenaan dengan pengelolaan Perusahaan;
 - e. Menyelenggarakan rapat-rapat dalam lingkungan Direksi;
 - f. Mendistribusikan hasil rapat direksi kepada manager terkait paling lambat 7 hari setelah disahkan/ditandatangani;
 - g. Menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan jalan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan beserta penanggungjawabnya dan memantau serta memeriksa tahap kemajuan pelaksanaan hasil rapat;
 - h. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi serta pengadministrasianya;
 - i. Melaksanakan sosialisasi kebijakan-kebijakan strategis Perusahaan kepada pihak internal dan eksternal Perusahaan;
 - j. Menciptakan budaya patuh terhadap peraturan yang berlaku bagi Perusahaan.
 - k. Menyediakan Rencana Pengelolaan Risiko (RPR) dan mengimplementasikan tindak lindung risiko atas dampak dari komunikasi Perusahaan dengan para Stakeholder;
 - l. Melaksanakan monitoring penerapan GCG dalam rangka penegakan penerapan GCG di Perusahaan;
 - m. Membuat, memperbarui dan mensosialisasikan kebijakan-kebijakan GCG;
 - n. Tercapainya KPI yang sesuai dengan bidang dan tanggung jawabnya.

- f. Achievement of the Company's targets as set out in the RKAP and Management Contract.

CORPORATE SECRETARY

1. *The main functions of the Corporate Secretary for the Company are as follows:*
 - a. *Providing services to the public for any information needed by investors (investor relations) relating to the condition of the Company;*
 - b. *Providing services to the public for any information needed by stakeholders (public relations) relating to the condition of the company;*
 - c. *As a liaison or contact person between the Company and the community;*
 - d. *The Corporate Secretary function can be carried out by members of the Company's Directors.*
2. *The duties of the Corporate Secretary are as follows:*
 - a. *Attend Board of Directors' meetings and prepare minutes of meetings;*
 - b. *Responsible for organizing the GMS;*
 - c. *Preparing necessary materials related to the Directors' routine reports / activities that will be submitted to outside parties;*
 - d. *Prepare materials / materials that are needed in connection with matters that must obtain a decision of the Board of Directors regarding the management of the Company;*
 - e. *Hold meetings within the Board of Directors;*
 - f. *Distribute the results of the board of directors' meeting to the relevant manager no later than 7 days after being legalized / signed;*
 - g. *Following up on every decision of the Board of Directors by recording every decision produced in the decision making forums and their responsible parties and monitoring and checking the progress of the results of the meeting;*
 - h. *Carry out activities in the field of secretariat in the environment of the Board of Directors and its administration;*

- 
3. Corporate Secretary dapat memperoleh pelimpahan wewenang dari Direksi sebagai berikut :
 - a. Menetapkan sistem dan prosedur pengambilan keputusan oleh Pimpinan Perusahaan, dalam rangka menunjang penentuan kebijakan Perusahaan;
 - b. Menetapkan sistem komunikasi dengan investor industri pasar modal dan Stakeholder Perusahaan baik internal maupun eksternal Perusahaan, dalam rangka memberikan pelayanan informasi mengenai Perusahaan secara transparan;
 - c. Menetapkan metodologi dan sistem komunikasi efektif dengan lingkungan internal dan eksternal Perusahaan, dalam rangka mensosialisasikan kebijakan strategis tingkat korporasi serta membangun dan meningkatkan citra positif Perusahaan di masyarakat;
 - d. Melaksanakan komunikasi strategis dengan Stakeholder atas nama Direksi, dalam rangka sosialisasi kebijakan-kebijakan strategis Perusahaan;
 - e. Menetapkan metodologi dan sistem perencanaan, pengendalian administrasi Perusahaan serta kegiatan keprotokoleran Pimpinan Perusahaan;
 - f. Menetapkan sistem pengendalian dan pengelolaan dokumen administrasi Perusahaan, dalam rangka terjaminnya tertib administrasi dan keamanan dokumen Perusahaan;
 - g. Menetapkan usulan jadwal rapat Direksi, dan RUPS (Tahunan dan Luar Biasa), dalam rangka kelancaran aktivitas organ Perusahaan serta memberikan usulan kepada Dewan Komisaris cq. Sekretaris Dewan Komisaris terkait pelaksanaan Rapat Gabungan;
 - h. Menetapkan tindak lindung risiko terhadap dampak dari kegiatan komunikasi Perusahaan dengan para Stakeholder, dalam rangka meminimalisasi risiko menurunnya citra Perusahaan akibat kesalahan arus informasi yang menyangkut aktivitas Perusahaan;
 - i. Menetapkan pola monitoring penerapan GCG, dalam rangka penegakan penerapan GCG di Perusahaan;
 - j. Menetapkan pola pengendalian kinerja unit kerja, dalam rangka pencapaian target unit kerja;
 - i. *Carry out socialization of the Company's strategic policies to internal and external parties of the Company;*
 - j. *Creating a culture of complying with regulations that apply to the Company.*
 - k. *Provide a Risk Management Plan (RPR) and implement risk protection measures for the impact of the Company's communication with Stakeholders;*
 - l. *Monitor the implementation of GCG in the context of upholding the implementation of GCG in the Company;*
 - m. *Create, update and socialize GCG policies;*
 - n. *The achievement of KPIs in accordance with their fields and responsibilities.*

- k. Menetapkan sanksi/hukuman disiplin terhadap bawahan yang melakukan pelanggaran disiplin sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dalam rangka penegakkan peraturan Perusahaan.
to smooth the activities of the Company's organs and provide proposals to the Board of Commissioners cq. Secretary of the Board of Commissioners related to the implementation of the Joint Meeting;
- h. h. Determine the risk protection measures against the impact of the Company's communication activities with the Stakeholders, in order to minimize the risk of a decline in the Company's image due to misinformation regarding information on the Company's activities;
- i. Establish a monitoring pattern for the implementation of GCG, in the context of upholding the implementation of GCG in the Company;
- j. Establish a pattern of work unit performance control, in order to achieve work unit targets;
- k. Establish sanctions / disciplinary sanctions against subordinates who commit disciplinary violations in accordance with applicable regulations, in the context of enforcing Company regulations.

Evaluasi Kinerja Direksi

Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Direksi sejak tanggal pengangkatannya.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan khususnya bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/ atau menunjuk kembali Anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi.

Kriteria evaluasi kinerja Direksi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan Key Performance Indicator (KPI antara lain meliputi) :

- Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris;
- Kontribusinya dalam aktivitas bisnis Perusahaan;
- Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu;
- Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan;
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan;
- Pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam RKAP dan Kontrak Manajemen.

Directors Performance Evaluation

In general, the performance of the Board of Directors is determined based on the duties of obligations stated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association of the Company and the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are submitted openly to the members of the Board of Directors from the date of appointment.

The results of the evaluation of the Board of Directors' overall performance and the performance of each Member of the Board of Directors individually are an integral part of the compensation and incentive scheme for Members of the Board of Directors.

The results of the performance evaluation of each Member of the Board of Directors individually is one of the basic considerations, especially for Shareholders to terminate and / or reappoint the Members of the Board of Directors concerned. The results of the performance evaluation are a means of evaluating and increasing the effectiveness of the Directors.

The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors are stipulated in the GMS based on the Key Performance Indicator (KPI includes) :

- *Level of attendance at Directors' Meetings and meetings with the Board of Commissioners;*
- *Its contribution in the Company's business activities;*
- *Involvement in certain assignments;*
- *Commitment in advancing the interests of the Company;*
- *Compliance with applicable laws and regulations and Company policies;*
- *Achievement of the Company's targets contained in the RKAP and Management Contract.*

KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) 2019

TINGKAT PERTUMBUHAN INDUSTRI KELISTRIKAN : 7%

NO	KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)	BOBOT (%)	SATUAN	2019		Pencapaian (%)
				Realisasi	Anggaran	
I. KEUANGAN & PASAR						
1	Pertumbuhan Pendapatan Usaha	3,00	%	71,87	92,54	2,33
2	Pertumbuhan Aset	2,00	%	100,18	131,32	1,53
3	EBITDA Margin	3,00	%	18,35	12,98	3,60
4	Net Profit Margin	2,00	%	3,93	2,63	2,40
5	Operating Cash Flow to Sales	2,00	%	(11,44)	11,83	0,00
6	Cash Flow to Debt Ratio	2,00	%	8,30	0,62	2,40
7	Return on Equity (ROE)	2,00	%	1,88	1,44	2,40
8	Return on Assets (ROA)	2,00	%	1,49	1,08	2,40
9	Rasio Kas (Cash Ratio)	1,00	%	11,48	1,82	1,20
10	Rasio Lancar (Current Ratio)*	1,00	%	108,15	59,19	1,20
11	Collection Periods	2,00	hari	133,46	50	0,75
12	Perputaran Persediaan	2,00	hari	15,39	2	0,30
		24,00				20,50
II. FOKUS PELANGGAN						
13	Customer Loyalty	1,50	%	100,00	100,00	1,50
14	SAIDI	3,00	Kali/Konsumen/Thn	2,38	0,90	1,13
15	SAIFI	3,00	Jam/Kons/Thn	19,67	0,99	0,15
16	Enable On-Time Product Delivery	1,50	%	95,00	95,00	1,50
		9,00				4,29
III. EFEKTIVITAS PRODUK DAN PROSES						
17	Investasi (Capex)	4,00	%	2,31	95,00	0,10
18	Forced outage	5,00	%	0,61	2,00	6,00
19	Overall Equipment Effectiveness (OEE) PLTGU	5,00	%	80,00	80,00	5,00
20	Order Fulfillment rate	4,00	%	98,00	98,00	4,00
21	Increasing Order Book	4,00	%	5,00	5,00	4,00
22	Konten Lokal *(Agent of Development)	3,00	%	42,00	40,30	3,13
		25,00				22,22
IV. FOKUS TENAGA KERJA						
23	Produktivitas Usaha	5,00	%	191,05	169,87	5,62
24	Produktifitas Karyawan	4,00	kwh/Kary	4.783,12	6.200,00	3,09
25	Jam kerja sukarela	4,00	jam/karyawan/th	24,00	24,00	4,00
26	Peningkatan Kompetensi Pegawai	4,00	%	80,00	82,50	3,88
27	Tenaga Kerja Lokal untuk Proyek di Daerah *(Agent of Development)	2,00	%	90,00	90,00	2,00
		19,00				18,59



V. KEPEMIMPINAN, TATAKELOLA, DAN TANGGUNG JAWAB KEMASYARAKATAN						
28	Kinerja CSR					
	Penyaluran Dana CSR	5	USD/th	19.263,00	22.569,44	4,27
29	Index GCG	2	Skor	85,00	82,00	2,07
30	Penerapan KPKU	2	Skor	590,00	590,00	2,00
31	Penerapan SMKDL	2	%	100,00	100,00	2,00
32	Penerapan Management Mutu	2	Inovasi Kary/th	1,00	1,00	2,00
33	Penyampaian Laporan Elektronik (ke KS)	2	%	100,00	100,00	2,00
34	Sinergi BUMN *(Agent of Development)					
	Sinergi yang sudah berjalan dengan mencantumkan target yang dapat dikuantifikasi (unit)					
	a. Transaksional	4	unit	20	12	6,67
	b. Aliansi Strategis	4	unit	1,00	1,00	5,00
		23,00				26,01
		100,00				

CORPORATE SECRETARY

Fungsi pokok Corporate Secretary untuk Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal (investor relation) yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan Stakeholders (public relation) yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
- Sebagai penghubung atau contact person antara Perusahaan dengan masyarakat;
- Fungsi Corporate Secretary dapat dijalankan oleh Anggota Direksi Perusahaan.

Tugas Corporate Secretary sebagai berikut :

- Menghadiri rapat Direksi dan membuat risalah rapat;
- Bertanggung jawab atas penyelenggaraan RUPS;
- Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/ kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pihak luar;
- Mempersiapkan bahan-bahan/materi yang di perlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan Direksi berkenaan dengan pengelolaan Perusahaan;

CORPORATE SECRETARY

The main functions of the Corporate Secretary for the Company are as follows:

- *Providing services to the community for any information needed by investors (investor relations) relating to the condition of the Company;*
- *Providing services to the community for any information needed by stakeholders (public relations) relating to the condition of the Company;*
- *As a liaison or contact person between the Company and the community;*
- *The function of the Corporate Secretary can be carried out by Members of the Company's Directors.*

The Corporate Secretary's tasks are as follows:

- *Attending the Board of Directors meeting and making minutes of meetings;*
- *Responsible for organizing the GMS;*
- *Preparing the necessary materials related to the Directors' reports / routine activities to be submitted to outside parties;*
- *Preparing materials / materials needed in connection with matters that must obtain the decision of the Board of Directors regarding the management of the Company;*

- Menyelenggarakan rapat-rapat dalam lingkungan Direksi;
- Menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan jalan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan beserta penanggungjawabnya dan memantau serta memeriksa tahap kemajuan pelaksanaan hasil rapat;
- Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi serta pengadministrasianya;
- Melaksanakan sosialisasi kebijakan-kebijakan strategis Perusahaan kepada pihak internal dan eksternal Perusahaan;
- Menciptakan budaya patuh terhadap peraturan yang berlaku bagi Perusahaan.
- Menyediakan Rencana Pengelolaan Risiko (RPR) dan mengimplementasikan tindak lindung risiko atas dampak dari komunikasi Perusahaan dengan para Stakeholder;

Corporate Secretary dapat memperoleh pelimpahan wewenang dari Direksi sebagai berikut :

- Menetapkan sistem dan prosedur pengambilan keputusan oleh Pimpinan Perusahaan, dalam rangka menunjang penentuan kebijakan Perusahaan;
- Menetapkan sistem komunikasi dengan investor industri pasar modal dan Stakeholder Perusahaan baik internal maupun eksternal Perusahaan, dalam rangka memberikan pelayanan informasi mengenai Perusahaan secara transparan;
- Menetapkan metodologi dan sistem komunikasi efektif dengan lingkungan internal dan eksternal Perusahaan, dalam rangka mensosialisasikan kebijakan strategis tingkat korporasi serta membangun dan meningkatkan citra positif Perusahaan di masyarakat;
- Melaksanakan komunikasi strategis dengan Stakeholder atas nama Direksi, dalam rangka sosialisasi kebijakan-kebijakan strategis Perusahaan;
- Menetapkan metodologi dan sistem perencanaan, pengendalian administrasi Perusahaan serta kegiatan keprotokoleran Pimpinan Perusahaan;
- Menetapkan sistem pengendalian dan pengelolaan dokumen administrasi Perusahaan, dalam rangka terjaminnya tertib administrasi dan keamanan dokumen Perusahaan;
- Menetapkan usulan jadwal rapat Direksi, dan RUPS (Tahunan dan Luar Biasa), dalam rangka kelancaran aktivitas organ Perusahaan serta memberikan

- *Organizing meetings within the Board of Directors;*
- *Following up on the decisions of the Board of Directors by recording every decision made in decision-making forums along with the person in charge and monitoring and checking the progress stage of the meeting results;*
- *Organizing activities in the secretarial field within the Board of Directors and its administration;*
- *Carry out socialization of the Company's strategic policies to internal and external parties of the Company;*
- *Creating a culture that complies with the rules that apply to the Company.*
- *Providing a Risk Management Plan (RPR) and implementing risk protection measures for the impact of the Company's communication with stakeholders;*

The Corporate Secretary can obtain the delegation of authority from the Directors as follows:

- *Establish a system and procedure for decision making by the Company Leader, in order to support the determination of Company policy;*
- *Establish a system of communication with capital market industry investors and Company Stakeholders both internally and externally, in order to provide information services about the Company transparently;*
- *Establish effective communication methodologies and systems with the Company's internal and external environment, in order to socialize corporate-level strategic policies and build and enhance the Company's positive image in the community;*
- *Carry out strategic communication with stakeholders on behalf of the Board of Directors, in order to socialize the Company's strategic policies;*
- *Establish methodology and planning system, administrative control of the Company and protocol activities of the Company Leader;*
- *Establish a system of controlling and managing administrative documents of the Company, in order to ensure orderly administration and security of Company documents;*
- *Establish proposals for the schedule of Directors meetings, and GMS (Annual and Extraordinary), in order to smooth the activities of the Company's organs and provide proposals to the Board of Commissioners cq.*



- usulan kepada Dewan Komisaris cq. Sekretaris Dewan Komsiaris terkait pelaksanaan Rapat Gabungan;
- Menetapkan tindak lindung risiko terhadap dampak dari kegiatan komunikasi Perusahaan dengan para Stakeholder, dalam rangka meminimalisasi risiko menurunnya citra Perusahaan akibat kesalahan arus informasi yang menyangkut aktivitas Perusahaan;
 - Menetapkan pola monitoring penerapan GCG, dalam rangka penegakkan penerapan GCG di Perusahaan;
 - Menetapkan pola pengendalian kinerja unit kerja, dalam rangka pencapaian target unit kerja;
 - Menetapkan sanksi/hukuman disiplin terhadap bawahan yang melakukan pelanggaran disiplin sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dalam rangka penegakkan peraturan Perusahaan.

Secretary of the Board of Commissioners regarding the implementation of the Joint Meeting;

- *Establish risk protection measures against the impact of the Company's communication activities with Stakeholders, in order to minimize the risk of declining Company image due to errors in information flow concerning Company activities;*
- *Establish patterns of monitoring GCG implementation, in order to enforce GCG implementation in the Company;*
- *Establish patterns of work unit performance control, in order to achieve work unit targets;*
- *Establish sanctions / disciplinary penalties against subordinates who commit disciplinary violations in accordance with applicable regulations, in order to enforce Company regulations.*



RISIKO DAN MANAJEMEN RISIKO

PT. Krakatau Daya Listrik telah membuat sistem manajemen risiko yang dituangkan dalam bentuk buku Manual manajemen risiko, Prosedur, IK dan Form-form terkait. Di dalam Komitmen dan Kebijakan Manajemen Risiko tertulis Direksi dan seluruh karyawan PT Krakatau Daya Listrik berkomitmen menjalankan Manajemen Risiko secara konsisten, efektif dan efisien, serta dapat dipertanggungjawabkan untuk menjamin kontinuitas, profitabilitas, pertumbuhan dan perkembangan perusahaan sesuai dengan Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan.

Organisasi Pengelola Manajemen Risiko berdasarkan Kebijakan dikelola oleh UPMR (Unit Pengelola Manajemen Risiko) yang secara struktural bertanggungjawab kepada Direksi. Unit ini sebelumnya menjadi tanggungjawab Divisi Sekretaris Perusahaan (Sekper) namun karena alasan efektivitas dan efisiensi perusahaan maka Divisi Sekper dibubarkan. Organisasi yang mengelola risiko kini selain menjadi tanggungjawab masing masing Divisi (Unit Kerja) juga merupakan tanggung jawab Dinas Strategic Planning & Project Risk Management (di bawah Direktorat Keuangan & Administrasi) yang khusus mengelola risiko terkait pengembangan & investasi perusahaan dan Dinas Lab & K3LH (di bawah Direktorat Operasi) yang khusus mengelola risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebagai P2K3. Sedangkan pengelola Manajemen Risiko korporat dengan tugas terkait konsultansi, klarifikasi hasil identifikasi risiko masing masing unit kerja, pemantauan progress, pemetaan risiko perusahaan dan pelaporan manajemen risiko kini dilakukan oleh TIM yg bersifat adhoc.

Pada review ini tim melakukan kajian aktual pelaksanaan kerja (APK) dan Rekomendasi. Penilaian APK ini berupa angka 0, 5, dan 10, dimana angka 0 berarti belum dilakukan, 5 berarti perlu peningkatan dan 10 berarti perlu dijaga konsistensinya

RISK AND RISK MANAGEMENT

PT. Krakatau Daya Listrik has created a risk management system as outlined in the manual of risk management, Procedure, IK and related forms. In the written Risk Management Commitment and Policy, the Directors and all employees of PT Krakatau Daya Listrik are committed to carrying out Risk Management consistently, effectively and efficiently, and can be accounted for to ensure continuity, profitability, growth and development of the company in accordance with the Vision, Mission and Objectives of the Company.

The Risk Management Organization based on Policy is managed by UPMR (Risk Management Unit) which is structurally responsible to the Directors. This unit was previously the responsibility of the Corporate Secretary Division (Sekper) but for reasons of effectiveness and efficiency of the company the Sekper Division was dissolved. Organizations that manage risk are now in addition to being the responsibility of each Division (Work Unit) is also the responsibility of the Strategic Planning & Project Risk Management Office (under the Directorate of Finance & Administration) which specifically manages risks related to company development & investment and the Lab & K3LH Service (in under the Directorate of Operations) which specializes in managing occupational safety and health (K3) risks as P2K3. Whereas corporate risk management with consultancy related tasks, clarification of risk identification results for each work unit, progress monitoring, company risk mapping and risk management reporting are now conducted by an ad hoc team.

In this review the team conducts an actual review of the work implementation (APK) and Recommendations. This APK evaluation is in the form of numbers 0, 5, and 10, where the number 0 means that it has not been done, 5 means it needs improvement and 10 means it needs to be



Dari Hasil Pantauan Tim dapat dilaporkan sebagai berikut:

a. Kebijakan Implementasi Manajemen Risiko

Kebijakan yang tertulis pada manual manajemen risiko relatif mendetail. Berikut ini merupakan review nilai aktual pelaksanaan kerja (APK) dan rekomendasi Tim pada medio Desember 2019.

maintained. From the results of the Monitoring Team can be reported as follows:

a. Risk Management Implementation Policy

The policies written in the risk management manual are relatively detailed. The following is a review of the actual value of the work implementation (APK) and Team recommendations in mid-December 2019.

Review Implementasi Kebijakan MR Medio Desember 2019

No	Kebijakan	APK	Rekomendasi
1	Proses Identifikasi dan pengendalian Risiko tiap aktivitas usaha di unit kerja	5	Dilakukan terjadwal
2	Penerapan MR terintegrasi	0	Diintegrasikan dengan SM KDL
3	Ruang Lingkup : Setiap aktivitas yang ada di setiap unit kerja	5	Diselaraskan dengan sistem lain.
4	MR adalah tanggungjawab unit kerja	5	Dimasukkan di Jobdesc
5	FS wajib dilengkapi MR	10	-
6	UPMR, Unit Pengelola MR	0	Dijabat Kepala SPI.
7	Dilakukan pada Tujuan Strategis, Operasional, Pelaporan dan Kepatuhan.	5	Pemilihan dilakukan ditahap berikut.
8	Skala prioritas MR	5	-
9	Proses Observasi lingkungan internal, KPM/I, SRK, Identifikasi Risiko, Asesmen, Menetapkan respon risiko tertulis (Prosedur / IK/ Form), Pengendalian (audit), Komunikasi (Koordinasi dan pelaporan), Monitoring / Manajemen Review	5	Dilakukan bersama atau melekat pada proses pembuatan RJP dan atau RKAP. Tugas ini dituliskan pada SK.
10	Pengungkapan hasil Identifikasi, asesmen, pengendalian (audit), dan pemantauan (Monitoring)	5	Dilakukan bersama pada proses audit dan tinjauan manajemen.
11	Pengelompokan Risiko tingkat perusahaan.	0	Diperbaiki dari laporan Tim Corporate Risk Assessment
12	Laporan profil risiko dan pengendalian dari unit kerja	0	Dilanjutkan pada tahap berikut
13	UPMR, Unit Pengelola MR	0	Digabung dengan Ka SPI
14	Komite Pengelola MR	0	Digabung Dir. Keu & Adm.
15	Audit Berbasis Risiko	0	Tanggungjawab Ka SPI
NILAI RATA-RATA DAN REKOMENDASI UTAMA		45/150	Sistem SM KDL ditata dan SM MR digabung SM KDL

b. Organisasi Manajemen Risiko

Organisasi yang direncanakan dan ditulis pada manual manajemen risiko (Manual MR) dengan nomor pengesahan 177A/DU-KDL/LP-MR/2011 yang disahkan pada November 2011 dan aktual pelaksanaan kerja (APK) Desember 2019 (ketika laporan ini dibuat) adalah sbb. :

b. Risk Management Organization

The organization planned and written on the risk management manual (Manual MR) with the authorization number 177A / DU-KDL / LP-MR / 2011 which was ratified in November 2011 and the actual implementation of work (APK) December 2019 (when this report was made) is as follows. :

Review Implementasi Kebijakan MR Medio Desember 2019

No	Organisasi	Pelaksanaan	Rekomendasi
1	Komite Pengawas MR: Diketuai Seorang Komisaris: Melakukan Tinjauan Manajemen dan merekomendasikan risiko usaha.	Belum ada Nilai 0	Dilakukan melekat pada tugas komisaris.
2	Komite Manajemen Risiko: Diketuai Seorang Direktur: Menyampaikan kebijakan pokok MR Menetapkan Limit & Appetite Risiko Mengidentifikasi & merespon Risiko Proyek Strategis. Menyetujui Implementasi MR Merekomendasikan Risiko Usaha	Oleh : Direktur Keuangan dan Administrasi Nilai 5	Dilakukan melekat pada tugas Direktur Utama untuk risiko strategis, Dir. Operasi untuk risiko Operasional & P2K3, Dir. Keu & Adm utk risiko Pelaporan /Finance & Compliance
3	Unit Pengelola Manajemen Risiko: Diketuai oleh seorang Manager: Menyiapkan Prosedur, IK dan Form Mensosialisasi Sistem MR KDL Mengkoordinasi Asesmen Risiko Mengkoordinasi dan membuat laporan Monitoring Risiko	Oleh : Tim AdHoc Nilai 5	Dilakukan melekat pada tugas Kepala SPI atau Sekper.
NILAI RATA-RATA DAN REKOMENDASI UTAMA		3,3	Ditugaskan pada jabatan yang ada.

c. Sistem Manajemen Risiko

Sistem Manajemen Risiko di KDL telah dibuat sesuai dengan aturan sistem manajemen (SM) KDL, memiliki prosedur, IK dan form, kecuali manual manajemen risiko yang belum diintegrasikan ke dalam manual SM KDL. Hal-hal yang tertulis di manual manajemen risiko memiliki struktur yang serupa dengan SM KDL dan informasi yang diberikan hampir semua diulang di prosedur dan ik. Oleh karenanya dengan pertimbangan efisiensi dan integrasi, manual manajemen risiko ini akan dimasukkan sebagai bagian dari bab SM KDL. Perubahan ini akan memengaruhi SMKDL menjadi lebih terintegrasi dan Organisasi terkait SM akan lebih efektif dan efisien.

Di dalam Manajemen Risiko, Risiko didefinisikan sebagai suatu bahaya, akibat, atau konsekuensi yang dapat terjadi akibat sebuah proses yang sedang berlangsung atau kejadian yang akan datang baik yang bersumber dari Eksternal maupun Internal yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Di dalam implementasi atau internalisasi perusahaan Manajemen Risiko, KDL perlu memiliki tiga sistem, yaitu :

c. Risk Management System

The Risk Management System in KDL has been made in accordance with the KDL management system (SM) rules, has procedures, IK and forms, except for risk management manuals that have not been integrated into the KDL SM manuals. The things written in the risk management manual have a structure similar to BC KDL and the information provided is almost all repeated in procedures and plans. Therefore, with consideration of efficiency and integration, this risk management manual will be included as part of the BC KDL chapter. This change will affect SMKDL to become more integrated and organizations related to SM will be more effective and efficient.

In Risk Management, risk is defined as a hazard, effect, or consequence that can occur as a result of an ongoing process or future event, both external and internal, that can affect the achievement of company goals. In implementing or internalizing Risk Management companies, KDL needs to have three systems, namely:



1. Sistem Manajemen SM KDL yang mencakup semua sistem manajemen yang diterapkan secara mengikat untuk semua karyawan dan pemangku jabatan, meliputi manajemen strategic (perencanaan bisnis, investasi, pengembangan manusia, organisasi dan sistem), operasional (prosedur kerja, pengambilan keputusan, GCG, audit), pelaporan (berdasar KPKU/ MBCfPE, standar akuntansi, balance scorecard dll.) dan kepatuhan (audit semua sistem).
 2. Standar SS KDL yang berlaku mengikat dengan mengadopsi standar-standar teknis internasional seperti IEE, ASME, JIS, VDE dsb., maupun standar nasional Indonesia, ini diperlukan untuk mengatur dan memberikan kepastian terhadap kualitas alat dan peralatan teknis yang digunakan PT KDL seperti halnya PUIL atau Standar PLN.
 3. Sistem Aturan SA KDL yang mengatur bagaimana KDL menerapkan dan memonitor pelaksanaan aturan perundangan atau regulasi pemerintah dan di luar yang diatur pada SM dan SS KDL yang diberlakukan di perusahaan, seperti AD/ART, sistem renumerasi, etika bisnis, pkb, wilayah bisnis dsb., yang mengadopsi atau penerapan dari uu PT, uu ketenagakerjaan, uu kelistrikan dan aturan lain dibawahnya yang perlu dipatuhi oleh PT KDL.
1. *BC KDL Management System which includes all management systems that are applied in a binding manner to all employees and stakeholders, including strategic management (business planning, investment, human development, organization and systems), operational (work procedures, decision making, GCG, auditing), reporting (based on KPKU / MBCfPE, accounting standards, balance scorecard etc.) and compliance (audit of all systems).*
 2. *The applicable KDL SS Standards are binding by adopting international technical standards such as IEE, ASME, JIS, VDE etc., as well as Indonesian national standards, this is needed to regulate and provide certainty for the quality of technical tools and equipment used by PT KDL as well as PUIL or PLN Standards.*
 3. *KDL SA Rules System which regulates how KDL implements and monitors the implementation of laws and government regulations and beyond those stipulated in KDL BC and SS that are enforced in companies, such as AD / ART, remuneration system, business ethics, unions, business areas, etc. , which adopts or implements from the PT, uu employment, uu electricity and other regulations below that need to be obeyed by PT KDL.*

PROSES IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO

Pada implementasi proses manajemen risiko yang tertuang di dalam manual, prosedur dan Instruksi kerja. Beberapa hal yang dapat direview yakni sebagai berikut:

a. Peluang tertuang pada KPM, KPI dan SRK

Semua hal terkait visi, misi, sasaran kerja, aturan yang tertuang pada AD/ART, RJP, RKAP, SM, Etika dan PKB adalah bagian dari sasaran yang ingin dicapai perusahaan dan memiliki risiko serta peluang. Ruang lingkup yang diatur pada manual terlalu luas dan kurang efektif jika harus dikelola seluruh risikonya. Untuk itu pada asesmen ini dibatasi khusus pada risiko-risiko yang ada pada KPM, KPI dan SRK yang merupakan gambaran sasaran utama dari pencapaian bisnis KDL sehingga perlu dikelola risikonya. Tujuan utamanya adalah meminimalkan risiko yang dapat menghambat

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION PROCESS

In the implementation of the risk management process contained in the manual, procedures and work instructions are still partially theoretical so it is rather difficult to implement. Here we review the following:

a. Opportunities are stated in KPM, KPI and SRK

All things related to vision, mission, work goals, rules set forth in the Statutes / By-Laws, RJP, RKAP, SM, Ethics and PKB are part of the goals to be achieved by the company and have risks and opportunities. The scope set out in the manual is too broad and ineffective if all risks must be managed. For this reason, this assessment is limited specifically to the risks that exist in KPM, KPI and SRK which are the main target of KDL business achievement so that the risks need to be managed.

tercapainya sasaran perusahaan dan memaksimalkan peluang yang dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

b. Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko pada sasaran kerja yang tertuang pada KPM, KPI dan SRK sampai level divisi sementara ini cukup menunjukkan berjalannya Tim dengan segala keterbatasan knowledge, resource dan waktu yang ada.

c. Risk Assessment

Risk assessment dilakukan secara bersama-sama dengan pemantauan risk response dalam suatu form risk assessment yang memenuhi unsur manajemen risiko sebagai berikut :

1. Tujuan (KPM, KPI dan SRK) Direktorat, Divisi dan Investasi
2. Nama (Peristiwa) Risiko
3. Penyebab Risiko
4. Keseringan (Likelihood) – Probability suatu peristiwa risiko terjadi
5. Dampak (Impact) – Dampak kerugian yg terjadi akibat peristiwa risiko
6. Pengendalian (Control) – Sistem/ Prosedur / Ik kendali antisipasi risiko
7. Risk Response – Sistem/ Prosedur/ ik penanganan bila risiko terjadi.

d. Pengendalian (Control)

Control atau pengendalian dilihat dari penerapan sistem, yaitu apakah sistem, aturan, standar, prosedur tersedia (telah dibuat tertulis) agar suatu peristiwa risiko yang tidak diinginkan tidak terjadi dan bagaimana langkah-langkah mitigasinya.

e. Risk Response

Risk Response adalah tindakan yang dilakukan sesuai dengan sistem, aturan, standar, prosedur tersedia (tertulis) agar suatu peristiwa risiko direspon dengan baik.

f. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas Pengendalian di sini dimaksudkan agar selalu melakukan identifikasi dimana assessment terkait proses manajemen risiko dilakukan terus

The main objective is to minimize risks that can hinder the achievement of company goals and maximize opportunities that can provide added value to the company.

b. Risk identification

The identification of risks in the work targets set forth in KPM, KPI and SRK up to the level of the temporary division is enough to show the team is running with all the limited knowledge, resources and time available.

c. Risk Assessment

Risk assessment is carried out jointly with risk response monitoring in a risk assessment form that meets the following elements of risk management:

1. *Objectives (KPM, KPI and SRK) Directorate, Division and Investment*
2. *Name (event) risk*
3. *Causes of Risk*
4. *Likelihood - Probability of a risk event to occur*
5. *Impact (Impact) - Impact of losses that occur due to risk events*
6. *Control (Control) - System / Procedure / Ik control risk anticipation*
7. *Risk Response - System / Procedure / treatment if risks occur.*

d. Control (Control)

Control or control is seen from the application of the system, namely whether the system, rules, standards, procedures are available (in writing) so that an unwanted risk event does not occur and how the mitigation measures.

e. Risk Response

Risk Response is an action carried out in accordance with the system, rules, standards, procedures available (written) so that a risk event is responded to properly.

f. Control Activities

Control activities here are intended to always identify where the assessment related to the risk management process is carried out continuously



menerus dengan suatu jadwal tertentu. Tindakan ini direkomendasikan untuk dilakukan oleh auditor internal.

g. Pelaporan Informasi dan Komunikasi

Proses Pelaporan informasi dan Komunikasi yang dimaksud pada manajemen risiko telah dilakukan di KDL hanya belum terintegrasi pada SM KDL.

h. Monitoring

Monitoring dilakukan oleh masing-masing risk owner, UPMR pada tingkat divisi, dan Tim Adhoc (Komite MR) pada tingkat perusahaan yang bertanggungjawab langsung kepada Direksi.

with a certain schedule. This action is recommended for internal auditors to take.

g. Information and Communication Reporting

The information and communication reporting process referred to in risk management has been carried out in KDL only not yet integrated into BC KDL.

h. Monitoring

Monitoring is carried out by each risk owner, UPMR at the division level, and the Adhoc Team (MR Committee) at the company level who reports directly to the Directors.

Monitoring Assessment, Pengendalian dan Pelaporan Risiko

Risiko Level Perusahaan

Monitoring the Results of Risk Identification, Assessment, Control and Reporting

Risk of Company Level

Monitoring Hasil Identifikasi, Assessment, Pengendalian dan Pelaporan Risiko

Tipe	Jenis	Problem	Mitigasi
Operasi	Risiko bahan Bakar	Bahan bakar pembangkit PLTGU hanya disuplai dari Gas PGN stasiun Bojonegara PGN tidak memiliki sumber gas sendiri Harga gas yang mahal (rata-rata 8,55 \$/MMBTU) di atas harga gas internasional 4 - 5 \$/MMBTU	- KDL sudah mengadakan kerja sama dengan Energy Dian Kemala, namun sampai saat ini PT EDK masih belum membangun terminal LNG - KDL melalui PT KS sedang mengajukan permohonan penurunan tarif gas kepada pemerintah menjadi \$6/MMBTU - Kerjasama dengan pihak ketiga untuk membuat floating storage demi mendapatkan sumber gas alam lain yang lebih kompetitif



Risiko mesin pembangkit	<ul style="list-style-type: none">- Pola operasi yang berupa GTG : HRSG : STG = 1:1:1 menimbulkan satu unit mesin pembangkit mengalami off berupa Gas Turbine Generator dan Heat Recovery Steam Generator namun Steam Turbine Generator akan tetap berjalan. Hal ini berdampak pada saat STG sudah habis masa teknisnya, HRSG dan GTG masih memiliki umur teknis (karena terdapat dua unit dan dipakai bergantian)- Pembangkit CCPP 120 MW juga masih mengandalkan Main Cooling Water dari PLTU 5 x 80 MW eksisting. Kondisi sipil dan peralatan fasilitas tersebut dalam kondisi yang mengkhawatirkan sedangkan fasilitas tersebut merupakan fasilitas wajib untuk menjalankan pembangkit thermal. Apabila sewaktu-waktu fasilitas tersebut rusak maka akan mengganggu pembangkitan listrik	<ul style="list-style-type: none">- KDL sudah pernah mencoba menjajaki kerjasama dengan MJB International (perusahaan layanan turbine gas dari Saudi Arabia) untuk mencari alternatif kontrak jangka panjang (CSA) pengganti GEOI untuk mendapatkan harga yang lebih kompetitif.- KDL sedang melakukan perbaikan sipil bangunan MCW yang dikerjakan oleh pihak ketiga untuk solusi jangka pendek- Solusi jangka panjangnya KDL telah melakukan kajian awal terhadap investasi fasilitas MCW baru untuk menyuplai CCPP 120 MW. Besarnya dana investasi membutuhkan perizinan dari Komisaris dan Pemegang saham dan saat ini sedang dalam tahap pengajuan konsultan untuk pembuatan FS bankable.
Risiko jaringan listrik	<p>Sistem transmisi dan distribusi KDL mayoritas menggunakan sistem bawah tanah, namun beberapa kondisi tunnel jalur 150 kV (sebagai jalur utama) mengalami kerusakan sipil yang berakibat terdapat genangan saat musim hujan yang berpotensi menimbulkan short.</p> <p>Beberapa kabel di berbagai tegangan juga telah mengalami beberapa kali proses penyambungan (jointing) yang disebabkan oleh pihak luar seperti pencurian kabel, kabel tergaruk mesin berat dan hal lain yang terjadi secara tiba-tiba.</p>	<p>KDL secara bertahap melakukan perbaikan penambalan kebocoran gardu dan bangunan listrik, melakukan peremajaan peralatan utama seperti trafo, Circuit Breaker, kabel yang dilakukan secara bertahap selain itu akan dikembangkan monitoring aset jaringan listrik melalui sistem IT untuk melaksanakan pemetaan terkait kondisi jaringan transmisi dan distribusi sehingga dapat diprioritaskan titik jaringan mana yang akan didahulukan untuk dilaksanakan penggantian peralatan dan mengetahui historikal perawatan</p>

Jalur SUTT Cilegon Baru - KDL sebagai backbone utama dari PLN sedang dilakukan penggantian insulator secara bertahap.



	Risiko kecukupan pembangkitan	Kapasitas CCPP 120 MW secara netto adalah 114 MW, dengan kondisi konsumen apabila sedang mengalami kondisi puncak dan prima dapat mencapai 350 MW (majoritas dari PT KS dapat mencapai 250 MW) sehingga tidak memungkinkan tanpa adanya back up dari PLN. Munculnya Permen ESDM No. 1 tahun 2017 mengenai operasi paralel dengan PLN berpotensi menimbulkan biaya tambahan, padahal KDL sudah melakukan kerjasama interkoneksi dengan PLN sejak tahun 1984 melalui PT KS	KDL pada tahun mendatang telah menyusun rencana dengan memanfaatkan Permen ESDM No 1 Tahun 2015 yakni kerjasama antar IUPTL dengan PLN sehingga KDL dan PLN sama-sama mendapatkan keuntungan melalui kerjasama operasi.
Keuangan	Risiko Nilai Tukar (Kurs)	Karena biaya bahan bakar gas menggunakan satuan dollar sehingga kenaikan kurs dollar sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan KDL dan berdampak meningkatkan biaya operasional	KDL melakukan lindung nilai terhadap nilai tukar, KDL menarik Kredit Modal Kerja dari bank jika cash tidak mencukupi
	Risiko Suku Bunga	Perubahan tak terduga dalam tingkat suku bunga	KDL melakukan strukturisasi keuangan guna meminimalisir fluktuasi suku bunga
	Risiko Inflasi	Perubahan tingkat harga mempengaruhi biaya operasional secara drastis	Pemantauan nilai inflasi secara berkala oleh divisi terkait untuk mempersiapkan KDL ketika terjadi kemungkinan lonjakan inflasi yang drastis
	Risiko kemampuan keuangan	Tingkat Debt to Equity Ratio (DER) yang masih rendah yakni 18,55 % (idealnya di atas 100%). Kondisi ini cukup menyulitkan untuk mendapatkan modal kerja bagi keberlangsungan bisnis KDL di masa mendatang	Pada tahun mendatang, cicilan pembiayaan atas pembangkit CCPP 120 MW tinggal satu kali berkisar 32,5 Miliar Rupiah. Hal ini akan memberikan relaksasi cashflow dan pengaturan pengeluaran KDL. Selain itu, KDL telah mengajukan permohonan ke Bank untuk menurunkan suku bunga dan disetujui.
	Risiko Cash Flow	KDL memiliki Account Receivable yang cukup besar karena beberapa konsumen tidak melakukan pembayaran tagihan listrik tepat waktu sehingga berdampak ke pembayaran operasional	KDL melakukan program efisiensi dalam segala bidang seperti merubah kontrak pekerjaan menjadi berbasis volume, paperless, mengevaluasi biaya pekerjaan jasa rutin, dan lain-lain KDL mengajukan Kredit Modal Kerja ke Bank
	Risiko penagihan	Kondisi ekonomi global yang tengah lesu. Sebagai contoh terdapat tunggakan tagihan listrik PT KHI, PT KWT dan PT KBS di dalam KS Group. Hal ini memberatkan cash flow KDL	KDL telah menawarkan kepada konsumen yang ingin menunda pembayaran untuk bekerja sama dengan Bank yang ditunjuk agar pembayaran tagihan konsumen dapat difasilitasi oleh pihak Bank
	Risiko pembangkitan	Kondisi pembangkitan menggunakan gas alam berdampak pada biaya pokok produksi yang tinggi. Dengan tuntutan konsumen serta penetapan tarif dari Pemerintah yang tidak dapat melakukan penyesuaian harga untuk ditingkatkan, margin pendapatan dari sektor kelistrikan semakin menurun dari tahun ke tahun karena pembelian harga gas	KDL menjalin kerja sama dengan beberapa konsumen ataupun sumber lain yang memiliki sumber listrik sendiri dan masih memiliki excess untuk disalurkan melalui Skema Permen ESDM No 1 Tahun 2015 dan No 19 Tahun 2017 yakni kerja sama Excess Power antara pemilik pembangkit dengan pemilik IUPTL dengan harga yang lebih kompetitif dibanding dengan pembangkitan sendiri

		<ul style="list-style-type: none"> ■ menggunakan rate Dollar Amerika yang cenderung naik tiap tahun
	Risiko penurunan demand listrik	<p>Demand listrik yang rendah akan menyebabkan pendapatan KDL menurun, sedangkan captive market bisnis listrik KDL di KIK adalah PT KS yang kondisinya saat ini sedang dalam tahap restrukturisasi sehingga secara langsung maupun tidak langsung pasti berpengaruh terhadap KDL</p> <p>Selain itu juga terdapat risiko penurunan demand listrik dari tenant yang membangun pembangkit listrik untuk keperluan sendiri sehingga akan mengurangi penyerapan listrik dari KDL</p>
Sumber Daya Manusia	Risiko Organisasi	<p>KDL belum melakukan perubahan organisasi dengan melihat kondisi perkembangan bisnis global saat ini. Terakhir kali dilaksanakan perubahan organisasi adalah tahun 2015. Sementara sejak tahun 2017 dengan ditemukannya jaringan seluler generasi ke 4 (LTE) telah mengubah wajah industri dari Industri 3.0 ke Industri 4.0. Mulai digalakkannya sumber energi terbarukan juga menjadi wacana penting dalam revolusi industri ini. Organisasi perlu mengadopsi otomasi dan perubahan sistem kerja sesuai dengan perkembangan zaman untuk menciptakan organisasi yang efektif dan efisien. Hanya saja beberapa proses saat ini masih dilaksanakan konvensional dan terjadi penumpukan personil di beberapa Divisi yang dapat dioptimalkan dengan adanya teknologi</p>
	Risiko Komposisi SDM	<p>Karyawan KDL saat ini berada pada gap usia yang unik. Generasi yang berusia lebih tua merupakan perekrutan PT KS di rentang tahun 1990 - 1992, sedangkan generasi berikutnya merupakan perekrutan pada tahun 2006, 2008, 2010, 2013, 2015, 2017 dan 2019. Gap yang cukup lebar antara generasi tertua dengan generasi berikutnya menimbulkan permasalahan antara transfer ilmu dan pengetahuan yang hilang serta kecenderungan karyawan pada generasi awal tersebut melaksanakan pekerjaan secara konvensional sehingga data masih berupa lembaran kertas dan</p>



KDL sedang berupaya pada pengembangan usaha (bisnis jasa kelistrikan) ke luar KIK agar tidak hanya bergantung pada pendapatan dari penyediaan listrik di KIK

KDL juga sedang memikirkan strategi dan melakukan usaha untuk menurunkan tarif listrik agar tenant tidak membangun pembangkit listrik sendiri

KDL melalui divisi terkait perlu melakukan pemetaan dan penyesuaian organisasi untuk memenuhi tuntutan bisnis global ke depan

Telah dilaksanakan Knowledge Sharing namun perlu dimonitor efektifitas pelaksanaannya oleh divisi terkait agar transfer knowledge dapat terjadi sesuai yang diharapkan

Masih ada beberapa sistem yang masih manual, ada juga yang beberapa sudah dirubah ke sistem IT seperti CMMS untuk sistem Work Order dan sistem kekaryawanan menggunakan sistem E-Office meski perlu ditingkatkan kembali optimalisasinya



dalam ingatan pribadi personil terkait.

	Risiko kemampuan SDM	Pelatihan yang dilaksanakan saat ini masih terbatas kepada pengetahuan atas peralatan ataupun aktifitas kerja yang telah ada di KDL. Pelatihan ke arah depan (sebagai contoh pelatihan pembangkitan listrik EBT) belum dilaksanakan, sehingga kemampuan SDM KDL baru berfokus untuk saat ini dan belum mengarah di masa mendatang, termasuk pengembangan skill untuk pengembangan bisnis	KDL melalui divisi terkait perlu membuat program kompetensi karyawan berbasis kebutuhan KDL di masa mendatang agar setiap personil siap dan mampu dalam mendukung pengembangan KDL ke depan
Legal	Risiko Atas Hak Tanah	Di dalam area KDL terdapat lahan milik KDL lain yakni lahan PT KTI seluas 1,5 Ha dan tidak terdapat jalan akses ke lahan tersebut. Hal ini akan menjadi gangguan di masa mendatang apabila PT KTI akan melaksanakan aktifitas pada lahan tersebut	KDL telah bernegosiasi dengan PT KTI agar PT KTI dapat menggunakan jalan akses yang dimiliki oleh KDL untuk menuju ke lahan yang dimaksud tersebut
	Risiko atas wilayah usaha	Terjadinya pertukaran tanah antara PT KS dan PT KP yakni pada area HSM 2 dan CRM 2 yang menimbulkan permasalahan atas izin penyediaan tenaga listrik dalam wilayah tersebut	PT KP telah mengajukan penyesuaian atas wilayah usaha ke Dinas ESDM Dirjen Ketenagalistrikan dan telah muncul himbauan agar dilakukan pertukaran wilayah usaha HSM2 dan CRM2 antara KDL dan PT KP. KDL akan melakukan penyesuaian di tahun 2020.
Force Majeure	Risiko Force Majeure	Terjadi Force Majeure seperti bencana alam, kehilangan/kerusakan aset, kerusuhan, dll	KDL telah mengasuransikan aset



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu sistem yang wajib disusun/dibangun oleh Direksi sehingga mampu mengarahkan dan membimbing bawahan dalam pelaksanaan tugasnya untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditetapkan, serta mampu mencegah terjadinya penyimpangan, kebocoran dan pemborosan keuangan organisasi, bahkan mampu mencegah terjadinya Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN);

Sistem Pengendalian Internal mencakup hal-hal sebagai berikut :

- Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur, terdiri dari:
 1. Integritas, nilai etika dan kompetensi Karyawan;
 2. Filosofi dan gaya manajemen;
 3. Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawab;
 4. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia;
 5. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
- Aktivitas pengendalian yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perusahaan;
- Sistem informasi dan komunikasi yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketataan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku bagi Perusahaan;
- Monitoring yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi Internal Audit pada setiap tingkat dan unit kerja Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan

The Internal Audit is a system that must be compiled / built by the Board of Directors so as to be able to direct and guide subordinates in carrying out their duties to achieve established organizational goals and objectives, and to prevent the occurrence of irregularities, leakages and financial waste of the organization, even to prevent corruption, Collusion and Nepotism (KKN);

The Internal Audit includes the following:

- *A disciplined and structured environment of internal control within the Company, consisting of:*
 1. Integrity, ethical values and employee competencies;
 2. Management philosophy and style;
 3. The way in which management takes the authority and responsibility;
 4. Organizing and developing human resources;
 5. Attention and direction made by the Directors.
- *Control activities, namely actions carried out in a process of controlling the Company's activities at each level and unit in the Company's organizational structure, including authority, authorization, verification, reconciliation, evaluation of work performance, division of tasks and security of Company assets;*
- *Information and communication systems, namely a process of presenting reports on operational, financial, and compliance with the provisions and regulations that apply to the Company;*
- *Monitoring is the process of assessing the quality of the internal audit including the Internal Audit function at each level and work unit of the Company, so that it can be implemented optimally, provided that the deviations that occur are reported to the Board of Directors and copies are submitted to the Audit Committee;*
- *The Board of Directors forms an Internal Audit that serves to assist the Board of Directors in providing assurance and independent and objective consultation, with the aim of increasing*



secara optimal, dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan tembusannya disampaikan kepada Komite Audit;

- Direksi membentuk Internal Audit yang berfungsi untuk membantu Direksi dalam memberikan keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian sistem manajemen, dan proses tata kelola Perusahaan;
- Head of Internal Audit dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Direktur Utama. Penjabaran tugas dan fungsi Internal Audit diatur dalam Piagam Internal Audit yang ditetapkan dengan Keputusan Direksi setelah mendapat persetujuan Direksi.

KEGIATAN ANTAR ORGAN PERUSAHAAN

Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dan Direksi

Terciptanya sebuah hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan salah satu hal yang sangat penting agar masing-masing organ Perusahaan dapat bekerja sesuai fungsinya dengan efektif dan efisien. Untuk itu Perusahaan, dalam menjaga hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengurus Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.
- Direksi menghormati fungsi dan peranan Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan.
- Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal, dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
- Setiap hubungan kerja yang bersifat informal dapat dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Dewan Komisaris berhak

value and improving the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and increasing the effectiveness of management system controls, and processes corporate governance;

- *Head of Internal Audit in carrying out its duties is responsible to the President Director. The description of the duties and functions of Internal Audit is regulated in the Internal Audit Charter stipulated by the Decree of the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Directors.*

COMPANIES OF ORGAN COMPANIES

Employment Relationship between the Board of Commissioners and Directors

The creation of a good working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is one of the most important things so that each organ of the Company can work according to its function effectively and efficiently. For this reason, the Company, in maintaining a good working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, applies the following principles:

- *The Board of Commissioners respects the function and role of the Board of Directors in managing the Company as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association of the Company.*
- *The Board of Directors respects the functions and roles of the Board of Commissioners to supervise and provide advice on the Company's management policies.*
- *Every working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a formal relationship, in the sense that it must always be based on a standard mechanism or accountable accountability.*
- *Every informal working relationship can be carried out by each member of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors, but cannot be used as a formal policy before through mechanisms or accountability that can be accounted for. Board of Commissioners has the right to obtain timely, accurate access to Company information, and complete.*
- *In order to obtain further information on something, the Board of Commissioners can request this explanation to officials under the Board of Directors by first coordinating with the*

- memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu, akurat, dan lengkap.
- Dalam rangka memperoleh informasi lebih lanjut atas sesuatu hal, Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan tersebut kepada pejabat di bawah Direksi dengan terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan Direksi sehingga tercipta keseimbangan hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan tujuan komunikasi korporasi melalui informasi satu pintu (one gate policy) dapat tercapai.
 - Direksi bertanggungjawab untuk memastikan bahwa informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu, akurat, konsisten dan lengkap.
 - Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Dewan Komisaris dan Direksi sebagai jabatan kolektif yang merepresentasikan keseluruhan anggotanya sehingga setiap hubungan kerja antara Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi harus diketahui oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi lainnya.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi (Rapat Gabungan)

Kebijakan Umum

- Rapat Gabungan merupakan Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan membahas kondisi dan prospek usaha serta kebijakan nasional yang berdampak pada kinerja Perusahaan dan memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam Risalah Rapat;
- Rapat Gabungan merupakan Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi dan dapat juga dilakukan atas usulan Direksi berikut Agenda yang akan dibahas dalam Rapat Gabungan, yang disampaikan kepada Dewan Komisaris c.q. Sekretaris Dewan Komisaris;
- Rapat Gabungan dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, Sekretaris Dewan Komisaris, Corporate Secretary atau pejabat lain yang ditugaskan oleh Komisaris Utama/Direktur Utama dan dapat mengundang narasumber dari dalam maupun luar Perusahaan, kecuali untuk rapat-rapat khusus hanya boleh dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi;

Board of Directors so as to create a balance of work relations between the Board of Commissioners and Directors with the goal of corporate communication through one gate information (one gate policy) can be achieved.

- *Directors are responsible for ensuring that information about the Company is provided to the Board of Commissioners in a timely, accurate, consistent and complete manner.*
- *Every working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is an institutional relationship in the sense that the Board of Commissioners and Directors are collective positions that represent all of their members so that all working relationships between the Board of Commissioners and the Board of Directors must be known by the Board of Commissioners and other Directors.*

Board of Commissioners and Directors Meeting (Joint Meeting)

Public policy

- *Joint Meeting is a meeting of the Board of Commissioners inviting the Board of Directors as a form of coordination in discussing the Directors' periodic reports and discussing business conditions and prospects as well as national policies that affect the Company's performance and provide responses, notes and advice as outlined in the Minutes of Meeting;*
- *Joint Meeting is a Board of Commissioners Meeting that invites the Directors and can also be carried out on the Board of Directors' proposal along with the Agenda to be discussed at the Joint Meeting, which is submitted to the Board of Commissioners c.q. Secretary of the Board of Commissioners;*
- *Joint Meetings attended by Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, Secretaries of the Board of Commissioners, Corporate Secretary or other officials assigned by the President Commissioner/ Managing Director and can invite speakers from inside and outside the Company, except for special meetings that may only be attended by members Board of Commissioners and Members of the Board of Directors;*
- *Joint Meetings are held at least 1 (one) time in 1 (one) month;*
- *Main Agenda of the Joint Meeting is arranged for 1 (one) calendar year each year.*

- Rapat Gabungan diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan;
- Agenda Pokok Rapat Gabungan disusun untuk 1 (satu) tahun kalender setiap tahunnya.
- Undangan dan Agenda Rapat Gabungan disampaikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris kepada masing-masing pihak minimal 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan;
- Materi Rapat Gabungan disampaikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris atau pejabat lain yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, dan disampaikan minimal 3 (tiga) hari sebelum Rapat Gabungan. Penyampaian materi Rapat Gabungan dapat diberikan bersamaan dengan waktu penyelenggaraan rapat dimungkinkan, apabila disetujui oleh Ketua Rapat Gabungan.

Mekanisme Kehadiran Rapat

- Rapat Gabungan adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam Rapat Gabungan;
- Rapat Gabungan dipimpin oleh Komisaris Utama;
- Dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, maka rapat akan dipimpin oleh seorang Anggota Dewan Komisaris yang khusus ditunjuk oleh Komisaris Utama;
- Dalam hal Komisaris Utama tidak melakukan penunjukkan, maka Anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat bertindak sebagai Ketua Rapat Gabungan. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat lebih dari 1 (satu) orang, maka Anggota Dewan Komisaris yang tertua dalam usia bertindak sebagai Ketua Rapat Gabungan;
- Seorang Anggota Dewan Komisaris hanya dapat diwakili oleh Anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa dan seorang Anggota Direksi hanya dapat diwakili oleh Anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa;
- Dalam mata acara lain-lain, Rapat Gabungan tidak berhak mengambil keputusan kecuali penambahan mata acara/agenda rapat tersebut disetujui oleh semua Anggota Dewan Komisaris atau wakilnya yang sah dan hadir.

- *Invitations and Agenda of the Joint Meeting are submitted by the Secretary of the Board of Commissioners to each party at least 3 (three) days before the meeting is held;*
- *Joint Meeting Materials submitted by the Secretary of the Board of Commissioners or other officials appointed by the Board of Commissioners, and delivered at least 3 (three) days before the Joint Meeting. Submission of Joint Meeting material can be given together with the time of holding meetings possible, if approved by the Chair of the Joint Meeting.*

Meeting Attendance Mechanism

- *Joint Meetings are legal and have the right to make binding decisions if more than 1/2 (one half) of the total members of the Board of Commissioners are present or represented at the Joint Meeting;*
- *Joint Meeting chaired by the President Commissioner;*
- *In the event that the President Commissioner cannot be present or unable to attend, the meeting will be chaired by a Member of the Board of Commissioners specifically appointed by the President Commissioner;*
- *In the event that the President Commissioner does not make a appointment, the longest serving member of the Board of Commissioners will act as Chair of the Joint Meeting. In the case of members of the Board of Commissioners who have the longest serving more than 1 (one) person, the oldest member of the Board of Commissioners at the age of acting as Chair of the Joint Meeting;*
- *A Member of the Board of Commissioners can only be represented by another Member of the Board of Commissioners based on a power of attorney and a Member of the Board of Directors can only be represented by other Directors based on a power of attorney;*
- *In other programs, the Joint Meeting is not entitled to make a decision unless the addition of the agenda / agenda of the meeting is approved by all members of the Board of Commissioners or their authorized and present representatives.*

Prosedur Pengambilan Keputusan

- Semua pembahasan dalam Rapat Gabungan harus berdasarkan itikad baik, pertimbangan rasional dan telah melalui investigasi mendalam terhadap berbagai hal yang relevan, informasi yang akurat, memadai dan bebas dari benturan kepentingan serta dibuat secara independen oleh masing-masing Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi;
- Rapat Gabungan tidak harus mengambil suatu keputusan, mengingat Rapat Gabungan hanya merupakan rapat koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam memonitor kinerja Perusahaan dan membahas situasi terkini yang mungkin berdampak bagi kegiatan operasional Perusahaan, serta dapat menjadi bahan masukan/pertimbangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk melakukan tindakan sesuai dengan batas kewenangannya masing-masing;
- Keputusan-keputusan yang menyangkut aspek-aspek strategis harus tetap dilakukan melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris dan/atau melalui surat Dewan Komisaris yang mencantumkan rujukan atas hasil rapat tersebut. Surat tersebut ditandatangani oleh Komisaris Utama dan sekurang-kurangnya diketahui/diparaf oleh 1 (satu) Anggota Dewan Komisaris yang menghadiri rapat Dewan Komisaris yang dimaksud. Dalam hal Komisaris Utama tidak menandatangani surat, maka 2 (dua) Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk dapat menandatangani surat tersebut. Aspek-aspek strategis antara lain meliputi semua perbuatan Direksi yang harus mendapatkan persetujuan RUPS setelah mendapatkan rekomendasi tertulis Dewan Komisaris serta semua perbuatan Direksi yang harus mendapatkan persetujuan tertulis Dewan Komisaris.
- Keputusan Dewan Komisaris terhadap usulan Direksi, disampaikan atau diberitahukan kepada Direksi dengan pengaturan sebagai berikut:
 1. Paling lambat 7 (tujuh) hari kerja setelah keputusan rapat Dewan Komisaris diambil, disampaikan/dikomunikasikan kepada Direksi;
 2. Paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah keputusan rapat Dewan Komisaris diambil, disampaikan secara tertulis kepada Direksi.

Decision Making Procedure

- *All discussions at the Joint Meeting must be based on good faith, rational consideration and have been through in-depth investigation of various relevant matters, accurate, adequate and free of conflict of interest information and made independently by each Member of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
- *Joint Meetings do not have to make a decision, considering the Joint Meeting is only a coordination meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors in monitoring the Company's performance and discussing the current situation that might affect the Company's operational activities, and can be input / consideration take action in accordance with the limits of their respective authorities;*
- *Decisions concerning strategic aspects must still be carried out through the mechanism of the Board of Commissioners' Meeting and / or through a letter of the Board of Commissioners which includes references to the results of the meeting. The letter was signed by the President Commissioner and at least known / initialed by 1 (one) Member of the Board of Commissioners attending the Board of Commissioners meeting in question. In the event that the President Commissioner does not sign the letter, then 2 (two) appointed Board of Commissioners members can sign the letter. Strategic aspects include all actions of the Board of Directors that must obtain approval from the GMS after obtaining a written recommendation from the Board of Commissioners and all actions of the Board of Directors that must obtain written approval from the Board of Commissioners.*
- *Decisions of the Board of Commissioners on the Board of Directors' proposals, submitted or notified to the Directors with the following arrangements:*
- *No later than 7 (seven) working days after the decision of the Board of Commissioners meeting is taken, communicated / communicated to the Board of Directors;*
- *No later than 10 (ten) working days after the decision of the Board of Commissioners meeting is taken, submitted in writing to the Board of Directors.*

Perbedaan Pendapat (Dissenting Opinion)

Perbedaan pendapat diatur sebagai berikut :

- Perbedaan pendapat yang terjadi harus dimasukan dalam Keputusan Rapat Gabungan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berbeda pendapat harus mengungkapkan alasan atas terjadinya perbedaan pendapat terhadap hasil keputusan tersebut;
- Perbedaan pendapat tidak berarti memberikan hak kepada Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan untuk tidak melaksanakan hasil keputusan Rapat Gabungan. Meskipun terdapat perbedaan pendapat, namun seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tetap berkewajiban untuk mengikuti dan melaksanakan hasil keputusan rapat;
- Dewan Komisaris dan Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila terbukti bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan, kecuali Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang melakukan dissenting opinion dapat membuktikan bahwa ia telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut; dan
- Perbedaan pendapat yang dicantumkan di dalam keputusan dan risalah rapat dapat menjadi bukti bahwa Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan telah melakukan tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut dengan tidak menyetujui hasil keputusan rapat. Hal ini berarti bahwa Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan dapat terbebas dari tuntutan atas timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut sebagai hasil pelaksanaan keputusan rapat.

Risalah Rapat

- Sekretaris Dewan Komisaris atau pejabat lain yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk membuat dan mengadministrasikan serta mendistribusikan Risalah Rapat Gabungan;
- Dalam hal Rapat Gabungan hanya dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Risalah Rapat dibuat oleh salah seorang Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk dari antara mereka yang hadir;
- Risalah Rapat Gabungan harus ditandatangani oleh seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam Rapat;

Dissenting Opinion

Differences of opinion are arranged as follows:

- *Differences in opinion that occur must be included in the Joint Meeting Decision, Members of the Board of Commissioners and Directors who differ in opinion must disclose the reasons for the differences of opinion regarding the results of the decision;*
- *Dissent does not mean giving the right to the Members of the Board of Commissioners and the Directors concerned not to carry out the results of the Joint Meeting decisions. Despite the differences of opinion, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors remain obliged to follow and implement the results of the meeting decisions;*
- *The Board of Commissioners and the Board of Directors are jointly responsible personally if proven guilty or negligent in carrying out their duties for the interests and business of the Company, except the Board of Commissioners and Directors who do dissenting opinions can prove that they have taken action to prevent or continue the loss ; and*
- *Differences of opinion stated in decisions and minutes of meetings can be evidence that the members of the Board of Commissioners and Directors concerned have taken actions to prevent such losses from arising or continuing by not agreeing to the results of the meeting's decision. This means that the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors concerned can be free from claims for arising or continuing such losses as a result of the implementation of meeting decisions.*

Minutes of meetings

- *The Secretary of the Board of Commissioners or other official appointed by the Board of Commissioners is responsible for making and administering and distributing sparked Minutes of Joint Meetings;*
- *In the event that the Joint Meeting is only attended by Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, Minutes of the Meeting are made by one of the Members of the Board of Commissioners appointed from among those present;*

- Risalah Rapat harus menggambarkan jalannya Rapat. Hal ini penting untuk dapat melihat proses pengambilan keputusan dan sekaligus menjadi dokumen hukum dan alat bukti yang sah untuk menentukan akuntabilitas dari hasil suatu keputusan rapat; Untuk itu Risalah Rapat harus mencantumkan:
 1. Tempat, tanggal dan waktu rapat diadakan;
 2. Agenda yang dibahas;
 3. Daftar hadir yang ditandatangani oleh setiap peserta rapat;
 4. Lamanya rapat berlangsung;
 5. Berbagai pendapat yang terdapat dalam rapat;
 6. Siapa yang mengemukakan pendapat;
 7. Proses pengambilan keputusan;
 8. Keputusan yang diambil;
 9. Pernyataan keberatan terhadap keputusan rapat apabila tidak terjadi kebulatan pendapat.
- Risalah Rapat harus dilampiri surat kuasa yang diberikan khusus oleh Anggota Dewan Komisaris/Direksi yang tidak hadir kepada Anggota Dewan Komisaris/Direksi lainnya;
- Setiap Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi berhak menerima salinan Risalah Rapat Gabungan, meskipun yang bersangkutan tidak hadir dalam Rapat tersebut; Risalah Rapat Gabungan harus disampaikan kepada seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi paling lambat dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari terhitung sejak tanggal pengiriman risalah rapat tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir atau yang diwakili menyampaikan persetujuan atau keberatannya dan/usulan perbaikannya;
- Setiap Anggota Dewan Komisaris yang hadir dan/atau yang diwakilinya serta Anggota Direksi yang hadir dan/atau yang diwakilinya dapat menyampaikan keberatannya dan/ atau usul perbaikannya, bila ada, atas Risalah Rapat tersebut;
- Jika keberatan atau usul perbaikan atau keberatan dan usulan perbaikan tidak diterima dalam jangka waktu tersebut, maka disimpulkan tidak ada keberatan dan/atau perbaikan terhadap Risalah Rapat yang bersangkutan;
- Risalah Rapat Gabungan yang telah direvisi (bila ada) dan ditandatangani oleh seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang menghadiri Rapat, harus disampaikan kepada seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota
- *Minutes of Joint Meetings must be signed by all Members of the Board of Commissioners and Directors present at the Meeting;*
- *Minutes of Meeting must describe the course of the Meeting. It is important to be able to see the decision-making process and at the same time become legal documents and legal evidence to determine accountability from the results of a meeting decision; For this reason the Minutes of Meeting must include:*
 - 1. Place, date and time of the meeting held;*
 - 2. Agenda discussed;*
 - 3. Attendance list signed by each meeting participant;*
 - 4. The duration of the meeting;*
 - 5. Various opinions contained in the meeting;*
 - 6. Who expresses opinions;*
 - 7. Decision-making process;*
 - 8. Decisions taken;*
 - 9. Statement of objection to meeting decisions if there is no unanimity.*
- *Minutes of Meeting must be accompanied by a power of attorney given specifically by Members of the Board of Commissioners / Directors who are not present to other Members of the Board of Commissioners / Directors;*
- *Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors has the right to receive a copy of the Joint Meeting Minutes, even if the person is not present at the Meeting: Joint Meeting Minutes must be submitted to all Members of the Board of Commissioners and Board of Directors no later than 14 (fourteen) days from the date of dispatch of the minutes of the meeting, the Board of Commissioners and the Directors present or represented represent the approval or objection and / or the proposed improvements;*
- *Every member of the Board of Commissioners present and / or represented and Members of the Board of Directors present and / or represented can submit their objections and / or recommendations for improvements, if any, on the Minutes of the Meeting;*
- *If objections or proposals for improvement or objections and proposed improvements are not received within that period, it is concluded that there are no objections and / or improvements to the Minutes of Meeting concerned;*
- *Revised Joint Meeting Minutes (if any) and signed by all Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors attending*



- Direksi, paling lambat 7 (tujuh) hari setelah revisi Risalah Rapat ditandatangani;
- Asli Risalah Rapat diadministrasikan secara baik dan harus disimpan sebagaimana layaknya dokumen Perusahaan oleh Direksi atau Corporate Secretary dan salinannya oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Risalah Rapat tersebut harus selalu tersedia bila diperlukan;

Penyelenggaraan Rapat melalui Media Elektronik

- Rapat Gabungan dapat diselenggarakan dengan cara konferensi antara Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berada di tempat yang berbeda, melalui telepon konferensi, video konferensi, atau peralatan komunikasi lainnya yang memungkinkan setiap Anggota rapat Gabungan dapat saling mendengar dan berpartisipasi dalam rapat.
- Setiap Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang ikut serta akan dianggap hadir dalam Rapat Gabungan untuk menentukan terpenuhinya persyaratan kuorum kehadiran dan keputusan rapat Gabungan.
- Tempat dimana Ketua Rapat Gabungan ikut serta akan dianggap sebagai tempat dilangsungkannya Rapat Gabungan.
- Risalah Rapat harus dibuat secara elektronik dan harus diedarkan serta ditandatangani oleh Ketua Rapat Gabungan dan Seluruh Anggota Dewan Komisaris Direksi yang ikut serta.

the Meeting, must be submitted to all Members of the Board of Commissioners and Board of Directors, no later than 7 (seven) days after the revised Minutes of Meeting are signed;

- *The original Minutes of Meeting are properly administered and must be stored as Company documents by the Board of Directors or Corporate Secretary and copies by the Secretary of the Board of Commissioners. The Minutes of Meeting must always be available if needed;*

Organizing Meetings through Electronic Media

- *Joint Meetings can be held by means of conferences between Members of the Board of Commissioners and Directors who are in different places, through conference calls, video conferences, or other communication equipment that enable each Joint Meeting Member to hear from each other and participate in meetings.*
- *Each member of the Board of Commissioners and Directors participating will be considered present at the Joint Meeting to determine the fulfillment of the quorum attendance requirements and the decision of the Joint meeting.*
- *The place where the Joint Meeting Chairperson participates will be considered as the venue for the Joint Meeting.*
- *Minutes of Meetings must be made electronically and must be circulated and signed by the Chairperson of the Joint Meeting and All Members of the Board of Directors who participate.*

PEDOMAN PERILAKU PT KDL

Pedoman perilaku PT KDL atau yang umum dikenal sebagai *Code of Conduct* Perusahaan adalah sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika usaha perusahaan dan etika kerja Insan KDL. Pedoman ini disusun untuk memengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian perilaku seluruh insan, sehingga tercapai keluaran yang konsisten, sesuai dengan nilai dan budaya kerja perusahaan.

Dalam implementasi nilai-nilai *Good Corporate Governance*, perilaku karyawan yang selaras dengan visi, misi dan nilai inti perusahaan akan mempercepat tercapainya lima syarat utama tata kelola perusahaan yang baik, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Kewajaran. Maka dari itu, dalam pedoman perilaku PT KDL diatur mengenai penjabaran perilaku dari nilai Eksekusi,

BEHAVIOR GUIDELINES PT KDL

The KDL Code of Conduct, commonly known as the Company Code of Conduct, is a set of commitments consisting of corporate business ethics and work ethics of KDL Persons. This guideline is structured to influence, shape, regulate and conform the behavior of all people, so that outputs are consistent, in accordance with the values and work culture of the company.

In implementing the values of Good Corporate Governance, employee behavior that is in line with the company's vision, mission and core values will accelerate the achievement of the five main requirements of good corporate governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. Therefore, in the PT KDL code of conduct it is regulated regarding the

Kebaruan, Efficient, Andal, Bersyukur dan Integritas beserta maknanya.

Pedoman perilaku ini dibuat dengan maksud dan tujuan sebagai berikut :

Maksud

- Setiap Insan KDL memahami bahwa segala aktivitas Perusahaan berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
- Mendorong seluruh Insan KDL untuk berperilaku yang baik dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan;
- Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan Perusahaan;
- Meminimalisasi peluang terjadinya penyimpangan yang merupakan bagian dari manajemen risiko serta dapat membangun reputasi Perusahaan.

Tujuan

- Sebagai komitmen bersama untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi Perusahaan secara profesional dan beretika bisnis;
- Sebagai panduan perilaku bagi seluruh Insan KDL yang harus dipatuhi dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan;
- Sebagai pegangan untuk menghindari benturan kepentingan dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan;
- Mengembangkan hubungan yang harmonis, sinergi dan saling menguntungkan antara Insan KDL dan Stakeholders lainnya dengan Perusahaan yang berlandaskan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan etika berusaha yang menjadi nilai-nilai serta filsafat bisnis untuk menjadi perusahaan bidang energi yang berdaya saing tinggi.
- Ada beberapa poin penting yang termaktub dalam Pedoman Perilaku antara lain :
 1. Etika Bisnis Perusahaan yang mencakup Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan; Pemberian dan Penerimaan Hadiah, suap dan lainnya; Kepedulian Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja; Pemberian kesempatan yang sama kepada karyawan untuk mendapatkan pekerjaan, promosi dan pemberhentian kerja; Standar etika dalam berhubungan dengan stakeholders; Standar etika jajaran manajemen dan karyawan; Hak

elaboration of behaviors from the values of Execution, Newness, Efficient, Reliable, Grateful and Integrity along with their meanings.

This code of conduct is made with the following aims and objectives:

Mean

- *Every KDL employee understands that all of the Company's activities are based on the principles of good corporate governance;*
- *Encouraging all KDL Personnel to behave properly in carrying out all Company activities;*
- *Creating a healthy and comfortable working atmosphere within the Company;*
- *Minimizing opportunities for irregularities that are part of risk management and can build the Company's reputation.*

Aim

- *As a shared commitment to realize the vision and carry out the Company's mission in a professional and business ethic manner;*
- *As a behavioral guide for all KDL Persons who must be obeyed in carrying out all Company activities;*
- *As a guide to avoid conflicts of interest in carrying out all Company activities;*
- *Developing harmonious, synergic and mutually beneficial relationships between KDL Personnel and other stakeholders with the Company based on sound corporate principles and business ethics that are values and business philosophy to become a highly competitive energy company.*
- *There are several important points contained in the Code of Conduct, including:*

1. *Company Business Ethics which includes Compliance with Legislation; Giving and Receiving Gifts, bribes and others; Concern for Occupational Safety and Health; Giving equal opportunity to employees to get work, promotion and termination of employment; Ethical standards in dealing with stakeholders; Ethics standards among management and employees; Intellectual property rights.*
2. *Ethics / Demands for Human Behavior which include KDL personnel Commitments; Maintain the good name of the company; Maintaining good relations between KDL*



- atas kekayaan intelektual (intellectual property right).
2. Etika/Tuntutan Perilaku Insan yang mencakup Komitmen insan KDL; Menjaga nama baik perusahaan; Menjaga hubungan baik antar insan KDL; Menjaga kerahasiaan perusahaan; Menjaga dan menggunakan Aset Perusahaan; Menjaga keselamatan dan kesehatan lingkungan kerja; Perilaku asusila, narkotika, obat terlarang, perjudian dan merokok; Melakukan pencatatan data perusahaan dan penyusunan laporan; menghindari terjadinya konflik kepentingan pribadi (insider trading); pemberian dan penerimaan hadiah, suap dan lainnya; Tidak memanfaatkan posisi untuk kepentingan pribadi; Aktivitas politik.
 3. Penegakan dan Pelaporan yang mencakup Komitmen Code of Conduct; Sosialisasi dan Internalisasi; Pelanggaran; Mekanisme Pelaporan Pelanggaran; Sanksi atas pelanggaran; Reward atas kepatuhan terhadap Code of Conduct.

Pedoman ini disahkan dan secara regular diperbarui dan dibenahi demi menyesuaikan dengan Hukum serta Undang-Undang terkini yang dianut oleh PT KDL. Pedoman Perilaku PT KDL berlaku bagi seluruh insan PT KDL, termasuk organ perusahaan, pada saat bekerja maupun dalam kehidupan sehari-hari.

people; Maintain company confidentiality; Maintain and use Company Assets; Maintain the safety and health of the work environment; Immoral behavior, narcotics, drugs, gambling and smoking; Record company data and prepare reports; avoid the occurrence of personal interest conflicts (insider trading); giving and receiving gifts, bribes and others; Not utilizing positions for personal gain; Political activity.

3. *Enforcement and Reporting covering Code of Conduct Commitments; Socialization and Internalization; Violations; Violation Reporting Mechanism; Sanctions for violations; Reward for compliance with the Code of Conduct.*

This guideline was ratified and regularly updated and improved in order to adjust to the current Law and Law adopted by PT KDL. The KDL Code of Conduct applies to all PT KDL employees, including company organs, at work and in daily life.



SATUAN PENGAWAS INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Pengawasan internal merupakan alat yang baik untuk membantu manajemen dalam menilai operasi perusahaan guna mencapai tujuan usaha.

Ruang Lingkup dan Tugas SPI

Ruang Lingkup

SPI dipimpin oleh seorang Kepala SPI yang bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama. Guna menguatkan peran dan tanggung jawab tersebut, Piagam Internal Audit (Charter Audit Internal) telah mendeskripsikan secara jelas, yaitu mengatur kode etik, kewenangan dan tanggung jawab SPI, Direksi, dan Komisaris sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi SPI.

Tugas dan Tanggungjawab SPI

- Menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang fleksibel dan memadai serta menyampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan Sistem Manajemen Krakatau Daya Listrik (SMKDL) sesuai kebijakan perusahaan sekurang-kurangnya satu kali dalam dua tahun (atau dapat dilakukan lebih cepat apabila terjadi perubahan proses bisnis perusahaan);
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas dibidang keuangan, operasional (non teknis), sumber daya manusia, pemasaran, dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Menyampaikan Laporan Pelaksanaan Pengawasan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Melaksanakan audit khusus bila diperlukan, sepanjang terkait dengan bisnis Perusahaan;

Internal supervision is a good tool to assist management in assessing the company's operations to achieve business objectives.

SPI Scope and Tasks

Scope

SPI is headed by a Head of SPI who is responsible directly to the President Director. In order to strengthen these roles and responsibilities, the Internal Audit Charter (Internal Audit Charter) has clearly described, namely regulating the code of ethics, authority and responsibility of SPI, Directors and Commissioners in connection with the implementation of SPI duties and functions.

Duties and Responsibilities of SPI

- *Prepare a flexible and adequate Annual Audit Work Program (PKAT) and submit it to the President Director and the Board of Commissioners;*
- *Test and evaluate the implementation of internal control and the Krakatau Daya Electricity Management System (SMKDL) according to company policy at least once every two years (or can be done more quickly if there is a change in the company's business processes);*
- *Checking and evaluating the efficiency and effectiveness in the financial, operational (non-technical), human resources, marketing, and other activities;*
- *Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;*
- *Submit the Supervision Implementation Report to the President Director and the Board of Commissioners;*
- *Monitor, analyze and report the implementation of the follow-up improvements that have been suggested to the President Director and the Board of Commissioners;*
- *Carry out special audits if necessary, as long as they are related to the Company's business;*



- Mendorong dan memonitor tindak lanjut audit dari unit/pihak terkait, baik dalam hal hasil audit intern maupun ekstern;
- Sebagai mitra kerja auditor eksternal, yang antara lain terkait dengan pengendalian (control), evaluasi SMKDL dan tata kelola perusahaan (governance);
- Sebagai mitra kerja Komite Audit.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya pada pelaksanaan program kegiatan audit dan fungsi pengendalian aktivitas bisnis perusahaan, SPI dibekali dengan wewenang untuk :

- Mendapatkan akses seluruh informasi yang relevan dari manajemen maupun karyawan, terkait pelaksanaan tugas-tugas audit;
- Meminta penjelasan kepada manajemen unit kerja apabila ada/dilakukan tindak lanjut terhadap suatu permasalahan;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan / atau Komite Audit;
- Melakukan rapat secara berkala atau insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan / atau Komite Audit;
- Melakukan koordinasi kegiatan dengan auditor eksternal;
- Melakukan koordinasi dengan Internal Audit KS dan KS Group.

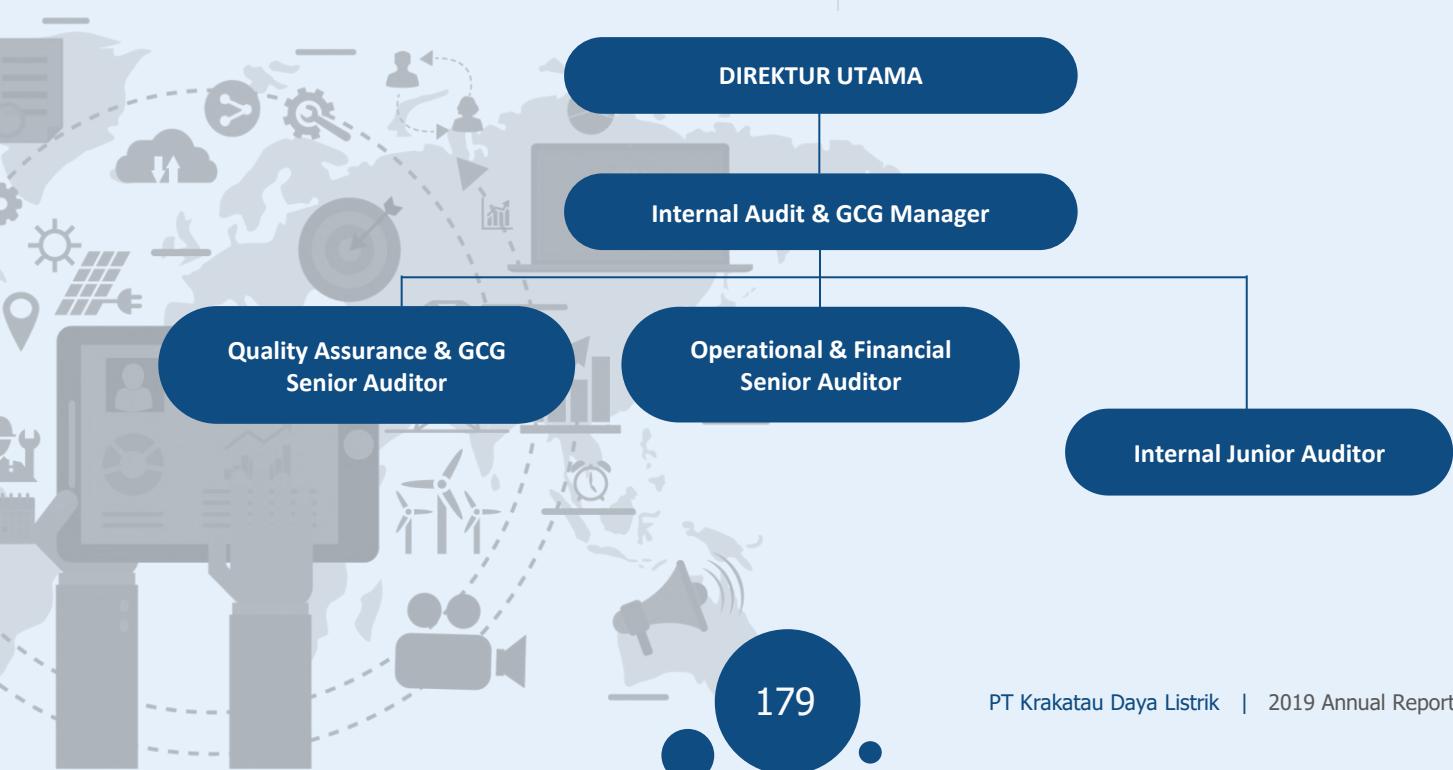
Struktur Organisasi Internal Audit PT KDL berdasar pada SK Direksi No. 03/DU-KDL/Kpts/2016, kedudukan SPI merupakan bagian dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

- Encourage and monitor the follow-up of audits from related units / parties, both in terms of internal and external audit results;
- As a partner of external auditors, which among others are related to control, evaluation of SMKDL and corporate governance (governance);
- As a partner of the Audit Committee.

In carrying out its duties and responsibilities in the implementation of audit activities programs and functions of controlling business activities of the company, SPI is equipped with the authority to:

- Get access to all relevant information from management and employees, related to the implementation of audit tasks;
- Ask for explanation from the management of the work unit if there is / followed up on a problem;
- Communicating directly with the Directors, Board of Commissioners, and / or Audit Committee;
- Conduct regular or incidental meetings with the Directors, the Board of Commissioners, and / or the Audit Committee;
- Coordinate activities with external auditors;
- Coordinate with the KS Internal Audit and KS Group.

PT KDL Internal Audit Organizational Structure is based on Directors Decree No. 03 / DU-KDL / Kpts / 2016, SPI's position is part and responsible to the President Director.



PELAKSANAAN KEGIATAN INTERNAL AUDIT

IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES INTERNAL AUDIT

EVALUASI KEBIJAKAN PENGAWASAN TAHUN 2019

Kebijakan Pengawasan tahun 2019 Internal Audit & GCG ditetapkan dengan menitikberatkan terhadap hal-hal yang dapat mendorong sasaran Perusahaan pada tahun 2019, sehingga tercapai sasaran secara efektif dan efisien.

EVALUATION OF 2019 SUPERVISION POLICY

The 2019 Internal Audit & GCG Supervision Policy is set with a focus on things that can drive the Company's targets in 2019, so that targets are achieved effectively and efficiently.

No	Kebijakan Pengawasan 2018	Evaluasi
1	Menerapkan peran Auditor Internal sebagai Assurance dan Konsultan	<ul style="list-style-type: none">▪ Jasa Assurance melibatkan penilaian objektif Auditor Intern terhadap bukti untuk memberikan pendapat independen atau memberikan kesimpulan terhadap proses, sistem atau obyek assessment lainnya.▪ Jasa Konsultasi berupa rekomendasi, dan umumnya dilakukan terhadap permintaan spesifik dari klien penugasan.
2	Peningkatan pengendalian Internal dengan Risk Based Planned	<ul style="list-style-type: none">▪ Hal-hal yang dapat mempengaruhi dan mengganggu efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan sudah direspon dan ditindaklanjuti peningkatan pengendalian internalnya.▪ Pengembangan rencana audit dan implementasi pendekatan audit Berbasis Risiko untuk Auditor Intern yang dituangkan dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) serta lebih memberdayakan peran inti audit intern sehubungan dengan Risk Management.
3	Melakukan Improvement terhadap Sistem & Prosedur dari Sistem Manajemen Krakatau Daya Listrik (SMKDL)	<ul style="list-style-type: none">▪ Melakukan evaluasi terhadap SMKDL dengan perbaikan beberapa konsep sistem pengendalian (internal control) disesuaikan dengan Proses Bisnis KDL.▪ Membangun dan memelihara program jaminan kualitas dan program peningkatan yang meliputi semua aspek kegiatan audit intern dan memantau secara terus menerus efektivitasnya.
4	Sebagai Counterpart Auditor Eksternal	<ul style="list-style-type: none">▪ Internal Audit sebagai Counterpart Audit Kepatuhan berperan menjembatani antara Auditee PT KDL dan Auditor Eksternal dalam hal klarifikasi Internal Control yang sudah dilakukan oleh PT KDL.▪ Internal Audit sebagai Counterpart Audit Sistem Manajemen KDL, berperan memberikan pendampingan kepada Auditor Eksternal selama melakukan Audit dan menyiapkan dokumen yang diperlukan serta memonitor tindak lanjut penyelesaian temuan Audit.



EVALUASI PROGRAM KERJA AUDIT TAHUNAN (PKAT) TAHUN 2019

Sebagaimana yang ditetapkan dalam RKAP tahun 2019, bahwa Quality Objective Internal Audit & GCG tahun 2019 adalah sebagai berikut :

- Melakukan Audit Operasional & Keuangan sebanyak 3 kali.
- Memonitor penyelesaian tindak lanjut temuan Audit Eksternal sebanyak 2 kali.
- Memonitor & memproses penyelesaian audit situasional senilai 100 % sebanyak 2 kali.
- Melakukan Audit Internal SMKDL sebanyak 1 kali.
- Melakukan Tinjauan Manajemen sebanyak 2 kali.
- Membuat dan mengevaluasi dokumen kelengkapan GCG serta melakukan Self Assessment GCG.
- Melakukan Evaluasi & Improvement Sistem Manajemen Krakatau Daya Listrik (SMKDL) dengan merevisi seluruh Dokumen SMKDL.

EVALUATION OF THE 2019 ANNUAL AUDIT PROGRAM

As stipulated in the 2019 RKAP, that the Quality Objective of Internal Audit & GCG in 2019 is as follows:

- *Conduct Operational & Financial Audit 3 times.*
- *Monitor the completion of the follow-up to the findings of the External Audit 2 times.*
- *Monitor & process 100% situational audit completion 2 times.*
- *Conduct SMKDL Internal Audit 1 time.*
- *Conduct Management Review 2 times.*
- *Prepare and evaluate GCG completeness documents and conduct GCG Self Assessment.*
- *Evaluating & Improving the Krakatau Electric Power Management System (SMKDL) by revising all the SMKDL Documents.*

PENCAPAIAN PROGRAM KERJA AUDIT TAHUNAN (PKAT)

No	Program Kerja	Pencapaian dan penjelasan
1	Melakukan Audit Keuangan & Operasional sebanyak 3 kali	<p>Audit sudah dilakukan dan sudah diterbitkan Laporan Hasil Audit (LHA) dan LHA diserahkan kepada Direktur Utama ditembuskan kepada pihak terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Audit Uang Muka (Logistic) ▪ Audit Piutang (Accounting & Treasury) ▪ Audit CIP – Contruction In Progress (CSBU)
2	Melakukan penyelesaian hasil temuan audit eksternal sebanyak 2 kali	<p>Tindaklanjut temuan Audit Eksternal atas Kepatuhan terhadap Pengendalian Internal & Peraturan Perundang-undangan sudah selesai dilakukan. (E & Y)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Audit Eksternal atas Sistem Manajemen Krakatau Daya Listrik (SMKDL) telah dilaksanakan tanggal 25-27 September 2019 untuk Audit ISO 9001 : 2015, ISO 14001:2015, dan Audit OHSAS 18001:2007 tindaklanjut Audit sudah disampaikan kepada Auditor terkait. Dan PT KDL masih direkomendasikan atas Sertifikat Manajemen tersebut.
3	Memonitor dan memproses penyelesaian audit situasional senilai 100%.	Audit situasional atas Surat Perijinan PT KDL sudah dilakukan dan Laporan Hasil Audit Khusus sudah diterbitkan dan dilaporkan kepada Direktur Utama dan tembusan kepada pihak terkait (Komite Audit)
4	Melakukan Audit Internal SMKDL sebanyak 1 kali	Audit Internal SMKDL tahun ini dilaksanakan pada tanggal 25 April – 02 Mei 2019, terdapat 27 temuan observasi dan 29 temuan Minor.
5	Melakukan Tinjauan Manajemen sebanyak 2 kali	Tinjauan Manajemen (untuk Sistem Manajemen KDL yang meliputi Mutu, K3 dan Lingkungan) dilaksanakan pada 30 Juli 2019 dan 27 Desember 2019.
6	Melakukan Evaluasi & Improvement atas Dokumen SMKDL (Prosedur), 100%.	Evaluasi dan improvement atas sistem Manajemen PT KDL dengan merevisi seluruh Dokumen SMKDL Level 2 (Prosedur), yang semula 93 Prosedur menjadi 49 Prosedur.
7	Melakukan Assessment GCG, target skor 82%	Assessment GCG sudah dilakukan pada tanggal 25 – 29 Maret 2019 dan mendapat score 86,96 %

INTERNAL AUDIT SEBAGAI COUNTER PART

No	Program Kerja	Pencapaian dan Penjelasan
1	Pelaksanaan stock take	Stock take sudah dilaksanakan pada 09 s/d 13 Desember 2019, adapun laporan Internal Audit sebagai counterpart atas pelaksanaan stock take tersebut sudah disampaikan kepada Direktur Utama dan pihak terkait.
2	Audit kepatuhan dan Audit pihak ketiga (BPK) & SPI KS	<ul style="list-style-type: none"> ■ Internal Audit sebagai counterpart Audit Kepatuhan berperan menjembatani antara Auditee dan Auditor dalam hal klarifikasi Internal Control dan support dokumen audit. ■ Internal Audit sebagai counterpart Audit Pihak Ketiga (BPK & SPI KS) berperan mendampingi Auditor Eksternal selama melakukan Audit dan menyiapkan dokumen yang diperlukan dan melayani kebutuhan dokumen lainnya serta memonitor tindak lanjut.

NON PROGRAM KERJA AUDIT TAHUNAN (NON PKAT)

No	Kegiatan	Pencapaian dan Penjelasan
1	Pembuatan Program kerja Audit Tahunan tahun 2019 (PKAT 2019)	Proses pembuatan PKAT tahun 2019 sudah selesai per Januari 2019 dan akan diajukan untuk mendapatkan persetujuan/ pengesahan dari Internal Audit Manager.
2	Mengkoordinir pelaksanaan Konvensi Internal GKM, Audit 5R	Pada tanggal 16 Desember 2019 telah dilaksanakan Konvensi GKM internal PT KDL, sedangkan Audit 5R dilaksanakan pada Desember 2019.
3	Voluntary Hours (24 Jam/Tahun)	Mendukung program perusahaan dengan mengikuti kerja sukarela sebanyak 24 Jam/Tahun oleh masing-masing karyawan.

AUDIT TINDAK LANJUT

No	Obyek Audit	Pencapaian dan Penjelasan
1	Laporan tindak lanjut temuan Auditor Eksternal SMKDL tahun 2019	Hasil dari audit ISO 9001 : 2015, ISO 14001:2015 dan OHSAS 18001:2007 terdapat beberapa jumlah temuan 5 minor dan 11 observasi. Tindaklanjut temuan Audit Eksternal SMKDL tahun 2017 sudah diselesaikan dan sudah dilaporkan hasil tindaklanjutnya sehingga NCR dapat di close oleh Auditor Sucofindo. Dari hasil tindak lanjut tsb oleh Sucofindo ICS, PT KDL dinyatakan tetap direkomendasikan atas Sertifikat OHSAS 18001:2007, ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015
2	Laporan tindaklanjut temuan Audit Internal SMKDL PT KDL 2019	Hasil Audit Internal SMKDL secara keseluruhan terdapat 74 temuan yaitu 1 Mayor, 26 minor dan 47 observasi semuanya sudah ditindaklanjuti oleh Auditee dan sudah di close oleh Auditor, sementara ada 44 Observasi terus dilakukan pemantauan oleh Auditor.
3	Laporan Tindak Lanjut LHA sesuai PKAT tahun 2019	Rekomendasi hasil audit masih ditindaklanjuti oleh masing-masing unit kerja.

AKUNTAN PERSEROAN

Perseroan menggunakan akuntan tunggal yaitu Ernst & Young sebagai konsultan dalam melakukan audit keuangan maupun manajemen.

COMPANY ACCOUNTANTS

The Company uses a single accountant, Ernst & Young, as a consultant in conducting financial and management audits.

**PIAGAM INTERNAL AUDIT
PT KRAKATAU DAYA LISTRIK**No. : ^{407A} /DU-KDL/11.19**1. Umum**

Piagam Internal Audit berisikan fungsi, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik, persyaratan auditor, pertanggung-jawaban, larangan perangkapan tugas dan jabatan Auditor yang selanjutnya disebut Piagam Internal Audit PT Krakatau Daya Listrik.

Piagam ini menjadi dasar bagi Auditor Internal PT Krakatau Daya Listrik dalam melaksanakan tugasnya dan mengikat seluruh unit kerja.

Piagam Internal Audit ini disusun dengan mendasarkan pada peraturan perundungan dan standar-standar umum yang berlaku, sebagai berikut:

- a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.;
- b. Standar Profesi Audit Internal yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.

2. Fungsi

Memberikan kepastian (assurance) dan konsultasi yang independen dan obyektif yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional perusahaan dengan pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas proses-proses SMKDL, pengendalian intern dan tata kelola perusahaan (corporate governance).

3. Struktur dan Kedudukan

- a. Dalam struktur organisasi Perusahaan, Audit Internal dipimpin oleh IA & GCG (Internal Audit & Good Corporate Governance) Manager dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama;
- b. IA & GCG Manager diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris;
- c. Direktur Utama dapat memberhentikan IA & GCG Manager setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika IA & GCG Manager tidak

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Krakatau Industrial Estate
Jl. Amerika I Cilegon, Banten, INDONESIA 42443
Phone : 025415001, 0254371330 Fax : 0254395826, 315006
Website : www.kdl.co.id

memenuhi persyaratan sebagai Internal Auditor sebagaimana diatur dalam peraturan Bapepam LK yang berlaku dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;

- d. Auditor yang duduk dalam Internal Audit bertanggung jawab secara langsung kepada IA & GCG Manager yang mekanismenya mengacu pada hirarki organisasi dan prosedur yang ditetapkan.

4. Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang fleksibel dan memadai serta menyampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan Sistem Manajemen Krakatau Daya Listrik (SMKDL) sesuai kebijakan perusahaan sekurang-kurangnya satu kali dalam dua tahun (atau dapat dilakukan lebih cepat apabila terjadi perubahan proses bisnis perusahaan);
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas dibidang keuangan, operasional (*non teknis*), sumber daya manusia, pemasaran, dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Menyampaikan Laporan Pelaksanaan Pengawasan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- g. Melaksanakan audit khusus bila diperlukan, sepanjang terkait dengan bisnis Perusahaan;
- h. Mendorong dan memonitor tindak lanjut audit dari unit/pihak terkait, baik dalam hal hasil audit intern maupun ekstern;
- i. Sebagai mitra kerja auditor eksternal, yang antara lain terkait dengan pengendalian (control), evaluasi SMKDL dan tata kelola perusahaan (governance);
- j. Sebagai mitra kerja Komite Audit.



5. Wewenang

- a. Mendapatkan akses seluruh informasi yang relevan dari manajemen maupun karyawan, terkait pelaksanaan tugas-tugas audit;
- b. Meminta penjelasan kepada manajemen unit kerja apabila ada/dilakukan tindak lanjut terhadap suatu permasalahan;
- c. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan /atau Komite Audit;
- d. Melakukan rapat secara berkala atau insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- e. Melakukan koordinasi kegiatan dengan auditor eksternal;
- f. Melakukan koordinasi dengan Internal Audit KS dan KS Group.

6. Kode Etik Auditor

- a. Menunjukkan kejujuran, obyektivitas, dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggungjawabnya;
- b. Menunjukkan loyalitas terhadap Perusahaan dan tidak boleh terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang dari peraturan perusahaan/undang-undang yang berlaku;
- c. Tidak boleh terlibat dalam tindakan atau kegiatan yang dapat mendeskreditkan jabatan ataupun perusahaan;
- d. Menahan diri dari kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan konflik dengan kepentingan Perusahaan, atau kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan prasangka, yang meragukan kemampuannya untuk dapat melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab jabatannya secara obyektif;
- e. Tidak boleh menerima imbalan dalam bentuk apapun dari karyawan, klien, pelanggan, pemasok, ataupun mitra bisnis Perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalnya;
- f. Hanya melakukan jasa-jasa yang dapat diselesaikan dengan menggunakan kompetensi professional yang dimilikinya;
- g. Mengusahakan berbagai upaya agar senantiasa memenuhi standar yang dikeluarkan asosiasi audit internal;

- h. Bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugasnya dan tidak boleh menggunakan informasi tersebut untuk mendapatkan keuntungan pribadi, atau berakibat menimbulkan kerugian Perusahaan;
- i. Dalam melaporkan hasil pekerjaannya, Auditor Internal harus mengungkapkan semua fakta-fakta penting yang diketahuinya, yaitu fakta-fakta yang jika tidak diungkap dapat; (i) mendistorsi kinerja kegiatan yang direview, atau (ii) menutupi adanya praktik-praktik yang melanggar hukum.

7. Persyaratan Auditor Internal

- a. Memiliki integritas dan perilaku yang professional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- b. Memiliki pengetahuan dan pengalaman teknis audit dan disiplin ilmu yang relevan dengan bidang tugasnya;
- c. Memiliki kecakapan berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif, baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal Perusahaan;
- d. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi audit internal;
- e. Mematuhi Kode Etik Audit Internal;
- f. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab audit internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
- g. Memahami prinsip-prinsip pengendalian internal, tata kelola perusahaan yang baik dan SMKDL;
- h. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

8. Pertanggung Jawaban

- a. IA & GCG Manager wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan kewajibannya kepada Direktur Utama;



- b. Pertanggungjawaban ini antara lain mencakup pelaporan hasil penilaian atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian, pengawasan dan proses tata kelola perusahaan. IA & GCG Manager juga bertanggung jawab untuk melaporkan hasil-hasil dan progress pelaksanaan rencana audit dan kecukupan sumber daya yang diperlukan. Internal Audit bertanggung jawab pula untuk melakukan koordinasi dengan kegiatan audit dengan auditor eksternal.

9. Larangan Perangkapan Tugas

Seluruh pejabat dan pelaksana Internal Audit dilarang merangkap jabatan pada pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan diseluruh unit kerja dan tidak mempunyai wewenang/tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan operasional auditee.

Setiap perubahan materi Piagam Internal Audit harus mendapat persetujuan Direktur Utama dan Komisaris Utama PT Krakatau Daya Listrik dan Piagam yang sama yang telah ditandatangani sebelumnya dinyatakan tidak berlaku lagi.

Ditetapkan di Cilegon

Pada Tanggal 12 November 2019

Plt. Komisaris Utama



Muhammad Banampera

Direktur Utama



Gersang Tarigan

WHISTLE BLOWER SYSTEM



Sejalan dengan komitmen perusahaan dalam implementasi Good Corporate Governance (GCG), PT Krakatau Daya Listrik (PT KDL) senantiasa dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya dengan penuh amanah dan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan sesuai prinsip-prinsip GCG, serta sentantiasa memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pelanggaran terhadap peraturan, prinsip-prinsip GCG, nilai-nilai etika bisnis dan etika kerja dan lain-lain adalah hal yang harus dihindari oleh insan PT KDL. Oleh karena itu, sebagai wujud komitmen PT KDL untuk menyediakan sistem bagi penegakan prinsip-prinsip GCG, sehingga menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggungjawab, PT KDL menyusun dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada karyawan PT KDL untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap peraturan, prinsip-prinsip GCG, serta nilai-nilai etika bisnis dan etika kerja yang berlaku, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan PT KDL.

Dengan adanya sistem pelaporan pelanggaran, maka diharapkan dapat mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di PT KDL. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System) ini perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

In line with the company's commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG), PT Krakatau Daya Listrik (PT KDL) is always required to carry out its business activities with full trust and based on the principles of fairness and equality in accordance with the principles of GCG, and always comply with statutory provisions apply.

Violations of regulations, GCG principles, business ethics values and work ethics etc. are things that should be avoided by PT KDL employees. Therefore, as a form of PT KDL's commitment to provide a system for upholding GCG principles, thus creating a clean and responsible work situation, KDL composes and implements a violation reporting system in order to provide opportunities for PT KDL employees to submit reports on alleged violation of applicable rules, GCG principles, and business ethics and work ethics, based on evidence that can be accounted for and with good intentions for the benefit of PT KDL.

With the existence of a violation reporting system, it is expected to prevent and detect potential violations at KDL. Complaints obtained from the mechanism of violation reporting (Whistleblowing System) need attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for violators.



Tujuan penerapan WBS

Tujuan Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) adalah :

- Sebagai acuan dalam tata cara pelaporan pelanggaran dan pengelolaan penanganan pelaporan/penyimpangan (Whistleblowing System) terhadap penyimpangan yang terjadi di perusahaan.
- Memberikan wadah dan panduan bagi pelapor untuk menyampaikan dugaan adanya penyimpangan atau pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan yang berlaku di internal perusahaan.
- Membangun sistem penanganan pelaporan yang tanggap, transparan, aman dan bertanggung jawab.
- Mendeteksi secara dini (early warning) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran, sehingga perusahaan dapat mencegah segala bentuk penyimpangan di perusahaan.
- Menggalakkan pengadu melaporkan dugaan pelanggaran melalui satu saluran pelaporan secara sistematis.

Mekanisme Penyampaian Pelaporan

- Kebijakan Perusahaan Menerima dan Menyelesaikan Pelaporan Pelanggaran
- Perusahaan wajib menerima pelaporan pelanggaran dari pihak internal dan eksternal perusahaan.
- Perusahaan wajib menerima dan menyelesaikan pelaporan pelanggaran dari pelapor yang mencantumkan identitasnya maupun yang tidak (dengan alasan tertentu akan tetapi bisa dikonfirmasi lebih lanjut).
- Perusahaan menyediakan saluran pengelolaan pelaporan yaitu melalui :
 1. Datang sendiri kepada pengelola pelaporan pelanggaran/ Whistleblowing System (WBS)
 2. Telpon hotline No. : (0254) 315001 ext: 4232
 3. Email : internal_pengaduan@kdl.co.id
 4. Kotak pos : kotak pengaduan di Internal Auditor

The purpose of implementing the WBS

The purpose of implementing the Whistleblowing System is:

- *As a reference in the procedures for reporting violations and management of handling reporting / disclosure (Whistleblowing System) against irregularities that occur in the company.*
- *Providing a forum and guidance for reporters to convey allegations of irregularities or violations of laws and / or provisions that apply in the company's internal.*
- *Building a responsive, transparent, safe and responsible reporting handling system.*
- *Detect early (early warning) on the possibility of problems due to a violation, so the company can prevent all forms of irregularities in the company.*
- *Promote complainants to report suspected violations through a systematic reporting channel.*

Reporting Submission Mechanism

- *Company Policy Receives and Resolves Violation Reporting*
- *Companies must accept violation reports from internal and external parties of the company.*
- *The company is obliged to receive and complete violation reporting from the reporter who lists his identity or not (for certain reasons but can be further confirmed).*
- *Companies provide channels for reporting management through:*
 1. *Come alone to the violation reporting manager / Whistleblowing System (WBS)*
 2. *Call No. hotline : (0254) 315001 ext: 4232.*
 3. *Email : internal_pengaduan@kdl.co.id*
 4. *Post box : complaint box in the Internal Auditor*

Pengelola WBS

Struktur Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Kewenangan Direksi dalam pembentukan pengelola Sistem Pelaporan pelanggaran sebagai berikut :

- Direksi bertanggung jawab atas terlaksananya Kebijakan Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang terjadi di lingkungan perusahaan.
- Direksi membentuk pengelola Whistleblowing System untuk mengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran sesuai dengan kompetensi, keahlian dan fungsinya untuk memverifikasi dan menyampaikan laporan yang layak ke Direksi atau ke unit kerja terkait untuk ditindaklanjuti.
- Direksi menetapkan unit kerja Internal Auditor sebagai Pengelola Whistleblowing System untuk menerima dan menindaklanjuti pelaporan terkait internal control dan fraud serta hal-hal terkait dengan yang dijelaskan pada ruang lingkup.
- Direksi menetapkan Divisi HC & GA sebagai unit yang melakukan penyelesaian pelanggaran terhadap hal-hal yang terkait dengan kekaryawanan.
- Direksi membuat kebijakan sebagaimana diatur dalam pedoman ini. Jika pelanggaran diduga dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan organ penunjang Dewan Komisaris, maka akan diselesaikan melalui mekanisme dan ketentuan yang berlaku di Pemegang Saham PT KDL.

WBS Manager

Management Structure of the Violation Reporting System

The authority of the Board of Directors in establishing the manager of the violation Reporting System is as follows:

- *The Board of Directors is responsible for the implementation of the Policy for Management of the Violation Reporting System that occurs within the company.*
- *Directors form a Whistleblowing System manager to manage the Violation Reporting System in accordance with their competencies, expertise and functions to verify and submit proper reports to the Directors or to the relevant work units for follow-up.*
- *The Board of Directors sets the work unit of the Internal Auditor as the Manager of the Whistleblowing System to receive and follow up on reports related to internal control and fraud and matters related to those described in the scope.*
- *The Board of Directors sets the HC & GA Division as a unit that resolves violations of matters relating to employment.*
- *Directors make policies as stipulated in this guideline. If the violation is allegedly committed by the Board of Commissioners, the Board of Directors and the supporting organs of the Board of Commissioners, it will be resolved through the mechanism and conditions that apply in the Shareholders of PT KDL.*

Penerimaan Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, organ penunjang Dewan Komisaris, manager dan karyawan disampaikan melalui :

1. Datang sendiri kepada pengelola pelaporan pelanggaran/ Whistleblowing System (WBS)
2. Telpon hotline No. : (0254) 315001 ext: 4232
3. Email : internal_pengaduan@kdl.co.id
4. Kotak pos : kotak pengaduan di Internal Auditor

Receipt of Violation Reporting

Reporting of violations allegedly carried out by the Board of Commissioners, Directors, supporting organs of the Board of Commissioners, managers and employees is conveyed through:

1. *Come alone to the violation reporting manager / Whistleblowing System (WBS)*
2. *Call No. hotline : (0254) 315001 ext: 4232.*
3. *Email : internal_pengaduan@kdl.co.id*
4. *Post box : complaint box in the Internal Auditor*



Proses Penanganan Pelaporan Pelanggaran

No	Kegiatan	Whistleblower	Pengelola WBS
1	Melalui observasi dan bukti yang diperoleh, Pelapor / Whistleblower melaporkan indikasi tindakan pelanggaran / tindakan yang tidak pantas oleh karyawan / kontraktor / subkontraktor / vendor.		
2	Pengelola WBS / Internal Auditor menerima Laporan Pengungkapan pelanggaran dari Whistleblower, apakah identitas Whistleblower dan bukti telah cukup? <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jika ya, lanjutkan ke langkah 3 ▪ Jika tidak, periksa apakah kejelasan informasi dan bukti yang disajikan cukup dan memadai atau lengkap? <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jika ya, lanjutkan ke langkah 3. ▪ Jika tidak, tunda atau stop. 	<pre> graph TD Start([Start]) --> Pelapor[Pelapor dan Laporan Pengungkapan Pelanggaran] Pelapor --> Menerima[Menerima Laporan Pelanggaran] Menerima --> Identitas{Identitas dan Bukti Cukup ?} Identitas -- Ya --> Analisa[Analisa Awal, Buat Program Audit dan Daftar Pertanyaan] Analisa --> Melakukan[Melakukan Audit Investigasi] Melakukan --> Whistleblower[Whistleblower dan Sumber Lain] Identitas -- Tidak --> Pengecekan[Pengecekan Informasi dan Bukti] Pengecekan --> Cukup{Cukup ?} Cukup -- Tidak --> Stop([Stop]) Cukup -- Ya --> Analisa </pre>	
3	Tim Internal Auditor melakukan analisa awal dan mempersiapkan program Audit dan daftar pertanyaan. Tim Internal Auditor melakukan Audit Investigasi dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Konfirmasi ke Whistleblower dan sumber lainnya dan atau orang yang diduga melakukan Kasus Pelanggaran atau Praktik Tidak Ethis atau Tidak Pantas (Merugikan Perusahaan) ▪ Mengumpulkan bukti tambahan (jika perlu) ▪ Analisis Kasus dan Penyebab ▪ Lihat Prosedur Audit Khusus. 		
4	Tim Internal Auditor menyiapkan laporan yang berisi hasil audit investigasi, antara lain : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Latar belakang dan kronologi ▪ Modus Operandi dan Jenis Pelanggaran ▪ Sebab Akibat ▪ Perhitungan Nilai Penyalahgunaan/Kerugian dan Nilai yang dapat disimpan 		
5	Rekomendasi/solusi		
6	Internal Auditor Manager mempresentasikan ke Rapat BOD untuk persetujuan hasil penyelidikan yang telah dilakukan. Apakah Direksi setuju? <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jika ya, kirimkan ke Direktorat terkait untuk rekomendasi Direksi 		

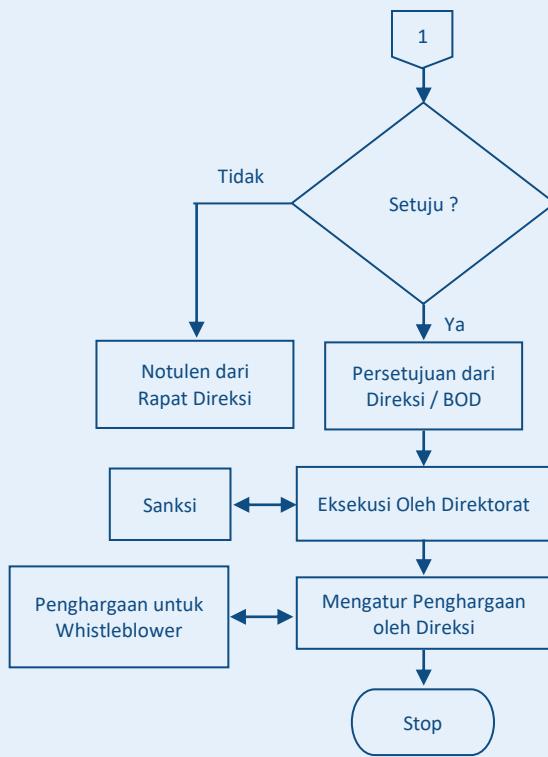
- Jika tidak, lampirkan bukti rapat Direksi yang mencatat bahwa laporan tidak perlu dieksekusi.

7 Direktorat terkait mengeksekusi rekomendasi dari Tim Internal Auditor yang telah disetujui Direksi.

8 Internal Auditor Manager mengatur seremoni pemberian penghargaan Penghargaan kepada Whistleblower oleh Direksi.

9 Pengelola WBS akan menyimpan setiap dokumen/laporan Whistleblower sebagai dokumen perusahaan.

10 Setiap 3 bulan, Internal Auditor Manager membuat laporan progres tindak lanjut kepada Direktur Utama.



Administrasi Pelaporan Pelanggaran

Seluruh proses pelaporan pelanggaran dan proses pelaksanaan Audit investigasi dan Laporan hasil Audit Investigasi diadministrasikan secara baik oleh Administrator Pengelola Pelaporan Pelanggaran.

Tindak Lanjut Rekomendasi dan Pemantauan

- Dalam melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi dari Tim Internal Auditor, Direktorat terkait bekerjasama dengan Divisi HC & GA.
- Pemantauan tindak lanjut pelaporan pelanggaran dilakukan Direktur Utama dan Unit Kerja Internal Auditor.
- Internal Auditor Manager harus menginformasikan pelaporan pelanggaran yang masuk, yang diinvestigasi, dan yang dianggap selesai kepada Direktur Utama setiap saat diperlukan, dan membuat laporan 3 (tiga) bulanan ke Direktur Utama ditembuskan ke Divisi HC & GA.

Violation Reporting Administration

The entire process of reporting violations and the process of conducting investigative audits and Investigation Audit results reports are well administered by the Violation Reporting Administrator.

Recommendation and Monitoring Follow-Up

- In carrying out follow-up actions on recommendations from the Internal Auditor Team, the relevant Directorate cooperates with the HC & GA Division.
- Monitoring of follow-up of violation reporting is carried out by the President Director and Internal Auditor Work Unit.
- The Internal Auditor Manager must inform the incoming violation report, which was investigated, and which was considered completed to the President Director at any time needed, and make a 3 (three) monthly report to the President Director sent to the HC & GA Division.



Penyampaian Tanggapan

Perusahaan melalui pengelola Whistleblowing System (WBS) dapat menginformasikan dan/atau memberikan tanggapan atas status proses penyelesaian pelaporan pelanggaran kepada yang meminta penjelasan mengenai pelaporan pelanggaran yang diajukannya.

Pelaporan WBS Selama 2019 dan Tindakan Yang Diambil

Sepanjang 2019 tidak ada pelaporan terkait Whistleblower, baik dari pihak internal maupun eksternal.

Kode Etik Perusahaan

Perusahaan melakukan revisi atas Pedoman Perilaku yang selanjutnya disebut Code of Conduct atau COC untuk lebih menyesuaikan terhadap perkembangan dunia bisnis dan ketentuan yang berlaku. Code of Conduct ini mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipatuhi oleh seluruh Insan KDL.

Code of Conduct Perusahaan adalah sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika usaha Perusahaan dan etika kerja setiap Insan KDL yang bersifat sukarela yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian perilaku, sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya kerja Perusahaan dalam mencapai visi dan misinya.

Dalam melakukan penyesuaian Code of Conduct ini, Perusahaan selalu memperhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, Visi, Misi, Tujuan dan Nilai-Nilai yang dianut Perusahaan, praktik-praktek terbaik di internal maupun eksternal Perusahaan dan Code of Corporate Governance (COCG) yang berlaku di Perusahaan.

Sebagai pedoman yang bersifat dinamis, Code of Conduct ini akan dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi. Namun demikian, dalam setiap perubahannya Perusahaan tidak akan mengorbankan nilai-nilai yang telah ada demi keuntungan jangka pendek semata.

Submission of response

The company through the Whistleblowing System (WBS) manager can inform and / or provide a response to the status of the process of completing the violation reporting to those who ask for an explanation of the reporting of the violations they submitted.

WBS Reporting During 2019 and Actions Taken

Throughout 2019 there were no reports regarding Whistleblowers, both from internal and external parties.

Company Code of Ethics

The company revised the Code of Conduct, hereinafter referred to as the Code of Conduct or COC, to better adapt to the development of the business world and the applicable provisions. This Code of Conduct governs the policy of ethical values that are stated explicitly as a standard of behavior that must be followed by all KDL Persons.

The Company Code of Conduct is a set of commitments consisting of the Company's business ethics and work ethics of every voluntary KDL Individual that is structured to influence, shape, regulate and conduct behavior suitability, so that consistent output is achieved in accordance with the Company's work culture in achieving vision his mission.

In adjusting this Code of Conduct, the Company always pays attention to applicable laws and regulations, Vision, Mission, Objectives and Values adopted by the Company, best practices in internal and external Company and the Code of Corporate Governance (COCG) applicable in Company.

As a dynamic guideline, this Code of Conduct will be reviewed periodically and continuously in accordance with the dynamics of the business environment that occurs. However, in any changes the Company will not sacrifice existing values for short-term benefits only.

Komitmen Code of Conduct

- a. Seluruh Insan KDL wajib menandatangani Pakta Integritas yang merupakan komitmen Insan KDL untuk melaksanakan Code of Conduct yang diperbarui setiap tahun.
- b. Code of Conduct harus disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh Insan KDL
- c. Pakta Integritas Dewan Komisaris dan Direksi dibuat dan ditandatangani dalam beberapa rangkap asli sesuai dengan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. 1 (satu) rangkap asli disampaikan kepada Unit Kerja/Bagian yang menangani bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, 1 (satu) rangkap asli disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan dan 1 (satu) rangkap asli disimpan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan.
- d. Pakta Integritas Karyawan Perusahaan dibuat dan ditandatangani dalam 2 (dua) rangkap asli. 1 (satu) rangkap asli disampaikan kepada Unit Kerja/Bagian yang menangani bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, dan 1 (satu) rangkap asli disimpan oleh Karyawan Perusahaan yang bersangkutan.
- e. Unit Kerja/Bagian yang menangani bidang Manajemen Sumber Daya Manusia membuat rekapitulasi Karyawan Perusahaan yang melaksanakan penandatanganan Pakta Integritas setiap tahunnya, untuk kemudian disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan pada setiap awal tahun.
- f. Format penandatanganan Pakta Integritas adalah sebagai berikut:
 1. Pakta Integritas Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu sebagaimana Contoh Format-1 Lampiran Keputusan Direksi ini.
 2. Pakta Integritas Pimpinan Unit Organisasi/Unit Kerja sampai dengan pimpinan setingkat Kepala Dinas (Superintendent), yaitu sebagaimana Contoh Format-2 Lampiran Keputusan Direksi ini.
 3. Pakta Integritas Karyawan Non Struktural Perusahaan, yaitu sebagaimana Contoh Format-3 Lampiran Keputusan Direksi ini.

Code of Conduct Commitment

- a. All KDL Personnel are required to sign the Integrity Pact which is the commitment of the KDL Personnel to implement the Code of Conduct which is updated every year.
- b. The Code of Conduct must be socialized and understood by all KDL Persons
- c. The Board of Commissioners and Directors Integrity Pact are made and signed in several original copies in accordance with the number of members of the Board of Commissioners and Directors of the Company. 1 (one) original copy is submitted to the Work Unit / Division that handles the field of Human Resource Management, 1 (one) original copy is submitted to the Corporate Secretary and 1 (one) original copy is kept by each member of the Board of Commissioners and Directors concerned.
- d. The Company's Employee Integrity Pact is made and signed in 2 (two) original copies. 1 (one) original copy is submitted to the Work Unit / Division that handles the field of Human Resource Management, and 1 (one) original copy is kept by the Employee of the Company concerned.
- e. The Work Unit / Division that handles the field of Human Resource Management makes recapitulation of Company Employees who carry out the signing of the Integrity Pact every year, to then be submitted to the Corporate Secretary at the beginning of each year.
- f. The format for signing the Integrity Pact is as follows:
 1. Integrity Pact of the Board of Commissioners and Directors, which is as Example Format-1 Attachment to this Board of Directors Decision.
 2. Integrity Pact Leaders of Organizational Units / Work Units up to the leadership at the level of the Head of Service (Superintendent), which is as Examples of Form-2 Attachments to this Directors' Decree.
 3. The Non-Structural Employee Integrity Pact of the Company, which is as Examples of Form-3 Attachments to the Decision of this Board of Directors.



- g. Atasan Langsung serendah-rendahnya setingkat Kepala Dinas (Superintendent) dari Karyawan Perusahaan yang melaksanakan penandatanganan Pakta Integritas, wajib ikut serta dalam penandatanganan Pakta Integritas Karyawan Perusahaan tersebut.
 - h. Seluruh Pimpinan Unit Organisasi/Unit Kerja sampai dengan pimpinan setingkat Kepala Dinas (Superintendent) bertanggung jawab dan memberi keteladanan bagi bawahannya atas penerapan Code of Conduct tersebut.
- g. *The lowest direct supervisor at the level of the Head of Service (Superintendent) of the Company Employees who signed the Integrity Pact, must participate in the signing of the Company's Employee Integrity Pact.*
 - h. *All Organizational Unit / Work Unit Unit Heads up to the Head of the Office (Superintendent) level are responsible and exemplify their subordinates for the implementation of the Code of Conduct.*



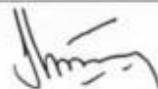
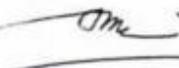
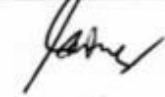


PAKTA INTEGRITAS
PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DIREKSI & KOMISARIS
PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Dalam rangka menegakkan *Good Corporate Governance* di PT KDL, (atau Perusahaan) maka dengan ini Kami menyatakan bahwa:

1. Kami melaksanakan tugas dan kewajiban secara amanah dan profesional sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam arti akan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya secara maksimal untuk memberikan hasil kerja terbaik bagi Perusahaan.
2. Kami tidak pernah dan tidak akan pernah membuat keputusan dan/atau memberikan perintah yang bertujuan akan memanfaatkan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk menguntungkan Kami secara pribadi, keluarga dan/atau golongan tertentu.
3. Kami tidak mempunyai jabatan lain pada Badan Usaha lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.
4. Kami menginstruksikan seluruh Karyawan di lingkungan PT KDL untuk melaksanakan Pakta Integritas secara konsisten dan bertanggung jawab.
5. Kami mengajak pelaku-pelaku usaha yang berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan PT KDL untuk juga melaksanakan Pakta Integritas.
6. Kami telah membaca, memahami dan bersedia untuk melaksanakan dengan sebaik-baiknya Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) demi tercapainya Tata Kelola Perusahaan yang baik.
7. Pelanggaran atas Pakta Integritas ini membawa konsekuensi sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

Cilegon, 02 September 2019
 PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

<u>Melati Sarnita</u> Pit. Komisaris Utama		<u>Gersang Tarigan</u> Direktur Perencanaan & Niaga merangkap Pit. Direktur Utama	
<u>M. Banampera</u> Komisaris		<u>Hendri</u> Direktur Operasi	
<u>Sugianto</u> Komisaris		<u>Anie S. Handayani</u> Direktur Keuangan & Adm	
<u>Gadang Pambudi</u> Komisaris			



SOSIALISASI DAN INTERNALISASI

Dalam rangka menegakkan Code of Conduct ini maka Perusahaan wajib melakukan sosialisasi. Adapun tujuan dari sosialisasi adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan sense of belonging terhadap Code of Conduct sehingga melahirkan kesadaran dari seluruh Insan KDL untuk melaksanakan Code of Conduct ini.
2. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan Insan KDL mengenai arti penting Code of Conduct bagi kelangsungan bisnis Perusahaan.
3. Memberikan kesadaran kepada Insan KDL bahwa Code of Conduct merupakan bagian tak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh Insan KDL.

PELANGGARAN

Pelanggaran Code of Conduct merupakan tindakan indisipliner dan akan ditangani oleh Sekretaris Perusahaan dan penanggung jawab implementasi Good Corporate Governance (GCG) di Perusahaan. Setiap Insan KDL yang mengetahui terjadinya pelanggaran Code of Conduct wajib melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan atau Atasan Langsung. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk:

1. Memonitor kepatuhan atas Code of Conduct.
2. Mencatat semua jenis pelanggaran yang dituduhkan.
3. Menindaklanjuti pelanggaran yang terjadi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4. Melaporkan pelanggaran kepada Direksi.

Setiap Insan KDL yang menyampaikan pelaporan atas pelanggaran Code of Conduct ini, tidak perlu merasa khawatir, karena Perusahaan akan melindungi identitas pelapor sepanjang pelaporannya dapat dipertanggungjawabkan.

Pelanggaran atas Code of Conduct ini akan diberikan sanksi atau ganjaran yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION

In order to enforce this Code of Conduct, the Company is required to conduct socialization. The objectives of the socialization are as follows:

1. *Realizing a sense of belonging towards the Code of Conduct so as to create awareness from all KDL Personnel to implement this Code of Conduct.*
2. *Increasing the knowledge and insights of KDL Persons regarding the importance of Code of Conduct for the continuity of the Company's business.*
3. *Provide awareness to the KDL Personnel that the Code of Conduct is an integral part of business practices and performance evaluation of all KDL Personnel.*

VIOLATION

Code of Conduct violation is an disciplinary action and will be handled by the Corporate Secretary and the person in charge of implementing Good Corporate Governance (GCG) in the Company. Every KDL employee who is aware of a violation of the Code of Conduct must report to the Corporate Secretary or Direct Boss. The Corporate Secretary is responsible for:

1. *Monitor compliance with the Code of Conduct.*
2. *Record all types of violations alleged.*
3. *Following up on violations that occur in accordance with applicable regulations.*
3. *Report violations to the Directors.*

Every KDL employee who reports on violations of this Code of Conduct does not need to worry, because the Company will protect the identity of the reporter as long as the reporting can be accounted for.

Violations of the Code of Conduct will be given sanctions or rewards in accordance with the rules and regulations that apply in the Company.

MEKANISME PELAPORAN PELANGGARAN

- a. Pelaksanaan Code of Conduct merupakan komitmen dan tanggung jawab seluruh Insan KDL. Apabila terjadi pelanggaran atau penyimpangan maka Insan KDL wajib melaporkan pelanggaran tersebut melalui:
 1. Sekretaris Perusahaan
 2. Atasan Langsung
 3. Kotak Pengaduan/ Whistle Blowing System
- b. Pengungkapan harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atas suatu kebijakan Perusahaan tertentu (grievance) ataupun didasari kehendak buruk/fitnah.
- c. Segenap Insan KDL dan pihak eksternal Perusahaan (Pelanggan, Mitra Kerja dan Masyarakat) dapat melaporkan pelanggaran Code of Conduct yang dilakukan oleh oknum Insan KDL dan Perusahaan wajib menindaklanjuti pelaporan yang berpotensi merugikan secara materil dan dapat merusak citra Perusahaan yang antara lain disebabkan oleh penyimpangan, manipulasi dan lain sebagainya.
- d. Pelapor wajib mencantumkan identitasnya dengan jelas pada laporan yang dibuat, disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor.
- e. Perusahaan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku.
- f. Perusahaan juga akan menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundungan yang berlaku.

SANKSI ATAS PELANGGARAN

- a. Setiap Insan KDL yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Code of Conduct ini akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.
- b. Sanksi bagi Karyawan yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat laporan dari Atasan Langsung Karyawan yang bersangkutan.
- c. Dewan Komisaris dan Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh Atasan Langsung di lingkungan masing-masing.

REPORTING MECHANISM OF VIOLATIONS

- a. *The implementation of the Code of Conduct is the commitment and responsibility of all KDL Persons. If a violation or deviation occurs, KDL Persons must report the violation through:*
 1. *Corporate Secretary*
 2. *Direct supervisor*
 2. *Complaint Box / Whistle Blowing System*
- b. *Disclosure must be done in good faith and is not a personal complaint on a certain Company policy (grievance) or based on bad will / slander.*
- c. *All KDL Personnel and external parties of the Company (Customers, Business Partners and Communities) can report violations of the Code of Conduct carried out by individual KDL Personnel and the Company must follow up on reports that have the potential to materially harm and damage the Company's image, which among others is caused by deviation and so forth.*
- d. *The reporter must clearly state his identity in the report made, accompanied by relevant supporting evidence. The recipient of the report must keep the reporter's identity confidential.*
- e. *Companies must follow up on every report received according to the procedures and mechanisms in force.*
- f. *The company will also provide legal protection as stipulated in the applicable laws and regulations.*

SANCTIONS FOR VIOLATIONS

- a. *Every KDL employee who is proven to have violated the Code of Conduct will be given sanctions in accordance with the applicable rules and regulations in the Company.*
- b. *Sanctions for employees who commit violations are determined by the Board of Directors after obtaining a report from the immediate superior of the employee concerned.*
- c. *The Board of Commissioners and Directors decide to provide guidance, disciplinary action and / or other actions and prevention that*



- d. Sanksi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham.
- e. Bila Mitra Kerja atau Stakeholders lain yang melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

- must be carried out by Direct Bosses in their respective environments.*
- d. *Sanctions for the Board of Directors and Board of Commissioners who commit violations are decided by the Shareholders.*
- e. *If the Work Partner or other Stakeholders commit a violation, the provisions will be imposed as stated in the contract. If it is related to a criminal act, it can be forwarded to the authorities.*

REWARD ATAS KEPATUHAN TERHADAP CODE OF CONDUCT

Segenap Insan KDL yang melakukan kepatuhan terhadap Code of Conduct akan diberikan reward atau penghargaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar setiap Insan Perusahaan lebih termotivasi untuk berperilaku sesuai dengan Code of Conduct Perusahaan.

REWARD FOR COMPLIANCE WITH CODE OF CONDUCT

All KDL Personnel who adhere to the Code of Conduct will be given a reward or award in accordance with the applicable provisions in the Company. This is so that every Company Person is more motivated to behave in accordance with the Company's Code of Conduct.





EXECUTION

NEWNESS

EFFICIENT

NEWNESS

GRATEFUL

INTEGRITY

Perusahaan harus memiliki nilai-nilai Perusahaan yang merupakan landasan moral dalam melaksanakan bisnis untuk mencapai arah Perusahaan ke depan (Visi dan Misi, Sasaran dan Strategi). Serta rumusan Etika Bisnis yang disepakati oleh Organ Perusahaan dan seluruh karyawan dan menjadi acuan bagi Perusahaan dalam melaksanakan bisnis termasuk dalam berinteraksi dengan stakeholders. Dan hal-hal tersebut menjadi Budaya PT KDL. Budaya PT KDL juga termasuk sistem nilai yang mendukung norma-norma yang dijadikan pedoman Komisaris, Direksi dan Karyawan

Norma-norma tersebut antara lain:

- Terus berubah dan berkembang sesuai dengan tuntutan zaman;
- Bersifat moral, sehingga norma-norma memerlukan penjabaran operasional untuk dapat secara efektif menjadi pedoman bagi seluruh anggota organisasi.

EXECUTION

Bergerak cepat dalam implementasi setiap rencana dan siap dalam menghadapi

setiap hambatan untuk mencapai target dengan tetap patuh pada standar keselamatan dan prosedur yang berlaku.

Perilaku yang mencerminkan nilai Execution adalah:

The company must have Company values which are the moral foundation in carrying out business to reach the direction of the Company in the future (Vision and Mission, Goals and Strategies). As well as the formulation of Business Ethics agreed upon by Company Organ and all employees and become a reference for the Company in carrying out business including in interacting with stakeholders. And these things become the Culture of PT KDL. KDL's culture also includes a value system that supports the norms that are used as guidelines for Commissioners, Directors and Employees

These norms include:

- Continue to change and develop in accordance with the demands of the times;
- Moral, so that norms require operational elaboration to be able to effectively be a guideline for all members of the organization.

EXECUTION

Move quickly in the implementation of each plan and be alert in dealing with it

any obstacles to achieving the target while remaining compliant with safety standards and applicable procedures.

Behaviors that reflect the value of Execution are:



- Segera merealisasikan rencana yang telah disepakati bersama dalam rangka mencapai target secara cepat dan tepat.
- Sigap mengatasi setiap hambatan.
- Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sesuai standar keselamatan & prosedur yang berlaku.

NEWNESS

Selalu berinovasi dan beradaptasi terhadap perubahan kondisi bisnis agar dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

Perilaku yang mencerminkan nilai Newness adalah:

- Mampu beradaptasi dan melakukan perubahan untuk menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman dan perubahan lingkungan bisnis.
- Keinginan yang kuat untuk terus belajar dan berani mencoba hal-hal baru untuk meningkatkan wawasan dan kemampuan diri.
- Berpikir kreatif & inovatif untuk mengembangkan ide-ide baru dalam memperbaiki input, proses, dan output (produk & jasa) dalam rangka meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan.

EFFICIENT

Mampu mengoptimalkan segala sumber daya yang dimiliki dalam menyelesaikan pekerjaan secara tepat kualitas, waktu, dan biaya untuk mencapai tujuan perusahaan.

Perilaku yang mencerminkan nilai Efficient adalah:

- Selalu berorientasi pada pencapaian target yang direncanakan.
- Cermat dalam penggunaan waktu dan tenaga.
- Hemat dalam pengeluaran biaya sekecil mungkin.
- Memiliki pola pikir (mindset) bahwa setiap pengeluaran harus memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

- *Immediately realize plans that have been agreed upon in order to reach the target quickly and precisely.*
- *Poor handling of any obstacles.*
- *Complete work on time according to safety standards & applicable procedures.*

NEWNESS

Always innovate and adapt to changing business conditions so that they can grow and develop sustainably.

Behavior that reflects Newness's values is:

- *Able to adapt and make changes to adjust to the times and changes in the business environment.*
- *A strong desire to continue to learn and dare to try new things to improve insight and ability.*
- *Creative & innovative thinking to develop new ideas in improving inputs, processes, and outputs (products & services) in order to increase added value for the company.*

EFFICIENT

Able to optimize all the resources that are owned in completing the work precisely the quality, time and cost to achieve the company's goals.

Behaviors that reflect Efficient values are:

- *Always oriented towards achieving planned targets.*
- *Be careful in using time and energy.*
- *Savings in spending as little as possible.*
- *Having a mindset that every expenditure must provide added value to the company.*

RELIABLE

Senantiasa fokus dalam menyediakan produk & pelayanan yang andal, kompetitif, dan berkualitas tinggi untuk memberikan nilai tambah bagi Pelanggan.

Perilaku yang mencerminkan nilai Reliable adalah:

- Responsif dalam mendengarkan suara Pelanggan.
- Memberikan solusi terbaik melebihi harapan Pelanggan.
- Kompeten di bidangnya dan selalu berbicara berdasarkan data.

GRATEFUL

Menanamkan nilai-nilai syukur & ikhlas dalam memberikan kinerja terbaik sehingga terbangun sinergi internal maupun eksternal dengan Stakeholder untuk kemajuan bersama.

Perilaku yang mencerminkan nilai Grateful adalah:

- Ikhlas memberikan yang terbaik dalam bekerja.
- Senantiasa bersyukur atas keberhasilan dan tidak putus asa atas kegagalan yang terjadi.
- Loyal terhadap perusahaan.
- Membangun sinergi dan keselarasan dengan lingkungan internal maupun eksternal.

INTEGRITY

Menjalankan usaha secara jujur, transparan, dan bertanggung jawab sesuai dengan etika bisnis dan perusahaan.

Perilaku yang mencerminkan nilai Integrity adalah:

- Bekerja secara jujur, transparan, dan bertanggung jawab berdasarkan aturan, prinsip moral, dan etika.
- Dapat memisahkan antara kepentingan pribadi dan perusahaan.
- Disiplin dan berdedikasi tinggi terhadap pekerjaan.
- Dapat menjadi teladan bagi diri sendiri maupun orang lain.

RELIABLE

Always focus on providing reliable, competitive and high-quality products & services to provide added value to customers.

Behavior that reflects Reliable value is:

- *Responsive in listening to the customer's voice.*
- *Providing the best solutions that exceed customer expectations.*
- *Competent in their fields and always speak based on data.*

GRATEFUL

Instill thankful & sincere values in providing the best performance so that internal and external synergies are built with stakeholders to progress together.

Behavior that reflects Grateful values is:

- *Ikhlas provides the best at work.*
- *Always be thankful for success and not despair for failures that occur.*
- *Loyalty towards the company.*
- *Building synergy and harmony with the internal and external environment.*

INTEGRITY

Doing business honestly, transparently and responsibly in accordance with business ethics and company.

Behavior that reflects the value of Integrity is:

- *Work honestly, transparently and responsibly based on rules, moral principles and ethics.*
- *Can separate between personal and corporate interests.*
- *Discipline and dedicated work.*
- *Can be an example for yourself and others.*



KETERBUKAAN INFORMASI

Perusahaan menjamin pengungkapan informasi materil dan relevan mengenai kinerja, kondisi keuangan dan informasi lainnya secara jelas, memadai, akurat, dapat dibandingkan dan tepat waktu serta mudah diakses oleh Stakeholders sesuai dengan haknya. Prinsip keterbukaan ini tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Perusahaan dan Pelanggan serta Mitra Kerja sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

INFORMATION DISCLOSURE

The company guarantees the disclosure of material and relevant information regarding performance, financial conditions and other information in a clear, adequate, accurate, comparable and timely manner and is easily accessible to stakeholders according to their rights. This principle of openness does not reduce the obligation to protect confidential information about the Company and Customers and Working Partners in accordance with the applicable laws and regulations.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

LATAR BELAKANG

Sebagai suatu entitas bisnis yang berupaya untuk terus berkembang dalam jangka waktu panjang, PT Krakatau Daya Listrik (PT KDL) menekankan arti penting dari harmonisitas dengan lingkungan di sekitar wilayah operasinya. Salah satu bentuk upaya yang dilakukan adalah dengan menjaga kesinambungan antara pengembangan usaha dengan kepentingan masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

CSR PT KDL merupakan program tanggung jawab sosial perusahaan melalui sebuah kegiatan yang menumbuhkan pengaruh positif kepada masyarakat, lingkungan, komunitas, karyawan, pemegang saham maupun konsumen. Dalam upaya menggapai tujuan tersebut, PT KDL mempraktikkan sebuah pola kolaborasi dengan mengikutsertakan seluruh elemen diatas untuk bahu-membahu mengembangkan sebuah sistem yang mengacu pada standar dan norma-norma sehingga tercapai sebuah kesinambungan antara tujuan bisnis dengan keuntungan sosial.

Bagian paling penting dari proses implementasi program CSR tahun 2018 ini adalah upaya perusahaan untuk mulai secara serius mengikuti tuntutan yang telah ditetapkan secara universal, yaitu *Sustainable Development Goals* (SDG's), Undang-Undang No. 40 tahun 2007, ISO 26000, serta peraturan Kementerian BUMN terkait.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

BACKGROUND

As a business entity that strives to continue to develop in the long term, PT Krakatau Daya Listrik (PT KDL) emphasizes the importance of harmony with the environment around its operational area. One form of effort taken is to maintain continuity between business development and the interests of the community through the Corporate Social Responsibility (CSR) program.

PT KDL's CSR is a corporate social responsibility program through an activity that fosters positive influence on the community, environment, community, employees, shareholders and consumers. In an effort to reach this goal, PT KDL practices a pattern of collaboration by including all the above elements to work together to develop a system that refers to standards and norms so that a continuity between business objectives and social benefits is achieved.

The most important part of the implementation process of the CSR program in 2018 is the company's efforts to start seriously following the universally established guidelines, namely the Sustainable Development Goals (SDGs), Law No. 40 of 2007, ISO 26000, and related BUMN Ministry regulations.

Upaya PT KDL untuk meraih partisipasi secara luas dari komunitas lokal dan *stakeholder* akan dimulai sejak pertengahan tahun, karena mencapai tahap *Corporate Citizenship* membutuhkan sebuah *road map* program CSR yang menuntun PT KDL menjadi sebuah perusahaan dengan komitmen tinggi memajukan kehidupan sosial masyarakat.

Dukungan semua pihak untuk keberhasilan implementasi program Road Map CSR 2021 menjadi salah satu elemen penting tujuan berkesinambungan ini tercapai.

PT KDL's CSR Future Goals

VISI

Menjadi perusahaan yang mengedepankan *Corporate Citizenship* sehingga mampu menjaga kesinambungan antara kelangsungan bisnis perusahaan dengan masyarakat yang mandiri dan berdaya guna tinggi;

MISI

Menginisiasi pertumbuhan kehidupan sosial dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan bagi masyarakat sekitar perusahaan.

Kebijakan CSR Perusahaan

1. Kegiatan CSR dilaksanakan sepenuhnya dibawah koordinasi Dinas Legal & Corporate Secretary cq. Public Relation & CSR Specialist PT KDL.
2. Kebijakan CSR dituangkan dalam Prosedur CSR PT KDL dan dilaksanakan sesuai dengan pedoman teknis yang berlaku.
3. Rencana kegiatan terdiri dari Program Jangka Pendek dan Program Jangka Panjang.
4. Seluruh kegiatan mengacu pada Road Map pelaksanaan CSR hingga tahun 2022.
5. Seluruh pendanaan kegiatan masuk dalam anggaran perusahaan sebagai beban CSR.
6. Semua bantuan disalurkan melalui wadah yang ditetapkan oleh Pemetaan Sosial dan dikelola secara transparan dengan memenuhi lima pilar CSR.

PT KDL's efforts to gain broad participation from the local community and stakeholders will begin in mid-year, because achieving the Corporate Citizenship stage requires a road map for CSR programs that leads PT KDL to become a company with a high commitment to advancing the social life of the community.

The support of all parties for the successful implementation of the 2021 CSR Road Map program is one of the important elements of this sustainable goal.

PT KDL's CSR Future Goals

VISION

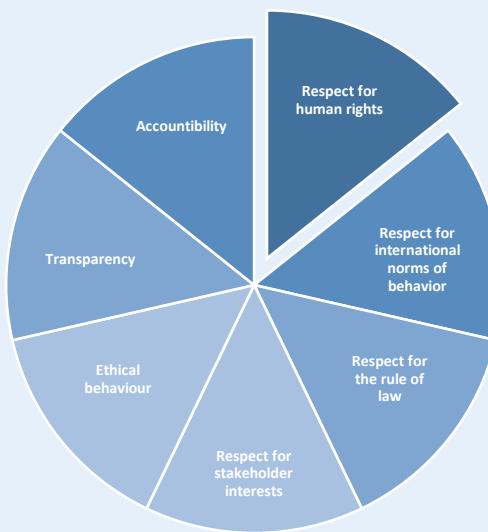
Becoming a company that promotes Corporate Citizenship so as to be able to maintain continuity between the continuity of the company's business with an independent and highly efficient society;

MISSION

Initiate the growth of social life and people's economic empowerment for the community around the company.

Corporate CSR Policy

1. *CSR activities are carried out fully under the coordination of the Legal & Corporate Secretary Office cq. Public Relations & CSR Specialist PT KDL.*
2. *CSR policies are outlined in the PT KDL CSR Procedure and carried out in accordance with applicable technical guidelines.*
3. *The activity plan consists of a Short Term Program and a Long Term Program.*
4. *All activities refer to the CSR Road Map until 2022.*
5. *All funding for activities included in the company budget is a CSR burden.*
6. *All assistance is channeled through containers determined by Social Mapping and managed transparently by fulfilling the five pillars of CSR.*



Prinsip-Prinsip Pelaksanaan CSR PT KDL

Dalam melaksanakan program CSR, PT KDL berpedoman pada 7 prinsip yang memiliki keterikatan satu dengan lainnya, yaitu :

1. Akuntabilitas
2. Transparansi
3. Perilaku Etis
4. Penghormatan kepada Kepentingan Stakeholder
5. Kepatuhan kepada Hukum
6. Penghormatan kepada Norma Perilaku Internasional
7. Penegakan Hak Asasi Manusia

Road Map Implementasi Program CSR 2019-2023

Dalam menjalankan program CSR, PT KDL berpedoman pada rencana jangka panjang yang mendukung kesinambungan program. Secara garis besar, target yang ingin dicapai pada 2022 adalah terbentuknya sebuah masyarakat mandiri dan berdaya guna tinggi di daerah Ring I sehingga pada rencana jangka panjang berikutnya, PT KDL dapat meluaskan jaringan bantuan kemasyarakatan ke beberapa daerah lain yang belum mendapatkan bantuan yang layak dari industri.

- 2019: Pelaksanaan Social Mapping
- 2020: Implementasi INtegrasi ISO 26000 dengan Pilar CSR PT KDL
- 2021: Perluasan Cakupan Bantuan
- 2022: Masyarakat Mandiri dan Berdaya Guna Tinggi
- 2023: Pengembangan secara Kontinu

Implementation Principles of PT KDL CSR

In implementing a CSR program, KDL is guided by 7 principles that have an attachment to one another, namely:

1. Accountability
2. Transparency
3. Ethical Behavior
4. Respect for Stakeholders' Interests
5. Compliance with the Law
6. Respect for International Behavior
7. Enforcement of Human Rights

Road Map for Implementation of CSR Programs 2019-2023

In carrying out CSR programs, PT KDL is guided by a long-term plan that supports the sustainability of the program. Broadly speaking, the target to be achieved in 2022 is the formation of an independent and highly efficient community in the Ring I area so that in the next long-term plan, PT KDL can expand the community assistance network to several other regions that have not received proper assistance from industry.

- 2019: Implementation of Social Mapping*
- 2020: Implementation of ISO 26000 Integration with PT KDL's CSR Pillars*
- 2021: Expanding Coverage of Assistance*
- 2022: Independent and High-powered Communities*
- 2023: Continuous Development*

Wilayah Cakupan Pelaksanaan Program CSR

Berdasarkan pemetaan terkait wilayah geografis PT KDL, maka secara umum area terdekat dengan plant produksi pembangkitan milik PT KDL adalah Kecamatan Citangkil. Adapun Kecamatan Citangkil ini terdiri atas 7 kelurahan, 49 Rukun Warga (RW) dan 175 Rukun Tetangga (RT).

Region Coverage of CSR Program Implementation

Based on the mapping related to the geographical area of PT KDL, in general the closest area to the production plant of PT KDL is Citangkil District. The Citangkil sub-district consists of 7 urban villages, 49 neighborhood units (RW) and 175 neighborhood units (RT).

PETA KECAMATAN CITANGKIL



Berdasarkan pemetaan terkait wilayah geografis PT KDL, maka secara umum area terdekat dengan plant produksi pembangkitan milik PT KDL adalah Kecamatan Citangkil. Adapun Kecamatan Citangkil ini terdiri atas 7 kelurahan, 49 Rukun Warga (RW) dan 175 Rukun Tetangga (RT).

Luas wilayah Kecamatan Citangkil adalah 22,98km² dan dihuni oleh 67.513 jiwa. Kelurahan dengan wilayah terluas adalah Kelurahan Warnasari yaitu seluas 5,51 km² atau sebesar 23,98 % dari keseluruhan Kecamatan Citangkil. Kelurahan Citangkil menjadi Kelurahan dengan wilayah terkecil karena memiliki luas wilayah sebesar 1,55km² atau 6,74 % dari keseluruhan wilayah Kecamatan.

Menurut hasil pemetaan mandiri menunjukkan keberadaan Kelurahan di bawah Kecamatan Citangkil masuk dalam area Ring I dari PT KDL dan menjadi daerah prioritas pengembangan masyarakat (60%). Sisanya PT KDL membagi secara proporsional target program bantuan menjadi dua, yaitu di daerah Kota Cilegon (30%) dan diluar Kota Cilegon (10%).

Based on the mapping related to PT KDL's geographical area, in general the area closest to the PT KDL's generation production plant is Citangkil District. The Citangkil Subdistrict consists of 7 villages, 49 RTs and 175 RTs.

The area of Citangkil Sub-district is 22.98 km² and is inhabited by 67,513 people. Kelurahan with the largest area is Kelurahan Warnasari, which is 5.51 km² or 23.98% of the entire Citangkil Sub-District. Citangkil Urban Village is the smallest area because it has an area of 1.55km² or 6.74% of the entire District area.

According to the results of independent mapping, it shows that the existence of Kelurahan under Citangkil District is included in the Ring I area of PT KDL and is a priority area for community development (60%). The remaining PT KDL proportionally divided the target of the aid program into two, namely in the Cilegon City area (30%) and outside the Cilegon City (10%).



Dasar Hukum Pelaksanaan Program CSR PT KDL

Dasar hukum pelaksanaan program CSR PT KDL ditetapkan beberapa acuan sebagai berikut :

1. Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007
2. Peraturan Menteri BUMN PER-02/MBU/7/2017
3. Peraturan Menteri BUMN PER-09/MBU/07/2015
4. Komitmen Pelaksanaan CSR yang telah diadopsi berdasarkan ISO 26000:2013 tentang Panduan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial.

Kebijakan Penggunaan Dana

Sebagai penunjang keberhasilan implementasi Program CSR PT KDL, perusahaan mendistribusikan sebesar 1% hingga 2,5 % laba bersih perusahaan untuk dikelola sebagai dana pendukung pelaksanaan CSR yang terbagi atas program lima pilar CSR perusahaan. Pada 2018 ini, dana yang didistribusikan untuk implementasi lima pilar sebesar Rp. 250.000.000,-

Legal Basis for Implementing the PT KDL CSR Program

The legal basis for implementing the KDL CSR program is determined by the following:

1. *Limited Liability Company Law No.40 of 2007*
2. *SOE Minister Regulation PER-02 / MBU / 7/2017*
3. *SOE Minister Regulation PER-09 / MBU / 07/2015*
4. *Commitment to Implementation of CSR that has been adopted based on ISO 26000: 2013 concerning Guidelines for Implementing Social Responsibility.*

Fund Use Policy

To support the successful implementation of the KDL CSR Program, the company distributes 1% to 2.5% of the company's net profit to be managed as a supporting fund for CSR implementation which is divided into the company's five-pillar CSR program. In 2018, the funds distributed for the implementation of the five pillars amounted to Rp. 250,000,000, -



5 PILAR

Corporate Social Responsibility

PENDIDIKAN

1

- Aksi Pembagian Alat Tulis Sekolah
- Bantuan Kegiatan Pendidikan dari masing-masing institusi
- Memberikan Materi dalam Acara "Manager Mengajar"
- Renovasi Bangunan Sekolah/Madrasah
- Bantuan Sarana & Prasarana Kegiatan Belajar Mengajar
- Bantuan Infrastruktur Sekolah
- Pemberian Beasiswa bagi anak warga kurang mampu dan berprestasi
- Memfasilitasi kunjungan industri bagi sekolah tertinggal/pelosok



TOTAL : Rp. 50.000.000,-

KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

2

- Pemberian Bantuan AMDK untuk Kegiatan Kemasyarakatan, Kesehatan, Pendidikan, Sosial & Budaya
- Pemberian Beras melalui ATM Beras untuk warga kurang mampu
- Pemberian Sandang layak pakai bagi Anak Yatim, dan kaum Dhuafa
- Pemberian Bantuan Dana untuk Marbot (Pengurus Mushola/ masjid)
- Buka Puasa bersama Kaum Dhuafa dan anak yatim-Pemberian Hewan Kurban
- Bantuan Korban Bencana Alam
- Bantuan Dana Penyandang Cacat dan Disabilitas



TOTAL : Rp. 100.000.000,-

KESEHATAN

3

- Penyuluhan Kesehatan oleh Dokter perusahaan
- Pemeriksaan dan pemberian Obat Gratis
- Pemberian makanan sehat
- Pemberian alat-alat Kesehatan untuk Posyandu
- Pemberian Suplemen Kesehatan bagi anak Sekolah
- Pengecekan HIV/AIDS bagi masyarakat



TOTAL : Rp. 25.000.000,-

SARANA PRASARANA IBADAH/UMUM

4

- Bantuan Perbaikan Masjid dan Mushola/Pesantren
- Bantuan Alat Kebersihan untuk Taman Kota
- Bantuan Dana berdasarkan Proposal masing-masing Instansi
- Perbaikan MCK
- Pembangunan Gardu Posyandu
- Pemasangan Rambu Rambu Lalu Lintas
- Pengecatan Zebra cross lingkungan sekolah



TOTAL : Rp. 50.000.000,-

PELESTARIAN LINGKUNGAN & PENGHIJAUAN

5

- Pemberian bibit tanaman langka daerah Banten
- Penanaman Pohon (Instansi Pemerintah, Sekolah, Wilayah Industri dan Sarana Umum lainnya)
- Penanaman Mangrove
- Penghijauan di DAS Cidanau (Sinergi KTI)
- Bersih-bersih Lingkungan Warga, Sekolah, Instansi Pemerintah dan Sarana Umum lainnya



TOTAL : Rp. 25.000.000,-

Rekapitulasi Alokasi Dana CSR Tahun 2019

Bulan	No	Keterangan	Nilai (Rp)	Total	Kriteria CSR
Januari 2019	1	Csr Pembinaan Koramil Ciwandan (tarung Derajat) Des 2018	2.500.000		Kesejahteraan Masyarakat
	2	Csr Pembelian Semen Utk Pembangunan Jembatan Kel.warnasari	1.000.000		Sarana Prasarana Ibadah/Umum
	3	Csr Pembelian Kusen&pintu Utk Posyandu Cempaka Ii Samangraya	1.645.000		Sarana Prasarana Ibadah/Umum
	4	Csr Bantuan Dana Kpcbu Pembuatan Kalender	700.000		Kesejahteraan Masyarakat
	5	Csr Iuran Keg.kehumasan Ks Group Jan 2019 Rk Bdn 04/01/2019	500.000		Kesejahteraan Masyarakat
	6	Csr Kegiatan Kemasyarakatan & Pelajar Kota Cilegon	3.000.000		Kesejahteraan Masyarakat
	7	Csr Pengisian Atm Beras Periode 27 Des'18 S.d 10 Jan 2019	3.400.000		Kesejahteraan Masyarakat
	8	Csr Bantuan Khitanan Masal Dlm Rangka Hut Periska Ksg Ke-18	5.750.000		Kesejahteraan Masyarakat
	9	Csr Sponsorship Berupa Air Minum Quelle Periode Sept'18	3.857.700		Kesejahteraan Masyarakat
	10	Csr Sponsorship Berupa Air Minum Quelle Periode Okt'18	2.571.800		Kesejahteraan Masyarakat
	11	Csr Sponsorship Berupa Air Minum Quelle Periode Nov'18	2.454.840		Kesejahteraan Masyarakat
				27.379.340	
Februari 2019	12	Csr Bantuan Dana Keg. Senam Masal Masyarakat Kota Cilegon	500.000		Kesehatan
	13	Csr Iuran Keg.kehumasan Ks Group Feb 2019 Rk Bdn 06/02/2019	500.000		Kesejahteraan Masyarakat
	14	Csr Pembinaan Koramil Ciwandan (tarung Derajat) Jan 2019	2.500.000		Kesejahteraan Masyarakat
	15	Csr Pengisian Atm Beras Periode 11 Jan - 15 Feb 2019	3.400.000		Kesejahteraan Masyarakat
	16	Csr Sponsorship Berupa Air Minum Quelle Aguts 2018	10.287.200		Kesejahteraan Masyarakat
	17	Csr Sponsorship Keg.ekspresi Pelajar Banten Th 2019 Smait Rj	5.000.000		Pendidikan
				22.187.200	
Maret 2019	18	Csr Bantuan Dana Acara Community Fest	1.000.000		Kesejahteraan Masyarakat
	19	Csr Bantuan Dana Fes.golok Day & Deklarasi Indonesia Maju	3.000.000		Kesejahteraan Masyarakat
	20	Csr Bantuan Dana Penyaluhan Kamtibmas Polda Banten	1.500.000		Kesejahteraan Masyarakat
	21	Csr Bantuan Danan Pawai Ta'aruf Kel Warnasari	750.000		Kesejahteraan Masyarakat
	22	Csr Bantuan Pasca Tsunami Selat Sunda	10.000.000		Kesejahteraan Masyarakat
	23	Csr Bantuan Rehab Rumah Warga Kel.warnasari	5.000.000		Sarana Prasarana Ibadah/Umum
	24	Csr Bantuan Renovasi Inst. Listrik R.lab Smk Madinatul Hadid	5.345.000		Sarana Prasarana Ibadah/Umum
	25	Csr Bantuan Renovasi Mushola Nurul Fatah Lingk.ciriu	10.000.000		Sarana Prasarana Ibadah/Umum
	26	Csr Iuran Keg.kehumasan Ks Group Mar 2019 Rk Bdn 05/03/2019	500.000		Kesejahteraan Masyarakat
	27	Csr Pembinaan Koramil Ciwandan (tarung Derajat) Feb 2019	2.500.000		Kesejahteraan Masyarakat
	28	Csr Pembinaan Koramil Ciwandan (tarung Derajat) Maret 2019	2.500.000		Kesejahteraan Masyarakat
	29	Csr Pengisian Atm Beras Periode 15 S.d 29 Maret 2019	3.500.000		Kesejahteraan Masyarakat

	30	Csr Pengisian Atm Beras Periode 20 Feb S.d 15 Maret 2019	3.400.000		Kesejahteraan Masyarakat
	31	Csr Pengisian Atm Beras Periode 6 Feb S.d 18 Feb 2019	3.400.000		Kesejahteraan Masyarakat
					52.395.000
April 2019	32	Csr Iuran Keg.kehumasan Ks Group April 2019 Rk Bdn 05/04/2019	500.000		Kesejahteraan Masyarakat
	33	Csr Pembinaan Koramil Ciwandan (tarung Derajat) April 2019	2.500.000		Kesejahteraan Masyarakat
	34	Csr Pengisian Atm Beras 30 Maret S.d 12 April 2019	3.500.000		Kesejahteraan Masyarakat
	35	Csr Sponsorship Berupa Air Minum Quelle Jan-feb 2019	5.331.889		Kesejahteraan Masyarakat
					11.831.889
Mei 2019	36	Csr Iuran Keg.kehumasan Ks Group Mei 2019 Rk Bdn 03/05/2019	500.000		Kesejahteraan Masyarakat
	37	Csr Pengisian Atm Beras Periode 13 April S.d 25 April 2019	3.500.000		Kesejahteraan Masyarakat
	38	Csr Kegiatan Ramadhan Pembagian Takjil	6.840.000		Kesejahteraan Masyarakat
	39	Csr Sumbangan Yatim Piatu Binaan Dewan Komisaris Kdl	2.000.000		Kesejahteraan Masyarakat
	40	Csr Pembinaan Koramilciwandan (tarung Derajat) Mei 2019	2.500.000		Kesejahteraan Masyarakat
	41	Csr Dana Tali Asih Ramadhan 1440h/tahun 2019	19.600.000		Kesejahteraan Masyarakat
	42	Csr Bantuan Tsunami Selat Sunda	16.500.000		Kesejahteraan Masyarakat
	43	Csr Sponsorship Pakar Golf Tournament For Charity	5.000.000		Kesejahteraan Masyarakat
	44	Csr Sumbangan Bantuan Beras & Safari Ramadhan Pt Ks Group	8.500.000		Kesejahteraan Masyarakat
	45	Csr Santunan & Buka Puasa Bersama Anak Yatim Kterumbu Karang	750.000		Kesejahteraan Masyarakat
	46	Csr Partisipasi Pengamanan Hari Raya Idul Fitri Korem 064	1.000.000		Kesejahteraan Masyarakat
	47	Csr Kegiatan Ramadhan,pemb.rumah Tafidz Al-qur'an Dll	3.700.000		Kesejahteraan Masyarakat
	48	Csr Tambahan Sumbangan Bantuan Beras Di Kel. Kota Cilegon	3.500.000		Kesejahteraan Masyarakat
	49	Csr Iuran Keg.kehumasan Ks Group Juni 2019 Rk Bdn 31/05/2019	500.000		Kesejahteraan Masyarakat
					74.390.000
Juni 2019	50	Csr Bantuan Dana Utk Yayasan Aulia Qolbu & Kel. Warnasari	1.500.000		Pendidikan
	51	Csr Pembinaan Koramil Ciwandan (tarung Derajat) Juni 2019	2.500.000		Kesejahteraan Masyarakat
	52	Csr Pengisian Atm Beras Periode 02 Mei S.d 14 Mei 2019	3.500.000		Kesejahteraan Masyarakat
	53	Csr Pengisian Atm Beras Periode 15 Mei S.d 11 Juni 2019	3.500.000		Kesejahteraan Masyarakat
					11.000.000
Juli 2019	54	Csr Keg.kehumasan Ks Group Rk Bdn 05/07/2019	500.000		Kesejahteraan Masyarakat
	55	Csr Pembinaan Koramil Ciwandan (tarung Derajat) Juli 2019	2.500.000		Kesejahteraan Masyarakat
	56	Csr Pengisian Atm Beras Periode 11 S.d 24 Juni 2019	3.500.000		Kesejahteraan Masyarakat
					6.500.000
Agustus 2019	57	Csr Bantuan By Pendidikan Kursus B.inggris Ypa Tunas Baja	10.000.000		Pendidikan

	58	Csr Bantuan Dana Jalan Santai Link. Kel. Warnasari	500.000		Kesejahteraan Masyarakat
	59	Csr Bantuan Dana Keg.seminar & Hut Ri	3.800.000		Kesejahteraan Masyarakat
	60	Csr Bantuan Dana Lomba Kampung Merah Putih Kel Samangraya	1.500.000		Kesejahteraan Masyarakat
	61	Csr Bantuan Dana Qurban Untuk Palestina	5.500.000		Kesejahteraan Masyarakat
	62	Csr Batuan Dana Pemb. Mushola Nurul Iman Sd Ypwks II-III	1.000.000		Sarana Prasarana Ibadah/Umum
	63	Csr Iuran Keg. Kehumasan Ks Group	500.000		Kesejahteraan Masyarakat
	64	Csr Pembinaan Koramil Ciwandan (tarung Derajat) Aguts 2019	2.500.000		Kesejahteraan Masyarakat
	65	Csr Pengisian Atm Beras Periode 10 Sd. 22 Juli 2019	3.500.000		Kesejahteraan Masyarakat
	66	Csr Pengisian Atm Beras Periode 25 Juni S.d 05 Juli 2019	3.500.000		Kesejahteraan Masyarakat
	67	Csr Santunan Yatim Piatu Acara Periska Ks	7.500.000		Kesejahteraan Masyarakat
				39.800.000	
September 2019	68	Csr Bantuan Penyambungan Listrik 2 Warga Kel Samangraya	4.000.000		Sarana Prasarana Ibadah/Umum
	69	Csr Pengisian Atm Beras Periode 25 Juli S.d 15 Agust 2019	3.500.000		Kesejahteraan Masyarakat
	70	Csr Bantuan Sambungan Listrik Bagui Warga Wilayah Ntb & Ntt	14.680.000		Sarana Prasarana Ibadah/Umum
	71	Csr Bantuan Dana Tirtayasa Culture Festival 2019	1.500.000		Kesejahteraan Masyarakat
	72	Csr Bantuan Acara Cilegon Adventure Trail 2019	5.000.000		Kesejahteraan Masyarakat
	73	Csr Iuran Keg. kehumasan Ks Group Sept 2019 Rk Bdn 05/09/201	500.000		Kesejahteraan Masyarakat
	74	Csr Air Minum Quelle	7.816.996		Kesejahteraan Masyarakat
				36.996.996	
Oktobre 2019	75	Csr Pembinaan Koramil Ciwandan (tarung Derajat) Sept 2019	2.500.000		Kesejahteraan Masyarakat
	76	Csr Pengisian Atm Beras Periode 16 Agust S.d 12 Sept 2019	3.500.000		Kesejahteraan Masyarakat
	77	Csr Iuran Keg. kehumasan Ks Group Okt 2019 Rk Bdn 04/10/2019	500.000		Kesejahteraan Masyarakat
	78	Csr Partisipasi Penanaman Mangrove Danlanlan Banten	2.500.000		Pelestarian Lingkungan dan Penghijauan
	79	Csr Pembinaan Koramil Ciwandan (tarung Dejarat) Okt 2019	2.500.000		Kesejahteraan Masyarakat
	80	Csr Bantuan Air Mineral Dalam Rangka Hut Tni -74	875.000		Kesejahteraan Masyarakat
	81	Csr Bantuan Paket Sembako Hari Santri Nasional 2019	3.000.000		Kesejahteraan Masyarakat
	82	Csr Pengisian Atm Beras Periode 16 Agust S.d 10 Sept 2019	3.500.000		Kesejahteraan Masyarakat
				18.875.000	
Nopember 2019	83	Csr Iuran Keg. kehumasan Ks Group Nov 2019 Rk Bdn 05/11/2019	500.000		Kesejahteraan Masyarakat
	84	Csr Partisipasi Acara Gelar Karya Tari Koreografer Banten	5.000.000		Kesejahteraan Masyarakat
	85	Csr Pembinaan Koramil Ciwandan (tarung Derajat) Nov 2019	2.500.000		Kesejahteraan Masyarakat

	86	Csr Pengisian Atm Beras Periode 18 Sept S.d 18 Okt 2019	3.500.000		Kesejahteraan Masyarakat
	87	AIR MINUM MINERAL GALON	7.842.450		Kesejahteraan Masyarakat
					19.342.450
Desember 2019	88	Csr Bantuan 2 Unit Dispenser R.unit Intelkam Polsek Ciwandan	2.400.000		Sarana Prasarana Ibadah/Umum
	89	Csr Bantuan Kegiatan Maulid Nabi Phbi Yayasan Al-qoyyimah	1.400.000		Kesejahteraan Masyarakat
	90	Csr Iuran Keg.kehumasen Ks Group Des 2019 Rk Bdn 05/12/2019	500.000		Kesejahteraan Masyarakat
	91	Csr Pengisian Atm Beras Periode 18 Okt S.d 18 Nov 2019	3.500.000		Kesejahteraan Masyarakat
	92	Csr air minum Quelle	580.492		Kesejahteraan Masyarakat
	93	Csr air minum Quelle	3.553.000		Kesejahteraan Masyarakat
	94	Csr air minum Quelle	6.376.700		Kesejahteraan Masyarakat
	95	Csr air minum Quelle	1.963.896		Kesejahteraan Masyarakat
	96	Csr kepada DKM Al-Musyawarah	8.638.019		Sarana Prasarana Ibadah/Umum
					28.912.107
					Rp 349.609.982

Rencana Pelaksanaan Social Mapping

Pemetaan Sosial (Social Mapping) menjadi salah satu bagian penting dalam pelaksanaan program CSR PT KDL. Dengan adanya peta ini maka akan didapatkan sebuah gambaran menyeluruh dari sebuah lokasi yang menjadi sasaran program CSR. Di dalam peta tersebut akan terdapat aktor-aktor yang berperan dalam relasi dan jaringan sosial di wilayah tersebut disertai dengan kekuatan dan kepentingan masing-masing aktor dalam kehidupan masyarakat terutama dalam upaya peningkatan kondisi kehidupan masyarakat. Selain itu akan tampak masalah sosial yang ada termasuk keberadaan kelompok rentan serta potensi yang tersedia baik potensi alam, manusia, finansial, infrastruktur maupun modal sosial.

Dengan hadirnya berbagai informasi tersebut, maka perusahaan akan lebih mudah menyusun program yang bertujuan untuk memecahkan masalah sosial di wilayah tersebut, dengan sepenuhnya menggunakan potensi dan peluang mereka sendiri.

Plan for Implementation of Social Mapping

Social Mapping is one of the important parts in the implementation of the PT KDL CSR program. With this map, a comprehensive picture of a location that is targeted by a CSR program will be obtained. In the map there will be actors who play a role in social relations and networks in the region along with the strengths and interests of each actor in people's lives, especially in an effort to improve people's living conditions. In addition, there will also appear to be social problems including the existence of vulnerable groups and the potential that is available both in the potential of natural, human, financial, infrastructure and social capital.

With the presence of such information, companies will more easily develop programs that aim to solve social problems in the region, by fully using their own potential and opportunities.



Dokumentasi Kegiatan CSR Tahun 2019

Documentation of CSR Activities in 2019





Pemberian Bantuan Takjil Ramadhan



Penyerahan Bantuan Hewan Kurban



CSR Kampung Merah Putih



Bantuan Elektrifikasi



CSR Pendidikan Bahasa Inggris



CSR Madrasah An-Nizhomiyah

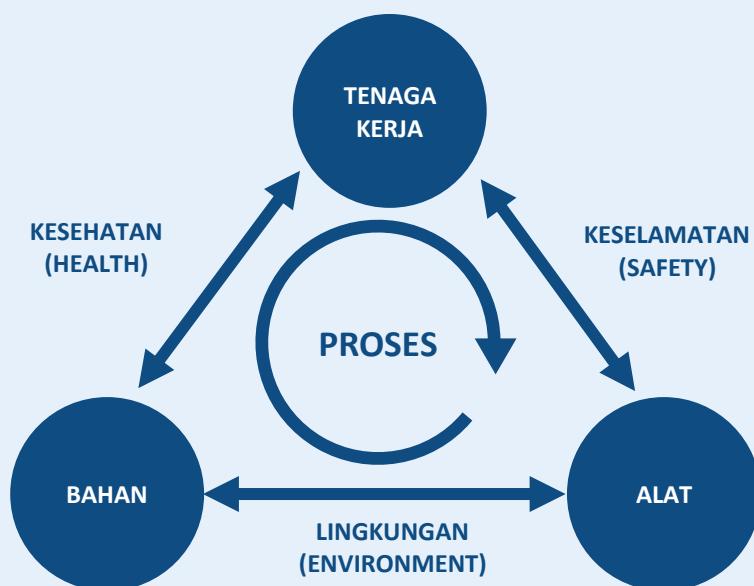


TANGGUNG JAWAB TERHADAP KESELAMATAN, KESEHATAN, DAN KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

RESPONSIBILITIES FOR SAFETY, HEALTH, AND ENVIRONMENT

Perusahaan menerapkan kebijakan-kebijakan terkait keselamatan dan kesehatan kerja dan pelestarian lingkungan hidup sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku melalui Dinas Safety, Health, and Environment yang berada di Operation Division.

The company implements policies related to occupational safety and health and environmental preservation in accordance with applicable government regulations through the Safety, Health, and Environment Agency in the Operation Division.



Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Employment, Occupational Health and Safety

Program kesehatan di PT Krakatau Daya Listrik sebagai berikut :

The health program at PT Krakatau Daya Listrik is as follows:



Penyuluhan Kanker Serviks Dan Payudara Cervical and Breast Cancer Counseling

10 Januari 2019

Dokter perusahaan memberikan penyuluhan terkait Kanker Serviks dan Payudara kepada karyawan PT Krakatau Daya Listrik.

The company doctor provided counseling related to Cervical and Breast Cancer to the employees of PT Krakatau Daya Listrik.



Penyuluhan Safety Driving & Defensive *Safety Driving & Defensive Counseling*

17 Januari 2019

Dokter perusahaan memberikan penyuluhan terkait Safety Driving & Defensive kepada karyawan PT Krakatau Daya Listrik.

The company doctor provided counseling regarding Safety Driving & Defensive to employees of PT Krakatau Daya Listrik.



Fogging *Fogging*

18-23 Januari 2019

Dilakukan fogging di area PT Krakatau Daya Listrik.

Fogging is carried out in the area of PT Krakatau Daya Listrik.



Inspeksi Kantin *Canteen Inspection*

13 Februari 2019

Dilakukan inspeksi kantin di area PT Krakatau Daya Listrik. Mulai dari tempat cuci bahan dan alat makan yang terpisah, air mengalir dan ada saluran pembuangan, dapur, tempat menyimpan makanan matang dan peralatan masak yang bersih, tempat cuci peralatan makan, penyajian makanan hingga sertifikat hasil pengujian.

A canteen inspection was carried out in the area of PT Krakatau Daya Listrik. Starting from the washing of separate ingredients and cutlery, running water and there is a drain, kitchen, a place to store cooked food and clean cooking utensils, a place to wash tableware, serving food to certificate of test results.





Sosialisasi Program Hipertensi *Hypertension Program Socialization*

14 Februari 2019

Dokter perusahaan memberikan sosialisasi terkait program hipertensi kepada karyawan karyawati PT Krakatau Daya Listrik.

The company doctor provided information about the hypertension program to the employees of PT Krakatau Daya Listrik.



Sosialisasi Program Obesitas *Obesity Program Socialization*

15 Februari 2019

Dokter perusahaan memberikan sosialisasi terkait program obesitas kepada karyawan karyawati PT Krakatau Daya Listrik.

The company doctor provided information about the obesity program to the employees of PT Krakatau Daya Listrik.



Tes VCT - HIV AIDS *VCT - HIV AIDS Test*

22 Februari 2019

Diadakan donor darah dan pemeriksaan VCT dalam rangka bulan K3 dan HUT ke-23 PT Krakatau Daya Listrik.

Blood donation and VCT examination were held in the context of K3 month and 23rd anniversary of PT Krakatau Daya Listrik.



Penyuluhan Saluran Pernafasan TBC & Paru *TB & Lung Respiratory Counseling*

14 Maret 2019

Dokter perusahaan memberikan penyuluhan terkait Saluran Pernafasan TBC & Paru kepada karyawan karyawati PT Krakatau Daya Listrik.

The company doctor provided counseling related to TB & Lung Respiratory Tract for employees of PT Krakatau Daya Listrik.



Penyuluhan Kebisingan **Noise Counseling**

20 Maret 2019

Dokter perusahaan memberikan penyuluhan terkait Kebisingan kepada karyawan karyawati PT Krakatau Daya Listrik.

The company doctor provided counseling related to Noise to employees of PT Krakatau Daya Listrik.



Penyuluhan Gigitan Binatang **Animal Bites Counseling**

5 April 2019

Dokter perusahaan memberikan penyuluhan terkait Gigitan Binatang kepada karyawan karyawati PT Krakatau Daya Listrik.

The company doctor provided counseling regarding Animal Bites to employees of PT Krakatau Daya Listrik.



Penyuluhan Ergonomi Perkantoran **Office Ergonomics Counseling**

12 April 2019

Dokter perusahaan memberikan penyuluhan terkait Ergonomi Perkantoran kepada karyawan karyawati PT Krakatau Daya Listrik.

The company doctor provided counseling regarding Office Ergonomics to employees of PT Krakatau Daya Listrik.



Penyuluhan Gizi Pekerja dan PHBS **Worker Nutrition and PHBS Counseling**

16 Mei 2019

Dokter perusahaan memberikan penyuluhan terkait Gizi Pekerja dan PHBS kepada karyawan karyawati PT Krakatau Daya Listrik.

The company doctor provided counseling regarding Worker Nutrition and PHBS to employees of PT Krakatau Daya Listrik.



Safety Awareness

Safety Awareness

20 Juni 2019

Diadakan pembagian safety awareness kepada karyawan karyawati di lingkungan PT Krakatau Daya Listrik.

Safety awareness was held for employees of PT Krakatau Daya Listrik.



Sosialisasi HIV-AIDS di Tempat Kerja oleh Disnaker Provinsi Banten

Dissemination of HIV-AIDS in the Workplace by Banten Province Manpower Office

26 Juni 2019

Diadakan Sosialisasi HIV-AIDS di Tempat Kerja oleh Disnaker Provinsi Banten kepada karyawan karyawati di lingkungan PT Krakatau Daya Listrik.

HIV-AIDS Information Session in the Workplace was held by the Banten Province Manpower Office to employees of PT Krakatau Daya Listrik.



Tes Kebugaran

Fitness Test

12 Agustus – 6 September 2019

Diadakan tes kebugaran untuk karyawan karyawati di lingkungan PT Krakatau Daya Listrik.

Held a fitness test for employees in the PT Krakatau Daya Listrik.



Evaluasi Obesitas & Hipertensi

Evaluation of Obesity & Hypertension

9 September 2019

Diadakan evaluasi obesitas dan hipertensi bagi karyawan karyawati di lingkungan PT Krakatau Daya Listrik.

An evaluation of obesity and hypertension was held for female employees in the PT Krakatau Daya Listrik environment.



Peringatan Hari HIV Sedunia *Commemoration of World HIV Day*

2 Desember 2019

Dilakukan pembagian health notes HIV & Pita Lambang HIV pada peringatan Hari HIV Sedunia di lingkungan PT Krakatau Daya Listrik.

The distribution of HIV health notes & HIV symbol tapes was carried out on the commemoration of World HIV Day in the environment of PT Krakatau Daya Listrik.

EVALUASI PENERAPAN KEBIJAKAN K3LH

Penerapan kebijakan K3LH di PT KDL diuraikan dalam bentuk program kerja yang meliputi :

1. Evaluasi ketataan peraturan perundangan terkait : Pelaksanaan pembaruan peraturan perundangan K3LH terbaru sampai bulan Desember 2019 telah dilakukan.
2. Reidentifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko : Sudah dilakukan reidentifikasi bahaya penilaian dan pengendalian risiko K3LH tahun 2019 pada tanggal 23 Oktober 2019. Sampai dengan bulan Desember 2019 yang belum menyerahkan dokumen reidentifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko adalah Treasury.
3. Status Pelaksanaan Program Rutin : Pencapaian sasaran rencana kerja dilakukan melalui penyusunan program kerja tahunan.

EVALUATION OF APPLICATION OF K3LH POLICY

The implementation of the K3LH policy at PT KDL is described in the form of a work program that includes:

1. *Evaluation of compliance with relevant laws and regulations: The implementation of the latest K3LH regulations and regulations until December 2019 has been carried out.*
2. *Hazard identification, risk assessment and control: K3LH risk assessment and risk assessment have been conducted in 2019 on October 23, 2019. As of December 2019, the Treasury has not submitted documents for hazard identification, risk assessment and control.*
3. *Status of Routine Program Implementation : The achievement of the work plan targets is carried out through the preparation of an annual work program.*



Pelaksanaan Program Rutin

NO	PROGRAM	KETERANGAN
1	Reidentifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko K3 & Aspek Dampak Lingkungan	Penyusunan IBPR 2019 telah dilaksanakan pada Rabu 23 Oktober 2019. Sampai dengan bulan Desember 2019 yang belum menyerahkan dokumen reidentifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko adalah Treasury.
2	Reidentifikasi dan Evaluasi Peraturan Perundangan	Evaluasi penaatan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Permenaker No 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja : Pengajuan sertifikasi personil Ahli K3 Lingkungan Kerja ▪ Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 7 Tahun Tentang Penyakit Akibat Kerja ▪ PermenLH Nomor 15 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Thermal ▪ PermenLH Nomor 5 tahun 2018 tentang Standard dan Sertifikasi Kompetensi Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah dan Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air ▪ permenLH Nomor 6 tahun 2018 tentang Standart dan Sertifikasi Kompetensi Penanggung Jawab Operasional Pengendalian Pencemaran Udara dan Penanggung Jawab Sistem Pengendalian Pencemaran Udara
3	Pemantauan Program Perbaikan K3LH, Perencanaan MCU	Program Perbaikan : 91.3 %, pada bulan Desember 2019 karena sangat banyak yang perlu dilakukan perbaikan terkait dengan ergonomic, sehingga tindaklanjutnya dilakukan secara bertahap Closed
4	Simulasi Tanggap Darurat	Simulasi tanggap darurat : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sudah dilakukan simulasi tanggap darurat pada tanggal 19 November 2019 bertepatan dengan simulasi tanggap darurat kawasan industri KIEC. ▪ Laporan tanggap darurat sudah selesai dibuat. ▪ Untuk dokumentasi video sudah dilakukan pengumpulan, selanjutnya akan dilakukan penggabungan dari beberapa video. Inspeksi Peralatan Tanggap Darurat
5	Sertifikasi Personil Sertifikasi Peralatan	Resertifikasi Damkar Kelas C dan B : Pencarian vendor Petugas K3 Confined Space : Penambahan Pengajuan Ahli K3 Lingkungan Kerja : Pelatihan akan dilakukan pada tanggal 18-24 Januari 2020. Pelatihan Tanggap darurat dan SAR : pengajuan Pelatihan PPPA & OPPA → 30 Jan – 1 Feb 2020 Pelatihan PPPU & OPPU → 30 Jan – 1 Feb 2020 Sertifikasi crane 100 dan 30 Ton Workshop CSBU → tahap pembuatan laporan
6	Pelaporan Rutin :	
	Laporan Bulanan	Laporan Bulanan : Desember 2019, Laporan Online air, udara, limbah B3
	Laporan Triwulan	Laporan Triwulan : -
	Laporan Semester	Laporan Semester : -
	Laporan Online	Sampai bulan September 2019
7	Rapat Rutin	Safety Meeting : - Rapat P2K3 : Tindak Lanjut Tinjauan Manajemen
8	Inspeksi K3LH	Jetty, Ruang Breaker 380 & 6 kV
9	Program Pengelolaan Dampak Lingkungan Sekitar : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Program Konservasi DAS Cidau ▪ Survey Kepuasan Masyarakat (Social Mapping) ▪ Penyuluhan HIV/AIDS, VCT & Sipilis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sudah dilakukan presentasi oleh Forum Komunitas DAS Cidau, akan dibuatkan kajian untuk dipresentasikan ke Direksi, karena hal tersebut merupakan kegiatan yang bersifat seperti CSR. Anggaran yang akan digunakan adalah anggaran tahun 2020. ▪ Sedang dibuatkan laporan oleh pihak Corsec dan CSR ▪ ▪ VCT dilakukan pada tanggal 22 Februari 2019, dilakukan kembali sosialisasi dan awareness terhadap HIV AIDS pada tanggal 02 Desember 2019 yang bertepatan dengan hari AIDS sedunia (1 Desember 2019)

10	Program Zero HIV/AIDS	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelatihan peer education → Disnaker Prov banten akan melakukan pelatihan bagi penyuluhan HIV Aids di tempat kerja, dan akan mengundang beberapa perusahaan. (Disnaker Banten melakukan Sosialisasi HIV AIDS di Tempat Kerja pada bln Juni 2019) ▪ Sosialisasi ke masyarakat sekitar Penyebaran pamphlet HIV AIDS ke masyarakat kelurahan Warnasari pada tanggal 13 Agustus 2019 dan 29 November 2019. ▪ Sosialisasi Internal Juni berupa Safety Awarness (Close) dan 02 Desember 2019 memperingati hari AIDS Sedunia ke-31 dengan kegiatan membuat Spanduk, Banner, Health Notes, Pembagian Pita lambang HIV dan sharing video HIV AIDS di Group Whatsapp PT.KDL <ul style="list-style-type: none"> • Mobile VCT sudah dilakukan tanggal 22 Februari 2019 (Close)
11	Program Promotif Kesehatan Kerja : Program Reproduksi dan ASI Eksklusif, Konseling, Penyuluhan	Penyuluhan : Laporan Hasil Tindak Lanjut Pemeriksaan Kesehatan Karyawan yang suspek PAK. Health Notes : HIV Aids
12	Program Preventif Kesehatan Kerja Program Kuratif dan Rehabilitatif	Sudah dilakukan pada tahun 2019, untuk program selanjutnya akan dilakukan pada tahun 2020 dilihat dari hasil GCU 2019.
13	Program Lingkungan :	-
	Kepatuhan Perizinan	-
13	Penurunan Beban Pencemaran : Penghematan sumber daya air dan energi, Penurunan beban pencemaran air dan udara, 3R Limbah B3 dan Non B3	Terdapat beberapa program penghematan sumber daya air, namun untuk laporan masih belum terkoordinir disatu coordinator. Audit energy tahunan untuk bidang produksi KDL sudah dilakukan.
14	Pemantauan Lingkungan	
	Pemantauan Bulanan : Limbah Cair	Hasil analisa bulan Desember 2019 memenuhi baku mutu
	Pemantauan Triwulan : Emisi Gas Buang Manual, Limbah B3, Air Laut	Emisi gas buang : -
	Pemantauan Semester :	-
15	Pemantauan Kesehatan :	-
	Pelaksanaan GCU	Untuk 25 karyawan yang terindikasi pendengaran berkurang, akan dilakukan sosialisasi pentingnya kesehatan oleh Direktur Operasi.
	Tes Kebugaran	2019 sudah dilaksanakan, dilaporkan hasil test kebugaran dalam rapat P2K3 dan ada 3 kategori peringkat umur untuk terbugar serta mendapat hadiah dari perusahaan
16	Pengawasan :	
	Pengawasan Zero Accident & Zero HIV/AIDS	Zero Accident : sampai bulan Desember 2019 3.959.888 jam kerja tanpa kecelakaan. Zero HIV-AIDS 2019 : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dilakukan sosialisasi kepada para Guru di Madrasah Warnasari tanggal 29 November 2019 ▪ Awarness HIV Aids tanggal 2 Desember 2019 kepada seluruh karyawan PT KDL ▪ Pemasangan banner HIV AIDS di beberapa lokasi PT KDL
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengawasan PROPER 2019 ▪ Audit Internal ▪ Audit Eksternal 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hasil berita acara sanggahan PROPER PT KDL untuk semua kriteria Biru sudah TAAT 100% ▪ Closed ▪ Terdapat dua temuan yang masih on progress (tanggul NaOCl dan Penetapan Potensi Bahaya B3)
17	Tinjauan Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beberapa peralatan sedang dalam proses perbaikan, dan sudah terdapat laporan bulan pertama. ▪ Informasi terakhir CEMS yang baru akan datang pada minggu kedua bulan Januari 2020 ▪ Notulen tinjauan manajemen bulan Desember 2019 belum didistribusikan
18	Pemantauan progress tindak lanjut ketidaksesuaian : Laporan, Notulen, Temuan Inspeksi, Temuan Pengawasan, Pemantauan, Resumé Tinjauan Manajemen	Tindak lanjut inspeksi yang sampai saat ini masih via telp, whatsapp ataupun email, belum menggunakan form yang ada. Dan karena banyak temuan progress untuk tindak lanjut masih sangat minim.
19	Pembuatan berita di Web SMK3	Dilakukan secara berkala setiap bulan.



Status Pemeriksaan Alat-alat Tanggap Darurat

No	Nama Alat	Program	Peraturan	Kemajuan	Keterangan
1	Alat Pemadam Api Ringan	3x/tahun	2x/tahun (permenaker no 04 tahun 1980) atau SNI 03-3987-1995	100%	Pemeriksaan pada Maret, Juli & November 2019
2	Box Hidrant	3x/tahun	SNI 03-6570-2001	100%	Pemeriksaan pada Januari, Mei & September 2019
3	Pompa dan hydrant pilar	3x/tahun	SNI 03-6570-2001	100 %	Pemeriksaan pada April, Agustus & Desember 2019
4	Water Spray Trafo/Tangki BBM	3x/tahun	3x/tahun Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 26/PRT/M/2008 tentang persyaratan teknis system proteksi kebakaran pada bangunan gedung dan lingkungan	100 %	Pemeriksaan pada Maret, Juli & November 2019
5	Self Contained Breathing Apparatus (SCBA)	2x/tahun	Mengikuti manual book	100 %	Pemeriksaan pada April & Oktober 2019
6	Baju Pemadam Api	2x/tahun	Mengkuti manual book	100 %	Pemeriksaan pada Juni & Desember 2019
7	Smoke dan Heat Detector	2x/tahun	SNI 03-3985-2000 2x/tahun	100 %	Pemeriksaan pada: Februari & September 2019
8	Fire Alarm	12x/tahun	SNI dan NFPA 72	100 %	Pemeriksaan pada: Januari – Desember 2019
9	Fire Foam System Tank Turbin	3x/tahun	3x/tahun Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 26/PRT/M/2008 tentang persyaratan teknis system proteksi kebakaran pada bangunan gedung dan lingkungan	0 %	

Rencana Tindak Lanjut Rapor Sementara Proper

No	Ketidaksesuaian	Rencana Tindak Lanjut
1	Izin Lingkungan	-
2.	Pengendalian Pencemaran Air	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penggantian rambu outfall dan outlet ▪ Evaluasi alat ukur debit
3	Pengendalian Pencemaran Udara	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beberapa peralatan sedang dalam proses perbaikan, dan sudah terdapat laporan bulan pertama. ▪ Informasi terakhir CEMS yang baru akan datang pada minggu kedua bulan Januari 2020
4	Limbah B3	Sedang progress pengumpulan limbah B3 dari user, selanjutnya akan dilakukan pengangkutan oleh PT Wastec

Status Kemajuan Tindak Lanjut Rapat P2K3

No	Agenda	PIC	Target	Progress
1	Agendakan untuk sosialisasi Identifikasi Bahaya, Penilaian dan pengendalian Risiko K3LH di masing2 unit kerja.	SHE dan Tim Penyusun IBPR	April 2019	Sampai dengan bulan November 2019 yang belum menyerahkan dokumen reidentifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko adalah Treasury.
2	Mengusahakan masa berlaku sertifikasi personil maupun peralatan dapat dilihat oleh beberapa pihak melalui sistem.	SHE, Legal, HCPD, Maintenance	30 Maret 2019	Masukan kedalam web SMK3
3	PT KDT diminta untuk : 1. Membuat dokumen Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko K3LH 2. Mengadakan simulasi keadaan darurat tersendiri	PT KDT	25 Feb 2019 30 Maret 2019	1. Dokumen belum selesai 2. Belum dilakukan koordinasi antara personil operasi Shift, security dan PT KDT terkait dengan keadaan darurat diluar jam kerja Non Shift
4	Agar dilakukan koordinasi antara personil operasi Shift, security dan PT KDT terkait dengan keadaan darurat diluar jam kerja Non Shift	Operation Div, Security, PT KDT	25 Feb 2019	Akan dibuatkan rapat koordinasi antara personil operasi Shift, security dan PT KDT terkait dengan keadaan darurat diluar jam kerja Non Shift di lead oleh Security & Fire Fighting
5	Semua temuan yang berhubungan dengan listrik, kimia, konstruksi wajib diketahui oleh masing masing ahli K3 Spesialis	Ahli K3	Jan 2020	Sedang disusun revisi IK nya
6	Hasil MCU yang terindikasi kebisingan agar dilakukan penyuluhan oleh Direktur Operasi	SHE	Jan 2020	Akan dibuatkan jadwal pada minggu kedua bulan jan 2020

Status Kemajuan Tindak Lanjut Safety Meeting

No	Agenda	PIC	Target	Progress
1	Sosialisasi kepada semua Stakeholder tentang program KDL Tanpa Rokok	SHE	Agustus 2019	Program sudah berjalan

EVALUASI PENERAPAN KEBIJAKAN

Penerapan kebijakan K3LH di PT KDL diuraikan dalam bentuk program kerja yang meliputi kegiatan sebagai berikut :

- a. Tinjauan Manajemen :
Beberapa peralatan sedang dalam proses perbaikan, dan sudah terdapat laporan bulan pertama dan informasi terakhir CEMS yang baru akan datang pada minggu kedua bulan Januari 2020
- b. Program P2HIV : Program P2HIV 2019

EVALUATION OF APPLICATION POLICY

The implementation of the HSE policy in PT KDL is described in the form of a work program which includes the following activities:

- a. *Management Review:*
Some equipment is in the process of being repaired, and there is already a first month report and the latest CEMS information coming in the second week of January 2020
- b. *P2HIV Program: 2019 P2HIV program*



PENCAPAIAN TUJUAN, SASARAN DAN KINERJA

Tujuan, sasaran dan kinerja K3LH selama dapat dilihat dari beberapa hal sebagai berikut :

Zero Accident

Data jam kerja sampai bulan Desember 2019 adalah 3.959.888 Jam.

Penerapan SMK3

Telah dilakukan audit resertifikasi SMK3 oleh sucofindo pada tanggal 25-27 September 2019 dengan hasil pencapaian 93,4% dimana bulan Oktober 2019 akan mulai dilakukan tindaklanjut dari beberapa temuan audit. Audit internal merupakan sebuah proses pengukuran sehingga memiliki fungsi yang penting dalam peningkatan berkelanjutan.

Pencapaian Proper

Program kerja untuk pencapaian Proper Biru dilakukan melalui pemantauan tindak lanjut hasil penilaian Proper periode 2018/2019 dan persiapan penilaian mandiri Proper periode 2018/2019 sebagai berikut:

- Penaatan Dokumen Lingkungan/Izin Lingkungan :
 - ✓ Persiapan Proper 2018/2019 : tetap melaksanakan ketentuan izin lingkungan serta melaporkan pelaksanaannya setiap semester kepada instansi terkait.
 - ✓ Melakukan pelaporan online
- Pengendalian Pencemaran Air :
 - ✓ Persiapan Proper 2018/2019 : penggantian rambu outfall dan outlet air limbah, Evaluasi alat ukur limbah drainase.
 - ✓ Pelaporan Online
- Pengendalian Pencemaran Udara :
 - Perbaikan CEMS : Beberapa peralatan sedang dalam proses perbaikan, dan sudah terdapat laporan bulan pertama Informasi terakhir CEMS yang baru akan datang pada minggu kedua bulan Januari 2020
 - ✓ Persiapan Proper 2018/2019 : menyampaikan laporan triwulan kepada instansi berwenang, dan menjaga jam operasi CEMS > 75%.
 - ✓ Melakukan pelaporan online

ACHIEVEMENTS OF GOALS, TARGETS AND PERFORMANCE

The objectives, targets and performance of K3LH as long as can be seen from the following things:

Zero Accident

Working hours data until December 2019 is 3.959.888 Hours.

Application of SMK3

A SMK3 recertification audit was carried out by sucofindo on 25-27 September 2019 with a 93.4% achievement, where in October 2019 a follow-up of several audit findings will begin. Internal audit is a measurement process so that it has an important function in continuous improvement.

Proper Achievement

The work program for the achievement of Proper Blue is carried out through monitoring the follow-up of the results of the Proper assessment for the 2018/2019 period and the preparation of the Proper Self-assessment for the 2018/2019 period as follows:

- Environmental Document Compliance / Environmental Permit:
 - ✓ Proper Proper Preparation 2018/2019: continue to implement the provisions of environmental permits and report their implementation every semester to the relevant agencies.
 - ✓ Carry out online reporting
- Water Pollution Control:
 - ✓ Proper Proper Preparation 2018/2019: replacement of outfall signs and waste water outlets, Evaluation of drainage waste measurement tools.
 - ✓ Online Reporting
- Air Pollution Control:
 - Repair of CEMS: Some equipment is in the process of being repaired, and there is already a report of the first month The latest CEMS information will come in the second week of January 2020
 - ✓ Proper Proper Preparation 2018/2019: submit quarterly reports to the authorities, and maintain CEMS operating hours > 75%.
 - ✓ Carry out online reporting

- ✓ Evaluasi gap terhadap peraturan CEMS terbaru
- Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun:
 - ✓ Persiapan Proper 2018/2019 :Melakukan pelaporan online dan melakukan update akun festronik.
 - ✓ Kontrak pemusnahan limbah B3 2019-2020 menunggu proses negosiasi
- Konservasi Energi
 - ✓ Persiapan Proper 2018/2019: Audit Energi, laporan rutin Tim Konservasi Energi

Penerapan SML

Pada surveillance audit 2019 terdapat beberapa temuan minor dan observasi namun tetap direkomendasikan atas sertifikat ISO 14001:2015.

Pencapaian Indikator Kesehatan Kerja

Indikator kesehatan kerja merupakan kriteria yang disusun oleh Tim Kesehatan Kerja Kota Cilegon yang meliputi pelaksanaan kegiatan Promotif, Preventif, dan Kuratif. Program kesehatan kerja sudah dimasukkan ke dalam program tahunan sebagai berikut :

- Aspek Manajemen :
 - ✓ Identifikasi potensi bahaya di tempat kerja dilakukan secara berkala. Pelaksanaan program perbaikan dipantau secara berkala.
 - ✓ Evaluasi prosedur dan IK untuk aspek K3LH
 - ✓ Program kemitraan CSR disusun dengan memasukkan aspek k3LH
- Program Promotif :
 - ✓ Penyuluhan pengenalan bahaya akan disesuaikan dengan hasil identifikasi bahaya kesehatan kerja.
 - ✓ Memfasilitasi program konseling kesehatan kerja setiap selesai GCU dan kapan saja dengan dokter perusahaan.
 - ✓ Menyelenggarakan pelatihan-pelatihan baik yang bersifat sertifikasi, program kesehatan reproduksi.
- Program Preventif:
 - ✓ Menyelenggarakan pengelolaan limbah dan pengukuran risiko lingkungan kerja secara berkala sesuai peraturan perundangan.
 - ✓ Melaksanakan surveilans kesehatan kerja bekerja sama dengan Dinkes Kota Cilegon.
 - ✓ Memfasilitasi program Kawasan Tanpa Rokok, gizi pekerja, Olahraga dan P2HIV.

- ✓ Evaluate gaps against the latest CEMS regulations
- Hazardous and Toxic Waste Management:
 - ✓ Proper Preparation 2018/2019: Online reporting and festival account updates.
 - ✓ The contract for destruction of B3 waste 2019-2020 is waiting for the negotiation process
- Energy Conservation
 - ✓ Proper Preparation 2018/2019: Energy Audit, regular report on the Energy Conservation Team

Implementation of SML

In the 2019 surveillance audit there were a number of minor findings and observations but were still recommended for ISO 14001: 2015 certificates.

Achievement of Occupational Health Indicators

Occupational health indicators are criteria developed by the Cilegon City Occupational Health Team which include the implementation of Promotive, Preventive and Curative activities. The occupational health program has been included in the annual program as follows:

- Management Aspects:
 - ✓ Periodic identification of potential hazards in the workplace. The implementation of the improvement program is monitored regularly.
 - ✓ Evaluate procedures and IK for aspects of K3LH
 - ✓ CSR The CSR partnership program has been prepared by including the K3LH aspect
- Promotive Programs:
 - ✓ Guidance on recognition of hazards will be adjusted to the results of identification of occupational health hazards.
 - ✓ Facilitating an occupational health counseling program after each GCU and anytime with the company doctor.
 - ✓ Conduct training both in the form of certification, reproductive health programs.
- Preventive Programs:
 - ✓ Organize waste management and work environment risk measurement regularly in accordance with laws and regulations.

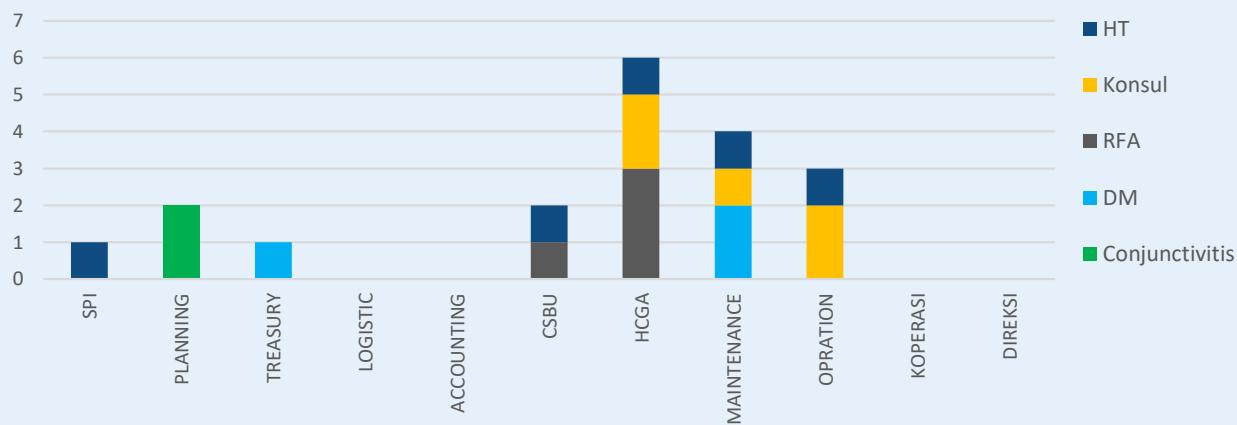
- ✓ Melaksanakan safety talk dan health talk terkait risiko pekerjaan, hasil evaluasi GCU dan indikator Kesehatan Kerja.
- Program Kuratif dan Rehabilitatif:
 - ✓ Memiliki jaminan kesehatan bagi pekerja dan sistem rujukan.
 - ✓ Memiliki unit kesehatan kerja di tempat kerja dilengkapi dengan tenaga medis Dokter. Izin klinik dan dokter pemeriksa telah terbit. Data kunjungan klinik menunjukkan top five disease.

Memiliki sistem kegawatdaruratan berupa tim tanggap darurat, mobil stand by namun bukan ambulance dan melakukan simulasi bencana secara berkala.

- ✓ Carry out occupational health surveillance in collaboration with the City Health Office of Cilegon.
- ✓ Facilitating the No Smoking Area program, worker nutrition, Sports and P2HIV.
- ✓ Carry out safety talk and health talk related to work risks, GCU evaluation results and Occupational Health indicators.
- Curative and Rehabilitative Programs:
 - ✓ Have health insurance for workers and a referral system.
 - ✓ Have a work health unit in the workplace equipped with medical doctors. Licensing for clinics and examining doctors has been issued. Clinical visit data shows the top five stages.

Has an emergency system in the form of an emergency response team, a stand-by car but not an ambulance and regularly conducts disaster simulations.

TOP FIVE DISEASES



Berdasarkan grafik di atas, dapat kita lihat bahwa penyakit terbanyak di Unit Kesehatan Kerja PT. KDL adalah Hipertensi atau tekanan darah tinggi sebanyak 5 kunjungan, dan 5 kunjungan karyawan yang melakukan konsultasi (baik itu konsultasi tekanan darah normal maupun kadar kolesterol yang normal), disusul Rhinofaringitis Akuta atau batuk pilek sebanyak 4 kunjungan, kemudian Diabetes Mellitus (DM) 3 kunjungan, yang terakhir Conjunctivitis (infeksi mata / mata merah) 2 kunjungan dna Dislipidemia (kolesterol tinggi) 1 kunjungan.

Gambar grafik diatas adalah menunjukkan jumlah kunjungan terbanyak dan tidak menunjukkan jumlah penderita penyakit pada karyawan PT KDL. Tercatat jumlah kunjungan di klinik: 20 kunjungan.

Based on the graph above, we can see that most diseases in the Occupational Health Unit of PT. KDL is hypertension or high blood pressure as many as 5 visits, and 5 visits of employees who consult (both normal blood pressure consultation and normal cholesterol levels), followed by Akuta Rhinopharyngitis or cough colds as much as 4 visits, then Diabetes Mellitus (DM) 3 visits , the last Conjunctivitis (infection of the eye / red eye) 2 visits and dyslipidemia (high cholesterol) 1 visit.

The graphic picture above shows the highest number of visits and does not show the number of sufferers of disease in PT KDL employees. Recorded number of visits in the clinic: 20 visits.

EVALUASI

EFektifitas Penerapan SMK3 dan SML serta Kebutuhan Untuk Pengembangannya
EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE IMPLEMENTATION OF VOCATIONAL SCHOOL AND HIGH SCHOOL AND THE NEED FOR DEVELOPMENT

Dalam hal pelaksanaan prinsip K3LH di seluruh PT KDL harus menjadi tanggung jawab dari setiap orang yang berada di area PT KDL dan pengawasan pelaksanaan manajemen K3LH dilaksanakan oleh masing-masing Kepala Unit Kerja dibantu dengan K3LH Representatif dan berkoordinasi dengan Health, Safety, Environment. Peningkatan fungsionalitas K3LH representatif di unit kerja perlu ditingkatkan untuk meningkatkan awareness sedemikian sehingga dapat meminimasi ketidaksesuaian K3LH di masa mendatang.

Selain awareness pengetahuan dan pemahaman di bidang K3LH juga perlu ditingkatkan dengan memberikan beberapa pelatihan yang sesuai terhadap beberapa karyawan yang mempunyai tanggungjawab terkait dengan bidang K3LH. Manfaat yang akan didapat adalah karyawan akan dapat meningkatkan inovasi yang berhubungan dengan pekerjaan dan K3LH. Serta inovasi inovasi tersebut dapat terlaporkan tertulis untuk bekal menuju Proper Hijau dan efisiensi perusahaan.

Seiring dengan berubahnya klausul ISO 14001:2015 dengan menambahkan faktor kepentingan pihak terkait, isu internal/eksternal, kepemimpinan dan klausul lainnya maka perlu ditambahkan analisis faktor risiko dari aspek K3LH pengaruhnya pada segi bisnis perusahaan.

In the case of the implementation of K3LH principles in all PT KDL, it must be the responsibility of everyone in the PT KDL area and supervision of the implementation of K3LH management is carried out by each Head of Work Unit assisted with K3LH Representative and coordinates with Health, Safety, Environment. Increasing the functionality of representative K3LH in work units needs to be increased to increase awareness in such a way as to minimize future K3LH non-conformities.

In addition to awareness of knowledge and understanding in the field of K3LH it also needs to be improved by providing some appropriate training for some employees who have responsibilities related to the K3LH field. The benefits to be gained are that employees will be able to improve work-related innovations and K3LH. And those innovations can be reported in writing to prepare for Green Proper and company efficiency.

Along with the changing of ISO 14001: 2015 clause by adding factors of interest of related parties, internal / external issues, leadership and other clauses, it is necessary to add a risk factor analysis of the K3LH aspects of its influence on the company's business aspects.

EVALUASI

KEPATUHAN PERATURAN PERUNDANGAN DAN PERSYARATAN LAINNYA
EVALUATION OF COMPLIANCE WITH REGULATION REGULATIONS AND OTHER REQUIREMENTS

Pembaruan dan evaluasi kepatuhan peraturan perundangan dilakukan setiap tahun untuk memastikan status ketaatan dari PT KDL. Kewajiban pada undang-undang ini selanjutnya dijadikan program rutin dan dipantau pelaksanaannya. Saat ini sedang dilakukan pembaruan data peraturan perundangan sebagai berikut:

- Permenaker No 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja : Pengajuan sertifikasi personil Ahli K3 Lingkungan Kerja
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 7 Tahun Tentang Penyakit Akibat Kerja
- PermenLH Nomor 15 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Thermal
- PermenLH Nomor 5 tahun 2018 tentang Standardan Sertifikasi Kompetensi Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah dan Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air
- Permenlh Nomor 6 tahun 2018 tentang Standart dan Sertifikasi Kompetensi Penanggung Jawab Operasional Pengendalian Pencemaran Udara dan Penanggung Jawab Sistem Pengendalian Pencemaran Udara
- ISO 45001 : 2018

Renewal and evaluation of regulatory compliance is carried out every year to ensure the compliance status of PT KDL. Obligations to this law are then made into routine programs and their implementation monitored. At present, the following laws and regulations are being updated:

- *Minister of Manpower Regulation No. 5 of 2018 concerning Occupational Safety and Health at Work Environment: Submission of Work Environment Safety Expert certification*
- *Republic of Indonesia Presidential Regulation No. 7 Years About Occupational Diseases*
- *PermenLH Number 15 of 2019 concerning Emission Quality Standards of Thermal Power Plants*
- *PermenLH Number 5 of 2018 concerning Standards and Certification of Competency in Charge of Wastewater Treatment Operations and Responsible Water Pollution Control*
- *Permenlh Number 6 of 2018 concerning Standards and Certifications of Competencies in Charge of Operational Air Pollution Control and Responsible Air Pollution Control Systems*
- *ISO 45001: 2018*



HASIL PARTISIPASI DAN KONSULTASI

PARTICIPATION AND CONSULTATION RESULTS

Partisipasi pekerja dilibatkan pada kegiatan sebagai berikut :

- Penyelidikan insiden : hasil dan tindak lanjut sudah disampaikan pada bagian sebelumnya.
- Rapat tinjauan manajemen : telah disampaikan pada bagian sebelumnya.
- Rapat P2K3, safety meeting dan safety induction : pada saat rapat P2K3 tidak terdapat keluhan dari karyawan. Rapat dilaksanakan sesuai dengan agenda rapat yang disiapkan oleh sekretaris dan lebih sering bersifat sosialisasi dari hasil pengawasan atau program kerja tahunan.
- Konsultasi pekerja : dapat dilakukan melalui rapat koordinasi masing-masing unit kerja maupun secara langsung ke SHE dan laboratory.

Worker participation is involved in the following activities:

- *Investigation of incidents: results and follow-up have been submitted in the previous section.*
- *Management review meeting: submitted in the previous section.*
- *P2K3 meetings, safety meetings and safety induction: at the P2K3 meeting there were no complaints from employees. Meetings are held in accordance with the agenda of the meeting prepared by the secretary and are more often disseminated from the results of supervision or annual work programs.*
- *Worker consultation: can be done through coordination meetings of each work unit or directly to the SHE and laboratory.*

HASIL

KOMUNIKASI DARI PIHAK LUAR YANG RELEVAN TERMASUK KELUHAN
COMMUNICATION RESULTS FROM RELEVANT OUTDOORS INCLUDING COMPLAINTS

Komunikasi terkait dengan pengelolaan K3LH dijalankan oleh PT KDL dengan Badan Lingkungan Hidup Kota Cilegon, Dinas Ketenagakerjaan Kota Cilegon, Badan Lingkungan Hidup Provinsi Banten, Kementerian Lingkungan Hidup, dan warga sekitar di Ring I. Komunikasi yang dilakukan diantaranya :

- Pelaporan Rutin : terhadap instansi terkait diantaranya Disnaker, DLH Kota Cilegon, DLHK Provinsi Banten, KLHK dan Dinas Kesehatan. Saat ini follow up yang sudah diberikan adalah respon terhadap laporan yang dikirimkan oleh PT KDL sudah sesuai, agar dipertahankan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Komunikasi dengan aparat Desa Ring I : Hingga saat ini belum terdapat data perspektif dan kepuasan masyarakat, sehingga belum dapat dijadikan dasar pembuatan program CSR. Status saat ini sedang tahap penyusunan laporan.

Communication related to K3LH management is established by PT KDL with the Cilegon City Environment Agency, Cilegon City Manpower Office, Banten Provincial Environment Agency, the Ministry of Environment, and surrounding residents in Ring I. Communications carried out :

- *Routine Reporting: related institutions including Manpower Office, DLH Cilegon City, DLHK Banten Province, KLHK and Health Office. At present the follow-up that has been given is that the response to the report sent by PT KDL has been appropriate, so that it is maintained in accordance with applicable regulations.*
- *Communication with the Ring I Village apparatus: Until now there is no perspective data and community satisfaction, so it cannot be used as a basis for making CSR programs. Current status is in the preparation stage of the report.*

PERUBAHAN LINGKUP

TERMASUK PENGEMBANGAN PERSYARATAN PERATURAN PERUNDANGA

DAN PERSYARATAN LAINNYA

*SCOPE CHANGES INCLUDING THE DEVELOPMENT OF PERUNDANGA REGULATION REQUIREMENTS
AND OTHER REQUIREMENTS*

Selama menerapkan system manajemen lingkungan terdapat beberapa perubahan maupun penambahan dibeberapa hal yaitu :

1. Permenlh Nomor 15 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Termal à Wajib CEMS online ke KLHK
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 7 Tahun Tentang Penyakit Akibat Kerja
3. Pedoman Green Boiler
4. Pelaporan SIMPEL
5. Kriteria Proper Tahun 2019
6. Permenaker No 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja
7. Rencana penyusunan Peraturan Walikota mengenai zero TB
8. Kandidat Proper Hijau
9. ISO 45001 : 2018

During implementing the environmental management system there are a number of changes and additions to several things, namely:

1. *Permenlh Number 15 Year 2019 concerning Emission Quality Standards of Thermal Power Plants à Mandatory CEMS online to KLHK*
2. *Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 7 Years About Occupational Diseases*
3. *Green Boiler Guidelines*
4. *SIMPEL Reporting*
5. *2019 Proper Criteria*
6. *Permenaker No. 5 of 2018 concerning Occupational Safety and Health at Work Environment*
7. *Plan for drafting Mayor Regulations on zero TB*
8. *Green Proper Candidates*
9. *ISO 45001: 2018*

KECUKUPAN SUMBER DAYA

ENVIRONMENT OF RESOURCES

Sumberdaya yang diperlukan untuk pelaksanaan SMK3 dan SML yang konsisten dan menyeluruh terdiri atas beberapa hal sebagai berikut:

- Struktur organisasi : telah terdapat organisasi Dinas Safety, Health, Environment and Laboratory yang bertugas sebagai koordinator pelaksanaan aspek K3LH di PT KDL, untuk membantu pelaksanaan K3LH di unit kerja dibentuk K3 representatif yang beranggotakan SHE& lab ditambah perwakilan dari masing-masing unit kerja. Untuk kinerja yang lebih baik perlu ditingkatkan kehadiran dari k3 representatif, masukan dan partisipasinya dalam safety meeting, rapat P2K3, inspeksi, Identifikasi bahaya K3LH, penilaian dan

The resources needed for implementing a consistent and comprehensive SMK3 and SML consist of the following matters:

- *Organizational structure: there is an organization of the Safety, Health, Environment and Laboratory Office that has the duty as the coordinator of the implementation of K3LH aspects in PT KDL, to assist in the implementation of K3LH in the work units formed a representative K3 consisting of SHE & lab members plus representatives from each work unit. For better performance, it is necessary to increase the presence of representative K3, input and participation in safety meetings, P2K3 meetings, inspections, K3LH hazard identification,*

- pengendalian dan lain-lain. Penambahan officer untuk masing-masing seksi sedang diajukan
- Kompetensi personil : hampir seluruh personil SHE dan K3 representatif telah teresertifikasi Ahli K3 Umum, namun beberapa kompetensi lain belum bisa dipenuhi sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya. Pelaksanaan ini pun senyataanya memerlukan dukungan dan komitmen yang tinggi mengingat pengetahuan pekerjaan secara rinci hanya dimiliki oleh personil pekerja sendiri, sehingga koordinasi yang baik antara SHE, K3 representatif dan seluruh karyawan sangat diperlukan. Peningkatan pengetahuan personil SHE dan K3 representatif mengenai lingkup pekerjaan di PT KDL perlu ditingkatkan.
 - Infrastruktur : fasilitas dan alokasi anggaran telah dibuat dengan baik sehingga secara bertahap seluruh infrastruktur yang diperlukan dapat terpenuhi dari mulai APD, perlengkapan P3K, pemantauan limbah dan lain-lain
- assessment and control and others. The addition of officers for each section is being proposed*
- *Personnel competence: almost all SHE and representative K3 personnel have been certified by General K3 Expert, but several other competencies cannot be fulfilled as previously explained. The implementation also requires high support and commitment considering that detailed work knowledge is only owned by the personnel of the workers themselves, so that good coordination between SHE, representative K3 and all employees is needed. Increased knowledge of representative SHE and K3 personnel regarding the scope of work at PT KDL needs to be increased.*
 - *Infrastructure: facilities and budget allocations have been made well so that gradually all the necessary infrastructure can be fulfilled from starting PPE, first aid kit, monitoring waste and others.*

REKOMENDASI BAGI PENINGKATAN

RECOMMENDATIONS FOR INCREASE

Kinerja lingkungan PT KDL merupakan tanggung jawab dari seluruh unit kerja, dengan cara setiap unit kerja dan karyawan mempelajari, memahami, menerapkan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan kerjanya serta senantiasa menerapkan sistem housekeeping di area kerjanya. Peningkatan aktivitas penerapan terutama dalam program promotif di masing-masing unit kerja perlu ditingkatkan. Selain itu peningkatan keaktifan dalam konsultasi K3 juga sangat dianjurkan agar penerapan K3LH semakin baik.

PT KDL's environmental performance is the responsibility of all work units, by the way each work unit and employee learns, understands, implements and is responsible for their work environment and constantly applies the housekeeping system in its work area. Increased application activities, especially in promotive programs in each work unit need to be improved. Besides that, the increase in activeness in OSH consultation is also highly recommended so that the application of K3LH will be better.



2019

HIGHLIGHTS

Events, Projects and Achievements

Kunjungan Workshop oleh KNSS dan KOS

Workshop visit by KNSS and KOS



OM Boiler BFKS

Overhaul Motor PT Chandra Asri Petrochemical



Partial Discharge 20 kV dan Maintenance Cubicle PT Tereos

Partial Discharge 20 kV and Maintenance Cubicle of PT Tereos





Pekerjaan Motor 185 KW PT KTI

The Work of the 185 KW Motor PT KTI



Perjanjian Kerjasama Rotary Equipment dengan PT Sulzer

Rotary Equipment Cooperation Agreement with PT Sulzer



Project Partial Discharge PT Bina Pertiwi Energi Palangkaraya, Kalimantan Tengah



Site Visit Customer PT Latinusa



Breakfast Meeting – Februari 2019





Hari Peduli Sampah – Februari 2019



HUT 23 PT KDL – Februari 2019







Kunjungan GM PLN – Februari 2019



Penandatanganan Akta Jual Beli Tanki dengan PT KIEC

Penandatanganan BA Skor GCG – Mei 2019



Penandatanganan Kontrak Jual Beli Listrik dengan PT Cabot

Penandatanganan Kontrak Jual Beli Listrik PLTS Terapung PT KTI



Penandatanganan Kontrak Proyek dengan PT KSI





Penandatanganan MoU Kerja Sama Proyek dengan PT KPE



**Penandatanganan MoU Kerja Sama Proyek Energy Management
dengan PT KBS**



Perpisahan Bapak Djoko Muljono – Mei 2019



Rapat Penetapan Tarif Listrik – Januari 2019

Santunan Yatim Piatu – Mei 2019



Sunatan Massal KDL – Februari 2019



Uji Kompetensi Teknik Ketenagalistrikan – Mei 2019



Workshop Progres RKAP – Agustus 2019



LAMPIRAN



LAPORAN KEUANGAN AUDITED

PT Krakatau Daya Listrik

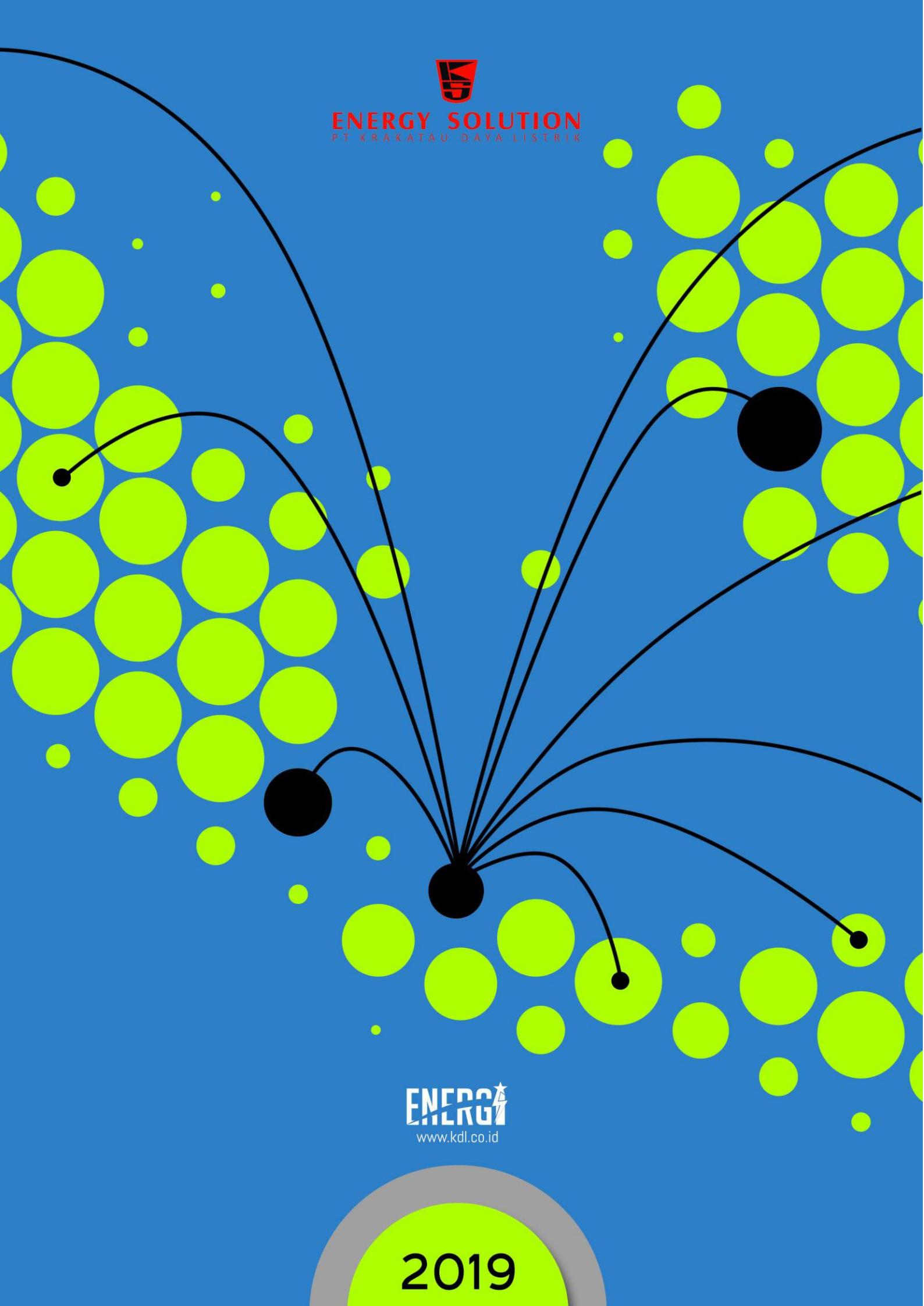
Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen.

Financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended with independent auditors' report.





ENERGY SOLUTION
PT KRAKATAU DAYA LISTRIK



ENERGY
www.kdl.co.id

2019